

# Citilink

PT Citilink Indonesia



ANNUAL REPORT 2021 LAPORAN TAHUNAN

## STEADYING THE SHIP: MODERN AIRLINE

PEMANTAPAN LANGKAH PERUSAHAAN:  
MENJADI MASKAPAI MODERN



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### DISCLAIMER LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara materil berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Citilink" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Citilink Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Maskapai Penerbangan. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Citilink Indonesia secara umum.

This Annual Report contains statements regarding operations, finance, projections and plans, strategies implementation and policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risk, uncertainties, and can cause the actual results to differ materially from those reported.

The prospective statements are prepared according to numerous assumptions concerning current and future conditions of the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Citilink" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Citilink Indonesia as a company that runs business in the field of Airlines. The word "Company" is also used simply to refer to PT Citilink Indonesia in general.



## Tentang Laporan Tahunan Ini

### ABOUT ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Citilink Indonesia dengan tema **“Pemantapan Langkah Perusahaan: Menjadi Maskapai Modern”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2021 PT Citilink Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun di tahun 2021. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan: kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang menjadi acuan adalah Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id)

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Citilink Indonesia with the theme of **“Steadying The Ship: Modern Airline”**. This theme was selected according to a deep analysis and assessment on the facts and business development of the Company throughout 2021 as well as the future business sustainability of the Company.

PT Citilink Indonesia 2021 Annual Report shall become a comprehensive source of information on the Company's performance in a year in 2021. The information presented include an extensive documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information regarding duties, roles, as well as structural functions of Company's organization which applies the concept of best practices and corporate governance principles.

The primary objectives of this Annual Report preparation are to improve information transparency of the Company to related authorities as well as to become an annual book which contributes in building the sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report aims to encourage understanding and trust of the shareholders and other stakeholders about the Company, by providing accurate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented in two language, namely Bahasa Indonesia and English, using font type and size that are easy to read, and is printed with good quality. In the event of inconsistency of interpretation between the Indonesian version and the English version, the Indonesian version shall prevail. This Annual Report can be read and downloaded at the Company's official website, [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id)



# Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT THEME CONTINUITY

## 2017



### NAVIGATING THE CHANGE, CONSOLIDATING THE GROWTH

Mengarahkan setiap perubahan dengan terus berinovasi untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat pertumbuhan.

Directing all changes by endlessly innovating to improve competitiveness and strengthen growth of the Company.

## 2018



### GETTING THE BASICS RIGHT

Perbaikan pada fundamental bisnis Perusahaan di tahun 2018 sebagai landasan yang kuat untuk pengembangan Perusahaan di tahun-tahun selanjutnya.

Improvement in the Company's business fundamental in 2018 became a strong basis for the Company's development in the coming years.

## 2019



### EMBARKING ON THE DIGITAL JOURNEY

Segenap Insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat melalui transformasi digital berkelanjutan.

All personnel of the Company are working in synergy at all times to achieve the best goals and are committed to continue to creating business value and sound business processes through sustainable digital transformation.

## 2020



### NAVIGATING THROUGH UNPRECEDENTED CHALLENGES OF PANDEMIC

Sebagai wujud eksistensi serta aktualisasi di era ketidakpastian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mencatatkan kinerja usaha yang baik melalui berbagai langkah optimalisasi seluruh sumber daya yang dimiliki.

As a form of existence and actualization in the era of uncertainty, the Company committed to generate better business performance through various steps to optimize all available resources.



2021

## PEMANTAPAN LANGKAH PERUSAHAAN: MENJADI MASKAPAI MODERN

COVID-19 masih menjadi tantangan terbesar di tahun 2021 yang harus dihadapi Perusahaan. Walaupun ada sedikit pemulihan dari sisi ekonomi dan industri, volatilitas kasus COVID-19 dan kebijakan pemerintah yang ketat dalam hal aturan perjalanan penumpang pesawat udara, terus memberikan tekanan kepada kinerja bisnis Perusahaan. Periode *peak*, seperti di minggu-minggu lebaran, dimana buat maskapai umumnya menjadi periode memperoleh *revenue* yang lebih besar dan menjadi *safeguard* untuk periode lemah di tahun berjalan, menjadi periode yang lemah karena pengetatan perjalanan akibat Pandemi. Dengan demikian tekanan kepada *cash flow* tetap tinggi dan perlu strategi yang tepat untuk menjamin kelangsungan usaha Perusahaan. Jika ada satu hal yang sangat berguna dari situasi ini adalah pengalaman selama kurang lebih setahun menghadapi ketidakpastian sehingga Perusahaan sudah belajar melakukan langkah antisipatif menghadapi berbagai tekanan khususnya kecukupan *cash flow*.



Sekalipun di tengah krisis akibat dampak Pandemi, Perusahaan belajar bahwa selalu ada peluang, *there is always opportunity in the thick of crisis situation*. Armada pesawat, dan jumlah pegawai yang sudah dalam jumlah yang efisien, pasar Indonesia yang merupakan negara dengan salah satu pertumbuhan ekonomi terbaik, *business model* yang *simple*, *brand* yang semakin akrab dengan masyarakat adalah sebagian faktor untuk Perusahaan agar tetap optimis dapat menghadapi tantangan ke depan. Krisis mengajarkan Perusahaan untuk menjadi lebih efisien, menetapkan prioritas dan yang paling penting adalah bekerja keras. Semua faktor ini menjadi sumber keyakinan bahwa Perusahaan dapat bertahan dan kemudian tumbuh paska Pandemi.

Perusahaan melakukan langkah-langkah penting seperti negosiasi dengan para kreditor ataupun *stakeholders* terkait seperti *lessor* untuk mendapatkan struktur utang yang paling efisien sesuai kemampuan Perusahaan. Kerja sama dengan berbagai pihak juga diupayakan guna mengatasi kesulitan *cash flow* yang bukan hanya diperlukan untuk aspek operasional tetapi juga dibutuhkan untuk pengembangan kemampuan Perusahaan khususnya dalam kaitannya dengan transformasi karakter penumpang yang karakteristik layanan perjalanan berubah secara signifikan akibat pandemi. Penumpang menjadi sangat *aware* terhadap higienitas setiap *touch point* perjalanan, proses penerbangan menjadi semakin *touchless*. Inilah salah satu contoh mengapa Perusahaan juga dituntut untuk tetap piawai dan tidak ketinggalan dalam merespon perubahan kebutuhan pasar. Teknologi penjualan juga berubah dan teknik komunikasi terhadap penumpang juga bergeser menjadi semakin personal. Semua ini menuntut pengembangan internal yang membutuhkan biaya. Perusahaan berkeyakinan hanya mereka yang paling siap dengan semua langkah antisipatif di atas yang akan mampu keluar dari Pandemi dalam kondisi yang prima. Untuk menjamin kecukupan *cash*, Perusahaan dituntut untuk terus kreatif memperoleh uang dengan seluruh keterbatasan kondisi yang ada. Penurunan permintaan penumpang berjadwal diantisipasi melalui pengembangan jaringan penerbangan untuk angkutan barang dan *charter*, serta peningkatan *ancillary revenue*. Di sisi lain, program efisiensi biaya terus dilakukan untuk menghemat *cash* Perusahaan, meliputi efisiensi biaya pemeliharaan pesawat, utilisasi pesawat dan *crew*, serta manajemen bahan bakar dan bandara.

Tahun 2021 menjadi tahun dimana Perusahaan memantapkan diri dengan menjadi lebih modern dengan tujuan mampu berdiri paling depan dalam merespon perubahan karakter pelanggan saat ini ketika pandemi telah berlalu.

## STEADYING THE SHIP: MODERN AIRLINE

COVID-19 was still the toughest challenge in 2021 that the Company has to face. Although the economy and the industry have recovered slightly, the volatility of the COVID-19 cases and strict government policies in terms of air travel, continued to pressure the Company. During the peak period, such as eid, when airlines usually received the higher revenue to compensate for the slow season throughout the year, has become a weak moment when the pandemic has limited the traveling activity. The pressure on cash flow remained high and therefore an appropriate strategy to keep the Company afloat was needed. If there is one thing that we could learn from this situation is that the experience in battling the uncertainty for over a year has made the Company more ready to face the challenges, especially when it comes to cash flow.

Despite the pandemic crisis, the Company has learned that there is always an opportunity in the thick of the of crisis situation. Our fleet, our efficient number of employees, the Indonesia's market which known to be one of the countries with the most aggressive growth, a simple business model, and how our brand has become more attached with the people are all the important factors that have kept the Company remain confident in facing the challenges ahead.

The Company has taken various important steps such as negotiating with creditors and stakeholders, including lessors, to gain the most efficient debt structure according to the Company's ability. Cooperation with various parties have also been pushed to settle the cash flow issues to support not only the Company's operation, but also for the Company's business development to cope with how the passengers are changing significantly due to the pandemic. Passengers have become more concern about the hygiene in every touch point during the travel and it has made the traveling process less physical. This is one example why the Company is required to maintain its capability and keep updated to responding to the changing market. Sales technology is changing and communication process to passengers has now become more personal. These require internal development that costs money. The Company believes that only those who are prepared to anticipate all of the above will be able to come out of the pandemic in its prime condition. To ensure that there is enough cash, the Company needed to be creative in generating revenues even when limited by the current conditions. Lower number of scheduled passenger demand has been anticipated by the flight network for freight and charter transportation, as well as higher ancillary revenue. On the other hand, the Company remained committed to implementing the cost efficiency programs to save more cash, and the efficiency has affected the aircraft maintenance costs, aircraft and crew utilization, as well as fuel and airport management.

It was in 2021 where the Company has established itself to be more ready, becoming more modern to stand at the forefront in responding to how customers are now changing when the pandemic has passed.

# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

<b>2</b>	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer Limitation of Liability	<b>102</b>	Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Addresses of Subsidiaries and/or Branch Offices or Representative Offices
<b>3</b>	Tentang Laporan Tahunan Ini About Annual Report	<b>104</b>	Wilayah Operasional Operational Coverage
<b>4</b>	Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	<b>106</b>	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
<b>6</b>	Daftar Isi Table of Contents	<b>107</b>	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Entities and Professions
<b>10</b>	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	<b>108</b>	Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates
<b>16</b>	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	<b>109</b>	Akses Informasi dan Situs Web Perusahaan Access to the Company Information and Website
<b>18</b>	Ikhtisar Saham, Obligasi, Aksi Korporasi Highlights of Shares, Bonds, Corporate Actions	<b>112</b>	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview
<b>19</b>	Kilas Peristiwa Significant Event	<b>117</b>	Rencana Strategis 2021 Strategic Plan for 2021
<b>26</b>	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	<b>120</b>	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment
<b>38</b>	Laporan Direksi Board of Directors Report	<b>121</b>	Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights
<b>50</b>	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	<b>123</b>	Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights
<b>52</b>	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	<b>125</b>	Lain – Lain Others
<b>54</b>	Jejak Langkah Historical Milestones	<b>126</b>	Tinjauan Keuangan Financial Review
<b>56</b>	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company's Vision, Mission, and Culture	<b>127</b>	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position
<b>57</b>	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	<b>140</b>	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<b>58</b>	Makna Logo Perusahaan Company's Logo	<b>150</b>	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
<b>59</b>	Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Fields of Business	<b>153</b>	Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis of Solvency, Receivables Collectibility and Other Financial Ratios
<b>62</b>	Struktur Organisasi Organization Structure	<b>154</b>	Kemampuan Membayar Utang Solvency
<b>64</b>	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	<b>155</b>	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
<b>68</b>	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	<b>156</b>	Kemampuan Menghasilkan Laba Profitability
<b>72</b>	Profil Pejabat Eksekutif Profiles of Executive Officers	<b>157</b>	Analisis Pencapaian Target 2021 dan Proyeksi ke Depan Analysis of 2021 Target Achievements and Future Projections
<b>81</b>	Sumber Daya Manusia Human Resources	<b>163</b>	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
<b>98</b>	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of the Shareholders	<b>164</b>	Struktur Modal Capital Structure
<b>100</b>	Struktur Grup Perusahaan Group Structure		
<b>101</b>	Nama dan Profil Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Names and Profiles of Subsidiaries and/or Associates		

165	Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	241	Komite Audit Audit Committee
166	Kebijakan Dividen Dividend Policies	249	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
167	Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Information on Material Commitment for Capital Goods Investment	254	Audit Internal Internal Audit
167	Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2021 Information on Material Commitment for Capital Goods Investment	259	Audit Eksternal External Auditor
168	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date	261	Manajemen Risiko Risk Management
169	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties	276	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
170	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring	279	Perkara Penting Important Cases
170	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)	281	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance
170	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Public Offering Proceeds	287	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of the Company
171	Perubahan Standar Akuntansi Amendment to Accounting Standards	297	Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct
172	Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Significant Regulatory Changes and Their Impact on the Company	305	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
173	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	306	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
178	Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Commitment and Policy	308	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officers' Asset Reports (LHKPN)
181	Struktur dan <i>soft-structure</i> Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure and Soft-Structure	309	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i> Transparency of Bad Governance Practices
183	Sosialisasi Kebijakan GCG Socialization of GCG Policy	310	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance
184	Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2021 Development of GCG Implementation In 2021	316	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
186	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	324	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility on Human Rights
192	Dewan Komisaris Board of Commissioners	327	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility on Fair Operations
211	Direksi Board of Directors	332	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility on Environment
237	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner	336	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Layanan dan Penumpang Corporate Social Responsibility on Services and Passengers
		339	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
		343	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility on Community



# 01

**Tantangan pandemi COVID-19 pada tahun 2021 masih mempengaruhi kemampuan Perusahaan secara keseluruhan sehingga belum mampu membawa performa ke arah yang diinginkan.**

The COVID-19 challenges in 2021 still affected the Company's to improve its performance optimally and therefore the performance this year has not yet going towards the intended direction.



# PERFORMA 2021

2021 PERFORMANCE



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

### Laporan Laba (Rugi)

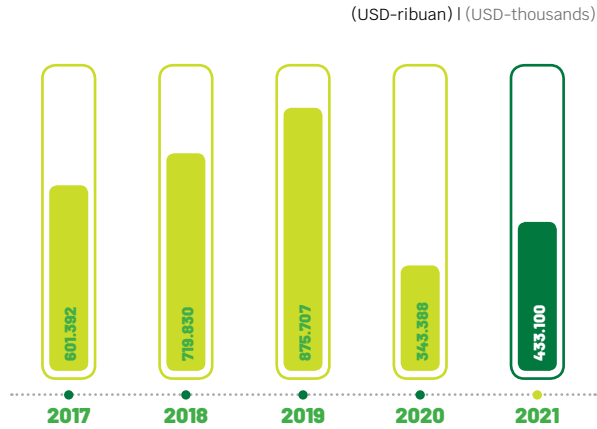
#### Income Statements

Disajikan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain  
Presented in thousands of USD, unless stated otherwise

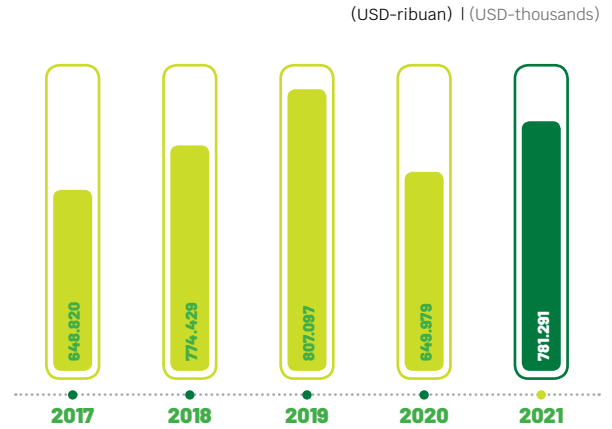
Deskripsi Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	433.100	343.388	875.707	719.830	601.392	26,1
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	400.437	315.982	836.529	658.290	539.063	26,7
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights	15.730	9.614	8.288	40.485	46.911	63,6
Lainnya Others	16.933	17.792	30.890	21.056	15.419	(4,8)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	781.291	649.979	807.097	774.429	648.820	20,2
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Profit/Loss)	(348.191)	(306.591)	68.610	(54.599)	(47.428)	13,6
Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income (Expense)	(115.011)	(64.373)	(3.944)	44	(8.392)	78,7
EBITDA EBITDA	(29.462)	7.554	79.918	(39.194)	(35.169)	(490,0)
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	106.200	64.128	(21.814)	12.510	2.550	65,6
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Income (Profit/Loss) of the Year	(357.001)	(306.836)	42.853	(42.045)	(53.270)	16,3
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/ (Expense)	699	299	(340)	7.830	4.264	134,2
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Profit/Loss)	(356.302)	(306.537)	42.513	(34.215)	(49.006)	16,2
Laba Bersih per Saham Net Profit per Share	(194,3)	(167,0)	23,3	(22,9)	(29,0)	(16,3)



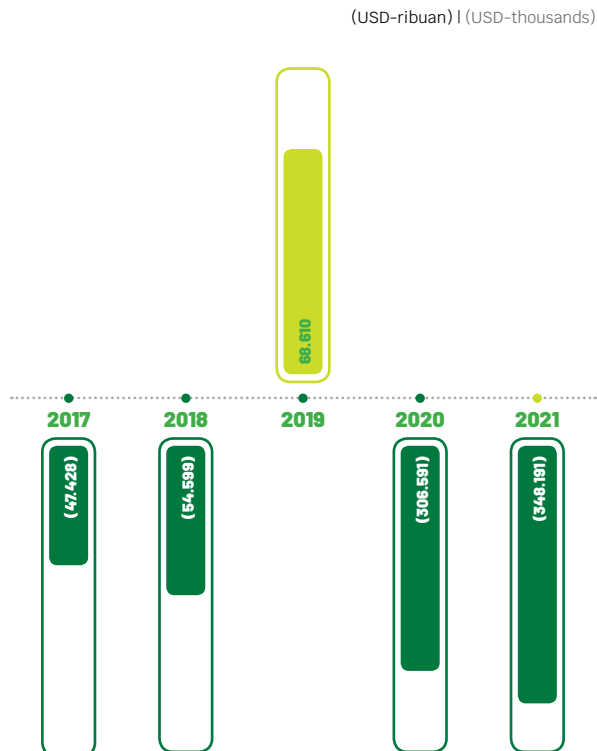
**Jumlah Pendapatan Usaha**  
Total Operating Revenues



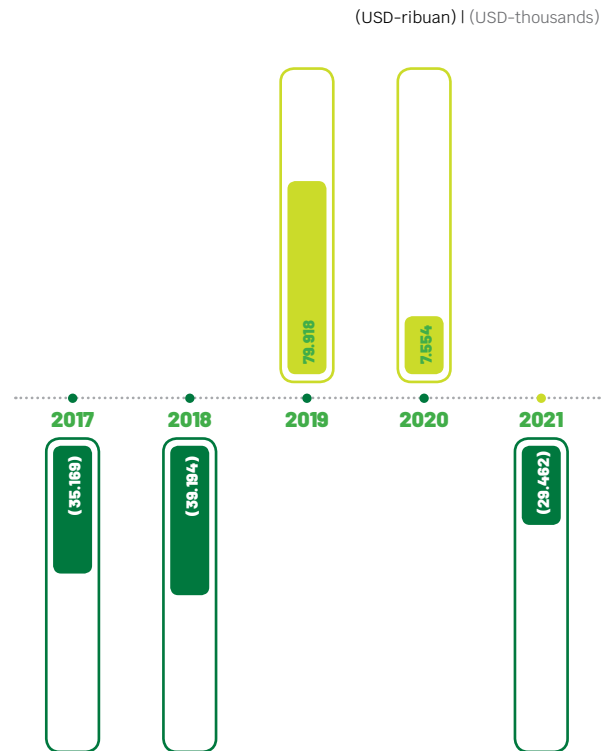
**Jumlah Beban Usaha**  
Total Operating Expenses



**Labanya (Rugi) Usaha**  
Operating Profit (loss)



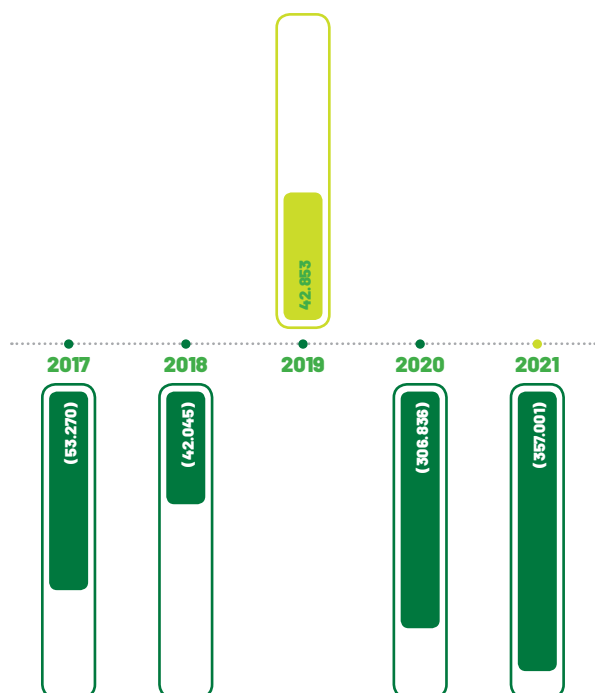
**EBITDA**  
EBITDA



### Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Net Income (Profit/Loss) for the Year

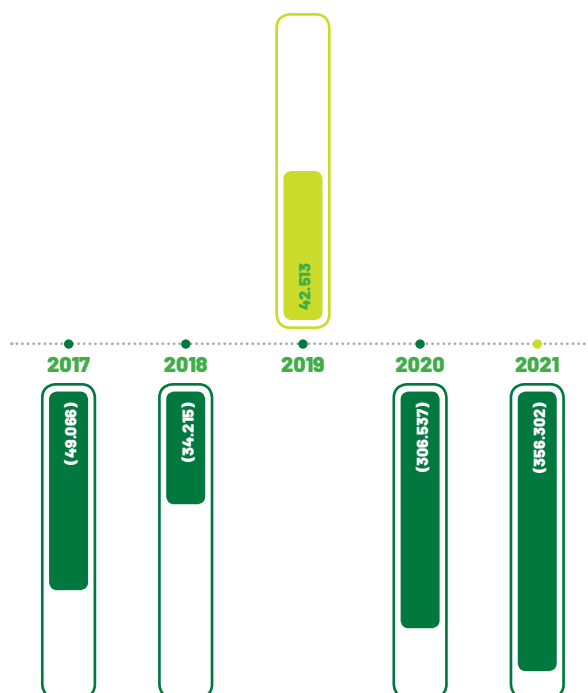
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



### Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Total Comprehensive Income (Profit/Loss)

(USD-ribuan) | (USD-thousands)



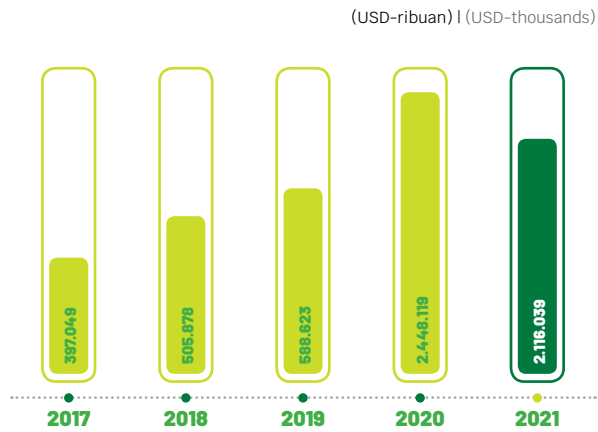
### Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

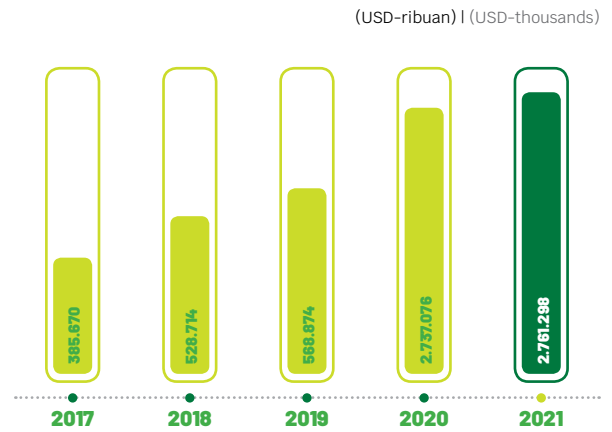
Disajikan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain  
Presented in thousands of USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)
<b>Aset</b> Assets						
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	37.579	48.388	95.886	82.597	58.360	(22,3)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.078.460	2.399.731	492.736	423.280	338.688	(13,4)
Jumlah Aset Total Assets	2.116.039	2.448.119	588.623	505.878	397.049	(13,6)
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b> Liabilities and Equity						
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	1.013.635	725.195	529.157	503.461	330.731	39,8
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.747.663	2.011.881	39.717	25.253	54.939	(13,1)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.761.298	2.737.076	568.874	528.714	385.670	0,9
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	(645.259)	(288.957)	19.748	(22.836)	11.379	123,3
Jumlah Liabilitas & Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Liabilities & Equity (Capital Deficiency)	2.116.039	2.448.119	588.623	505.878	397.049	(13,6)

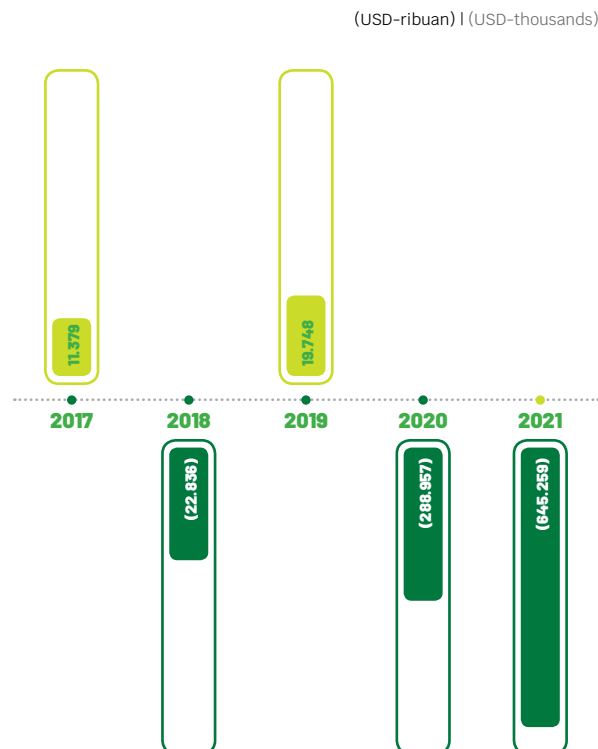
**Jumlah Aset**  
Total Assets



**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities



**Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)**  
Total Equity (Capital Deficiency)





**Rasio Keuangan**  
Financial Ratios

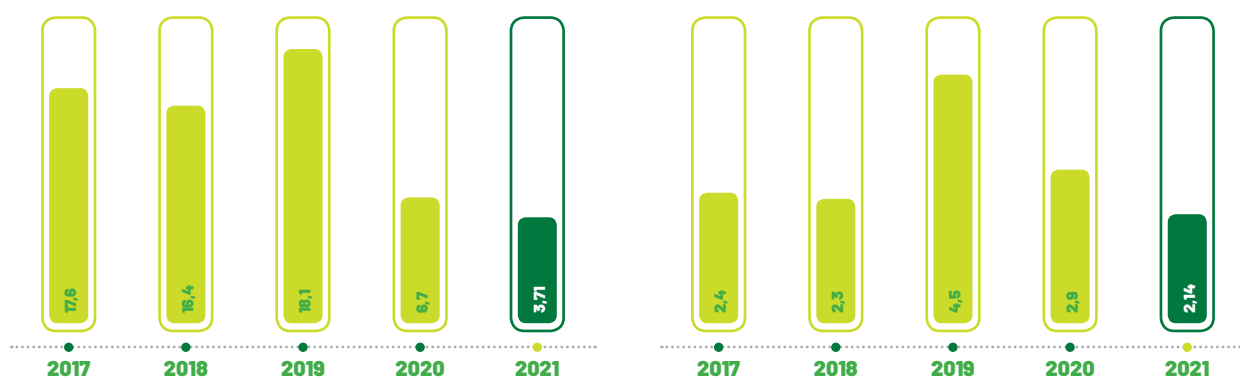
Disajikan kali (x)  
Presented in times (x)

Deskripsi Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratios						
Current Ratio	3,71	6,7	18,1	16,4	17,6	-4,1pp.
Cash Ratio	2,14	2,9	4,5	2,3	2,4	-0,8pp.
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratios						
Operating Income Ratio	(78,7)	(89,3)	7,8	(7,6)	(7,9)	16,3pp.
Net Profit Margin	(80,7)	(89,4)	4,9	(5,8)	(5,8)	8,5pp.
Return on Assets (ROA)	(16,6)	(12,5)	7,3	(8,3)	(14,7)	-4,0pp.
Return on Equity (ROE)	n.a	n.a	217,0	n.a	(490,6)	
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvency Ratios						
Total Debt to Assets Ratio	0,05	0,05	0,27	0,4	0,4	-0,02pp.
Total Debt to Equity Ratio	n.a	n.a	7,91	n.a.	13,8	

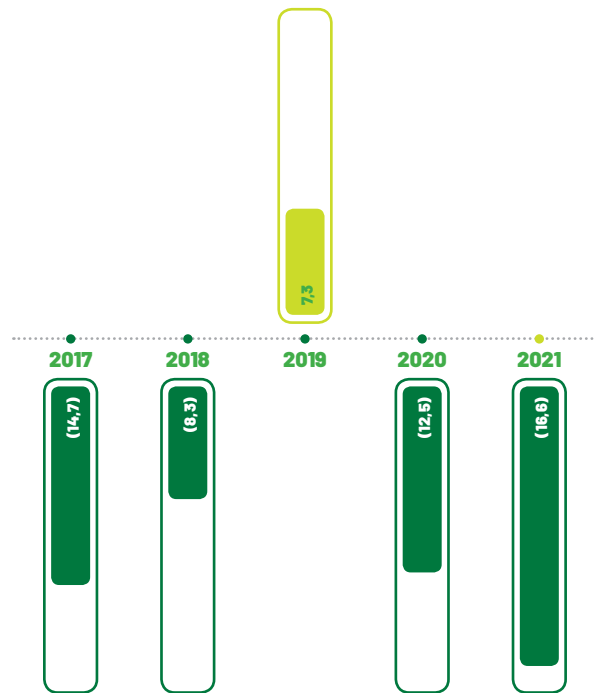
**Rasio Likuiditas**  
Liquidity Ratio

**Current Ratio**

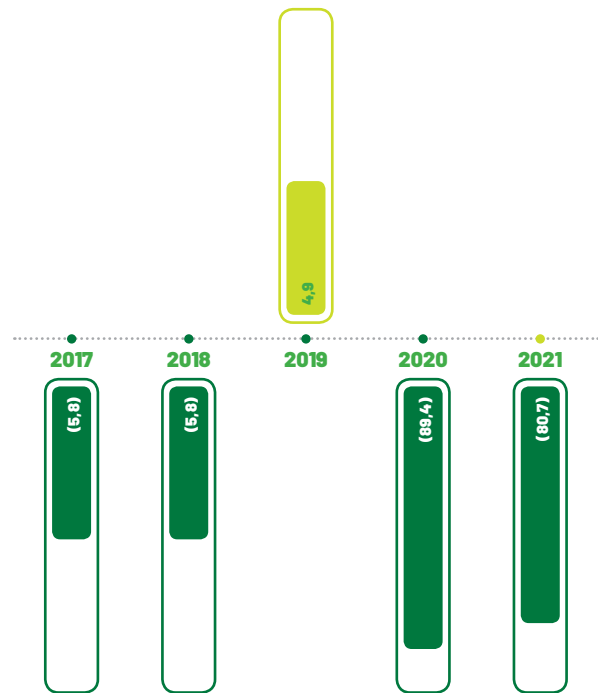
**Cash Ratio**



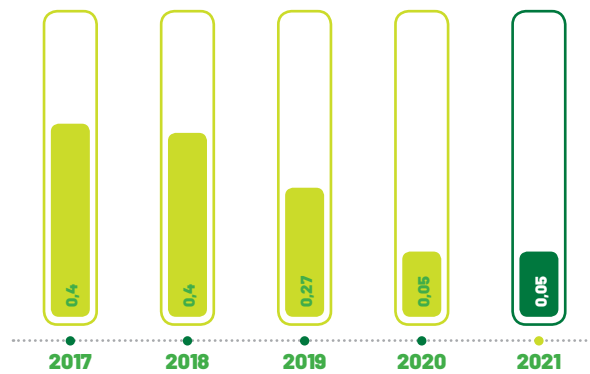
**Return on Assets (ROA)**



**Net Profit Margin**



**Debt to Asset Ratio**



# Ikhtisar Operasional

## OPERATIONAL HIGHLIGHTS

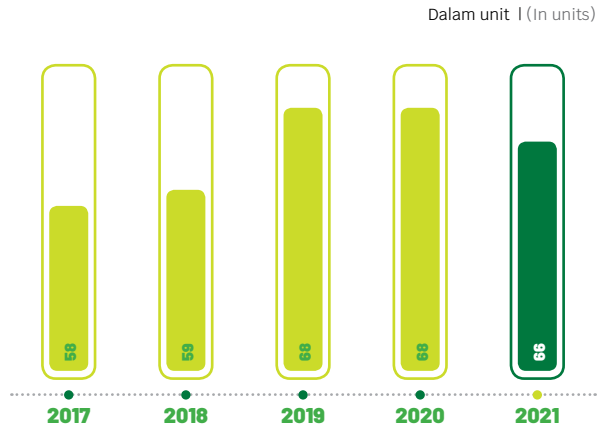
### Ikhtisar Operasional

#### Operational Highlights

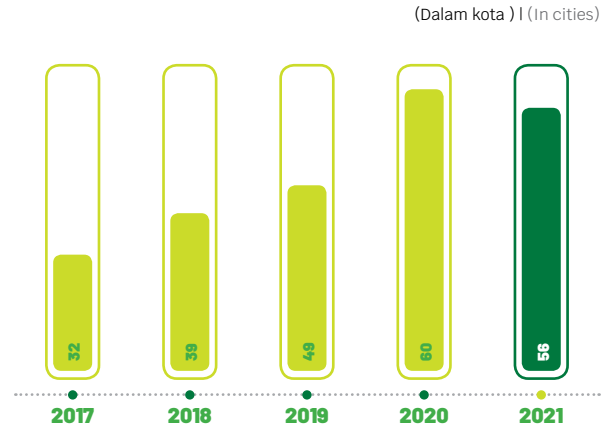
Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)
Jumlah Pesawat Number of Aircraft	Unit	66	68	68	59	58	(3)
Rata-rata Jumlah A320-200 Average Number of A320-200	Unit	49	51	48	49	48	(4)
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	2.072	2.032	2.087	1.880	1.834	(0,2)
Jumlah Rute Total Routes	Rute Route	116	128	95	79	68	(9)
Jumlah Kota yang Dilayani Total Cities Served	Kota City	56	60	49	39	32	(7)
Harga Avtur per Liter Aviation Fuel Price per Liter	US cent	54	42,0	59,7	64,7	54,2	29
Frekuensi Frequency	('000)	77,7	65,8	91,4	97,1	84	18
Frekuensi Mingguan Weekly Frequency	Kali Time	1.494	1.266	1.880	1.937	1.778	18
Kursi yang Tersedia Available Seats	('000)	13.512	11.638	16.193	18.014	15.418	16
Tempat Duduk-Kilometer Tersedia Available Seat Kilometers	(juta/ million)	12.532	9.930	13.345	15.256	13.320	26
Rata-rata Jarak Segmen Penerbangan Average Flight Segment Distance	Km	926	845	822	873	884	10
Jam Terbang Flight Hours	('000)	140	111	153	170	148	26
Jumlah Penumpang Diangkut Total Passengers Carried	('000)	7.584	5.525	12.267	15.001	12.462	37
Jumlah Penumpang- Kilometer Diangkut Total Passenger-Kilometers Carried	(juta/ million)	7.040	4.669	10.041	12.709	10.720	51
Pangsa Pasar Penumpang Passenger Market Share	%	23,7	16,1	15,9	14,3	12,6	47
Tonase Kargo Diangkut Cargo Tonnage Transported	('000 ton)	88	62	66	84	76	41



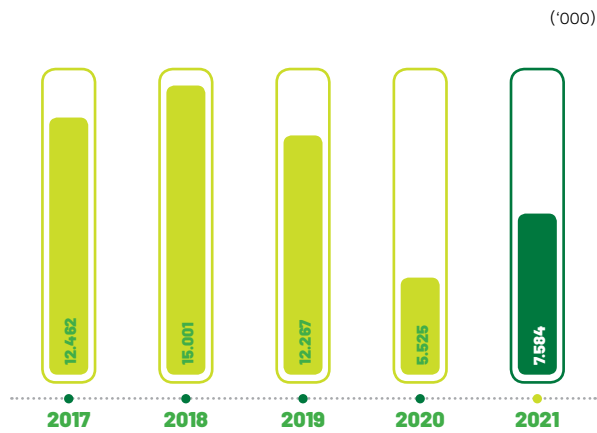
**Jumlah Pesawat**  
Number of Aircraft



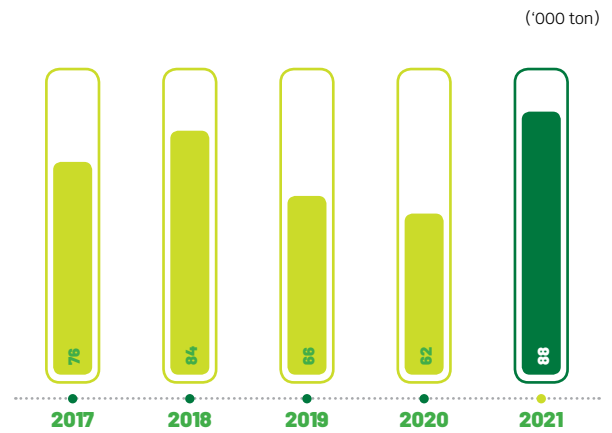
**Jumlah Kota yang Dilayani**  
Total Cities Served



**Jumlah Penumpang Diangkut**  
Total Passengers Carried



**Tonase Kargo Diangkut**  
Transported Cargo



## **Ikhtisar Saham, Obligasi, Aksi Korporasi**

### HIGHLIGHTS OF SHARES, BONDS, CORPORATE ACTIONS

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek sehingga tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai pergerakan saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi di bursa efek. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan juga tidak melakukan aksi korporasi yang berhubungan dengan aktivitas di bursa efek.

Until December 31, 2021, the Company's status remains the same and never had been changed into a public company that traded its share on a stock exchange, thus there is no information regarding stock movement. The Company has never issued bonds, sukuk, and/or convertible bonds on any stock exchange. Throughout 2021, the Company has never conducted any corporation action in connection with the stock exchange.

## Kilas Peristiwa

SIGNIFICANT EVENT



**8 Januari 2021**  
January 8, 2021

Citilink membuka rute Makassar-Raha.  
Citilink opened the Makassar-Raha route.



**13 Januari 2021**  
January 13, 2021

Citilink membuka rute Padang-Balikpapan-Manado dan Padang-Medan.  
Citilink opened the Padang-Balikpapan-Manado route and Padang-Medan route.



**11 Februari 2021**  
February 11, 2021

Citilink membuka rute Jakarta-Kendari, Jakarta-Kupang, dan Denpasar-Labuan Bajo.  
Citilink opened the Jakarta-Kendari route, Jakarta-Kupang route, and Denpasar-Labuan Bajo route.



**12 Januari 2021**  
January 12, 2021

Citilink meraih predikat berbintang empat dari APEX untuk ketiga kalinya.  
Citilink earned the four stars predicate from APEX for the third time.



**25 Februari 2021**  
February 25, 2021

Citilink membuka rute Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Ternate.  
Citilink opened the Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Ternate route.



**28 Februari 2021**  
February 28, 2021

Citilink membuka rute Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Tanjung Pinang.  
Citilink opened the Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Tanjung Pinang route.



**27 Maret 2021**  
March 27, 2021

Citilink gelar perdana acara Hidup Sehat Series 2021 #DiIndonesiaAja #BarengCitilink di Mandalika.  
Citilink inaugurated the Hidup Sehat Series 2021 #DiIndonesiaAja #BarengCitilink event in Mandalika.



**5 Juni 2021**  
June 5, 2021

Citilink gandeng UMKM lokal daerah dalam rangkaian acara Hidup Sehat Series Borobudur.  
Citilink cooperated with local MSMEs in Hidup Sehat Series Borobudur event.



**10 April 2021**  
April 10, 2021

Citilink membuka rute baru, hubungkan Pangkalan Bun dengan Jakarta dan Semarang.  
Citilink opened a new route, connecting Pangkalan Bun with Jakarta and Semarang.



**3 Juli 2021**  
July 3, 2021

Citilink gelar vaksinasi COVID-19 untuk penumpang penerbangan dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.  
Citilink organized a COVID-19 vaccination program for passengers at the Soekarno-Hatta International Airport.



**9 Juli 2021**  
July 9, 2021

Citilink membuka rute baru dari Surabaya menuju Sampit dan Pangkalan Bun.  
Citilink opened a new route from Surabaya to Sampit and Pangkalan Bun.



**3 Juni 2021**  
June 3, 2021

Citilink terbang perdana di Purbalingga.  
Citilink inaugurated flight to Purbalingga.





**23 Juli 2021**  
July 23, 2021

Citilink menghadirkan Royal Green dengan fasilitas eksklusif untuk kenyamanan ekstra. Citilink presented the Royal Green, an exclusive facility with extra comfort.



**30 Juli 2021**  
July 30, 2021

Citilink memperkenalkan LinkMiles, program keanggotaan khusus dengan berbagai keuntungan. Citilink introduced LinkMiles, a special membership program with many benefits.



**11 Agustus 2021**  
August 11, 2021

Citilink dan SiCepat sediakan gratis tes PCR atau antigen untuk penumpang. Citilink and SiCepat provided free tests (PCR or antigen) for passengers.



**17 Agustus 2021**  
August 17, 2021

Citilink melakukan penerbangan langsung Indonesia-Amerika Serikat (PP) untuk mengangkut bantuan alat kesehatan. Citilink flew directly from Indonesia to United States (round trip) to transport healthcare aid.



**17 Agustus 2021**  
August 17, 2021

Citilink membuka rute baru Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Makassar. Citilink opened a new route to connect Jakarta (Halim Perdanakusuma) and Makassar.



**2 September 2021**  
September 2, 2021

Citilink membuka rute baru ke Palu, Ambon, dan Palangkaraya. Citilink opened a new route to Palu, Ambon, and Palangkaraya.





**4 September 2021**  
September 4, 2021

Citilink meluncurkan seragam baru awak kabin.  
Citilink launched new uniform for cabin crews.



**14 September 2021**  
September 14, 2021

Citilink meluncurkan aplikasi digital betterFly Cargo.  
Citilink launched the betterFly Cargo digital application.



**28 September 2021**  
September 28, 2021

Citilink meraih 4 penghargaan dalam ajang Skytrax World Airline Awards 2021.  
Citilink obtained 4 awards at the Skytrax World Airline Awards 2021.



**21 September 2021**  
September 21, 2021

Citilink meraih predikat “5-Star COVID-19 Airline Safety Rating” dari Skytrax.  
Citilink earned the “5-Star COVID-19 Airline Safety Rating” from Skytrax.



**30 September 2021**  
September 30, 2021

Citilink membuka rute baru Surabaya-Sorong.  
Citilink opened a new route from Surabaya to Sorong.



**1 Oktober 2021**  
October 1, 2021

Citilink membuka rute baru Makassar-Gorontalo.  
Citilink opened a new route from Makassar to Gorontalo.



**26 November 2021**  
November 26, 2021

Citilink menjadi maskapai pertama yang membuka penerbangan komersial ke Cepu. Citilink became the first airline to operate a commercial flight to Cepu.



**27 November 2021**  
November 27, 2021

Citilink kembali menggelar rangkaian acara Hidup Sehat Series 2021 di Bali. Citilink organized another event of "Hidup Sehat Series 2021" in Bali.



**2 Desember 2021**  
December 2, 2021

Citilink meraih penghargaan sebagai maskapai dengan hasil pengawasan angkutan udara dan kelaikudaraan terbaik. Citilink received an award as the airline with the best air transportation supervision and airworthiness.



**17 Desember 2021**  
December 17, 2021

Citilink dan Antis membagikan *Healthy Kit* untuk tingkatkan protokol kesehatan. Citilink and Antis distributed Healthy Kit to improve the health protocol.



**10 Desember 2021**  
December 10, 2021

Citilink meluncurkan *Freighter* kedua untuk menjajaki pasar regional. Citilink launched the second Freighter to cover the regional market.



**24 Desember 2021**  
December 24, 2021

Citilink mendapatkan penghargaan dari Kemenpora atas terlaksananya program Citilink Hidup Sehat Series 2021 untuk mengajak masyarakat berolahraga. Citilink received an award from the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) for Citilink's "Hidup Sehat Series 2021" to encourage the people to exercise.



# 02

Manajemen mengambil langkah hati-hati dan dengan seksama memperhitungkan setiap pengeluaran agar lebih efisien untuk memastikan keberlanjutan usaha di masa penuh tantangan.

The Management team has been more careful than ever and has carefully calculated every expense to be more efficient to ensure business continuity in these challenging times.



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





# Laporan Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**Prasetio**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Dalam kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi secara global, Citilink tetap mampu menjaga keberlangsungan operasional bahkan mencatatkan perbaikan kinerja pendapatan sebesar 26% dibanding 2020 di saat beberapa maskapai lain di dunia berhenti operasi dan bahkan mengalami kepailitan. Direksi berhasil mengoptimalkan sumber daya yang ada termasuk dan tidak terbatas melakukan optimalisasi pendapatan, *cost leadership* di segala lini dan perbaikan tata kelola Perusahaan sehingga mampu melalui tahun 2021 dengan baik.**

Amidst the global COVID-19 pandemic, Citilink was able to maintain its operation and improved its revenue by 26% compared to 2020 when other global airlines had to stop operating and went bankrupt. The Board of Directors has succeeded in optimizing the current resources, including but not limited to revenue, cost leadership in every aspect, and also improving the corporate governance to make it through 2021.

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Citilink mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan karena masih berlanjutnya pandemi COVID-19 yang terjadi global, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) khususnya terkait persyaratan penerbangan, larangan mudik lebaran 1442H, insiden kecelakaan pesawat maskapai nasional dan beberapa hal lainnya yang berdampak signifikan kepada operasional maskapai penerbangan khususnya Citilink. Direksi telah menjalankan usaha terbaiknya untuk menjaga kelangsungan usaha selama tahun 2021 bahkan dapat mencatatkan kinerja pendapatan yang meningkat dibanding tahun 2020. Pencapaian tahun 2021 tak terlepas dari kontribusi para pemangku kepentingan yang mana dalam hal ini adalah para pelanggan Citilink yang setia menggunakan jasa penerbangan berjadwal Citilink, seluruh pegawai, kementerian dan lembaga regulator penerbangan serta pemegang saham Perusahaan.

Saya mewakili Dewan Komisaris Perusahaan akan menyampaikan berjalannya pengurusan perusahaan dan pemberian saran dan nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi di sepanjang tahun 2021. Laporan Dewan Komisaris ini di antaranya juga mencakup penilaian kami atas kinerja Direksi, pandangan kami atas prospek usaha, pandangan kami atas penerapan Tata Kelola, pandangan kami terkait rencana

### **To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Praise God Almighty because only through His grace and guidance Citilink was able to get through the challenging 2021 which was full of the global COVID-19 pandemic and the community activities restrictions (PPKM), especially related to flight requirements, prohibition on going home for Eid 1442H, various incidents of national airline accidents and many other that had a significant impact on airline operations, especially Citilink. The Board of Directors has done its best to manage the business in 2021 and even improved the revenue compared to 2020. The achievement in 2021 could not be separated from the contribution of others including the stakeholders, which in this case, are Citilink loyal customers who are still choosing the Citilink's scheduled flight services, the employees, ministries and aviation regulatory agencies, as well as the Company's shareholders.

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, I will present the Company's management activity and advices that the Board of Commissioners has given to the Board of Directors in 2021. This report from the Board of Commissioners includes, among others, our assessment of the performance of the Board of Directors, our views on business prospects, our views on the implementation of Good Corporate

restrukturisasi Perusahaan yang disusun oleh Direksi serta perubahan komposisi Dewan Komisaris pada semester kedua tahun 2021.

## Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Secara global hingga akhir 2021 pandemi COVID-19 masih berlangsung, namun kebijakan pemerintah untuk menekan laju perkembangan pandemi COVID-19 dengan program vaksinasi yang menyeluruh dan berskala nasional berhasil menurunkan laju perkembangan pandemi COVID-19 pada triwulan 4 (empat) 2021. Seluruh maskapai di dunia terdampak signifikan atas peningkatan kasus COVID-19, hal ini terutama disebabkan munculnya varian baru dari virus COVID-19, yaitu varian Delta yang lebih mudah menular dibandingkan dengan varian-varian COVID-19 lainnya. Sebagian negara telah menerapkan *open border* (pembukaan pembatasan perjalanan) dengan persyaratan yang cukup ketat dan terdapat pula negara-negara yang masih memberlakukan larangan kedatangan warna negara dengan zona kasus yang masih tinggi dimana salah satunya adalah Indonesia. Penerapan pembatasan yang berbeda-beda di masing-masing negara menyebabkan dampak pandemi terhadap perekonomian global sangat besar hingga triwulan ketiga 2021.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa varian Delta lebih berbahaya dibanding varian sebelumnya yang muncul pertama kali. Penyebaran varian Delta mencapai puncaknya di Asia pada bulan Mei 2021 dari yang pertama kali muncul di India pada bulan April 2021 dan kemudian meluas ke negara Asia lainnya yaitu di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, dan banyak negara lainnya. Angka kasus yang tinggi di negara Asia disebabkan karena masih rendahnya tingkat vaksinasi yang hanya sekitar 60% dari populasi. Lain lagi dengan Amerika Serikat dan Eropa dimana puncak kasus COVID-19 terjadi pada bulan Agustus 2021 hingga akhir tahun 2021. Peningkatan kasus COVID-19 di Amerika Serikat menyebabkan pertumbuhan tahunan ekonomi AS 2021 sebesar 6% (yoy). Selain AS, perekonomian Eropa juga mengalami perlambatan ke level 3,7% (yoy) di triwulan ketiga 2021.

Governance, our views regarding the Company's restructuring plan that the Board of Directors has prepared, as well as changes in the composition of the Board of Commissioners in the second semester of 2021.

## Global and National Economies

The global COVID-19 pandemic has kept on going even until the end of 2021 and the government has issued several programs to suppress the pandemic from accelerating through a comprehensive, national-scale vaccination program that has succeeded in slowing the COVID-19 cases in the fourth quarter of 2021. Airlines across the globe have been affected by the COVID-19 cases mainly due to the new variant of the COVID-19 virus, the virulent Delta variant. Some countries have open the borders (opening travel restrictions) under a strict requirement, and other countries are still restricting incoming travelers from countries with high cases, including Indonesia. Different restriction policies in various countries have made the pandemic had a significant impact on the global economy until the third quarter of 2021.

The World Health Organization (WHO) has concluded that the Delta variant is more dangerous than the first variant. The spread of the Delta variant reached its peak in Asia in May 2021 when it first appeared in India in April 2021 and expanded to other Asian countries including Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Philippines, and others. The high number of cases in Asia was caused by the low vaccination rate, which at that moment was only about 60% of the population. On the contrary, the peak of COVID-19 cases in the United States and Europe occurred in August until the end of 2021. The increase in COVID-19 cases in the United States has caused the US economy to grow by 6% (yoy) in 2021. Aside from the US, the Eurozone economy has also dropped to 3.7% (yoy) in the third quarter of 2021.



Indonesia juga mengalami perlambatan ekonomi seperti halnya yang terjadi secara global di 2021. Pertumbuhan ekonomi nasional per triwulan ketiga 2021 tercatat melambat menjadi 3,51% secara tahunan (yoy), dibandingkan triwulan sebelumnya yang sempat mencapai 7,07% (yoy).

Penurunan aktivitas ekonomi domestik pada triwulan ketiga 2021 disebabkan oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang diterapkan pada awal Juli 2021. Namun demikian memasuki triwulan keempat 2021, berbagai indikator ekonomi tersebut sudah menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan hingga akhir 2021. Hal ini tercermin dari jumlah trafik penumpang di Indonesia pada tahun 2021 masih belum kembali normal sesuai dengan periode sebelum pandemi terutama hingga triwulan ketiga 2021 dan mulai triwulan keempat 2021 terdapat perbaikan jumlah trafik sejalan dengan pencapaian kebijakan vaksinasi yang semakin meningkat hingga akhir tahun 2021. Kenaikan trafik ini menjadi salah satu dukungan bagi perbaikan kinerja maskapai penerbangan di Indonesia.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 memberikan pengaruh yang sangat besar pada industri penerbangan dan menjadi sejarah terburuk bagi bisnis penerbangan. Bisnis maskapai penumpang terus mengalami penurunan terkena dampak krisis COVID-19 hingga tahun 2021. Hal ini sesuai dengan Laporan Kinerja Ekonomi Industri *Airlines* Global periode Oktober 2021 yang dipublikasikan oleh *International Air Transport Association (IATA)*. Pembatasan perjalanan membuat jumlah penumpang udara tetap masih rendah, terutama untuk perjalanan internasional. IATA merilis angka Kuartal II-2021 meningkat dibandingkan dengan Kuartal I-2021 karena pembukaan kembali beberapa pasar domestik dan regional. Hal ini sejalan dengan pemulihan aktivitas ekonomi global yang didukung oleh produksi manufaktur yang semakin meningkat.

Indonesia's was also slowing along with the global economy in 2021. The annual national economic growth as of the third quarter of 2021 slowed down to 3.51% (yoy) compared to 7.07% (yoy) in the previous quarter.

Lower domestic economic activity in the third quarter of 2021 was caused by the imposition of public activities restrictions in early July 2021. However, in the fourth quarter of 2021, Indonesia's economic indicators have significantly improved until the end of 2021. The evident was shown in the number of national passengers in 2021 even when the statistic has not returned to the normal pre-pandemic period as seen in the third quarter of 2021 but it has started to increase in the fourth quarter of 2021 along line with intense vaccination policies as of the end of 2021. Higher passenger traffic was important to support the performance of the airline industry in Indonesia.

The emergence of COVID-19 pandemic from the end of 2019 has had a huge impact on the aviation industry and it has become the worst moment for the aviation business. The passenger airline business has kept on declining due to the COVID-19 crisis until 2021. This situation has been reported in the October 2021 edition of the Global Airlines Industry Economic Performance Report published by the International Air Transport Association (IATA). Travel restrictions have made the number of air passengers low, especially for international travels. IATA has released its Quarter II-2021 figures which showed an increase compared to the Quarter I-2021 when several domestic and regional markets have opened their borders. This was in line with the global economic recovery along with higher manufacturing production.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan proses penilaian atas kinerja Direksi baik secara individu dan kolegal. Proses penilaian dilakukan melalui penilaian pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Dewan Komisaris juga membangun komunikasi yang efektif untuk memperoleh gambaran pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sekaligus memberikan saran dan nasehat kepada Direksi sesuai dengan *board manual* dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2021 terkait tentang:

1. Paparan *management report* bulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
2. Permohonan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021;
3. Pengalihan Aircrew ATR 72-600 Garuda ke Citilink;
4. Penetapan Pejabat VP Corporate Secretary & CSR PT Citilink Indonesia;
5. Restrukturisasi Utang Perseroan kepada PT Pertamina dan Penjaminan Aset Aerowisata atas Utang Perseroan kepada Pertamina.

Berdasarkan pemberian saran dan nasihat, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang 2021 di tengah tantangan pandemi dan adanya PPKM khususnya terkait persyaratan penerbangan, larangan mudik lebaran 1442H, insiden kecelakaan pesawat maskapai nasional dan beberapa hal lainnya yang berdampak signifikan pada perusahaan. Hal ini terefleksi antara lain dari pencapaian total *revenue* Perusahaan sebesar 56% dari RKAP 2021 sebesar USD768,8 juta dan *Net Loss* sebesar 1002,5% dari *loss* USD35,5 juta dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Direksi bertindak cermat dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dengan melakukan berbagai upaya mencakup optimalisasi *revenue* dan *cost leadership* di segala lini. Meski mengalami kerugian, namun Perusahaan masih tetap bertahan dan melakukan kegiatan operasional. Ketika banyak maskapai di dunia tidak mampu bertahan dari gejala pandemi, dan bahkan lebih memilih untuk menghentikan kegiatan operasionalnya, Citilink justru sebaliknya.

## Assessment on the Board of Directors

The Board of Commissioners has assessed both individual and collegial performance of the Board of Directors. The assessment was carried out on the achievement of the *Key Performance Indicators* (KPI). The Board of Commissioners has also built an effective communication to gain an overview of the management of the Company by the Board of Directors while also advising the Board of Directors according to the board manual and the Articles of Association. The Board of Commissioners has also given recommendations and advices to the Board of Directors throughout 2021 regarding:

1. The monthly management report submitted to the Board of Commissioners;
2. Approval of the 2021 Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
3. Transfer of Garuda ATR 72-600 Aircrew to Citilink;
4. Appointment of VP Corporate Secretary & CSR of PT Citilink Indonesia;
5. Restructuring the Company's Debt to PT Pertamina and the Guarantee of Aerowisata's Assets for the Company's Debt to Pertamina.

Based on the recommendations and advices, the Board of Commissioners has seen how the Board of Directors has worked and performed according to the responsibility throughout 2021 amidst the pandemic challenges and PPKM particularly related to flight requirements, the prohibition on going home for Eid 1442H, national airline plane accidents and several other things that have had a significant impact on the Company. This was reflected, among others, from the Company's total revenue which was 56% of the USD768.8 million in the 2021 Budget (RKAP) and the 1002.5% of Net Loss from USD35.5 million loss in the 2021 Budget (RKAP). The Board of Directors has been very careful in maintaining the Company's business by making various efforts to optimize revenue and uphold cost leadership in all lines. Despite the losses, the Company survived and still in operation. When global airlines were unable to survive the pandemic challenges, and even prefer to stop their operational activities, Citilink has successfully done the opposite.

Kami juga mengapresiasi Direksi untuk mempertahankan *on time performance* (OTP) pada level pencapaian 62% dari target yang ditentukan dalam RKAP 2021 sebesar 90% dengan tetap menjaga layanan yang tetap prima serta atas upaya yang telah dilakukan tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi yang baik terhadap kinerja Direksi dan jajarannya di sepanjang tahun 2021.

### **Pandangan atas Prospek Usaha 2022 yang Disusun Direksi**

Pada tahun 2022 trafik penumpang diperkirakan akan terus berlanjut menuju kondisi pre-pandemi. Kami melihat beberapa indikator operasional bahkan lebih baik dibanding periode pre-pandemi. Dalam siaran pers IATA No. 28 Juni 2022 menyatakan bahwa perkiraan trafik *recovery* global pada tahun 2022 akan mengalami peningkatan signifikan yaitu diperkirakan total *revenue* industri penerbangan meningkat 54,5% dibanding tahun 2021 dan jumlah penerbangan pada level 86,9% dibanding kondisi pre-pandemi tahun 2019. Namun demikian, proyeksi tersebut akan terpengaruhi oleh beberapa kondisi terkait peningkatan harga avtur hingga triwulan ketiga 2022 dan masih adanya ketegangan perdagangan internasional khususnya di Eropa sebagai dampak adanya invasi Rusia terhadap Ukraina.

Sedangkan perekonomian Indonesia di 2022 ke depan diperkirakan akan kembali menguat ditopang kemajuan penanganan COVID-19 termasuk vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan yang salah satunya pengenaan *fuel surcharge* kepada penumpang. Pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai terlihat awal pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya hingga kondisi pre-pandemi akan terjadi pada tahun 2023 untuk penerbangan domestik dan 2024 untuk penerbangan internasional. Kemajuan penanganan COVID-19, termasuk proses vaksinasi nasional yang hampir mencapai 100%, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan pemerintah kepada maskapai penerbangan, serta berbagai kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Dari perspektif industri penerbangan global 2022, meningkatnya penerbangan penumpang domestik dan internasional akan terjadi seiring program vaksinasi secara menyeluruh serta fleksibilitas persyaratan penerbangan. Pertumbuhan penumpang di Asia Pasifik pada 2021 akan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan industri penerbangan global.

We value the Board of Directors in maintaining the *on time performance* (OTP) at 62% of the targeted 90% set in the 2021 RKAP while also delivering excellent service and other efforts that have been done, and for that, the Board of Commissioners has assessed that the performance of the Board of Directors and all of its team in 2021 was good.

### **Overview on 2022 Business Prospects Prepared by the Board of Directors**

The passengers traffic in 2022 is expected to continue to the pre-pandemic conditions. We have seen several operational indicators have performed better than the pre-pandemic period. In its press release No. June 28, 2022, IATA has stated that the estimated global traffic recovery in 2022 will significantly increase, especially after the total revenue of the aviation industry has been estimated to increase by 54.5% compared to 2021 and the number of flights will also increase to reach 86.9% compared to the pre-pandemic conditions in 2019. However, there are various factors affecting the situation such as the increase in avtur prices as of the third quarter of 2022 and the ongoing international trade tensions, especially in Europe as a result of the Russian invasion to Ukraine.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2022 is expected to grow again, supported by the effectiveness of handling COVID-19 through vaccinations, which supported by the global economic recovery, and also higher stimulus and supportive policies such as the imposition of fuel surcharges on passengers. Indonesia's economic recovery, which began in early 2022, is predicted to continue in the following years until pre-pandemic conditions in 2023 for domestic flights and 2024 for international flights. The progress of handling COVID-19, which include the national vaccination, has almost reached 100%, supported by global economic recovery and government stimulus to airlines, and other policies supporting the national economic recovery.

From the global aviation perspective in 2022, higher number of passengers in domestic and international flights will occur along with vaccination program and ease of flight requirements. The 2021 passenger growth in Asia Pacific has made a significant contribution to the global aviation growth.

Mencermati kedinamisan indikator global dan nasional tersebut serta meninjau rencana kerja dan strategi usaha yang akan diselaraskan dengan rencana bisnis induk Perusahaan yang saat ini sedang disusun oleh Direksi, kami tetap optimis dengan capaian kinerja Citilink di 2022. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dan *traffic*, melanjutkan implementasi strategi jangka panjang, serta melakukan restrukturisasi secara menyeluruh baik dari sisi operasional dan keuangan demi menjadikan Citilink menjadi perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Sinergi yang solid dari seluruh Pengurus Perusahaan dan Pemangku Kepentingan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan sustain dengan tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan *business judgment rule* dalam setiap pengambilan keputusan bisnis serta penerapan transformasi bisnis yang lebih *agile* dan *digitalization* sesuai kebutuhan dan ekspektasi pelanggan agar tercapai tujuan Perusahaan sebagai “Modern Airline”.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris bersama Komite telah melakukan *monitoring* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) melalui rapat rutin Dewan Komisaris bersama Direksi. Berdasarkan hasil penilaian GCG (*self-assessment GCG*), skor GCG tahun 2021 sebesar 82,62, tercapai 91,8% dari target dalam RKAP 2021 sebesar 90 dapat disimpulkan bahwa Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai salah satu organ Perusahaan, selain memiliki tugas utama mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha untuk memastikan arah pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam

Weighing the dynamics of these global and national indicators and reviewing business plans and strategies that will be aligned with the Company’s parent business which currently being prepared by the Board of Directors, we are optimistic about Citilink’s performance in 2022. The Board of Commissioners will support the Board of Directors in optimizing all resources and make the necessary efforts to take advantage of the economic and traffic recovery, continue to implementing the long-term strategies, and to comprehensively restructure the operation and finance to make Citilink a sound and sustainable company.

Strong collaboration from the Company’s Management and Stakeholders to achieve the results that are better and ongoing while still applying good corporate governance and business judgment rules in every decision making, and also implementing business transformation and digitalization that are more agile according to customer needs and expectations to achieve the Company’s goals as a “Modern Airline”.

### Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners and the Committee have monitored the implementation of Good Corporate Governance through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the GCG assessment (GCG self-assessment), the GCG score in 2021 was 82.62, and it was 91.8% of the targeted 90 in the 2021 RKAP. It can be concluded that the Company has a commitment to implement GCG principles as the basis for creating short-term and long-term sustainable values for the shareholders, the society, and other stakeholders.

### Advice Mechanism to the Board of Directors

As a Company’s organ, apart from the main task in supervising the management of the Company, the Board of Commissioners has also advised the Board of Directors in managing the business to ensure the Company’s management is in accordance with the objectives. In carrying out its duties, the Board

pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite. Mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diselenggarakan 12 kali. Jumlah masing-masing rapat Dewan Komisaris tersebut sudah sesuai dengan ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri BUMN SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan penilaian GCG.

### Fungsi Pengawasan dan Pola Hubungan

Perusahaan telah mengimplementasikan Keputusan Menteri BUMN SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 perihal Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk menunjang organ Dewan Komisaris dalam hal ini adalah Komite Audit, Unit Internal Audit, dan Auditor Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan Perusahaan. Terkait dengan fungsi pengawasan tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu poin utama dalam pemberian saran dan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan (*ongoing basis*) dengan tujuan menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian

of Commissioners is assisted by committees. The advising mechanism to the Board of Directors in 2021 was through joint meetings between the Board of Commissioners and Board Directors which have been held for 12 times. The amount of the Board of Commissioners' meeting was in accordance with the minimum requirement as stipulated in the Decree of the Minister of SOEs SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance) within State-Owned Enterprises which the Company has used when conducting the GCG assessment.

### Supervision Function and Relationship Pattern

The Company has followed the Decree of the Minister of SOEs SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding the indicators/parameters of the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which is the implementation of the Regulation of the State Minister State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated August 24, 2012, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN (SOE). The Internal Control System is designed to support the organs of the Board of Commissioners which in this case are the Audit Committee, the Internal Audit Unit, and the External Auditor in supervising the management of the Company. Regarding the supervisory function in 2021, the Board of Commissioners has always treated the supervision on good corporate governance as one of the main points in providing recommendations and advices to the Board of Directors in managing the Company.

The Internal Control System is a control mechanism established by the Board of Directors, approved by the Board of Commissioners, which run on an ongoing basis to maintain and secure the Company's assets, ensure the reports are more accurate and available, improve the compliance with applicable regulations, reduce financial impact/loss of irregularities including fraud, and violations of the precautionary principle,



penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya. Adapun penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan mengacu pada Kebijakan *Internal Control*.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Sedangkan Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Internal Audit melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review*, memberikan saran, serta rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Penyelenggaraan rapat rutin bulanan bersama Direksi merupakan salah satu bentuk dari implementasi tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris termasuk pula memberikan nasihat yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Walaupun di sepanjang tahun 2021 dalam situasi dan kondisi pandemi COVID-19, Dewan Komisaris tetap aktif mengawasi kinerja Perusahaan, sehingga Perusahaan tetap dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat maupun *stakeholder* lainnya. Pengawasan berkala dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu, dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan, Dewan Komisaris turut memberikan

and increase the organizational effectiveness and cost efficiency. The Company's internal control system refers to the Internal Control Policy.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective internal control system and has the obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level within the organization. Meanwhile, Internal Audit is responsible for continuously evaluating and participating in improving the effectiveness of internal control system in connection to operation to achieve the targets. Internal Audit conducts periodic reviews and audits of all activities within the Unit.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has supervised the Company through reviews, suggestions, as well as giving constructive recommendations and solutions to the Board of Directors in managing the Company. The regular monthly meeting with the Board of Directors is a form of implementing the supervision of the Board of Commissioners, and that includes providing necessary advice to support the Board of Directors.

Although 2021 was filled with the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners remained active in monitoring the Company's performance to help the Company provides the best services to the people and various stakeholders. Periodic monitoring was carried under strict health protocols. In addition, to support the creation of a compliance culture, the Board of Commissioners has also provided input and recommendations when applying external regulations



masuk dan saran atas implementasi ketentuan eksternal di Perusahaan sebagai akibat dari pandemi serta mendukung seluruh *action plan* Perusahaan yang bersifat strategis dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan internal, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasan atas Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Dekom/SKEP/001/2014 tanggal 15 Juli 2014.

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Komite Tahun 2021 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2021 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens untuk membahas isu-isu di Perusahaan dan progres tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Komite Audit telah menjalankan tugas yang diberikan Dewan Komisaris antara lain melakukan pengawasan terhadap jalannya pengendalian internal di Perusahaan, memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar *Auditing* yang berlaku, memastikan pelaksanaan tindak lanjut audit oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal, serta menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit Tahun Buku 2021.

Komite Audit sepanjang tahun 2021 mengadakan 25 (dua puluh lima) kali rapat dengan pihak Manajemen maupun Rapat Internal Komite yang sebagian besar dilakukan secara *online*. Komite Audit juga melakukan telaah atas hasil audit internal oleh SPI serta telaah sebagai tindak lanjut atas penugasan dari Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit secara berkala

regarding the pandemic within the Company and supported all strategic plans in consideration to the articles of association, internal regulations, and the applicable laws and regulations.

### Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In supervising the Company, the Board of Commissioners is assisted by 1 (one) Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee which was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number: Dekom/SKEP/001/2014 dated July 15, 2014.

In general, the Committee's programs as stated in the 2021 Committee's Work Plan have been done appropriately. In addition, all of the Committee's recommendations have also been accepted by the Board of Commissioners and were used when deciding on the proposals from the Board of Directors. As for the communication aspect, the communication throughout 2021 has been good and intense on various issues within the Company and the follow-up progress from the Board of Directors.

The Audit Committee has done its tasks assigned by the Board of Commissioners that include monitoring the internal control within the Company, ensuring that the Internal Audit and Independent Audit were carried out in accordance to the applicable Auditing Standards, ensuring the audit findings follow-up by the Board of Directors, and analyzing the candidates for KAP. The Board of Commissioner has also made the proposal to the GMS on the audit for the 2021 Fiscal Year.

Audit Committee, throughout 2021, has held 25 (twenty five) meetings with the Management and among the internal team of the Committee, which mostly held online. The Audit Committee has also reviewed the internal audit results and reviewed the follow-up which assigned by the Board of Commissioners. Moreover, the Audit Committee has regularly reviewed the

melakukan Telaah atas *Management Report* yang memuat analisis kinerja pada bulan terkait. Pada Desember 2021, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan penetapan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2022 dan telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja dari Komite Audit yang mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

### Pandangan terhadap Penerapan Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Hadirnya kebijakan WBS berperan sebagai usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan disiplin serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima laporan terhadap pelanggaran rahasia Perusahaan, transaksi benturan kepentingan, serta penyimpangan dan pelanggaran yang materil dan signifikan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyarankan Perusahaan untuk segera menerapkan pelaksanaan WBS.

performance analysis report from the Management. On December 2021, the Audit Committee has discussed, determined, and submitted the 2022 Work Plan to the Board of Commissioners.

From the qualitative aspect, the Board of Commissioners considers the Audit Committee's performance based on its active participation, its documentation process, and its recommendations. For all the dedication and hard work that the committee has done, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all members of the committee.

### Opinion on the Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud within the Company. WBS have a role in helping to implement sound corporate principles through enforcement of discipline, creating a sound business based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The reporting system as part of internal control acts as an early warning system for the Company and to provide a clear and structured forum for every individual within the Company to report indications of irregularities and fraud with the assurance that the whistleblower's identity remains confidential.

Throughout 2021, the Board of Commissioners did not receive reports of violations regarding the Company's secrets, transactions of conflict of interest, or material and significant irregularities and violations. In this case, the Board of Commissioners has recommended the Company to immediately implement the WBS.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami perubahan dengan kronologi sebagai berikut:

### Dasar Pengangkatan

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 tertanggal 20 Agustus 2021 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

### Alasan Perubahan

Sebagai upaya peningkatan fungsi terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengawasan Perusahaan.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed with the following chronology:

### Basis of Appointment

Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on the Approval of the 2020 Fiscal Year Annual Report dated August 20, 2021, which stated in the Meeting Resolutions Deed No. 32 dated August 27, 2021, which was made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

### Reason for Change

To improve the management function and ensure the supervision of the Company.

No	Kronologi Chronology
1	<p>Sebelumnya, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 28 Mei 2020 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 23 Juni 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Previously, based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2020, which was later stated in the Meeting Resolutions Deed No. 33 dated June 23, 2020, which was made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the members of the Board of Commissioners was as follows:</p> <p>Komisaris Utama   President Commissioner : Dony Oskaria                      Komisaris I Commissioner : Abdul Azis                      Komisaris I Commissioner : Adita Irawati                      Komisaris I Commissioner : Hasan M. Soedjono</p>
2	<p>Bahwa selanjutnya berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 tertanggal 20 Agustus 2021 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat: Furthermore, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on the Approval of the 2020 Fiscal Year Annual Report dated August 20, 2021, which was later stated in the Meeting Resolutions Deed No. 32 dated August 27, 2021, which was made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberhentian Abdul Azis dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perusahaan Dismissal of Abdul Azis from his position as President Commissioner of the Company</li> <li>Pengangkatan Prasetio sebagai Komisaris Utama Perusahaan Appointment of Prasetio as President Commissioner of the Company</li> <li>Pengalihan tugas Dony Oskaria dari semula Komisaris Utama menjadi Komisaris Perusahaan Changes of duties of Dony Oskaria from previously as the President Commissioner to be the Commissioner of the Company</li> </ol>
3	<p>Bahwa dengan adanya pemberhentian tersebut, selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: With the dismissal, the General Meeting of Shareholders has determined the composition of the members of the Board of Commissioners as follows:</p> <p>Komisaris Utama   President Commissioner : Prasetio                      Komisaris I Commissioner : Hasan M. Soedjono                      Komisaris I Commissioner : Adita Irawati                      Komisaris I Commissioner : Dony Oskaria</p>

Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner
Hasan M. Soedjono	Komisaris Commissioner
Dony Oskaria	Komisaris Commissioner
Adita Irawati	Komisaris Commissioner

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

## Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Perusahaan mampu menjaga kelangsungan usaha hingga akhir tahun 2021 di tengah industri penerbangan yang terdampak signifikan oleh pandemik COVID-19 yang mana tidak sedikit maskapai di dunia harus menghentikan usahanya (*bankruptcy*) dan tidak mampu *survive* menghadapi pandemi COVID-19. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pengguna layanan Perusahaan, serta Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Citilink.

The Board of Commissioners is committed to take up this responsibility by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of the Shareholders and other Stakeholders.

## Appreciation

We would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication to help the Company maintain its business by the end of 2021 even when the aviation industry was very much affected by the COVID-19 pandemic that has made global airlines stopped their business (*bankruptcy*) and unable to survive the COVID-19 pandemic. We also thank the Shareholders, our customers, and other Stakeholders who have put their trust in Citilink.

Tangerang, 15 Juli 2022  
Tangerang, July 15, 2022

Atas nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners,

**Prasetio**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT



**Dewa Kadek Rai**  
Direktur Utama  
President & CEO





**COVID-19 masih menjadi tantangan terbesar yang harus dihadapi Perusahaan di tahun 2021 dan kami telah melakukan yang terbaik untuk memastikan kelangsungan usaha. Kami bersyukur komitmen seluruh tim tidak pernah goyah bahkan di masa sulit ini dan selalu siap untuk meraih peluang bisnis begitu momentum pertumbuhan pasca pandemi COVID-19 kembali muncul.**

COVID-19 was still the greatest challenge that the Company had to face in 2021 and we have done our best to ensure business continuity. We are grateful that the commitment of the entire team has never faltered even during this difficult time and has always been ready to seize business opportunities once the growth momentum after the COVID-19 pandemic emerges.

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Citilink Indonesia akibat COVID-19 dan Perusahaan telah melakukan yang terbaik untuk melewati setiap tantangan. Pembatasan kegiatan masyarakat berdampak pada penetapan sejumlah peraturan dalam industri penerbangan yang mengatur mengenai penerapan protokol kesehatan, pembatasan perjalanan, kapasitas pada setiap penerbangan dan syarat penerbangan. Tentu saja hal tersebut memberikan dampak pada kinerja Perusahaan serta pasar di Indonesia dari sisi penerbangan penumpang hingga penerbangan kargo.

Di tengah tantangan, kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan karunia-Nya, Perusahaan masih tetap mampu menghadapi tahun 2021. Pencapaian Perusahaan di tahun 2021 tidak terlepas dari segenap upaya yang telah dilakukan oleh seluruh Insan Perseroan dan dalam kesempatan ini, perkenanlah kami selaku Direksi menyampaikan laporan singkat mengenai kinerja Perusahaan pada tahun 2021.

### **Analisis Kondisi Perekonomian dan Industri**

Ekonomi global menunjukkan peningkatan yang signifikan di tahun 2021 seiring dengan pemulihan kondisi pandemi COVID-19 di dunia dengan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 meningkat sebesar 5,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar -3,1%. Dunia belum sepenuhnya pulih dari pandemi, namun sudah mulai membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi. Selain itu, jumlah kasus COVID-19 secara global telah menurun sejak pertengahan 2021 berkat program vaksinasi global.

### **To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

It was a year of challenges for PT Citilink Indonesia in 2021 due to COVID-19 and the Company has given its best to pass through the challenges. Restrictions on community activities have given birth to several regulations in the aviation industry including health protocols, travel restrictions, limited seat capacity, and flying requirements. Without a doubt, this situation has affected the Company's performance and the national market of the aviation industry from passenger flights to cargo flights.

Amid challenges, we are very grateful to God Almighty because only through His blessings, the Company was able to face 2021. The Company's achievements in 2021 were only possible because of the help of all the Company's personnel and on this occasion, please allow us as the Board of Directors to present to you a brief report of the Company's performance in 2021.

### **Analysis of Economic and Industrial Conditions**

The global economy was growing significantly in 2021 when the world was also recovering from the COVID-19 pandemic with 5.9% global economy growth compared to -3.1% in the previous year. The world hasn't fully recovered from the pandemic but the situation has improved with the increase in community mobility and economic activity. Moreover, the number of COVID-19 cases globally has declined since mid-2021 thanks to the global vaccination program.

Bagi Indonesia, COVID-19 menjadi salah satu isu hangat sepanjang tahun 2021, terutama saat gelombang kedua datang di bulan Juli dan bertahan hingga Agustus 2021. Tren bulanan dari data yang dikeluarkan BPS, sejak Januari 2021 hingga Agustus 2021, rata-rata jumlah penumpang di 5 (lima) bandara besar Indonesia pada tahun 2021 lebih rendah sebesar -19,9% dibandingkan tahun 2020. Pemerintah telah merespon dengan cepat dan mengeluarkan kebijakan untuk membatasi aktivitas masyarakat dan mempercepat program vaksinasi yang telah berhasil mencapai 40%. Upaya tersebut sangat membantu karena jumlah kasus mulai menurun signifikan pada September dan mempengaruhi jumlah penerbangan yang mulai meningkat.

PT Angkasa Pura II (AP II) melaporkan volume angkutan kargo pada 2021 mencapai 859.330 ton atau meningkat sekitar 20,53% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 712.990 ton. Bandara Soekarno-Hatta menjadi bandara nasional tersibuk yang melayani angkutan kargo, yakni dengan 81,78% dari total volume angkutan kargo di seluruh bandara AP II yang berjumlah 20 bandara. PT Garuda Indonesia (Persero) juga membukukan pertumbuhan penerbangan kargo internasional sebesar 89,66% hingga kuartal ketiga 2021 dibandingkan 2020.

### Kinerja Usaha & Operasional

Kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2021 sangatlah fluktuatif dan penuh dengan ketidakpastian. Penurunan jumlah penumpang dalam kurun waktu yang lama sangat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun 2020, Perseroan harus mengalami kerugian sebesar USD357 juta pada tahun 2021, lebih tinggi 16,3% dibandingkan kerugian tahun 2020 yang tercatat sebesar USD306,8 juta. Pandemi COVID-19 menurunkan likuiditas Perusahaan.

Total armada pesawat pada 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 67 unit pesawat dengan rincian sebagai berikut:

- 7 ATR72-600
- 50 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 Boeing 737 classic yang serviceable: 1 Boeing 737-500 yang telah dikonversi menjadi *Freighter*
- 7 unit Boeing 737 classic yang unserviceable: 2 Boeing 737-500 dan 5 Boeing 737-300

For Indonesia, COVID-19 has become one of the hot topics throughout 2021, especially when the country must face the second wave from July to August 2021. According to the monthly data from BPS, from January 2021 to August 2021, the average number of passengers in Indonesia's 5 (five) major airports in 2021 was lower at -19.9% compared to 2020. The government has responded quickly and issued a community activity restriction policy and accelerated the vaccination program which has succeeded in reaching 40%. The result was positive since the number of cases has begun to decline significantly in September and along with that, the number of flights started to increase.

PT Angkasa Pura II (AP II) has reported that the cargo volume in 2021 reached 859,330 tons and it was higher by around 20.53% compared to 712,990 tons in 2020. Soekarno-Hatta Airport becomes the busiest national airport serving cargo transportation, covering 81.78% of the total cargo volume all over 20 airports belonging to AP II. The international cargo flights of PT Garuda Indonesia (Persero) have also grown by 89.66% as of the third quarter of 2021 compared to 2020.

### Business & Operational Achievements

The economy and industry in 2021 were very volatile and filled with uncertainty. The decrease in the number of passengers over a long time has greatly affected the Company's performance.

Not that different when compared to 2020, the Company had to suffer a USD357 million loss in 2021 which was 16.3% higher compared to USD306.8 million in 2020. The COVID-19 pandemic reduced the Company's liquidity.

As of December 31, 2021, the Company had 67 aircraft with the following details:

- 7 ATR72-600
- 50 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 serviceable Boeing 737 classic aircraft: 1 Boeing 737-500 has been converted into a *Freighter*
- 7 unserviceable Boeing 737 classic aircraft: 2 Boeing 737-500 aircraft dan 5 Boeing 737-300 aircraft

Di sisi lain, realisasi jumlah armada *online* selama tahun 2021 lebih sedikit dibandingkan target RKAP 2021. Terdapat sejumlah pesawat di tahun 2021 yang masih berstatus RBLK (*reserved block/grounded by lessor*) sehingga realisasi produksi (ASK) di tahun 2021 hanya sebesar 76% dari jumlah yang dianggarkan. Meskipun kondisi ekonomi secara umum sudah lebih membaik dibandingkan tahun 2020, kondisi pasar di tahun 2021 masih di bawah perkiraan. Situasi yang tidak menguntungkan ini membuat Perusahaan tetap melakukan *selective no ops* di tahun 2021 dengan menunda penerbangan pada rute-rute yang kurang menguntungkan.

### Strategi Usaha Menghadapi Tantangan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan dan dapat dikategorikan sebagai akar permasalahan dari sejumlah tantangan yang dihadapi di tahun 2021. Akibat pandemi, terdapat pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu dan masyarakat lebih memilih untuk tidak bepergian. Situasi ini mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan pasar transportasi udara. Selain itu terdapat tantangan lainnya seperti persaingan ketat pada rute-rute penerbangan domestik, volatilitas harga avtur yang memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan, serta volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.

Direksi tidak memiliki komite khusus untuk membantu pengelolaan Perusahaan. Dalam menghadapi tantangan usaha, kami selaku Direksi bekerja sama dengan *Top Team*, terutama beberapa fungsi penting terkait penetapan target pendapatan, biaya, rencana produksi, dan strategi pencapaian target. Pengawasan terhadap realisasi strategi dan pencapaian target senantiasa dilakukan secara berkala. Pengawasan difokuskan pada pencapaian bulanan Perusahaan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan.

Koordinasi antara Direksi, *Top Team* dan Dewan Komisaris telah menghasilkan sejumlah strategi sebagai berikut dalam menghadapi tantangan 2021:

- Negosiasi dengan *lessor* terkait potensi penurunan biaya sewa pesawat, negosiasi penundaan pembayaran biaya sewa dan *maintenance reserve*;
- Negosiasi kepada kreditur agar Perusahaan mendapatkan relaksasi pembayaran hutang;

On the other hand, the number of online fleets in 2021 was lower than the 2021 RKAP target. Several aircraft were grounded by lessors/reserved block (RBLK) and therefore the Company could only achieve 76% of production (ASK) in 2021 compared to budget. Even if in general, the economy has improved compared to 2020, the market performance in 2021 was lower than what the Company has forecasted. This unfavorable situation has forced the Company to continue its policy to conduct selective no-ops in 2021 by delaying flights on uneconomic routes.

### Business Strategy for Facing Challenges

As explained earlier, the COVID-19 pandemic has greatly affected the Company's performance and it was the root of many challenges that the Company had to face in 2021. The pandemic has made certain flight routes unable to operate and people also preferred not to travel. This situation has lowered the demand for air transportation. There were also other challenges coming from the intense competition in the domestic flights market, volatile aviation fuel prices that have affected the Company's cash flow and operating expenses, and the exchange rate of the Rupiah against the USD which has also affected the operating cash flow and operating income.

The Board of Directors does not have a special committee to assist with the management of the Company. In facing all of those challenges, as the Board of Directors, we have worked closely with the *Top Team*, especially those who have important functions to determine the revenue targets, costs, production plans, and strategies to achieve targets. The outcome of the implemented strategy and achievement of targets have always been monitored regularly. The monitoring was focused on the Company's monthly achievements which were reported to the Board of Commissioners in a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners every month.

The coordination between the Board of Directors, the *Top Team*, and the Board of Commissioners, has generated the following strategies for facing the challenges in 2021:

- Negotiated with lessors to reduce aircraft lease, delay the payment and maintenance reserves;
- Negotiated with creditors to earn a relaxation of debt payments;

- Peningkatan pendapatan non-penumpang melalui pengembangan jaringan untuk angkutan barang dan carter;
- Optimalisasi pendapatan Perusahaan melalui strategi *dynamic pricing*;
- Menerapkan protokol COVID-19 pada seluruh titik layanan Perusahaan (*Cleanliness, Safety, Healthiness*), serta melakukan *campaign* melalui media sosial;
- Program efisiensi biaya operasional, manajemen bahan bakar, biaya kestasiun dan biaya kebandaraan.

Strategi yang diterapkan Perusahaan cukup efektif untuk dapat menghasilkan arus kas yang cukup. Perusahaan setidaknya mampu untuk membayar sejumlah liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit. Fokus untuk mempertahankan kinerja arus kas juga dilakukan seiring dengan upaya-upaya perbaikan operasi, kinerja, dan posisi keuangan. Mengingat strategi ini belum mampu membawa Perusahaan menghasilkan mendapatkan hasil positif, namun tetap mampu menjaga keberlangsungan usaha.

### Target dan Pencapaian Terhadap RKAP 2021

Penyusunan RKAP 2021 didasarkan pada sejumlah pertimbangan, termasuk realisasi tahun sebelumnya, kondisi di tahun berjalan, hingga arahan pemegang saham – dalam hal ini Garuda Indonesia selaku perusahaan induk. Perusahaan telah menetapkan sejumlah komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

- **Pendapatan Usaha**  
Pendapatan usaha Citilink terdiri dari pendapatan penerbangan berjadwal, pendapatan penerbangan tidak berjadwal, dan pendapatan usaha lain-lain. Selama tahun 2021, pendapatan usaha Citilink mengalami peningkatan sebesar 26,1% dari USD343,4 juta tahun 2020 menjadi USD433,1 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh peningkatan Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal dan Tidak Berjadwal masing-masing sebesar 26,73% dan 63,62%. Realisasi pendapatan usaha di tahun 2021 mencapai 56% dari RKAP tahun 2021 sebesar USD768,8 juta.
- **Aset**  
Nilai aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 13,6% dari USD2.448,1 juta ribu pada tahun 2021 menjadi USD2.116 juta di tahun

- Increased the non-passenger income through network development for freight and charter transport;
- Optimized the Company's revenue through a dynamic pricing strategy;
- Implemented the COVID-19 protocol at all service points (*Cleanliness, Safety, Healthiness*), and campaigning through social media;
- Ran several programs regarding operational cost efficiency, fuel management, station costs, and airport costs.

The strategy that the Company implemented was effective to generate sufficient cash flow. At the very least, the Company was able to make timely payment of a number of its obligations and followed the terms and conditions of the credit agreement. The focus to maintain cash flow was also conducted in line with other efforts to improve operations, business performance, and financial position. Sadly, the strategy could not help the Company to produce positive results but still effective to ensure business continuity.

### Target and Achievements of RKAP 2021

RKAP 2021 was prepared based on a number of considerations including the achievement of the previous year, the conditions in the current year, and the direction from the shareholders – in this case, Garuda Indonesia as the parent company. The Company has determined several components that were substantial as benchmarks to assess the Company's performance. The comparison between plan and realization is as follows:

- **Revenues**  
Citilink's revenues consist of scheduled flights, non-scheduled flights, and others. In 2021, Citilink's operating revenues increased by 26.1% from USD343.4million in 2020 to USD433.1 million. The increase was due to an increase in Scheduled and Non-Scheduled Flights Operating Revenues by 26.73%, and 63.62% respectively. The operating income in 2021 was 56% of the 2021 RKAP of USD768.8 million.
- **Asset**  
The Company's assets decreased by 13.6% from USD2,448.1 million in 2020 to USD2,116 million in 2021. This decrease was mainly due to Current



2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lancar sebesar 22,3% dan Aset Tidak Lancar sebesar 13,4%. Realisasi aset Perusahaan di tahun 2021 mencapai 101% dari RKAP tahun 2021 sebesar USD2.097 juta.

- Laba (Rugi) Bersih  
Rugi Bersih Tahun Berjalan tahun 2021 tercatat naik USD50,1 juta, atau 16,3% menjadi rugi USD357 juta, dibandingkan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2020 sebesar USD306,8 juta. Hal ini terjadi karena menurunnya Laba Usaha di tahun 2021 sebesar USD41,6 juta dibandingkan tahun 2020. Realisasi rugi bersih Perusahaan di tahun 2021 mencapai 1.002,5% dari target RKAP tahun 2021 sebesar USD35,5 juta.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Perusahaan memandang penting penerapan tata kelola perusahaan untuk memastikan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab berdasarkan praktik terbaik. Setiap tahunnya Perusahaan melakukan *assessment* terhadap penerapan tata kelola di lingkungan Citilink. Pencapaian nilai GCG *Self-Assessment* Perusahaan tahun buku 2021 atas nilai 82,62 menunjukkan bahwa Citilink merupakan perusahaan yang akuntabel dan dapat menjalankan praktik tata kelola perusahaan dengan baik.

Selain *assessment*, Perusahaan juga memastikan terlaksananya pengendalian gratifikasi dan juga sistem pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) dengan menggunakan boks surat. Perangkat gratifikasi dan WBS merupakan bagian dari *soft structure* GCG yang dimiliki Perusahaan mencakup Kode Etik, *Board Manual*, Piagam Komite dan sejumlah kebijakan lainnya. Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi khusus mengenai perkembangan kebijakan GCG melalui *online meeting* pada 22 November 2021 atas rencana *assessment* tahun selanjutnya. Pertemuan *online* tersebut telah dihadiri oleh PIC masing-masing divisi.

Berkaitan dengan penerapan GCG, Perusahaan juga menerapkan sistem manajemen risiko. Bisnis penerbangan memiliki karakteristik yang spesifik dan unik, yaitu membutuhkan investasi yang besar (*high investment*) namun memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan faktor eksternal yang sulit dikendalikan (*high impact of uncontrollable factors*). Terlebih lagi, tahun 2021 masih sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang memiliki banyak risiko bagi keberlangsungan usaha.

Assets and Non-Current Assets which lower by 22.3% and 13.4%, respectively. The Company's assets in 2021 was 101% of the 2021 RKAP of USD2,097 million.

- Net Profit (Loss)  
Net Loss for 2021 was USD50.1 million or 16.3% higher which recorded at USD357 million, compared to Net Loss in 2020 of USD306.8 million. This occurred due to lower Operating Income in 2021 by USD41.6 million. compared to 2020. The Company's net loss in 2021 was 1,002.5% of the 2021 RKAP target of USD35.5 million.

### Implementation of Good Corporate Governance and Risk Management

The Company sees that it is important to implement good corporate governance to ensure the business is conducted responsibly based on best practices. Every year the Company assesses its good governance. The Company's GCG *Self-Assessment* score for the 2021 financial year was 82.62 shows that Citilink is an accountable company and capable of implementing good corporate governance practices.

Aside from the assessment, the Company has also ensured that there the gratification control runs appropriately, along with the Whistleblowing System (WBS) through the mailbox. The gratification control and WBS are part of the GCG *soft structure* which includes the Code of Conduct, Board Manual, Committee Charter, and several other policies. The Company has also conducted a special dissemination activity regarding the GCG policies through an online meeting on November 22, 2021, regarding the annual assessment plan for the following year. The online meeting was attended by the PIC of each division.

In connection with the GCG implementation, the Company has also implemented a risk management system. The airline business has specific and unique characteristics, which require a high investment but also have a high sensitivity to the high impact of uncontrollable factors. What's more, 2021 was still overshadowed by the COVID-19 pandemic, which has brought many risks to business continuity.



Seperti halnya pelaksanaan GCG, Perusahaan juga senantiasa mengevaluasi (*assessment*) efektivitas penerapan manajemen risiko. Pada akhir tahun 2021, Perusahaan bersama dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko (*Risk Maturity Index*). Perusahaan mendapatkan nilai *Risk Maturity Index* Perusahaan sebesar 3,01 dari skala 5,00. Secara umum kegiatan ERM telah diimplementasikan dengan cukup baik serta dikerjakan secara periodik namun masih perlu ditingkatkan terhadap proses ERM yang telah berjalan selama ini. Mengenai penerapan manajemen risiko tahun 2021, Direksi telah berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan secara sadar memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan masih harus ditingkatkan di seluruh divisi serta perlunya pengembangan infrastruktur sistem IT sebagai penunjang kegiatan ERM.

### Prospek Usaha 2022

Direksi telah berkoordinasi dengan *Top Team* dan menganalisa bahwa momentum pemulihan ekonomi diperkirakan berlanjut di tahun 2022. Langkah-langkah pengendalian pandemi COVID-19 juga diperkirakan akan terus berlanjut dan pemerintah akan terus meluncurkan penguatan stimulus ekonomi. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah komitmen pemerintah untuk mempercepat penyelesaian proyek infrastruktur serta mendorong prioritas pembangunan yang diharapkan memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi.

Kondisi ekonomi yang membaik diharapkan akan membantu industri penerbangan nasional untuk kembali normal sebelum masa pandemi. Walaupun demikian kami mengantisipasi dampak pasca COVID-19 serta perubahan-perubahan peraturan lainnya yang mungkin dikeluarkan oleh pemerintah terkait pembatasan pergerakan masyarakat.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri di tahun 2022 dengan proyeksi permintaan penerbangan yang mulai membaik, Citilink telah bersiap untuk mulai meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap. Tentu saja kami juga mempertimbangkan kondisi kecukupan kas Perusahaan untuk mencapai hasil terbaik demi memenuhi permintaan pasar domestik di tahun 2022.

Di tahun 2022, Citilink akan mengusung strategi "*Making the Most Out of the New Normal*" yang berfokus pada beberapa *milestones* penting, salah satunya

Just like the GCG implementation, the Company has always assessed the effectiveness of risk management. At the end of 2021, the Company, together with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, assessed the risk management maturity (*Risk Maturity Index*) to build a risk culture within the Garuda Indonesia Group. The Company's *Risk Maturity Index* at the end of 2021 was at 3.01 out of the 5.00 scale. In general, the ERM has been appropriately implemented and carried out regularly, although some improvements could be made to the current process. In terms of the risk management implementation in 2021, the Board of Directors has coordinated with the Board of Commissioners and understood that the Company's risk management still needs to be improved, all over the Company's divisions, and there is also a need to build an IT system infrastructure to support ERM activities.

### Business Prospects in 2022

The Board of Directors has coordinated with the *Top Team* and analyzed that the economic recovery should continue in 2022. The policies to control the COVID-19 pandemic are also expected to continue and the government will keep launching the economic stimulus. One thing that needs to be considered is the government's commitment to accelerate the infrastructure projects and prioritize the construction projects that will have a positive impact on economic recovery.

Hopefully, the favorable economic conditions will help the national aviation industry return to its pre-pandemic condition. Nonetheless, we have also anticipated the post-COVID-19 impact and regulatory changes that the government might be issuing, especially to restrict people's movement.

To face the economy and the industry in 2022 that has been projected to experience a growth in flight demand, Citilink has prepared to start gradually increasing its production capacity. We have also taken into consideration the Company's cash to achieve the best results in meeting domestic market demand in 2022.

In 2022, Citilink will carry out the "*Making the Most Out of the New Normal*" strategy which will focus on important milestones that include the strategy to

mencakup optimalisasi upaya strategi pendapatan. Strategi tahun 2022 akan berfokus untuk memastikan kapasitas produksi tersedia sesuai target dan juga strategi adaptasi Perusahaan di beberapa aspek bisnis sebagai respon perubahan perilaku konsumen (*the new normal*) akibat dampak pandemi.

*Milestones* selama 2022 akan berfokus pada: perluasan jaringan rute penerbangan domestik pada penerbangan penumpang dan kargo; menghubungkan *hub* Citilink di domestik dengan kota-kota *tier* kedua dan ketiga; sertifikasi IOSA; peningkatan pendapatan bisnis di luar pendapatan penumpang yaitu bisnis kargo, *charter*, *loyalty ancillary*; pengembangan SDM; penguatan infrastruktur dan teknologi; dan pemenuhan aspek implementasi GCG yang baik. Sejumlah strategi tersebut diharapkan dapat membawa Citilink menghadapi periode *new normal* dengan baik dan mencapai pendapatan usaha sebesar USD844 juta dan laba bersih sebesar USD50,0 juta (di luar dampak penerapan PSAK 73).

### Penutup dan Apresiasi

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dan seluruh anggota mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pemegang saham. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2021. Kami juga memberikan apresiasi kepada para karyawan yang telah memberikan yang terbaik bagi keberlangsungan usaha Perusahaan di masa penuh tantangan ini. Semoga tantangan pandemi COVID-19 akan segera berakhir dan kita dapat menjadikan momen ini sebagai sebuah pelajaran berharga untuk mengembangkan usaha di tahun-tahun yang akan datang selepas masa pandemi.

optimize revenues. The 2022 strategy will focus on ensuring that production capacity will meet the target and be able to adapt to various business aspects to respond to the changing consumer behavior (*the new normal*) due to the pandemic.

The 2022 milestones that we will be focusing on are: the expansion of the domestic flight route network for passenger and cargo flights; connecting Citilink's domestic hubs with second and third-tier cities; IOSA certification; increasing business revenue outside the passenger income, namely cargo, charter, loyalty ancillary; HR development; improvement of infrastructure and technology; and fulfillment of good GCG aspects. These strategies are expected to make Citilink ready to face the new normal period and achieve operating revenues of USD844 million and a net profit of USD50.0 million (excluding the impact of the PSAK 73).

### Closing and Appreciation

There was no change in the composition of the Board of Directors in 2021 and all members would like to thank the shareholders for their trust. We would also like to thank the Board of Commissioners for the direction and recommendations that they have given in 2021. We also wanted to express our appreciation to all employees who have given their best to ensure the Company was able to continue doing business in this challenging time. Hopefully, the challenges of the COVID-19 pandemic will soon end and we can take this moment as a valuable lesson to improve our business in the future after the pandemic.

Tangerang, 15 Juli 2022  
Tangerang, July 15, 2022

Atas nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors,



**Dewa Kadek Rai**  
Direktur Utama  
President & CEO



**HASAN M. SOEDJONO**  
Komisaris  
Commissioner

**PRASETIO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**BAMBANG GUTOMO**  
Komisaris  
Commissioner

**ADITA IRAWATI**  
Komisaris  
Commissioner





**ERLANGGA SAKTI**  
Direktur Operasi  
Chief Operations Officer

**DEWA KADEK RAI**  
Direktur Utama  
President & CEO

**ARIEF ADHI SANJAYA**  
Direktur Human Capital dan Pjs Direktur  
Keuangan dan Manajemen Risiko  
Chief Human Capital Officer and Interim  
Chief Financial and Risk Management  
Officer

**ICHWAN F. AGUS**  
Direktur Niaga dan Kargo  
Chief Commercial and Cargo  
Officer

# 03

Citilink telah melakukan penyesuaian terhadap *core values* AKHLAK dan *core values* Perusahaan yaitu *Simple - Prompt - Polite* untuk memastikan bahwa keduanya memiliki ruh dan substansi yang sejalan.

Citilink has aligned AKHLAK's core values and the Company's core values, the *Simple - Prompt - Polite* as it was necessary to ensure both values have the same spirit and working side by side under the same substance.





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY





Nama Perusahaan Company Name	PT Citilink Indonesia
Akta Pendirian Deed of Establishment	6 Januari 2009 January 6, 2009
Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beroperasi sejak 22 Juni 2012 berdasarkan AOC 121-046.</li> <li>Pada tanggal 30 Juli 2012, mendapatkan IATA <i>flight code</i> "QG", ICAO <i>designation</i> "CTV" dan <i>call sign</i> "Supergreen".</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Operated since 22 June 2012 based on AOC 121-046.</li> <li>On July 30, 2012, received the IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV", and "Supergreen" call sign.</li> </ol>
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 01 dated January 6, 2009, made before Arikanti Natakusumah, S.H., a Notary in Jakarta.
Maksud dan Tujuan Pendirian Aims and Purpose of Establishment	Melakukan usaha di bidang jasa angkutan udara niaga/komersial berbiaya murah ( <i>low cost</i> ), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/menjejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Running a business in the field of low-cost commercial air transportation services, optimizing the utilization of the Company's resources to produce excellent, highly competitive goods and/or services to gain/pursue profits and increase the Company's value through the Limited Liability Company principles.
Kepemilikan Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2021: The Shareholders of the Company as of December 31, 2021, are as follows: PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 98,65% PT Aero Wisata 1,35%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.700.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp1.837.643.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	2.041 pegawai   people
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Diah Suryani Indriastuti VP Corporate Secretary & CSR
Alamat Kantor Pusat Address of Headquarters	Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia
Alamat Kantor Terdaftar Address of Registered Office	Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No. 2 Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Wilayah Pengembangan Development Area	Melakukan ekspansi dalam kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri Making domestic and international expansions of regional quantity
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	Di tahun 2021, PT Citilink Indonesia sudah tidak memiliki anak perusahaan. In 2021, PT Citilink Indonesia no longer has any subsidiary.
Telepon Telephone	021-39509000
Surel Email	corcomm@citilink.co.id
Website Perusahaan Corporate Website	www.citilink.co.id

## Riwayat Singkat Perusahaan

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



**Hingga saat ini Citilink telah menjadi maskapai Low Cost Carrier (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan**

Hingga saat ini Citilink telah menjadi maskapai Low Cost Carrier (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan

PT Citilink Indonesia, disebut juga “Citilink” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6.

PT Citilink Indonesia, known as “Citilink” or the “Company” was established based on Deed No. 01 dated January 6, 2009, made before Arikanti Natakusumah, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-14555.AH.01.01 of 2009 dated April 22, 2009, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 3, 2012, Supplement No. 6.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 179 tanggal 31 Mei 2018 dari Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU/AH.01.03-0217058 tanggal 29 Juni 2018.

PT Citilink Indonesia merupakan entitas anak dari sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum pendiriannya di tahun 2009, merek Citilink telah dioperasikan terlebih dahulu oleh Garuda Indonesia dalam naungan *Strategic Business Unit* (SBU).

Sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 26 Oktober 2017 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Citilink Indonesia, kepemilikan saham Citilink terdiri dari 98,65% Garuda Indonesia dan 1,35% Aerowisata.

Dengan dimilikinya izin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 pada tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 pada tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan *IATA flight code* "QG", *ICAO designation* "CTV", dan *call sign* "Supergreen".

Hingga saat ini Citilink telah menjadi maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan. Di masa penuh tantangan pandemi COVID-19, Citilink tetap bertahan sebagai salah satu maskapai LCC yang tetap melekat di hati masyarakat. Ketika situasi pandemi sudah mulai berangsur normal dan mobilitas masyarakat kembali meningkat, Citilink telah beradaptasi dengan keadaan dan memberikan pelayanan terbaik untuk menemani pelanggan kembali beraktivitas di situasi *new normal* ketika pandemi beralih menjadi endemic.

### Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal didirikannya Perusahaan pada tahun 2009 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2021, Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Deed No. 179 dated May 31, 2018, from Arikanti Natakusumah, S.H., a Notary in Jakarta. The amendments to the Articles of Association have been notified to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU/AH.01.03-0217058 dated June 29, 2018.

PT Citilink Indonesia is a subsidiary of the State-Owned Enterprise (SOE), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Before its establishment in 2009, however, the Citilink brand was first operated by Garuda Indonesia under a *Strategic Business Unit* (SBU).

According to Deed No. 62 dated October 26, 2017, regarding the Shareholders' Statement on the Amendment of PT Citilink Indonesia's Articles of Association, 98.65% of Citilink's share is owned by Garuda Indonesia, and the rest, 1.35% of it is owned by Aerowisata.

With the SIUAU/NB-027 flight license issued on January 27, 2012, and flight certificate AOC 121-046 on June 22, 2012, Citilink started operating independently on July 30, 2012, with *IATA flight code* "QG", *ICAO designation* "CTV", and *call sign* "Supergreen".

Citilink has become the *Low-Cost Carrier* (LCC) that keeps growing rapidly in Indonesia since the Company owns the A320 aircraft. Amidst the challenging times of the COVID-19 pandemic, Citilink remains close to the people's hearts as the LCC that everyone knows. When the pandemic turns normal and the mobility level starts to rise, Citilink has adapted to the current situation and provides the best service to serve the customers again in this new normal situation when the pandemic turns endemic.

### Information on Name Changes

From the Company's establishment in 2009 until the end of the fiscal year on December 31, 2021, the Company has never changed its name.



# Jejak Langkah

## HISTORICAL MILESTONES

2021

- Citilink menjadi maskapai berbiaya hemat kedua di dunia yang meraih predikat bintang 5 COVID-19 Airline Safety Rating dari Skytrax.
- Citilink masuk ke jajaran 100 maskapai terbaik di dunia, 8 maskapai berbiaya hemat terbaik di Asia, maskapai berbiaya hemat terbaik di Indonesia, dan memperoleh penghargaan COVID-19 Airline Excellence Awards dalam ajang World Airline Awards 2021 oleh Skytrax.
- Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, Citilink memperkenalkan seragam awak kabin baru yang membawa semangat Perusahaan sebagai maskapai maskapai modern yang inovatif.
- Citilink became the world's second low-cost airline to be certified with the highest 5-star COVID-19 Airline-Safety Rating from Skytrax.
- Citilink was inaugurated into the World's Top 100 Best Airline, Top 8 Best Low-Cost Airlines in Asia, Best Low-Cost Airline in Indonesia, and received the COVID-19 Airline Excellence Awards during World Airline Awards 2021 which was organized by Skytrax.
- Coinciding with National Customer Day, Citilink launched new cabin crew uniform by bringing the Company spirit as innovative modern airline.

2020

- Citilink membuka rute internasional ke Melbourne (Avalon), Australia dan Jeddah, Arab Saudi.
- Citilink mengoperasikan pesawat kargo (*freighter*).
- Citilink meraih penghargaan Best Low-Cost Airline di Asia dalam ajang TripAdvisor Travelers' Choice Award 2020 dan predikat Maskapai Berbiaya Hemat Bintang Empat dari APEX untuk ketiga kalinya.
- Citilink launched new international routes to Melbourne (Avalon), Australia and Jeddah, Saudi Arabia.
- Citilink began operation of Freighter.
- Citilink received the Best Low-Cost Airline in Asia at the TripAdvisor Travelers' Choice Award 2020 and the four-star low-cost airline award from APEX for the third time.

2001

Citilink berdiri sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) Garuda Indonesia, beroperasi pertama kali pada 16 Juli 2001 di rute Jakarta-Surabaya dengan armada Fokker F28.

Citilink first operated as a Strategic Business Unit (SBU) of Garuda Indonesia on July 16, 2001, for Jakarta-Surabaya route using Fokker F28 aircraft.

2012

- Citilink mendapatkan *Air Operator Certificate* (AOC) dan berdiri pada 22 Juni 2012 sebagai maskapai berbiaya hemat (LCC) di bawah naungan Garuda Indonesia Group.
- Citilink beroperasi dengan armada Airbus A320 serta logo, *livery*, *callsign* dan seragam baru.
- Citilink officially obtained its Air Operator Certificate (AOC) on June 22, 2012, as a low-cost airline (LCC) under Garuda Indonesia Group.
- Citilink operated using Airbus A320 aircrafts with new logo, livery, call-sign and crew uniform.

2014

Citilink beroperasi perdana di Bandara Halim Perdanakusuma dan menjadi maskapai komersial pertama yang beroperasi di bandara tersebut.

Citilink started its inaugural flight in Halim Perdanakusuma Airport and became the first commercial airline to operate in Halim Perdanakusuma Airport.



**2019**



**2018**

- Citilink membuka rute internasional ke Phnom Penh, Kamboja dan Perth, Australia.
- Citilink kembali meraih predikat Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari Skytrax, Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari APEX, dan penghargaan Best Low-Cost Airlines-Asia dari TripAdvisor.
- Citilink menambah armadanya dengan pesawat propeller ATR 72-600 dan pesawat berbadan lebar Airbus A330-900NEO.
- Citilink launched new international routes to Phnom Penh, Cambodia and Perth, Australia.
- Citilink re-obtained the four-star low-cost airline award from Skytrax, four-star low-cost airline from APEX, and Best Low-Cost Airline in Asia from TripAdvisor.
- Citilink added two new types of fleet, ATR 72-600 propeller aircraft and Airbus A330-900NEO wide body aircraft.

- Citilink mendapat predikat Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari Skytrax, Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari APEX, dan penghargaan Best Low-Cost Airlines-Asia dari TripAdvisor.
- Citilink membuka rute internasional ke Kuala Lumpur dan Penang, Malaysia.
- Citilink memperkenalkan seragam awak kabin baru dengan motif Gurdo Aji.
- Citilink was recognized as a four-star low-cost airline from Skytrax, four-star low-cost airline from APEX, and Best Low-Cost Airline in Asia from TripAdvisor.
- Citilink launched new international routes to Kuala Lumpur and Penang, Malaysia.
- Citilink introduced new cabin crew uniform with Gurdo Aji theme.



**2015**



**2016**



**2017**

Citilink menjadi maskapai berbiaya hemat pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 perihal SOP *Delay Management*.

Citilink became the first low-cost airline in Indonesia to be certified with ISO 9001:2015 in terms of SOP for Delay Management.

Citilink memenuhi standar keselamatan penerbangan Uni Eropa.

Citilink followed the safety standards of European Union Aviation.

- Citilink mendatangkan pesawat Airbus A320NEO ke jajaran armada Citilink.
- Citilink melakukan penerbangan internasional pertama menuju Dili, Timor Leste.
- Citilink meraih gelar perusahaan jasa transportasi udara terbaik dalam mengelola aspek keselamatan penerbangan dalam ajang Transportation Safety Management Award 2017 yang digelar oleh Kementerian Perhubungan RI.

- Citilink added Airbus A320NEO to its fleet.
- Citilink launched its first international flight to Dili, Timor Leste.
- Citilink was recognized as the best airline company in aviation safety management in the Safety Management Award in 2017 which organized by Indonesian Ministry of Transportation.

# Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE



## Visi Vision

**Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia.**

World-class LCC with sustained profitability, most admired employer in Indonesia.

## Misi Mission

**Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahmatan Indonesia.**

Improving the quality of people's life by providing hassle-free air transportation with high reliability and international safety standard through the touch of Indonesian hospitality.



### Review atas Visi dan Misi Perusahaan

Demi memastikan keberlangsungan usaha dan menjaga sinergi dan integrasi bisnis antar kelompok usaha yang tergabung dalam Garuda Indonesia Group, Perusahaan senantiasa mengevaluasi (*review*) kesesuaian Visi dan Misi terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal. Pada tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Citilink masih tetap sama karena masih sesuai dengan tahun berjalan dan tantangan masa depan.

### Review of the Company's Vision and Mission

To ensure business continuity and maintain the synergy and integration among business entities under Garuda Indonesia Group, the Company has always reviewed the content of its Vision and Mission if it is still in line with the current situation within and outside the Company. In 2021, The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and approved the Vision and Mission of Citilink to remain the same given the content is still suitable to face the current year and the future.

# Nilai dan Budaya Perusahaan

## CORPORATE VALUES AND CULTURE

### Nilai Perusahaan BUMN secara umum General values of SOEs

Nilai Values	Definisi Definition	Panduan Perilaku Behavioral Guidelines
AMANAH TRUSTWORTHY	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi janji dan berkomitmen Fulfilled the promises that were made and highly committed</li> <li>Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for every task, decision, and action that was made</li> <li>Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika Adhering to the moral and ethical values</li> </ul>
KOMPETEN COMPETENT	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuously learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Improving the competence to respond to every challenge</li> <li>Membantu orang lain belajar Helping others to learn</li> <li>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Do the best to finish the job</li> </ul>
HARMONIS HARMONIOUS	Saling peduli dan menghargai perbedaan Care for each other and respect differences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Value others regardless of their background</li> <li>Suka menolong orang lain Willing to help others</li> <li>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Building a supportive work environment</li> </ul>
LOYAL LOYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritize the interest of the Nation and the Country	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State</li> <li>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to sacrifice to achieve greater goals</li> <li>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obeying the instruction so long as it does not conflict with the law and ethics</li> </ul>
ADAPTIF ADAPTIVE	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continuously innovate to respond and make change	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Adapting quickly to be better</li> <li>Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Keeps on improving to keep up with the technology</li> <li>Bertindak proaktif Be proactive</li> </ul>
KOLABORATIF COLLABORATIVE	Membangun kerja sama yang sinergis Build strategic alliance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Open for any contribution from others</li> <li>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Willing to work together to generate more values</li> <li>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Using various resources to achieve common goals</li> </ul>

### Nilai Perusahaan khusus Citilink Corporate Values of Citilink

Nilai Perusahaan Values	Definisi Definition	Perilaku Utama Key Behaviors	Penyesuaian dengan AKHLAK Alignment with AKHLAK
SIMPLE	Memberi kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal Citilink dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan. Provide convenient services to Citilink's internal and external customers by prioritizing innovation and being adaptive to change.	Inovatif - Adaptif - Mudah Innovative - Adaptive - Easy	ADAPTIF ADAPTIVE
PROMPT	Menjadi insan yang fokus pada solusi dengan menunjukkan sikap proaktif berlandaskan kepada integritas. Be a solution-focused person by showing a proactive attitude based on integrity.	Proaktif - Integritas - Solusi Proactive - Integrity - Solution	ADAPTIF ADAPTIVE AMANAH TRUSTWORTHY KOMPETEN COMPETENT
POLITE	Menjadi insan yang berempati dan menghargai kebutuhan pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik. Be an empathic person who respects customer needs with a passion to provide the best.	Menghargai - Empati - Semangat berikan yang terbaik Respect - Empathy - Passion to give the best	HARMONIS HARMONIOUS LOYAL LOYAL KOMPETEN COMPETENT

## Makna Logo Perusahaan

### COMPANY'S LOGO



Warna hijau merepresentasikan komitmen, serta visi dan misi Citilink untuk terus dapat menghubungkan Nusantara. Gradasi warna hijau menggambarkan sebuah personifikasi merek yang menumbuhkan rasa percaya, serta rasa aman dan nyaman.

Warna hijau Citilink juga menggambarkan keramahan yang senantiasa dihadirkan dalam setiap pelayanan Citilink. Ini memberikan makna bahwa Citilink dapat terus bekerja sama memberikan pelayanan secara maksimal melalui langkah-langkah yang sederhana (*Simple*), ringkas (*Prompt*) dan sopan (*Polite*).

Sentuhan warna hijau telah menjadi ciri khas dari Citilink. Warna ini menggambarkan etos kerja profesionalisme, tumbuhnya rasa percaya dengan selalu berinovasi dan mengacu pada kepuasan pelanggan. Konsep dari desain logo Citilink sarat akan makna tentang budaya kerja, serta visi dan misi yang menjadi dasar bagi Citilink dalam pelayanannya.

The green color represents Citilink's commitment, as well as vision and mission to connect the nation. The gradation of green color depicts a brand personification that fosters a sense of trust, security, and comfort.

Citilink's green color also illustrates the hospitality of its service. This means that we will continue to work together to serve the customers optimally to provide maximum results through Simple, Prompt, and Polite services.

The green color has become the hallmark of Citilink. This color illustrates the work ethic of professionalism, the growing sense of trust by always innovating and referring to customer satisfaction. The concept of the Citilink logo design talks about the working culture, as well as vision and mission that has become the basis for Citilink in providing its services.



## Kegiatan dan Bidang Usaha

### ACTIVITIES AND FIELDS OF BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan Usaha Utama

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga.
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga.
5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.
7. Jasa penjualan paket wisata.

#### Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.

#### Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Citilink terdiri dari 3 (tiga) lini usaha utama, antara lain sebagai berikut:

1. Penerbangan Berjadwal  
Penerbangan berjadwal menempuh rute penerbangan berdasarkan jadwal waktu, kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap.
2. Penerbangan Tidak Berjadwal (*Charter*)  
Penerbangan tidak berjadwal memiliki waktu, rute, maupun kota-kota tujuan dan persinggahan bergantung kepada kebutuhan dan permintaan pihak penyewa.
3. Lainnya/*Ancillary*  
Jasa *ancillary* adalah yang bukan berasal dari tiket, yaitu jasa seperti kargo, *sales on board*, *excess baggage*, dan juga *advertising* baik di dalam kabin pesawat maupun pada badan luar pesawat. Pengembangan usaha yang diwujudkan melalui rencana penambahan jaringan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk di dalamnya tingkat pertumbuhan permintaan dan juga kondisi persaingan, strategi usaha, ketersediaan armada, profitabilitas, izin rute dan ketersediaan infrastruktur itu sendiri.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is as follows:

#### Core Business Activities

1. Domestic and international scheduled commercial air transportation for passengers, goods, and mail.
2. Domestic and international unscheduled commercial air transportation for passengers, goods, and mail.
3. Commercial air transportation support.
4. Information systems in connection to the aviation industry to be used for internal operation and third parties.
5. Consultation service in connection to the aviation industry.
6. Education and training services in connection to the aviation industry to be used for internal operation and third parties.
7. Tour package sales.

#### Supporting Business Activities

Other business activities using Citilink's resources.

#### Business Activities

Citilink's business consists of 3 (three) main business lines as the following:

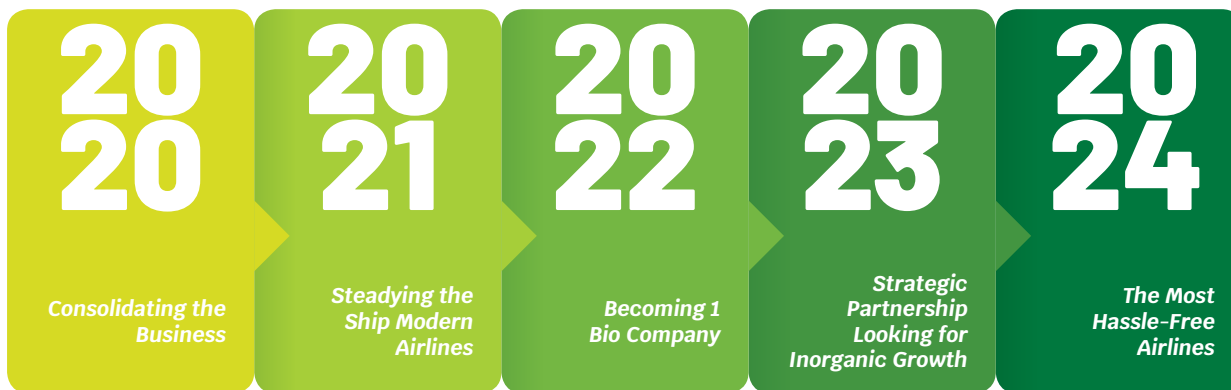
1. Scheduled Flights  
Scheduled flights routes based on fixed time schedules, destination cities, and stopover cities.
2. Unscheduled Flights (*Charter*)  
Unscheduled flights have times, routes, and cities of destination and stopover depending on the needs and requests of the charterer.
3. Other/*Ancillary*  
*Ancillary* are those that do not come from tickets, such as cargo, sales on board, excess baggage, and also advertising within the cabin and the outside of the plane. Business development is through the expansion plan of route network and flights frequency with consideration of the business environment, including the demand level, competition, business strategy, fleet availability, profitability, route permits, and infrastructure.

### Strategi Usaha

Dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan di tahun 2024 yaitu menjadi maskapai yang memberikan layanan terbaik bagi penumpang dan bebas kerumitan (*the most hassle-free airline*), maka Citilink merancang langkah-langkah strategis yang dibagi melalui pencapaian tiap tahunnya ke dalam *Milestones 2020-2024*. Rancangan tersebut selaras dengan implementasi visi dan misi Perusahaan sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group. Berikut adalah tema tahunan dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) Citilink 2020-2024:

### Business Strategy

To achieve the Company's long-term goal in 2024 to become the most hassle-free airline with the best service for passengers, Citilink has designed the *Milestones 2020-2024* strategy of several annual achievements. The strategic plan is in line with the Company's vision and mission as part of the Garuda Indonesia Group. The following are the annual themes of Citilink's 2020-2024 Long Term Plan:



Sebagai bentuk tindak lanjut strategi usaha, pada tahun 2021, Citilink telah menerapkan langkah dan kebijakan strategis untuk fokus pada peningkatan stabilitas keuangan, perbaikan proses bisnis serta pengembangan produk.

As part of business strategies, in 2021, Citilink has implemented the strategies to focus on improving financial stability, improving business processes, and product development.

**Milestones Citilink Tahun 2021**  
Citilink's Milestones in 2021



Guna mengimplementasikan strategi Perusahaan di tahun 2021, Citilink menggunakan pendekatan *balanced scorecard* yang di dalamnya terdapat beberapa perspektif yaitu Aspek *Learning & Growth*, Aspek *Internal Business Process*, Aspek *Customer* dan Aspek *Financial*.

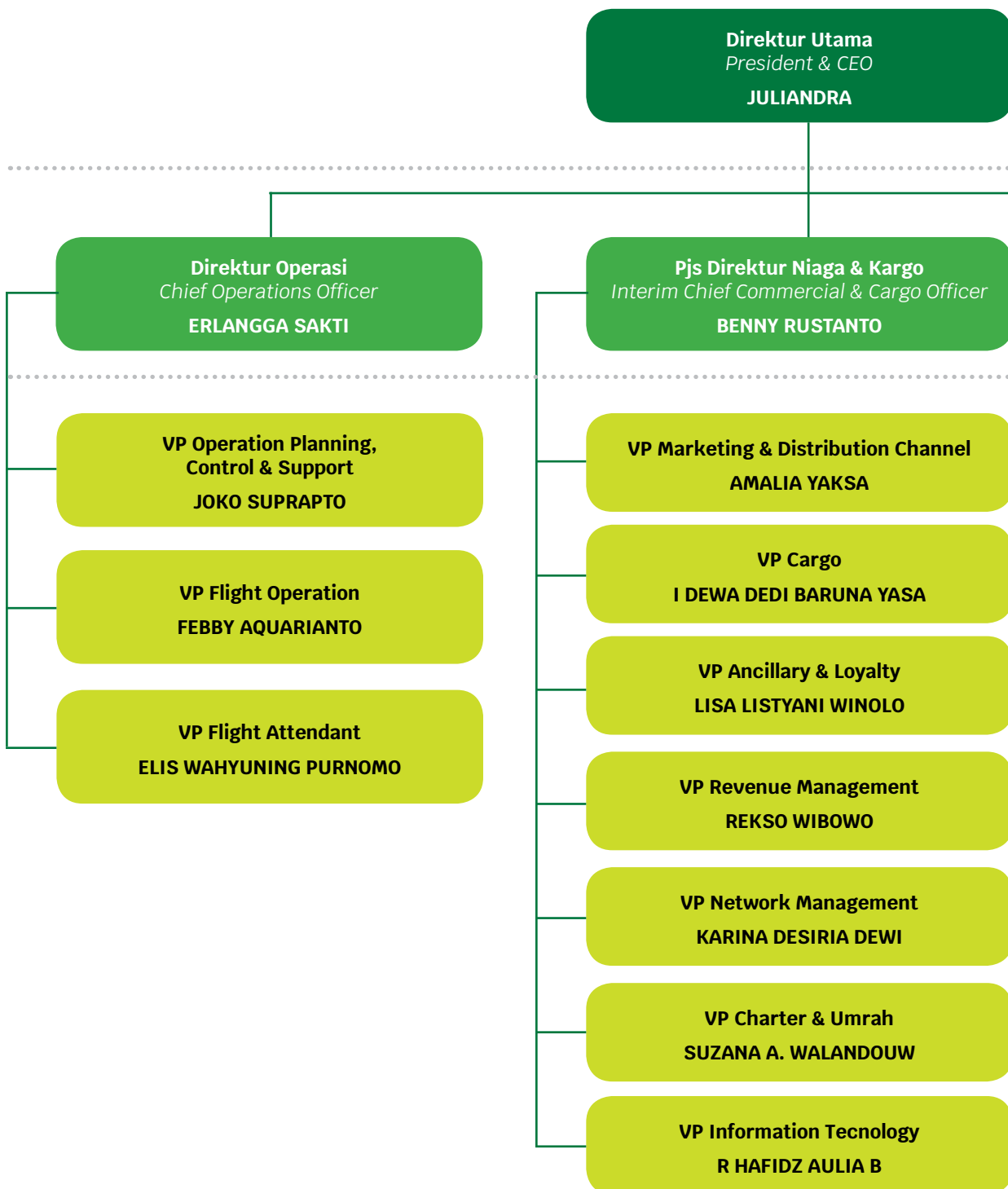
To implement the Company's strategy in 2021, Citilink used the balanced scorecard approach with several perspectives of Learning & Growth, Internal Business Process, Customer, and Financial Aspects.

# Struktur Organisasi

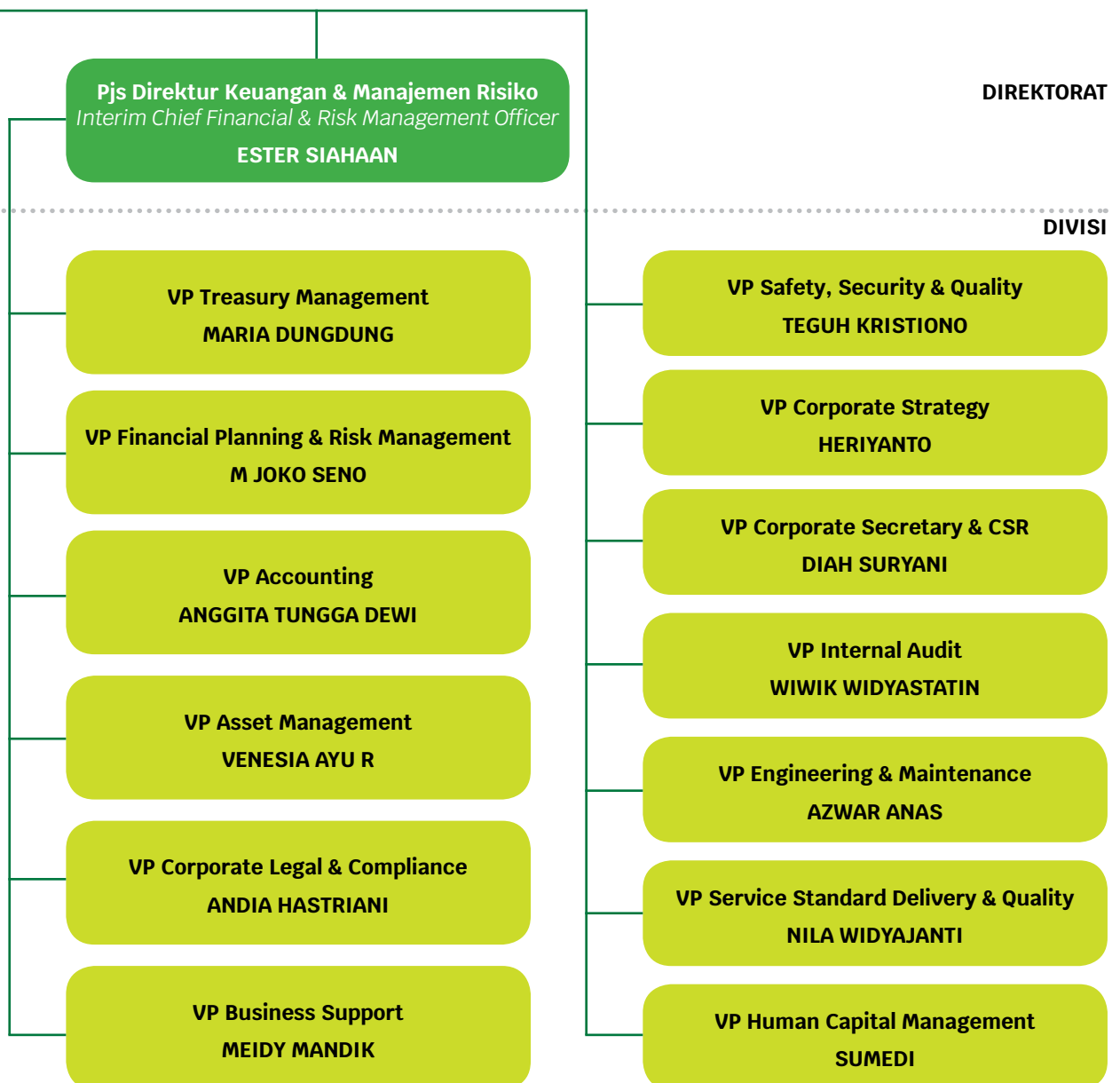
## ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PT Citilink Indonesia berlaku efektif sejak tanggal 6 Oktober 2021. Struktur ini disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: CITILINK/JKTDZQG/SK-50026/1021 tanggal 06 Oktober 2021.

The following is the organizational structure of PT Citilink Indonesia effective since October 6, 2021. This structure was ratified by Decree Number: CITILINK/JKTDZQG/SK-50026/1021 dated October 6, 2021.



CEO





# Profil Dewan Komisaris

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### Prasetio

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya 23 November 1960 November 23, 1960
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	61 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated August 27, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pascasarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013) Doctor of Laws from Gadjah Mada University (2013)</li> <li>Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2009) Master of Business Law from Gadjah Mada University (2009)</li> <li>Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983) Bachelor of Economics-Accounting from Airlangga University (1983)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Hukum dan Ekonomi He has several certifications from professional institutions in the field of Laws and Economics
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020)</li> <li>Komisaris Independen PT Titan Infrastructure Energy (2019 - 2020) Independent Commissioner of PT Titan Infrastructure Energy (2019-2020)</li> <li>Of Counsel BAHAR LAW FIRM (2017 - 2020) Of Counsel BAHAR LAW FIRM (2017 - 2020)</li> <li>Direktur Utama Perum Peruri (2012-2017) President Director of Perum Peruri (2012-2017)</li> <li>Direktur Compliance &amp; Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012) Director Compliance &amp; Risk Management of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012)</li> <li>Executive Vice President Risk Management &amp; Legal Compliance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006) Executive Vice President Risk Management &amp; Legal Compliance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006)</li> <li>Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005) Director of Finance of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005)</li> <li>Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004) Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004)</li> <li>Advisor to CEO PT Bank BNI (2004) Advisor to CEO PT Bank BNI (2004)</li> <li>Executive Vice President/Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004) Executive Vice President/Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004)</li> <li>Senior Vice President Risk Management, Credit Support &amp; Compliance BPPN (1999 - 2001) Senior Vice President Risk Management, Credit Support &amp; Compliance of BPPN (1999 - 2001)</li> <li>Vice President Credit Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999) Vice President Credit Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan &amp; Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini) Director of Finance &amp; Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present)</li> <li>Pengawas pada Badan Pelaksana Kegiatan (BPH) Yayasan Pendidikan Perbanas Supervisor at the Organizing Body (BPH) of the Education Foundation of Perbanas</li> <li>Komisaris Utama Gapura (Januari 2021-Saat ini) President Commissioner of Gapura (January 2021-Present)</li> <li>Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) (1 Mei 2021-Saat ini) Chairman of the Supervisory Board of the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA) (May 1, 2021-Present)</li> <li>Yayasan Kesehatan Garuda (Januari 2021-Saat ini) Garuda Health Foundation (January 2021-Present)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



## Hasan M. Soedjono

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta 15 November 1951 November 15, 1951
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	70 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated August 27, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Administrasi Bisnis dari Harvard Business School (1977) Master of Business Administration from Harvard Business School (1977)</li> <li>Sarjana dari King Fahd University of Petroleum &amp; Minerals, Dhahran, Saudi (1975) Bachelor's Degree from King Fahd University of Petroleum &amp; Minerals, Dhahran, Saudi (1975)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bisnis, Ekonomi, dan bidang lainnya He has several certifications from professional institutions in the field of Business, Economics, and other fields
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Komisaris Sriboga Flour Mill (2014-2018) Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Commissioner of Sriboga Flour Mill (2014-2018)</li> <li>Komisaris Utama Flight Focus Pte. Ltd. (2013-2015) Chairman of Flight Focus Pte. Ltd. (2013-2015)</li> <li>Komisaris Utama PT Sriboga Ratu Raya (2013-2018) Chairman of PT Sriboga Ratu Raya (2013-2018)</li> <li>Komisaris Utama Aerostratos Pte. Ltd. (2011-2015) Chairman of Aerostratos Pte. Ltd. (2011-2015)</li> <li>Advisor Flight di Focus Pte. Ltd. (2009-2013) Advisor Flight Focus Pte. Ltd. (2009-2013)</li> <li>Komisaris Utama PT Naviga Tech Asia (2007-2015) Chairman of PT Naviga Tech Asia (2007-2015)</li> <li>President &amp; CEO dari President University Education Foundation (2005-2007) President &amp; CEO President University Education Foundation (2005-2007)</li> <li>Dosen Universitas Indonesia (2000) Lecturer at the University of Indonesia (2000)</li> <li>Komisaris PT Republik Media Mandiri (1995-1998) Commissioner of PT Republik Media Mandiri (1995-1998)</li> <li>President &amp; CEO dari PT Sempati Air (1989-1996) President &amp; CEO of PT Sempati Air (1989-1996)</li> <li>Direktur Humpuss Group Indonesia (1986-1989) Director of Humpuss Group Indonesia (1986-1989)</li> <li>Direktur Utama PT Raychem Indonesia (1977-1984) CEO of PT Raychem Indonesia (1977-1984)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>President &amp; CEO PT Asprinet Indonesia (1999 - sekarang) President &amp; CEO of PT Asprinet Indonesia (1999-present)</li> <li>Konsultan Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd. (1997-sekarang) Consultant for Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd (1997-present)</li> <li>Ketua Dewan Pengawas Himpunan Alumnas (American Alumni Association of Indonesia (2021-sekarang) Chairman of the Supervisory Board at Himpunan Alumnas (American Alumni Association of Indonesia) (2021-present)</li> <li>Komisaris PT Sumarno-Pabottingi Associates (1984-sekarang) Commissioner of PT Sumarno-Pabottingi Associates (1984-present)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



## Adita Irawati

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Yogyakarta 15 Februari 1971 February 15, 1971
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	50 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated August 27, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada (1994) Bachelor of International Relations from Gadjah Mada University (1994)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sertifikasi sebagai Broadcaster Public Relations, dan juga berpengalaman sebagai Staf Khusus Pemerintahan She has a certification as the Broadcaster Public Relations, and also experiences as the Government's Special Staff
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2018-2019) Special Staff to the President of Republic of Indonesia (2018-2019)</li> <li>VP Corporate PT Telekomunikasi Seluler (2013-2018) VP Corporate of PT Telekomunikasi Seluler (2013-2018)</li> <li>SVP Corporate Secretary PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2011-2013) SVP Corporate Secretary of PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2011-2013)</li> <li>Direktur PT Rana Kreasi Indonesia (2010-2013) Managing Director of PT Rana Kreasi Indonesia (2010-2013)</li> <li>Group Head Corporate Comm PT Indosat Tbk (2001-2013) Group Head Corporate Comm of PT Indosat Tbk (2001-2013)</li> <li>Division Head Public Relation PT Indosat Tbk (1998-2001) Public Relations Division Head of PT Indosat Tbk (1998-2001)</li> <li>Manager PT Indosat Tbk (1997-1998) Manager at PT Indosat Tbk (1997-1998)</li> <li>Staff PT Indosat Tbk (1996-1997) Staff at PT Indosat Tbk (1996-1997)</li> <li>Public Relation Assistant SCTV (1995-1996) Public Relations Assistant at SCTV (1995-1996)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Khusus Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2020-sekarang) Special Staff to the Indonesian Minister of Transportation (2020-present)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



## Dony Oskaria

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tanah Datar 26 September 1969 September 26, 1969
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated August 27, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Manajemen dari Asian Institute of Management Philippines (2009) Master of Management from Asian Institute of Management Philippines (2009)</li> <li>Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Padjadjaran (1994) Bachelor of International Relations from Padjadjaran University (1994)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bisnis, Ekonomi, dan bidang lainnya He has several certifications from professional institutions in the field of Business, Economics, and other fields
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI (2015-2019) Member of National Economic and Industry Committee (2015-2019)</li> <li>CEO Hospitality dan Entertainment Group CT Corpora (2014-2020) CEO for Hospitality and Entertainment of Group CT Corpora (2014-2020)</li> <li>Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2019) Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2019)</li> <li>Direktur Bank Mega (2012-2014) Managing Director Bank Mega (2012-2014)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Deputy President &amp; CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



# Profil Direksi

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



### Juliandra

Direktur Utama | President & CEO

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta 25 Juli 1967 July 25, 1967
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	53 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 1 April 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 3 tanggal 3 April 2017 Serving as President & CEO since April 1, 2017, based on Deed of PT Citilink Indonesia Meeting Resolution No. 3 dated April 3, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1991) Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University (1991)</li> <li>Magister Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia (1996) Master of Air Transportation Management from the University of Indonesia (1996)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sertifikasi sebagai seorang <i>Engineer</i> He has a certification as a professional Engineer
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2016-2017) President Director of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2016-2017)</li> <li>Direktur Line Operations PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2015-2016) Line Operations Director of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2015-2016)</li> <li>SVP of Engine Maintenance SBU PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2013-2015) SVP Engine Maintenance SBU of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2013-2015)</li> <li>VP of Engine Maintenance PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2009-2013) VP Engine Maintenance of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2009-2013)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



## Ester Siahaan

Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko  
Interim Chief Financial & Risk Management Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta 25 Januari 1969 January 25, 1969
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 Serving as Chief Financial Officer since October 2018 based on Deed of Shareholders' Resolution No. 114 dated October 29, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1992) Bachelor of Economics from Padjadjaran University (1992)</li> <li>Magister Manajemen jurusan Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia (1996) Master of Air Transportation Management from the University of Indonesia (1996)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bisnis, Ekonomi dan Keuangan She has several certifications from professional insitutions in the field of Business, Economy and Finance
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan Strategi di PT Garuda Angkasa (2015–2018) Director of Finance for Strategy and Risk Management of PT Garuda Angkasa (2015–2018)</li> <li>Vice President Financial Analysis di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009–2015) Vice President Financial Analysis of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009–2015)</li> <li>Senior Manager Financial Analysis for Commercial, Corporate &amp; IT di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008–2009) Senior Manager Financial Analysis for Commercial, Corporate &amp; IT of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008–2009)</li> <li>Senior Manager Finance Strategic, Business Unit Citilink, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2005–2008) Senior Manager Finance Strategic Citilink Business Unit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2005–2008)</li> <li>Manajer Financial Planning, Treasury Department PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005) Financial Planning Manager, Treasury Department of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005)</li> <li>HRD Project Coordinator di Citilink (2001–2002) HRD Project Coordinator Citilink (2001–2002)</li> <li>Manajer System and Procedure for Commercial (1999–2001) Manager System and Procedure for Commercial (1999–2001)</li> <li>Staf Commercial Research di PT Garuda Indonesia (Persero) (1998) Staff Commercial Research PT Garuda Indonesia (Persero) (1998)</li> <li>Management Trainee di Branch Office Garuda Indonesia Surabaya (1997) Management Trainee of Branch Office of Garuda Indonesia Surabaya (1997)</li> <li>Staf Total Quality Control and Human Resources Development di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1993–1995) Staff Total Quality Control and Human Resources Development PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1993–1995)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



## Benny Rustanto

Pjs Direktur Niaga & Kargo  
Interim Chief Commercial & Cargo Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta 20 Juni 1974 June 20, 1974
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	47 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Niaga sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 Serving as Chief Commercial Officer since October 2018 based on Deed of Shareholders' Resolution No. 114 dated October 29, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Economy Management and Marketing Media dari Murdoch University, Perth, Australia (1998)</li> <li>Bachelor of Economy Management and Marketing Media from Murdoch University, Perth, Australia (1998)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bisnis dan Ekonomi He has several certifications from professional insitutions in the field of Business and Economy
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Managing Partner dari PT Rustanto Utama Sejahtera (2015-2017) Managing Partner of PT Rustanto Utama Sejahtera (2015-2017)</li> <li>(ASIA) Regional Senior Business Development di Monty's Bakehouse – United Kingdom (2014-2017) (ASIA) Regional Senior Business Development Monty's Bakehouse – United Kingdom (2014-2017)</li> <li>CEO dari Group PT Fortuna BrindoTama (Fortuna Group) (2014-2015) CEO Group PT Fortuna BrindoTama (Fortuna Group) (2014-2015)</li> <li>Senior Planning &amp; Business Development Manager di PT SJ Indonesia (Lotte Group) (2011-2014) Senior Planning &amp; Business Development Manager at PT SJ Indonesia (Lotte Group) (2011-2014)</li> <li>General Manager di PT Aerofood ACS (Garuda Indonesia Group) (2005-2011) General Manager at PT Aerofood ACS (Garuda Indonesia Group) (2005-2011)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



## Erlangga Sakti

Direktur Operasi | Chief Operations Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta 28 Oktober 1961 October 28, 1961
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	60 tahun   years old

Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak Mei 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 Serving as Chief Operations Officer since May 2020 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 33 dated June 23, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Indonesia (1999) Bachelor of Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1999)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sertifikasi sebagai seorang Penerbang He has a certification as a Pilot
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chief Pilot Airbus A330 (2016-2020)</li> <li>Deputy Training Airbus A330 (2014-2016)</li> <li>Captain Boeing B738NG (2009-2011)</li> <li>Captain Boeing B737-300/400/500 (1998-2009)</li> <li>First Officer WB MD11 (1993-1998)</li> <li>First Officer WB Boeing B747 (1991-1993)</li> <li>First Officer Airbus A300B4 (1988-1991)</li> <li>First Officer F28 (1983-1988) Instruktur Pilot Airbus A330 (2014-sekarang) Pilot Instructor Airbus A330 (2014-present)</li> <li>Captain Airbus A330 (2011-sekarang) Captain Airbus A330 (2011-present)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



# Profil Pejabat Eksekutif

## PROFILES OF EXECUTIVE OFFICERS



### Diah Suryani Indriastuti VP Corporate Secretary & CSR

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 September 2021 September 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	51 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	15 November 2018 November 15, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana STIE Muhammadiyah Bachelor's Degree from STIE Muhammadiyah
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SK-50026/0921



### Wiwik Widyastatin VP Internal Audit

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 November 2019 November 1, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 November 2019 November 1, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Waikato Master of Information System Management from Waikato University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/459/XI/2019



### Sumedi VP Human Capital Management

Awal Penunjukkan Initial Appointment	13 Mei 2019 May 13, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	13 Mei 2019 May 13, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman Bachelor of Management from the Jenderal Soedirman University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/207/1/2019



**Muhamad Joko Seno**  
**VP Financial Planning & Risk Management**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Maret 2018 March 1, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	54 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Maret 2018 March 1, 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/0003/II/2019



**I Dewa Dedi Barunayasa**  
**VP Cargo**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	20 April 2022 April 20, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	41 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	04 Maret 2013 March 04, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen Transportasi Udara dari STMT Trisakti Bachelor of Transportation Management from STMT Trisakti
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/154/VIII/2021



**R Hafidz Aulia Bhumiwardhana SW**  
**VP Information Technology**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	20 Agustus 2019 August 20, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	37 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	6 November 2013 November 6, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana STIKOM Surabaya Bachelor's Degree from STIKOM Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/387/VIII/2019



**Teguh Kristiono**  
VP Safety, Security & Quality

Awal Penunjukkan Initial Appointment	9 Juli 2019 July 9, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	49 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	4 Agustus 2014 August 4, 2014
Pendidikan Terakhir Latest Education	Australian Aviation College, South Australia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/343/VII/2019



**Rekso Wibowo**  
VP Revenue Management

Awal Penunjukkan Initial Appointment	14 Januari 2019 January 14, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	35 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	13 Agustus 2015 August 13, 2015
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen Transportasi Udara dari STMT Trisakti Bachelor of Air Transportation Management from STMT Trisakti
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/210/I/2019



**Meidy Constansi Mandik**  
VP Business Support

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Maret 2021 March 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	50 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	3 Juli 2017 July 3, 2017
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa Bachelor of Management from Pelita Bangsa College of Economics
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/096/IV/2021



**Amalia Yaksa Parijata**  
**VP Marketing & Distribution Channel**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Maret 2020 March 1, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	36 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	16 April 2018 April 16, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Corporate Communication dari London School Public Relation Master of Corporate Communication from London School Public Relation
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/642/11/2020



**Febby Aquarianto**  
**VP Flight Operation**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	6 Februari 2019 February 6, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	47 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	17 Desember 2018 December 17, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Aviation Diploma Indonesian Civil Aviation Training Center PLP Curug
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/230/11/2019



**Joko Suprpto**  
**VP Operation Planning, Control & Support**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	14 November 2018 November 14, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	53 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	14 November 2018 November 14, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Satya Negara Indonesia Bachelor of Economic Management from the University of Satya Negara Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/128/XI/2018





**Karina Desiria Dewi**  
**VP Network**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	20 April 2021 April 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	28 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	01 Oktober 2014 October 01, 2014
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran Bachelor of Financial Management from the University of Padjadjaran
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/155/VIII/2021



**Anggita Tungga Dewi**  
**VP Accounting**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	01 September 2021 September 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	34 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	14 Januari 2019 January 14, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia Bachelor of Economic from the University of Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/S-KEP/196/X/2021



**Andia Hastriani**  
**VP Corporate Legal & Compliance**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	01 Agustus 2021 August 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	38 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	01 Oktober 2016 October 01, 2016
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Hukum dari Universitas Indonesia Master of Laws from the University of Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/S-KEP/195/X/2021



**Nila Widyajanti**  
**VP Service Standard, Delivery & Quality**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 April 2021 April 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	53 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Desember 2012 December 1, 2012
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/091/IV/2021



**Heriyanto**  
**VP Corporate Strategy**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	12 Juni 2017 June 12, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	12 Juni 2017 June 12, 2017
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Manajemen dari Universitas Victoria Wellington Master of Management from the University of Victoria Wellington
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/183/VI/2017



**Azwar Anas**  
**VP Engineering & Maintenance**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	15 Oktober 2018 October 15, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	38 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	15 Oktober 2018 October 15, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/093/X/2018



**Maria Dungdung Sitanggang**  
**VP Treasury Management**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Januari 2019 January 1, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	33 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Januari 2019 January 1, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Universitas Katolik Atmajaya Bachelor's Degree from the Catholic University of Atmajaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/208/1/2019



**Elis Wahyuning Purnomo**  
**VP Flight Attendant**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	23 Agustus 2019 August 23, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	48 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	23 Agustus 2019 August 23, 2019
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/388/VIII/2019



**Venesia Ayu Rahmawati**  
**VP Asset Management**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 April 2021 April 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	33 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Juli 2020 July 1, 2020
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Brawijaya Bachelor of Industrial Engineering from the Brawijaya University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/093/IV/2021



**Lisa Listyani Winolo**  
**VP Ancillary & Loyalty**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	12 Februari 2020 February 12, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	40 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	29 Februari 2016 February 29, 2016
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Corporate Communication dari London School Public Relation Master of Corporate Communication from the London School of Public Relations
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/582/11/2020



**Suzana A. Walandouw**  
**VP Charter & Umrah**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	28 Agustus 2020 August 28, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	47 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	18 November 2019 November 18, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Putra Bangsa Surabaya Bachelor of Economic Management from the Putra Bangsa University Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/A782/VIII/2020



**Alfredo Juliatur Hutapea**  
**EPM Cost Efficiency**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Mei 2018 May 1, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	46 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	2 Juni 2014 June 2, 2014
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister MIS & Finance Drexel University Master's Degree in MIS & Finance, Drexel University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDZQG/20209/V/2018





**Tenten Wardaya**  
**EPM Hub & Spoke Connectivity Development**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Mei 2021 May 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	58 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	11 Oktober 2020 October 11, 2020
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Manajemen Pemasaran dari Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Jayakarta Master of Marketing Management from the Widya Jayakarta College of Economics
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/101/IV/2021



**Harismawan Wahyuadi**  
**EPM Pengembangan Integrated Cargo System**

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Mei 2021 May 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	59 tahun   years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	23 September 2013 September 23, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Engineer dari Universitas Trisakti Bachelor of Engineer from the Trisakti University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/102/IV/2021

# Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES

Citilink menggunakan pendekatan *Human Capital* (HC) untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset berharga yang dimiliki Perusahaan. Citilink memperlakukan SDM sebagai pendukung keberlanjutan usaha, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis. Pengelolaan SDM secara terarah dan berkesinambungan akan membantu Citilink mencapai target usaha dan selangkah lebih dekat merealisasikan Visi dan Misi Perusahaan.

### Pengelolaan SDM Secara Khusus di Tengah Pandemi

Perusahaan mengelola SDM tahun 2021 yang disesuaikan dengan situasi pandemi untuk melindungi segenap karyawan dan memastikan keberlangsungan usaha. Perusahaan telah mengikuti kebijakan pemerintah terkait penanganan virus COVID-19. Kebijakan lain yang juga berlaku bagi Perusahaan adalah kebijakan dalam industri penerbangan yang berlaku secara nasional dan internasional. Beberapa kebijakan yang berdampak langsung terhadap aktivitas kerja adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berujung pada kebijakan bekerja di rumah atau *work from home* (WFH) dan program vaksinasi agar bisa kembali bekerja di kantor atau *work from office* (WFO).

Penyesuaian pola kerja akibat pandemi mempengaruhi pengelolaan SDM secara keseluruhan di sepanjang tahun 2021. Secara garis besar, beberapa penyesuaian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti arahan dari Tim *Task Force* COVID-19 untuk selalu menerapkan protokol kesehatan bagi seluruh pegawai di lokasi kerja.
2. Mengikuti arahan dari Tim *Task Force* COVID-19 saat menerapkan mekanisme kerja *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) di lokasi kerja (*Head Office*) sesuai arahan Tim Satuan Tugas COVID-19 Pemerintah.
3. Mengikuti program vaksinasi bagi pegawai dan keluarga bersama Garuda Indonesia Group.
4. Mengikuti arahan untuk mengoptimalkan pelaksanaan *meeting* secara daring melalui aplikasi Microsoft Teams.

### Penerapan Strategi Pengelolaan SDM di Tahun 2021

Pada tahun 2021 untuk mengidentifikasi *talent*, dilakukan program penilaian 360 derajat. Penilaian ini untuk mengidentifikasi sejauh mana kesesuaian kompetensi karyawan dibandingkan dengan

Citilink manages its Human Resources (HR) using the Human Capital (HC) approach as one of its most valuable assets. Citilink treats its HR to support business continuity, especially in facing the current challenges. HR management is set to be on course with business strategy and continue to help Citilink achieve targets and to be one step closer to realizing its Vision and Mission.

### HR Management Amidst the Pandemic

The Company has adjusted the HR management throughout 2021 according to the pandemic situation to protect the employees and ensure business continuity. The Company has followed the government policies on COVID-19. Other policies came from the national and international aviation industry. For example, those that had direct impacts on the Company were the public activity restrictions (PPKM) that made the Company issue work from home (WFH) policy and the vaccination program for employees to work from the office (WFO) again.

The adjustments had affected the entire HC management throughout 2021. In general, the adjustments were as follows:

1. Followed the instructions from the COVID-19 Task Force Team for all employees regarding the health protocols while at work.
2. Followed the instructions from the COVID-19 Task Force Team to adhere to the Government's COVID-19 Task Force Team when applying the Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH) mechanisms at the Head Office.
3. Followed the vaccination program which was held by the Garuda Indonesia Group for employees and families.
4. Followed the instructions to optimize the online meetings using the Microsoft Teams application.

### HR Management Strategy in 2021

In 2021, to identify talent, the Company conducted a 360-degree assessment program. This assessment was done to identify whether an employee has the competencies that are required for his position. The

kompetensi di posisinya. Hasil kesesuaian kompetensi karyawan akan dikategorikan ke dalam kategori *High*, *Moderate* dan *Low*. Pengelompokan kategori ini akan menentukan posisi karyawan di dalam kuadran 9 box *talent mapping*. Kuadran 9 box ini akan dikombinasikan dengan hasil kinerja karyawan, sehingga akan diperoleh *talent mapping* dari karyawan Citilink.

*Talent Mapping* secara umum didapatkan dengan mengkombinasikan penilaian kompetensi dan penilaian *performance*. Kombinasi tersebut memungkinkan Perusahaan mengidentifikasi karyawan dengan kompetensi dan kinerja tinggi yang sering disebut *High Potential (HiPo)*, dan juga sebaliknya karyawan yang memiliki kompetensi dan kinerja rendah. Dari identifikasi ini dapat diketahui peta kekuatan organisasi, berapa banyak *talent pool (Star Employee, Future Star, Potential Candidate)* yang dimiliki Perusahaan.

### Penerapan Strategi Learning & Development di Tahun 2021

Program *Learning* yang telah dijalankan karyawan adalah program *sharing session* yang disampaikan secara daring. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mencakup *coaching* terhadap karyawan, mengetahui implementasi dari *emotional intelligence* di pekerjaan, dan mengetahui sejauh mana *learning agility* yang dimiliki masing-masing karyawan.

Program *Leadership* juga diberikan kepada karyawan dalam struktural *Vice President* dan *Senior Manager* dengan fokus utama pada *transferable skills* mencakup *problem solving & decision making, analytical reasoning, critical thinking* dan *writing skill*. Materi yang disampaikan untuk seluruh struktural juga berkaitan dengan *coaching for optimal performance*, sejauh mana *learning agility* dari tim kerjanya, serta implementasi *emotional intelligence* di pekerjaan.

Citilink melaksanakan sistem pembelajaran daring (*e-learning*) yaitu CLCC (*Citilink Learning & Culture Collaboration*). CLCC ini merupakan penggabungan pembelajaran daring (*e-learning*) yang diberi nama 'nengCiti' (*Non Stop Education & Learning Citilink*) dan juga *culture* pada platform *website clcc.citilink.co.id*. Penerapan *e-learning* melalui 'nengCiti' memudahkan karyawan mengakses pembelajaran di mana saja dan

assessment result was then categorized into High, Moderate, and Low categories. The Company used these categories to determine employee's position within the 9 box talent mapping quadrant. This 9-box quadrant was then combined with employee performance and thus allowed Citilink to map the talent of its employees.

In general, Talent Mapping was obtained through the assessment on employees' competency and performance. This combination allows the Company to identify employees with high competence and performance, often referred to as High Potential (HiPo), and vice versa for employees with low competence and performance. The Company then determined the strength of its organization and how many talent pool it has (Star Employee, Future Star, Potential Candidate).

### Learning & Development Strategy Implementation in 2021

The employees had followed the online sharing session as part of the Learning Program. This program was established to expand employees' insight and knowledge through coaching, implementing emotional intelligence at work, and finding out the learning agility that each employee has at the moment.

The Leadership Program was given to Vice Presidents and Senior Managers with main focus on transferable skills including problem solving & decision making, analytical reasoning, critical thinking and writing skill. Other employees have also received coaching for optimal performance, finding out the learning agility of their team, and implementing the emotional intelligence at work.

Citilink has applied the e-learning system called CLCC (*Citilink Learning & Culture Collaboration*). CLCC combines the e-learning called 'nengCiti' (*Non Stop Education & Learning Citilink*) and culture learning at *clcc.citilink.co.id*. The e-learning through 'nengCiti' has made it easier for employees to access the learning materials anytime and anywhere. The online nengCiti platform has rich features including online

kapan saja. Platform pembelajaran daring nengCiti dilengkapi dengan berbagai fitur seperti video pembelajaran daring, kuis, *learning points*, *learning hours*, *podcast*, laporan skor peserta pembelajar, dan sesi *online* untuk mengakomodasi kebutuhan *sharing session* dan *online training*. Program daring ini pun ditujukan agar karyawan dapat melakukan pembelajaran secara mandiri sesuai dengan konten yang ada di *e-learning* tersebut. Saat ini masih terus dilakukan pembuatan untuk materi *e-learning* tersebut.

Program pelatihan diberikan juga kepada karyawan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan baik dari sisi teknis (*mandatory* ataupun *non mandatory training*) maupun non teknis (*soft competency*). Pelatihan yang diutamakan di tahun 2021 adalah pelatihan *mandatory training* untuk Pilot, Awak Kabin, FOO dan *Cargo*.

### Penerapan Strategi Organisasi di Tahun 2021

Keberadaan struktur organisasi merupakan bagian dalam aspek pengelolaan HC yang menjamin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ Perusahaan. Dengan demikian, proses dan kegiatan bisnis Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Struktur organisasi menjunjung prinsip fleksibilitas dan terbuka akan penyempurnaan demi menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Selama periode 2021, Citilink telah menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, di antaranya membuat fungsi baru yaitu divisi Legal & Corporate Compliance dan divisi Asset Management.

### Penerapan Strategi Culture Management di Tahun 2021

Transformasi budaya dimulai dengan *kick off culture activation program* dan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan internalisasi agar seluruh pegawai mengenal dan memahami *core values* AKHLAK dan panduan perilakunya dan menjalankannya sebagai budaya kerja Citilink. Transformasi budaya ini dilaksanakan dengan menjalankan berbagai program yang dipimpin oleh SM HC Planning, *Culture & Organization* dan selanjutnya diturunkan dan diimplementasikan oleh *Agent of Change* sebagai *Culture Agent* di bawah tanggung jawab masing-masing VP sebagai *Culture Champion*.

learning video, quizzes, learning points, learning hours, podcast, score reports, and online session to accommodate the sharing session and online training needs. This online program has the objective to encourage employees to learn by themselves using the content that is available in the e-learning platform. The Company is still making the learning materials for the e-learning platform.

The training program was also given to employees that are obligated to meet the technical (mandatory and non mandatory) and non-technical (soft competency) development skills. The main objective of 2021 training was mandatory training for Pilots, Cabin Crews, FOO, and Cargo.

### Organization Strategy in 2021

The organizational structure is part of the HC management which ensures a clear segregation of tasks and responsibilities of all organs within the Company. This way, the Company can ensure its business and activities can run effectively and efficiently. The organizational structure is flexible and open to be improved and adapted to meet the organization's needs according to volatile situation that the Company is facing. In 2021, Citilink has adjusted its organizational needs by creating new divisions such as the Legal & Corporate Compliance and Asset Management divisions.

### Implementation of Culture Management Strategy in 2021

The cultural transformation began with a kick off of culture activation program and was followed up with socialization and internalization to make all employees recognize and understand the core values of AKHLAK and its guidelines and implement them as Citilink's culture. This cultural transformation is carried out through various programs led by SM HC Planning, *Culture & Organization*, which then conducted by Agent of Change as Culture Agent under each VP as Culture Champion.

## Role Modelling

“I see superiors, peers, subordinates behaving in new way.”

- Komitmen Leader terhadap perubahan budaya | Leader's commitment to cultural changes
- Konsistensi Leader dalam melakukan program perubahan budaya | Leader's consistency in conducting the cultural changes program
- Perlunya Culture Agent untuk menggerakkan program perubahan budaya | Culture Agent as a necessity to encourage the cultural changes program

- Pelatihan Pembekalan bagi Calon Culture Agent | Training for Culture Agent
- Pelatihan terkait Pembentukan Budaya Baru | New Culture Formation Training
- *Sharing* antar *Role Model/Culture Agent* | Sharing between Role Model/Culture Agent

“I have the skills and capabilities to behave in new way.”

## Confident & Skill Building

## Supergreener's Meaningful Story

“I know what is expected of me - I agree with it and it is meaningful for me.”

- Menyusun kalender kegiatan aktivitas budaya | Scheduling for corporate culture activities
- Melakukan komunikasi secara masif | Communicating massively
- Membentuk komunitas aktivasi budaya | Creating a culture activation community
- Membuat Festival Aktivasi Budaya Tahunan antar unit untuk memilih Unit, Role Model, dan Culture Agent Terbaik | Creating an Annual Culture Activation Festival between units to choose the best Unit, Role Model, and Culture Agent

- Memasukkan kegiatan aktivasi budaya sebagai salah satu KPI | Using cultural activation activity as part of KPIs
- Mengukur efektivitas implementasi perubahan budaya | Measuring the effectiveness of cultural changes
- Menyesuaikan standar/prosedur kerja sesuai dengan budaya baru | Adjusting the working standard/procedure according to the new culture

“I see that our structures, processes, and systems support the changes I am being asked to make.”

## Supporting Systems



## Struktur Pengelola SDM

Citilink memiliki Divisi Human Capital Management yang dipimpin oleh VP Human Capital Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur organisasi pengelola SDM di Citilink adalah sebagai berikut:

1. Departemen HC Planning, Organization and Culture
2. Departemen Talent & Development Management
3. Departemen Reward & Performance Management
4. Departemen Employee Service and HC Informaton System
5. Unit Industrial Relation

## Komposisi Karyawan

Perusahaan memiliki target komposisi dan jumlah karyawan Perusahaan setiap tahunnya yang ditetapkan dalam RKAP yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, begitu juga di tahun 2021. Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 2.041 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,44% jika dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang berjumlah 2.032 orang. Jumlah karyawan pada akhir tahun 2021 telah sesuai dengan target RKAP 2021. Sedangkan profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

## HC Management Structure

Citilink has a Human Capital Management Division that is responsible for managing the Company's HC. This department is led by a Vice President who reports directly to President & CEO. The organizational structure of the Citilink Human Capital Management Division is as follows:

1. Department of HC Planning, Organization and Culture
2. Department of Talent & Development Management
3. Department of Reward & Performance Management
4. Department of Employee Service and HC Informaton System
5. Unit of Industrial Relation

## Composition of the Employees

The Company has set a target in the RKAP to meet the total number and composition of its employees each year that the Shareholders have agreed, and that includes 2021. As of December 31, 2021, the total employees that the Company had amounted to 2,041 people. This number has increased by 0.44% compared to 2,032 people on December 31, 2020. The Company has met the number of employees by end of 2021 according to RKAP 2021. Meanwhile, the profile of employee demography is available in the following tables and charts.



## Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographics by Organizational Level

Deskripsi Description	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Komisaris Commissioners	3	1	4	50%	3	1	4	50%
Direksi Directors	3	1	4	50%	3	1	4	50%
EVP	3	1	4	50%	-	-	-	-
Vice President	10	13	23	1%	12	10	22	1%
EPM	3	0	3	0%	2	-	2	0%
Senior Manager	55	27	82	4%	53	26	79	4%
Manager	139	46	185	9%	145	43	188	9%
Officer*	975	773	1.748	86%	980	761	1.741	85%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>859</b>	<b>2.041</b>	<b>100%</b>	<b>1.192</b>	<b>840</b>	<b>2.032</b>	<b>100%</b>

\*Termasuk pilot, kru kabin dan non struktural | Including pilot, cabin crew, and non structurals

## Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Deskripsi Description	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	986	633	1.619	79%	921	610	1.531	75%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	196	226	422	21%	271	230	536	25%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>859</b>	<b>2.041</b>	<b>100%</b>	<b>1.192</b>	<b>840</b>	<b>2.032</b>	<b>100%</b>

## Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

Deskripsi Description	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Doktor Doctoral Degree	1	0	1	0%	1	0	1	0%
Magister Master's Degree	25	19	44	2%	21	13	34	2%
Sarjana Bachelor's Degree	343	191	534	26%	338	169	507	25%
Diploma Associate Degree	687	326	1.013	50%	597	339	936	46%
SMA dan sederajat High school and equivalent	126	323	449	22%	235	319	554	27%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>859</b>	<b>2.041</b>	<b>100%</b>	<b>1.192</b>	<b>840</b>	<b>2.032</b>	<b>100%</b>

## Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demographics by Age Range

Deskripsi Description	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
> 50 tahun > 50 years old	105	15	120	6%	91	12	103	5%
41 s/d 50 tahun 41 - 50 years old	263	35	298	15%	275	30	305	15%
31 s/d 40 tahun 31 - 40 years old	427	229	656	32%	398	190	588	29%
> 20 s/d 30 tahun > 20 - 30 years old	387	580	967	47%	428	608	1.036	51%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>859</b>	<b>2.041</b>	<b>100%</b>	<b>1.192</b>	<b>840</b>	<b>2.032</b>	<b>100%</b>

## Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Deskripsi Description	2021		2020	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laki-laki Male	1.182	58%	1.192	59%
Perempuan Female	859	42%	840	41%
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.041</b>	<b>100%</b>	<b>2.032</b>	<b>100%</b>

## Perekrutan Karyawan

Perusahaan melakukan proses rekrutmen berdasarkan kualifikasi serta kebutuhan organisasi melalui proses rekrutmen yang adil dan selektif. Terdapat kesempatan yang sama bagi para pelamar tanpa memandang suku, agama, dan ras tertentu. Proses perekrutan pada tahun 2021 dilakukan secara daring (*online*). Proses perekrutan secara tatap muka (*offline*) dilakukan bila perlu dan dilakukan dengan menetapkan protokol kesehatan yang ketat. Hasil penerimaan/penolakan para pelamar telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh. Sebelum mulai bekerja, para karyawan baru akan mengikuti program pengenalan (*induction program*) secara intensif untuk memahami bisnis dan operasional Perusahaan.

Terjadi penurunan pada penerimaan karyawan baru pada tahun 2021 yang berjumlah 52 orang, menurun 30% dibandingkan 2020 sebanyak 87 orang. Penurunan ini terjadi karena diberlakukan kebijakan untuk mengoptimalkan SDM yang ada dan memperketat dilakukannya proses rekrutmen eksternal.

## Employee Recruitment

The recruitment process is based on certain qualifications and organization needs through a fair and selective recruitment process. The recruitment is open to all applicants regardless of their ethnicity, religion, and race. In 2021, recruitment process was conducted online. The face-to-face meeting was conducted only when necessary under strict health protocol. The result of either acceptance/rejection has all been done through a comprehensive evaluation process. Those new employees then joined the induction program to gain a better understanding of the Company's business and operation.

There was a decrease in the number of new employees in 2021 which amounted to 52 people and it was 30% lower compared to 87 employees that the Company recruited in 2020. The decrease occurred because the Company decided to optimize its current HR and tighten its external recruitment process.

## Perekrutan Karyawan Tahun 2021

Employee Recruitment in 2021

Jabatan Position	Perekrutan Recruitment
EVP	0
Vice President	0
EPM	0
Senior Manager	0
Manager	0
Officer*	58
<b>Jumlah/Total</b>	<b>58</b>

\*Termasuk pilot, kru kabin dan non struktural | Including pilot, cabin crew, and non structurals

## Tingkat Perputaran Karyawan

Seperti lapangan usaha lainnya, industri penerbangan yang dijalani Citilink juga tidak terlepas dari perputaran (*turnover*) karyawan akibat karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Terdapat sejumlah alasan terjadinya perputaran karyawan namun Perusahaan senantiasa berupaya untuk mempertahankan talenta terbaik melalui berbagai program untuk mempertahankan loyalitas karyawan. Jumlah pemutusan hubungan kerja karyawan selama tahun 2021 adalah 66 orang, menurun 2% dari tahun 2020 sebanyak 141 orang. Komposisi *turnover* karyawan terbanyak di tahun 2021 disebabkan oleh pegawai yang mengundurkan diri dan habis masa kontraknya.

Rincian mengenai tingkat *turnover* karyawan Citilink sepanjang tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Alasan Turnover Turnover Reason	2021	2020
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employees by Beginning of the Year	2.038	2.135
Karyawan Baru New Employee	58	87
Karyawan PHK Terminated	66	141
Promosi Promoted	92	110
<b>Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employees by End of the Year</b>	<b>2.041</b>	<b>2.032</b>

## Program Kesejahteraan Karyawan

Salah satu cara memperkuat loyalitas karyawan adalah melalui pemenuhan kesejahteraan seperti yang telah ditetapkan oleh regulasi, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Citilink memiliki

## Employee Turnover Rate

Just like any other business, the aviation industry is also affected by employee turnover due to the employee leaving the Company. There are various reasons why employees leave Citilink, but the Company has always tried to maintain the best talents through various programs that will make them loyal. In 2021, the Company has terminated the contract of 66 employees, which was 2% lower than 141 employees in 2020. The highest turnover in 2021 was from employees who had resigned and those who had their contract ended.

Details regarding Citilink's employee turnover rate between 2021 and 2020 are as follows:

## Employee Welfare Program

One method of strengthening employee loyalty is by paying attention to their welfare, following what the regulations have set, especially on those related to employment. Citilink has various employee welfare

berbagai program kesejahteraan karyawan yang diatur dalam skema *Total Rewards* meliputi pemberian *Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks, Compensation*. Kebijakan *Total Rewards* telah disusun untuk menjamin produktivitas karyawan serta mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

*Total Rewards* adalah seluruh penghargaan transaksional ataupun relasional yang diberikan Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas serta mendorong produktivitas mereka. Dengan demikian, strategi *Human Capital* untuk mendukung pencapaian strategi bisnis dapat berjalan secara berkesinambungan. *Total Rewards* meliputi 4 (empat) aspek, antara lain:

**1. Work Environment**

Penghargaan relasional dan komunal yang bertujuan untuk membangun suasana kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan serta mendorong terciptanya kompetisi yang sehat dan pemberian potensi dan kontribusi terbaiknya kepada Perusahaan.

**2. Learning & Development**

Penghargaan individu dan relasional yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan, kompetensi dan karirnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perusahaan.

**3. Benefit & Perks**

Penghargaan transaksional dan komunal yang bertujuan untuk menunjang aktivitas pekerjaan karyawan dan memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya.

**4. Compensation**

Penghargaan transaksional dan individual yang bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik dalam Perusahaan.

Implementasi strategi *Total Rewards* ditujukan untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai SiPP (*Simple, Prompt, Polite*) dalam diri setiap insan Citilink sekaligus menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas di masa mendatang. Keberhasilan penerapan strategi *Total Rewards* diharapkan mampu mendorong terciptanya *sense of belonging* dalam diri setiap karyawan terhadap Perusahaan.

programs regulated in the *Total Rewards* scheme through *Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks, Compensation*. The *Total Rewards* policy has been designed to ensure employee productivity and support the achievement of the Company's Vision and Mission.

*Total Rewards* are all the transactional and relational rewards to attract and retain quality employees and encourage them to give their best. Thus, the *Human Capital* strategy to increase business performance can always run steadily. The *Total Rewards* covers 4 (four) aspects, including:

**1. Work Environment**

Relational and communal awards to build a safe and comfortable working atmosphere for employees, and encourage the creation of healthy competition in showing their best potential and contributing to the Company.

**2. Learning & Development**

Individual and relational awards for employees to develop their abilities, competencies, and careers which in turn can provide maximum contribution to the Company.

**3. Benefit & Perks**

Transactional and communal awards for the working activities, providing a sense of security for employees and their families.

**4. Compensation**

Transactional and individual awards to attract and retain the Company's best talents.

The *Total Rewards* strategy is meant to optimize the implementation of SiPP values (*Simple, Prompt, Polite*) from every employee, while at the same time, creating quality leaders for the future. The successful implementation of the *Total Rewards* strategy is expected to create a sense of belonging in all employees.

Manajemen *Human Capital* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *Total Rewards* senantiasa menjamin keselarasan antara *Business & People Management*, sehingga proses pengelolaannya sesuai dengan rencana dalam strategi bisnis Perusahaan yang berimplikasi terhadap terciptanya performa bisnis yang optimal.

Human Capital Management is responsible for managing the Total Rewards to ensure the alignment between Business and People Management to make the management process goes according to the Company's business strategy to achieve optimal performance.

### Remunerasi Karyawan

Citilink menerapkan sistem remunerasi yang adil sesuai dengan jenjang jabatan, masa kerja, hasil penilaian kerja individu, dan status kepegawaian (pegawai tetap dan tidak tetap). Hal ini dilakukan untuk menciptakan hubungan kerja yang profesional dan positif antara Perusahaan dan karyawan sehingga pada akhirnya membantu Perusahaan menjadi organisasi berkinerja tinggi.

### Employee Remuneration


Citilink ensures the employee receives fair remuneration according to their level of position, office tenure, individual assessment, and status (permanent and contract). This is done so that the Company can have a professional and positive relationship with its employees for better organizational performance.

Perusahaan juga memastikan bahwa sistem remunerasi senantiasa dievaluasi secara berkala. Dengan menjaga kesesuaian remunerasi Perusahaan dengan perkembangan kebutuhan karyawan, Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat *competitiveness* dalam industri untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal.

The remuneration system will be adjusted regularly. By keeping the remuneration aligned with employee needs, the Company is hoping to maintain its competitiveness level in the industry and keep an optimal retention rate of its employees.

### Komponen Remunerasi Karyawan Remuneration Components of Employees

Pemasukan Tetap Fixed Income	Pemasukan Variatif Variable Income	Manfaat Benefit
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Gaji</b> Salary</li> <li><b>THR (Tunjangan Hari Raya)</b> Holiday Allowance</li> <li><b>BIT (Bantuan Istirahat Tahunan) sesuai kebijakan dan kondisi Perusahaan</b> Annual Rest Allowance following the Company's condition and policy</li> <li><b>TTT (Tunjangan Tengah Tahunan) sesuai kinerja Perusahaan</b> Mid-Year Allowance following the Company's performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Bonus kinerja sesuai kinerja Perusahaan</b> Performance bonus according to the Company's performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Asuransi Kesehatan</b> Health Insurance</li> <li><b>BPJS Kesehatan</b> BPJS Healthcare</li> <li><b>BPJS Ketenagakerjaan</b> BPJS Employment</li> <li><b>Tiket Konsesi</b> Concession Ticket</li> </ul>





### Program Pensiun Karyawan

Citilink mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun yang diwajibkan oleh Pemerintah melalui program BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT) dengan iuran secara berkala.

### Employee Pension Program

All employees of Citilink are the participants of insurance program from the Government through BPJS Employment for Pension Fund Program (JHT) with regular premium.

### Pengembangan Karyawan

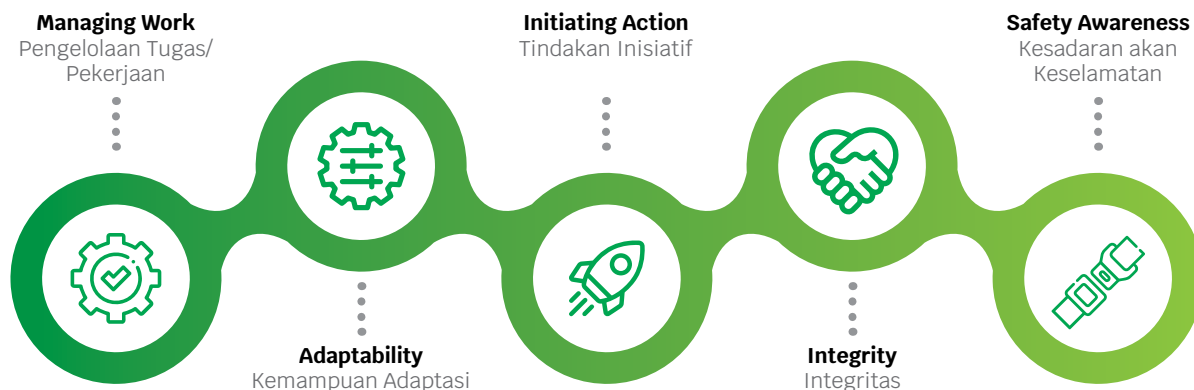
#### Pengembangan Kompetensi Utama

Pengembangan karyawan bertujuan untuk menyiapkan karyawan berkompentensi tinggi untuk memenuhi target usaha, serta tren dan regulasi penerbangan (*highly regulated*). Upaya ini juga merupakan inisiatif Perusahaan untuk menciptakan SDM unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis. Citilink terus berupaya mengoptimalkan pengelolaan SDM yang selaras dengan budaya Perusahaan. Hal ini terintegrasi dengan prioritas Perusahaan untuk memenuhi 5 (lima) kompetensi utama (*major competencies*) setiap karyawan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sehari-hari.

### Employee Development

#### Main Competencies Development

Employee development has the objective to prepare employees with qualifications to achieve business targets and follow the current trend and latest regulations within the aviation industry (*highly regulated*). This is also the Company's initiative to create superior human resources to adapt to the business dynamics. Citilink continues to strive to optimize HR management that is in line with the Company's culture. It is integrated with the Company's priorities to fulfill the 5 (five) major competencies of each employee in carrying out their daily duties and responsibilities.



Kelima kompetensi utama ini menjadi tolok ukur Perusahaan dalam memberikan program pelatihan. Tujuannya adalah agar setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi dapat memiliki kompetensi utama dan menerapkannya di seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Kompetensi inti juga menjadi salah satu faktor penilaian kinerja karyawan yang dikelola oleh Divisi *Human Capital* melalui program *HC Information System*.

The five main competencies become the benchmarks for the Company in providing the training programs. The objective is to ensure that all employees at all levels of the organization have the main competencies and can implement them all in every activity. The core competencies are also one of the factors in evaluating the employee performance managed by the Human Capital Division through the *HC Information System* program.

## Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci dan Organ Tata Kelola

Selain kompetensi inti, Perusahaan memiliki kebijakan kompetensi bagi karyawan yang menempati manajemen kunci, seperti Manager, Senior Manager, dan Vice President. Perusahaan memiliki mekanisme metode pengembangan kompetensi melalui *Leadership Development Program* berupa program *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) dan *Operational Leadership Development Program* (OLDP). Program pelatihan juga ditetapkan untuk para organ tata kelola yang terdapat di Perusahaan seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan para Komite.

Citilink juga bekerja sama dengan Garuda Indonesia *Training Center* untuk memberikan pelatihan terpadu bagi calon pilot dan awak kabin. Pelatihan bagi awak operasional tidak hanya melibatkan kelima kompetensi inti Citilink, tetapi diperkuat pula oleh kompetensi-kompetensi khusus di bidang penerbangan – merujuk pada ketentuan penerbangan yang berlaku.

### Program Pelatihan Tahun 2021

Berikut adalah program pelatihan yang telah dilakukan Perusahaan untuk para karyawan di sepanjang tahun 2021.

No.	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Pelatih Trainer	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Vice President	<i>Transferable skills:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Problem solving &amp; decision making</i></li> <li>• <i>Analytical reasoning</i></li> <li>• <i>Critical thinking</i></li> <li>• <i>Writing skill</i></li> </ul>	Internal	22 orang   people
2.	VP, SM, Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Emotional Intelligence</i></li> <li>• <i>Learning Agility</i></li> <li>• <i>Coaching for optimal Performance</i></li> </ul>	Internal	270 orang   people

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Prasetyo Komisaris Utama President Commissioner	<i>Sharing Session Internal Education Fair: Emotional Intelligence</i>	<i>Inhouse dengan Expert and Advisor Moh. Effendi Ibnoe</i> <i>Inhouse with Moh. Effendi Ibnoe, an Expert and Advisor</i>	16 Desember 2021 December 16, 2021
Hasan M. Soedjono Komisaris Commissioner	<i>Sharing Session Internal Education Fair: Emotional Intelligence</i>	<i>Inhouse dengan Expert and Advisor Moh. Effendi Ibnoe</i> <i>Inhouse with Moh. Effendi Ibnoe, an Expert and Advisor</i>	16 Desember 2021 December 16, 2021

## Competency Development for Key Management and Governing Bodies

In addition to the core competencies, the Company has a policy for employees who occupy key management positions, such as Manager, Senior Manager, and Vice President. The Company has set the development mechanism through the *Leadership Development Program* in the form of the *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) and the *Operational Leadership Development Program* (OLDP). The training program is also set for the governing bodies within the Company including the Board of Commissioners and Directors, and the Committees.

Citilink has also cooperated with Garuda Indonesia *Training Center* to provide integrated training for candidates of pilots and cabin crew. The operational crews will receive the five core competencies of Citilink and special training in aviation – referring to the applicable flight regulations.

### Training Programs in 2021

Here is the list of training programs that the Company has organized for the employees throughout 2021.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Adita Irawati Komisaris Commissioner	<i>Sharing Session Internal Education Fair: Emotional Intelligence</i>	<i>Inhouse dengan Expert and Advisor Moh. Effendi Ibnoe</i> Inhouse with Moh. Effendi Ibnoe, an Expert and Advisor	16 Desember 2021 December 16, 2021
Dony Oskaria Komisaris Commissioner	<i>Sharing Session Internal Education Fair: Emotional Intelligence</i>	<i>Inhouse dengan Expert and Advisor Moh. Effendi Ibnoe</i> Inhouse with Moh. Effendi Ibnoe, an Expert and Advisor	16 Desember 2021 December 16, 2021

## Direksi

Board of Directors

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Juliandra Direktur Utama President & CEO	1. <i>Investing In Digital &amp; Creative Industry</i>	Indonesia Telecommunication & Media Learning Institute (ITMLI)	16 September 2021 September 16, 2021
	2. <i>The Art of Implementing Hospitality to Create Customer's Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 September 2021 September 29, 2021
	3. <i>Improvement in Airport Operational to Increase Passenger Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 Oktober 2021 October 29, 2021
Benny Rustanto Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	1. <i>Investing In Digital &amp; Creative Industry</i>	Indonesia Telecommunication & Media Learning Institute (ITMLI)	16 September 2021 September 16, 2021
	2. <i>The Art of Implementing Hospitality to Create Customer's Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 September 2021 September 29, 2021
	3. <i>Improvement in Airport Operational to Increase Passenger Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 Oktober 2021 October 29, 2021
Ester Siahaan Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	1. <i>Investing In Digital &amp; Creative Industry</i>	Indonesia Telecommunication & Media Learning Institute (ITMLI)	16 September 2021 September 16, 2021
	2. <i>The Art of Implementing Hospitality to Create Customer's Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 September 2021 September 29, 2021
	3. <i>Improvement in Airport Operational to Increase Passenger Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 Oktober 2021 October 29, 2021

## Direksi

Board of Directors

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	1. <i>Investing In Digital &amp; Creative Industry</i>	Indonesia Telecommunication & Media Learning Institute (ITMLI)	16 September 2021 September 16, 2021
	2. <i>The Art of Implementing Hospitality to Create Customer's Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 September 2021 September 29, 2021
	3. <i>Improvement in Airport Operational to Increase Passenger Experience</i>	Indonesia Aviation and Tourism Learning Institute (IATLI)	29 Oktober 2021 October 29, 2021

## Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Mega Hapsari Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	Pelatihan mengenai BOD dan BOC Charter Training on BOD and BOC Charters	Inhouse dengan expert Eddy Kurnia Inhouse with an expert, Eddy Kurnia	24 September 2021 September 24, 2021
	<i>Sharing Session Internal Education Fair: Emotional Intelligence</i>	Inhouse dengan Expert and Advisor Moh. Effendi Ibnoe Inhouse with Moh. Effendi Ibnoe, an Expert and Advisor	16 Desember 2021 December 16, 2021

## Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan khusus di sepanjang tahun 2021.

Members of Audit Committee did not participate in particular training programs throughout 2021.

## Audit Internal

Internal Audit

Nama Name	Jabatan Jabatan	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Triksy Widyastuti Rishen	Manager	Qualified Internal Audit Intermediate Level	YPIA	Februari - Maret 2021 February - March 2021
Agata Rangga Pamungkas	Manager	Qualified Internal Audit Intermediate Level	YPIA	Februari - Maret 2021 February - March 2021

## Sekretaris Perusahaan

Pelatihan untuk divisi *Corporate Secretary & CSR* diikuti oleh karyawan dari berbagai level jabatan seperti VP, SM, Manager, Analyst & Officer. Perusahaan mengundang pembicara eksternal untuk memberikan materi pelatihan. Seluruh program pelatihan diadakan

## Corporate Secretary

The training for the *Corporate Secretary & CSR* division was followed by the team within the division from various levels of positions including VP, SM, Manager, Analyst & Officer. The Company has invited several external speakers to provide the training materials. All programs

pada bulan September 2021 mencakup:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Rilis Media yang Efektif
- Landasan Tugas/Fungsi Sekretaris Perusahaan
- Medan Laga Kompetisi
- Media Relations, Susah-susah Gampang
- Memahami Tata Kelola Perusahaan
- Mengenal BoD dan BoC Charter
- Model-model Komunikasi yang Sangat Membantu
- Siaran Pers: Mesin Tiada Henti
- Strategi Komunikasi Dalam Mendorong Perubahan

### Program Management Trainee (MT)

Salah satu program pengembangan kompetensi untuk karyawan milenial adalah Program *Management Trainee* (MT) yang saat ini sudah berjumlah 4 (empat) angkatan. Pada program MT ini, siswa MT diberikan pembekalan secara komprehensif pada proses pembelajaran dengan metode *experience learning* yang terdiri dari kegiatan *classroom training* dan *On the Job Training* (OJT) selama 11 bulan.

Pada saat OJT, karyawan milenial diberikan *challenging assignment* sebagai masukan (*improvement*) terhadap *business process* di unit terkait secara berkala. Selain itu, terdapat aktivitas FGD secara berkala pada siklus OJT untuk menggali ide-ide pengembangan bisnis Perusahaan. Sebagai tahap akhir kegiatan OJT, akan dilakukan evaluasi akhir dalam bentuk presentasi ide inovasi bagi Perusahaan. *Output* yang diharapkan dari program MT ini adalah tersedianya *talent pool* untuk menjadi kandidat *leader* di Citilink.

Di tahun 2021, tidak terdapat perekrutan program MT karena diberlakukan kebijakan untuk mengoptimalkan SDM yang ada dan memperketat dilakukannya proses rekrutmen eksternal.

### Biaya Pelatihan

Biaya pelatihan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp166.060.000. Angka ini meningkat 97% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.000.000. Peningkatan ini terjadi karena kepada karyawan darat yang non operasional juga diberikan *training mandatory*.

### Kebijakan Evaluasi Kinerja

Perusahaan memiliki *Performance Management System* (PMS) yang dirancang khusus berdasarkan kelompok karyawan, yaitu *Ground Staff Head Office & Branch Office* (HOBO), *Pilot*, *Flight Attendant*.

were conducted in September 2021 covering:

- Corporate Social Responsibility
- Effective Media Release
- Basis of Duties/Functions of the Corporate Secretary
- Competition Battlefield
- Media Relations, Sometimes it's Difficult, Sometimes it's Easy
- Understanding Corporate Governance
- Getting to know BoD and BoC Charter
- Helpful Communication Models
- Press Release: A Never Ending Machine
- Communication Strategy in Encouraging Changes

### Management Trainee (MT)

One of the training programs for millennial employees is the Management Trainee (MT) which currently has 4 (four) batches. In this program, MT students are provided comprehensive training in the learning process using the experiential learning method through classrooms and on-the-job training (OJT) for 11 months.

During OJT, millennial employees will regularly receive challenging assignments to improve the business processes in their respective units. In addition, there are regular FGD activities in the OJT cycle to explore ideas for improving the Company's business. As the final stage of OJT activities, a final evaluation is taken in the form of a presentation of innovative ideas for the Company. The expected output of this MT program is the availability of a talent pool of leader candidates at Citilink.

The Company did not conduct the MT program since in 2021, the Company has planned to optimized the current HR and made the external recruitment process more stringent.

### Training Costs

The total training costs in 2021 amounted to Rp166,060,000. This amount has increased by 97% compared to Rp5,000,000 in the previous year. The increase was due to mandatory training programs that were given to non-operational ground employees.

### Performance Evaluation

The Company has a Performance Management System (PMS) which is specifically designed based on employee groups of Ground Staff Head Office & Branch Office (HOBO), Pilot, and Flight Attendant.



Penilaian kinerja Pilot lebih difokuskan pada kepatuhan penerbang terhadap ketentuan dan aturan penerbangan, disiplin, dan komitmen terhadap Perusahaan. PMS bagi *Flight Attendant* difokuskan pada kepatuhan *Flight Attendant* menjalankan prosedur-prosedur pelayanan (*service*) dan kedisiplinan *Flight Attendant*. Sementara untuk *Ground Staff*, difokuskan pada pencapaian KPI dan target individu yang dikelola melalui siklus PMS. *People Manager* di HOB0 dapat mengelola kinerja karyawan di jajarannya dengan mengimplementasikan siklus PMS yang terdiri dari tahapan *Planning, Mid & End Year Performance, Appraisal*.

Pada tahun 2021, evaluasi kinerja yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Adanya *cascading* KPI *Corporate* yang diturunkan ke KPI Divisi, KPI Dept. Unit dan Individu.
2. Adanya integrasi bobot penilaian kinerja individu penilaian penerapan AKHLAK sesuai peran masing-masing sebagai *Champion, Agent of Change*, dan pegawai.
3. Adanya implementasi *coaching* pada tahapan *goal setting performance* dan *performance review*.

### Pengembangan Karier

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karirnya. Pengembangan karier didasarkan pada kinerja dan prestasi yang dicapai setiap karyawan tanpa membeda-bedakan agama, ras, suku, dan gender. Karyawan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan mengembangkan diri, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Bagi Perusahaan, kebijakan pengembangan karir menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan organisasi Perusahaan dengan memanfaatkan *internal resources* sebelum menggunakan *external resources*. Pengembangan karier juga menjadi sarana bagi Perusahaan dalam memberikan layanan kepada karyawan, serta menciptakan iklim kompetisi yang sehat bagi seluruh karyawan.

Program pengembangan karier di tahun 2021 telah direalisasikan dimana jumlah karyawan yang dipromosikan adalah 92 orang dan jumlah karyawan yang dimutasi adalah 191 orang.

### Kesetaraan Gender

Perusahaan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender dalam merekrut karyawan baru, serta kesempatan pengembangan kompetensi dan karier.

Assessment of Pilot is focused on compliance with flight rules and regulations, discipline, and commitment to the Company. PMS for Flight Attendants is focused on compliance in carrying out service procedures and discipline. Meanwhile, the Ground Staff focused on KPI (Key Performance Indicator) achievement and individual targets which were managed through the PMS cycle. People Manager at HOB0 manages the employees within their ranks through the implementation of the PMS cycle which is comprised of Planning, Mid & End Year Performance, and Appraisal.

In 2021, the performance evaluation that the Company has done was as follows:

1. There was a cascading of Corporate KPIs to KPIs of Divisions, Dept. Unit, and Individuals.
2. There was an integration of individual performance appraisal in assessing the implementation of AKHLAK according to the role of each employee as Champion, Agent of Change, and mere employees.
3. Implemented the coaching during the goal setting stage and performance review.

### Career Development

The Company provides the same opportunities for all employees to improve their careers. Career development is based on the performance and achievement of each employee without any discrimination against their religion, race, ethnicity, and gender. Each employee has the same opportunity to grow and develop themselves, foster motivation, and improve personal wellbeing. The Company utilizes career development to meet the organization's needs by utilizing internal resources before using external ones. The Company also utilizes career development to serve the employees and create a healthy situation for them to compete fairly.

Through the career development program in 2021, the Company has promoted 92 employees and mutated 191 employees.

### Gender Equality

The Company has set a policy of gender equality when recruiting new employees and giving chances to skill development and career improvement. The Company

Perusahaan memiliki landasan prinsip *performance-based* dalam merekrut karyawan baru dan menilai kinerja.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebanyak 2.041 orang, dengan komposisi 1.182 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 859 karyawan berjenis kelamin perempuan. Komposisi pegawai laki-laki lebih banyak karena mayoritas profesi pilot lebih banyak berjenis kelamin laki-laki.

Kendati demikian, seperti yang sudah dinyatakan di pembahasan sebelumnya, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi para pelamar tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, dan ras tertentu. Kesempatan ini juga berlaku sama bagi para karyawan untuk meningkatkan karier dan menikmati sejumlah fasilitas jika sudah memenuhi kriteria tertentu yang dinilai berdasarkan profesionalitas dan pencapaian kerja.

### Hubungan Industrial

Citilink memiliki peraturan Perusahaan dan *Human Capital Manual* (HCM) yang mengatur terkait hak dan wewenang kedua belah pihak antara Perusahaan dan karyawan. Apabila tidak diatur di dalam peraturan perusahaan maka akan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki serikat pekerja yaitu Serikat Karyawan Citilink Indonesia (SEKACI) yang dibentuk pada 10 Juni 2021 beranggotakan 1.239 orang. Adapun dasar pembentukannya adalah pandemi COVID-19 yang berdampak pada kondisi perusahaan dan SEKACI berharap dapat berperan aktif membantu Perusahaan mengambil langkah bersama untuk bertahan dan bangkit dari keterpurukan usaha.

Selama 2021, SEKACI telah memperkuat fondasi organisasi dengan mengikuti edukasi-edukasi terkait masalah ketenagakerjaan yang diselenggarakan baik oleh instansi ketenagakerjaan maupun *stakeholder* di bidang penerbangan.

Sepanjang tahun 2021, Citilink tidak pernah menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial serta tidak terdapat insiden pelanggaran hak asasi manusia, termasuk insiden diskriminasi yang terjadi lingkungan Perusahaan.

has a foundation of performance-based principles when recruiting new employees and assessing performance.

The Company's employees by the end of 2021 amounted to 2,041 people, which consist of 1,182 male employees and 859 female employees. The Company has more male employees because most pilots are male.

Nonetheless, as stated in the earlier discussion, the Company opens its application to everyone regardless of gender, ethnicity, religion, and race. This opportunity also applies to employees when they are trying to improve their careers and enjoy the facilities and benefits when meeting certain criteria based on objective assessment and work performance.

### Industrial Relations

Citilink has issued a Company Regulation and Human Capital Manual (HCM) which regulates the rights and authorities of the Company and its employees. If some items are not included in the regulation, they will refer to the applicable laws and regulations.

The Company has a labor union calls the Citilink Indonesia Employee Union (SEKACI) which was established on June 10, 2021, with 1,239 members. This union was formed to help mitigate the COVID-19 pandemic impact and the Company has hoped SEKACI to have a role in helping surviving and rising against business adversity.

In 2021, SEKACI has strengthened the organization's foundation through education on employment issues which was organized by both labor agencies and stakeholders in the aviation sector.

Throughout 2021, Citilink has never received complaints on employment treatment from employees or any case of industrial relations, including any incident of human rights violations, including discrimination in all operational areas of the Company.

## Rencana Pengembangan Pengelolaan Karyawan Tahun 2022

Rencana pengembangan pengelolaan karyawan tahun 2022 adalah dengan mengidentifikasi *talent pool* di Citilink dan merencanakan program pengembangan untuk para *high potential* melalui Vice President sebagai Mentor. Para karyawan *high potential* akan menerima program pengembangan melalui penugasan (*assignment*).

Selanjutnya untuk *Leadership Development Program*, para Vice President, Senior Manager, dan Manager akan mendapatkan program *training online* terkait pembekalan mengenai 'Every Leader is a People Leader'. Selain itu para Senior Manager akan mendapatkan pembekalan mengenai *Leadership* yang berkaitan dengan *Lead Self* dan *Lead Others*.

## Employee Management Development Plan in 2022

The employee management development in 2022 will focus on identifying the talent pool in Citilink and planning for their development, especially for the high potential employees through Vice President as Mentor. The high potential employees will receive the development program through assignment.

There will also be a Leadership Development Program for Vice President, Senior Manager, and Manager whereas they will receive the online training program of 'Every Leader is a People Leader'. Senior Managers will also receive a Leadership training regarding to Lead Themselves and Lead Others.

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

## STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS

### Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Citilink telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 27 Oktober 2017 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Mulai dari 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, kepemilikan saham PT Citilink Indonesia dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 98,65% dan PT Aero Wisata sebesar 1,35%. Informasi mengenai jumlah kepemilikan saham Perusahaan tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Modal (Rp) Capital (Rp)	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893.000.000	1.812.893	98,65%
PT Aero Wisata	24.750.000.000	24.750	1,35%
Total Modal Disetor Total Paid-in Capital	1.837.643.000.000	1.837.643	100%
Modal Dasar Authorized Capital	3.700.000.000.000	3.700.000	

### Composition of the Shareholders

The shareholders' composition of Citilink has been determined based on the Deed of Shareholders' Decision Statement on the Amendment to Articles of Association No. 62 dated October 27, 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.

From January 1, 2021, until December 31, 2021, the shares of PT Citilink Indonesia are owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk at 98.65% and PT Aero Wisata at 1.35%. The information regarding the Company's total shareholdings is listed in the following table:

### Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

### Shareholders' Composition from Members of Board of Commissioners and Directors

There were no changes in the percentage of direct and indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's shares as of 1 January 2021 and 31 December 2021, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Hasan M. Soedjono	Komisaris Commissioner	-	-
Adita Irawati	Komisaris Commissioner	-	-
Dony Oskaria	Komisaris Commissioner	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Juliandra	Direktur Utama President & CEO	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
Ester Siahaan	Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	-	-
Benny Rustanto	Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	-	-
Erlangga Sakti	Direktur Operasi Chief Operations Officer	-	-
<b>Jumlah Total</b>		-	-

### Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali Citilink dengan penguasaan saham Perusahaan sebesar 98,65%. Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan saham di bursa efek manapun.

Garuda Indonesia merupakan maskapai milik Pemerintah Indonesia yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1950 sebagai bagian dari penataan kedirgantaraan Republik Indonesia.

Pada tahun 2008, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai lokal yang memperoleh sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator. Garuda Indonesia melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 11 Februari 2011 atas 6.335.738.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode "GIAA".

Hingga akhir tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 60,54% saham Garuda Indonesia dan menjadi pemegang saham pengendali/utama Garuda Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Citilink adalah Pemerintah Republik Indonesia.

### Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan saham dan efek sekuritas di bursa efek sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham dan efek lainnya tidak relevan untuk diungkapkan.

### Information on Major/Controlling Shareholders To The Names Of Final Owners

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is the major and controlling shareholder of Citilink with the Company's shareholding of 98.65%. As of December 31, 2021, the Company has not issued and listed its shares on any stock exchange.

Garuda Indonesia is a State-Owned Airline, which was established on March 31, 1950, as part of the government's effort to manage national aerospace.

In 2008, Garuda Indonesia became the only local airline with IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator certification. Garuda Indonesia held an Initial Public Offering (IPO) to the public on February 11, 2011, on its 6,335,738,000 shares. Those shares were listed using "GIAA" on the Indonesia Stock Exchange.

Until the end of 2021, the Indonesian Government owns 60.54% of Garuda Indonesia's shares and becomes the controlling/major shareholder. Therefore, the final owner of Citilink is the Indonesian Government.

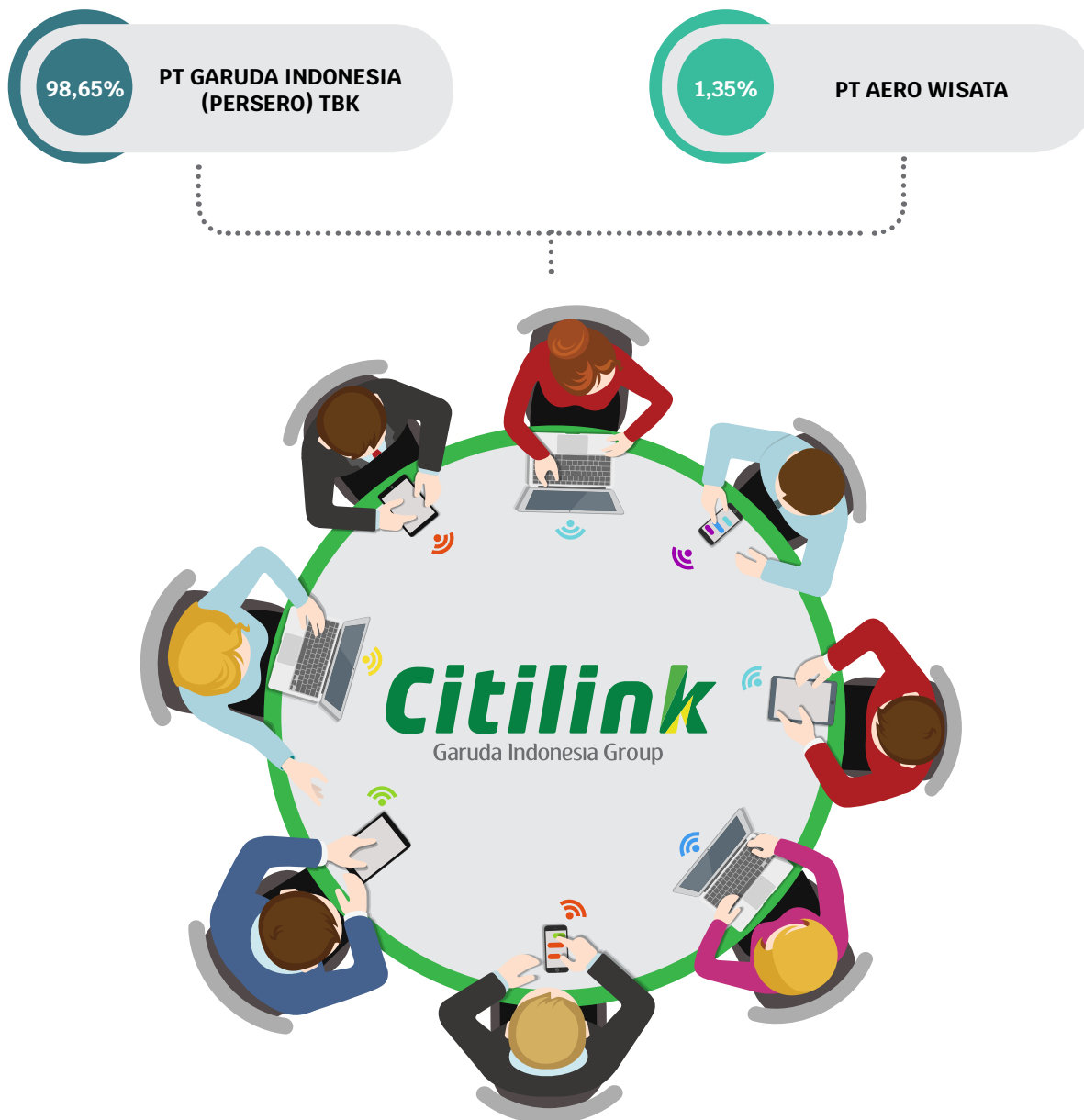
### Chronology of Share and Other Securities Issuance and Listing

Until December 31, 2021, the Company had not issued a public offering of shares or bonds of any kind and never had made a listing on any stock exchange, therefore the information regarding the chronology of share or other securities listing is not disclosed since it is irrelevant.



# Struktur Grup Perusahaan

## GROUP STRUCTURE



## Nama dan Profil Entitas Asosiasi

### NAMES AND PROFILES OF ASSOCIATES

Proses pembubaran entitas anak pada tahun 2020 telah selesai sehingga pada tahun 2021 Citilink sudah tidak lagi memiliki entitas anak.

Citilink's subsidiaries have all been dissolved in 2020 and therefore since 2021, the Company no longer has any subsidiaries.

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki perusahaan ventura ataupun *Special Purpose Vehicle* (SPV), tetapi Perusahaan memiliki perusahaan berelasi (entitas asosiasi) yang tergabung dalam grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Citilink tidak memiliki saham pada masing-masing perusahaan berelasi tersebut. Perusahaan berelasi tersebut di antaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company does not have a venture company or Special Purpose Vehicle (SPV), but the Company has related companies (associates) that are part of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk group. Citilink has no shares of each related company. These related companies include the following:

Nama Entitas Asosiasi Associates Name	Bidang Usaha Business Field
PT Aero Wisata	Penyediaan barang dan jasa pariwisata Provision of tourism goods and services
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia teknologi untuk perjalanan dan industri pariwisata global Provider of technology for the global travel and tourism industry
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA)	Jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa <i>engineering</i> , jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen, dan mesin Aircraft maintenance services, component maintenance and calibration, engine maintenance for aircraft and industry, manufacture and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing, and consignment as well as consulting services, training, and provision of experts in the field of aircraft maintenance, components, and machine
PT Aero System Indonesia (Asyst)	Layanan konsultasi dan sistem teknik teknologi informasi serta layanan pemeliharaan penerbangan dan industri lainnya Consulting and information technology engineering system services as well as aviation and other industrial maintenance services
PT Gapura Angkasa	Jasa <i>ground-handling</i> Ground-handling services
Garuda Indonesia Holiday France SAS	Agen wisata ( <i>tour &amp; travel</i> ), penjualan tiket pesawat, serta sewa menyewa pesawat Tour & travel, air ticket sales, and aircraft lease

# Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

## ADDRESSES OF BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

Per 31 Desember 2021, PT Citilink Indonesia tidak memiliki entitas anak. Berikut Alamat Kantor Pusat serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan Citilink.

As of December 31, 2021, PT Citilink Indonesia has no subsidiary. The following are the addresses of Citilink's Head Office as well as Branch Offices and/or Representative Offices.

Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Jakarta	<b>Terminal 3</b> Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng, Jakarta, Tangerang, Banten 19120  <b>Kantor Perwakilan Halim Perdanakusuma</b> Jl. Halim Perdana Kusuma, RT. 1/RW. 9, Halim Perdana Kusuma, Kec. Makassar, Kota Jakarta Timur	Lombok	<b>Bandara Internasional Lombok</b> Jl. By Pass Bandara Internasional Lombok Praya, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83573 0370 – 6157047
Medan	<b>Bandara Kualanamu</b> Jl. Bandara Internasional Kualanamu, Medan, Sumatera Utara 061-88880577	Bengkulu	<b>Bandara Fatmawati Soekarno</b> Jl. Raya Padang Kemiling Pekan Sabtu Kec Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 0736-51508
Surabaya	<b>Terminal 1A</b> Bandara Juanda, Jl. Ir. Haji Juanda, Surabaya 61253  <b>Juanda Business Center</b> Jl. Ir. H. Juanda Raya 2 Bl C/2 Surabaya 61256 031-8553887	Malang	<b>Bandara Abdul Rachman Saleh</b> Jl. Komodor Udara Abdul Rachman Saleh, Jawa Timur 65154 0341-2993339
Makassar	<b>Bandara Internasional Sultan Hasanuddin</b> Jl. Raya Airport No. 1 Makassar, Sulawesi 90552 0411-3656096	Jambi	<b>Bandara Sultan Thaha Syaifuddin</b> Jl. Soekarno-Hatta Kec. Jambi Selatan 44 0741-572532
Denpasar	<b>Bandara Internasional Ngurah Rai</b> Jl. Raya Gusti Ngurah Rai Denpasar, Bali 80362 0361-9362208	Batam	<b>Bandara Hang Nadim</b> Jl. Hang Nadim No.01 Batu Besar Kec. Nongsa Kota Batam Kepulauan Riau 29466 0778-479300
Semarang	<b>Bandara Internasional Ahmad Yani</b> Jl. Puad Ahmad Yani, Semarang 50145	Pangkal Pinang	<b>Bandara Depati Amir</b> Jl. Pulau Pelepas Kepulauan Bangka Belitung, Kab Bangka Tengah – Pangkalan Baru 33684 071-74262599
Yogyakarta	<b>Bandara Internasional Adisucipto</b> Jl. Raya Solo KM. 9 Yogyakarta 55282 +62 274 4331711  <b>Bandara Internasional Yogyakarta</b> Jl. Wates – Purworejo No.Km, RW. 42, Area Kebun, Glagah, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654	Tanjung Pandan	<b>Bandara H.A.S. Hanandjoeddin</b> Jl. Jend.Sudirman KM.15 Buluh Tumbang - Tanjungpandan 33413
Balikpapan	<b>Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman</b> Jl. Marsma. R. Iswahyudi Balikpapan, Kalimantan Timur 76115 0542-7577126 / 7577129	Pekanbaru	<b>Bandara International Sultan Syarif Kasim II</b> Jl. Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Riau 28111 0761-8410057 / 8410058
Samarinda	<b>Bandara APT Pranoto Samarinda</b> Jl. Poros Bontang, Sungai Siring, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119	Pontianak	<b>Bandara Internasional Supadio Pontianak</b> Jl. Arteri Supadio Km. 17, Limbung, Raya River, Limbung, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78381

Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Banjarmasin	<b>Bandara Syamsudin Noor</b> Jalan Akses Bandara Baru, Landasan Ulin, Banjarbaru Kalimantan Selatan 0811	Solo	<b>Bandara Internasional Adi Sumarmo</b> Jl. Bandara Adi Sumarmo Surakarta 57108 0271-7889352
Kupang	<b>Bandara El Tari</b> Jl. Adi Sucipto Terminal B Kupang 85361 0380-882036	Palangkaraya	<b>Bandara Tjilik Riwut</b> Jl. A. Donis Samad Desa Paanrung, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Palembang	<b>Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II</b> Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Letjen Harun Sohar Palembang, Sumatera Selatan 30761 0711-385025	Bandung	<b>Bandara Husein Sastranegara</b> Jl. Pajajaran No.156 Jawa Barat 40174
Padang	<b>Bandara Internasional Minangkabau</b> Kota Padang, Sumatera Barat 0751-819103	Manado	<b>Bandara Sam Ratulangi</b> Lapangan Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara 0431-814336
Dili	<b>Dili Timor Plaza – CBD 2</b> Hotline: 6703310079 / 67073333888 divita_co_ltd@yahoo.com corrotrans@gmail.com	Silangit	<b>Bandar Udara Internasional Silangit</b> Siborong-borong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 082277037986
Banyuwangi	<b>Bandara Banyuwangi</b> Jl. Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi 68462 082131115219	Sorong	<b>Bandara Internasional Domine Eduard Osok Sorong</b> Jl. Basuki Rahmat km.8, Remu Sel., Papua, Kota Sorong, Papua Bar. 98412
Tanjung Pinang	<b>Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah</b> Jl. Adi Sucipto km 12, Pinang Kencana 29125 Tanjung Pinang – Kepulauan Riau Telp : 0771-4449877	Banda Aceh	<b>Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda</b> Nanggroe Aceh Darussalam NAD, Aceh Besars Blang Bintang
Jeddah	<b>Mamas Int'l Travel &amp; Aviation Co</b> City Center Annex, Madina Rd. PO Box 11727, Jeddah 21463 – K.S.A Phone : +966 505645540	Pangkalan Bun	<b>Bandara Iskandar</b> Jl. Iskandar, Pasir Panjang, Kec. Arut Sel., Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181
Jayapura	<b>Bandar Udara Sentani</b> Sentani, Jayapura, Papua 99359	Sampit	<b>Bandara H. Asan Sampit</b> Jl. Samekto, Baamang Hulu, Kec. Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74313
Kendari	<b>Bandara Haluoleo</b> Jl. Bandara Haluoleo, Ambaipua, Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara 93372	Gunung Sitoli, Nias	<b>Bandara Binaka</b> Jl. Pelabuhan Udara Binaka KM 19,1. Gunung Sitoli Idanoi, Umbu, Gido Kota Gunung Sitoli Sumatera Utara 22871 082161822413
Ambon	<b>Bandara Internasional Pattimura</b> Jl. Propinsi, Urimesing, Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku	Palu	<b>Bandara Mutiara SIS Al-Jufrie</b> Jl. DR. Abdurrahman Saleh, Birobuli Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111
Labuan Bajo	<b>Bandara Internasional Komodo</b> Batu Cermine, Komodo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	Lampung	<b>Bandara Radin Inten II</b> Jl. Lintas Sumatera No. 758, Haduyang, Kec Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35362

# Wilayah Operasional

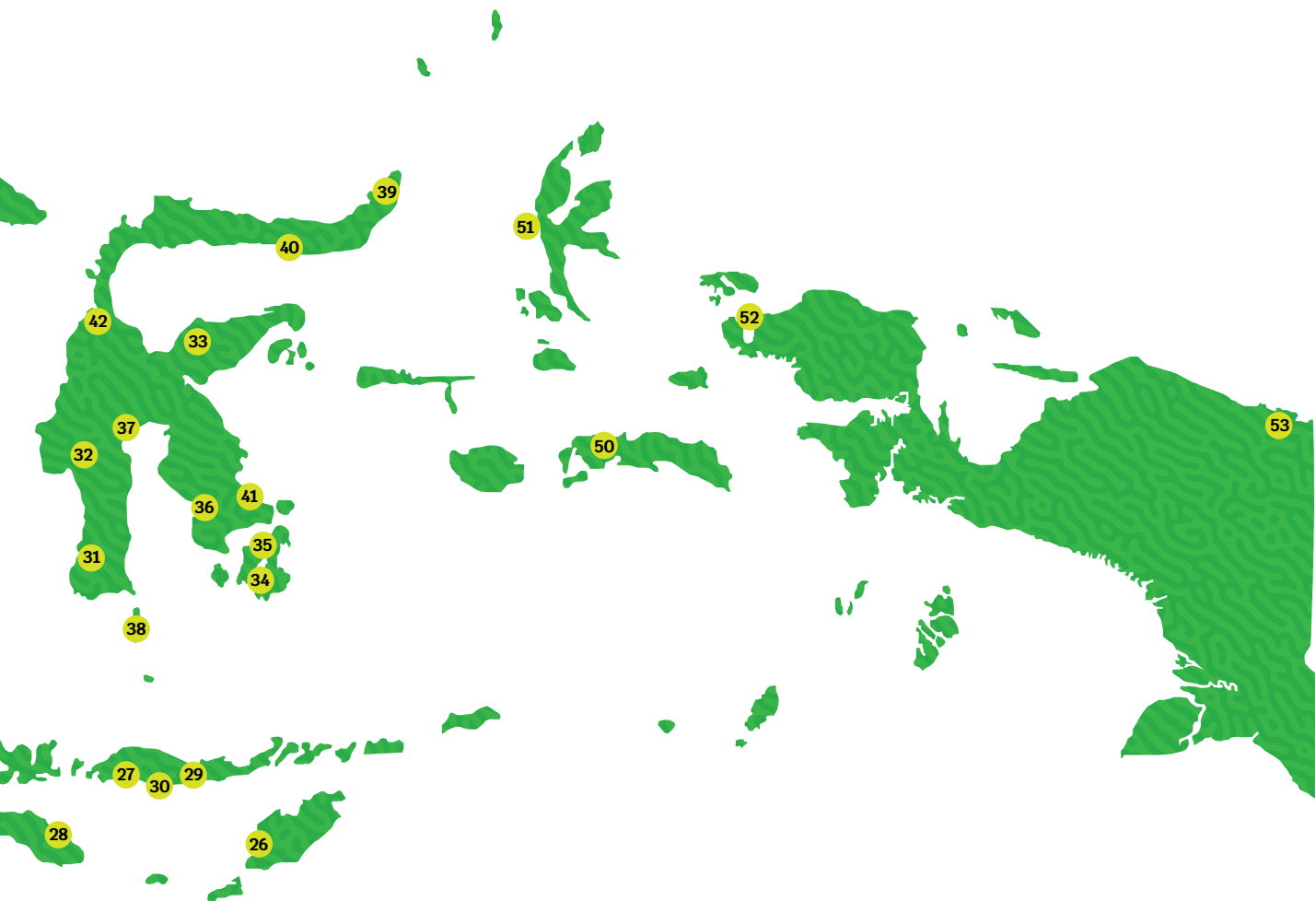
## OPERATIONAL COVERAGE



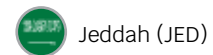
### Rute Domestik Domestic Routes

- |                         |                          |                       |
|-------------------------|--------------------------|-----------------------|
| 1. Aceh (BTJ)           | 12. Tanjung Pandan (TJQ) | 23. Cepu (CPF)        |
| 2. Silangit (DTB)       | 13. Tanjung Karang (TKG) | 24. Denpasar (DPS)    |
| 3. Medan (KNO)          | 14. Jakarta (CGK/HLP)    | 25. Lombok (LOP)      |
| 4. Pekanbaru (PKU)      | 15. Bandung (BDO)        | 26. Kupang (KOE)      |
| 5. Batam (BTH)          | 16. Semarang (SRG)       | 27. Labuan Bajo (LBJ) |
| 6. Tanjungpinang (TNJ)  | 17. Yogyakarta (JOG/YIA) | 28. Waingapu (WGP)    |
| 7. Jambi (DJB)          | 18. Solo (SOC)           | 29. Ende (ENE)        |
| 8. Bengkulu (BKS)       | 19. Malang (MLG)         | 30. Bajawa (BJW)      |
| 9. Pangkal Pinang (PGK) | 20. Surabaya (SUB)       | 31. Makassar (UPG)    |
| 10. Padang (PDG)        | 21. Banyuwangi (BWX)     | 32. Tana Toraja (TRT) |
| 11. Palembang (PLM)     | 22. Purbalingga (PWL)    | 33. Ampana (OJU)      |





**Rute Internasional**  
International Routes



- |                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| 34. Baubau (BUW)    | 45. Palangkaraya (PKY)  |
| 35. Raha (RAQ)      | 46. Banjarmasin (BDJ)   |
| 36. Pomala (KXB)    | 47. Balikpapan (BPN)    |
| 37. Luwu (LLO)      | 48. Sampit (SMQ)        |
| 38. Selayar (KSR)   | 49. Pangkalan Bun (PKN) |
| 39. Manado (MDC)    | 50. Ambon (AMQ)         |
| 40. Gorontalo (GTO) | 51. Ternate (TTE)       |
| 41. Kendari (KDI)   | 52. Sorong (SOQ)        |
| 42. Palu (PLW)      | 53. Jayapura (DJJ)      |
| 43. Pontianak (PNK) |                         |
| 44. Samarinda (AAP) |                         |

## Keanggotaan Asosiasi

### ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi Organization Name	Deskripsi Description	Posisi Perusahaan The Company's Position
Indonesia National Air Carriers Association (INACA)	<p>Sebuah Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia yang didirikan oleh para pengusaha perusahaan penerbangan yang berfungsi sebagai wadah persatuan antara perusahaan-perusahaan angkutan udara dan kegiatan-kegiatan penerbangan nasional lainnya yang ada di Indonesia.</p> <p>The association was established by airline companies and was intended to serve as a forum to unify the airline companies and other national aviation activities in Indonesia.</p>	Anggota Member
Grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Citilink merupakan anak usaha dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Citilink is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Anggota Member
Airline Passenger Experience (APEX)	<p>Organisasi nirlaba global dan salah satu asosiasi penerbangan internasional terbesar di dunia yang bertujuan untuk mengakselerasi industri penerbangan dengan dukungan dari mayoritas perusahaan penerbangan dan pemasok internasional.</p> <p>A global non-profit and one of the world's largest international airline associations, accelerating the industry with the backing of nearly every major airline and valued supplier.</p>	Anggota Member

## Lembaga dan Profesi Penunjang

### SUPPORTING ENTITIES AND PROFESSIONS

Lembaga/Profesi Entity/Professional	Nama Name	Alamat & Nomor Telepon Address & Telephone Number	Jasa Services
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia  P: +62 (21) 50992901/31192901 F: +62 (21) 52905555/52905050	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements  Biaya / Fee: Rp 3.240.000.000
Notaris Notary	Notaris Arry Supratno, S.H.	Arry Centre, Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69, Jakarta Pusat, 10210  Telp: 021-5151788 Fax: 021-5150880 Email: enquiries@nurjadinet.com	Pembuatan akta pernyataan keputusan RUPS dan akta-akta perusahaan. Making deeds of the GMS and other deeds of the Company.
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav 18 Jakarta 12710, Indonesia  P: +62 21 2555 7800 F: +62 21 2555 7899	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan Legal assistance on transactions and legal issues</li> <li>Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan Represents the Company during the negotiation, mediation, pre-litigation, and trials</li> </ul>
	PSHP Law	World Trade Centre 5, 11th Floor   Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31   Jakarta 12930   Indonesia P: +62 21 5229705-06	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan Legal opinions on transactions and legal issues</li> <li>Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan Represents the Company during the negotiation, mediation, pre-litigation, and trials</li> </ul>
	Ginting & Reksodiputro in association with Allen & Overy LLP	The Energy Building, 15th Floor Sudirman Central Business District Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta, 12190 P: +62 21 29951700	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan Legal opinions on transactions and legal issues</li> <li>Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan Represents the Company during the negotiation, mediation, pre-litigation, and trials</li> </ul>

# Penghargaan dan Sertifikat

## AWARDS AND CERTIFICATES

### Penghargaan di Tahun 2021

Awards in 2021

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan oleh Awarded By
31 Maret 2021 March 31, 2021	PR Indonesia Award 2021 – Anak Usaha BUMN Terpopuler di Media Cetak PR Indonesia Award 2021 – Most Famous Subsidiary of SOE in Print Media	PR Indonesia
21 September 2021 September 21, 2021	5-Star COVID-19 Airline Safety Rating	Skytrax
23 September 2021 September 23, 2021	Lake Toba Tourism Awards 2021/2022 – Lake Toba Leading Low Cost Airlines	ITTA Foundation
28 September 2021 September 28, 2021	Skytrax World Airline Awards 2021 – World's Top 100 Best Airline	Skytrax
28 September 2021 September 28, 2021	Skytrax World Airline Awards 2021 – Top 8 Best Low-Cost Airlines in Asia	Skytrax
28 September 2021 September 28, 2021	Skytrax World Airline Awards 2021 – Best Low-Cost Airline in Indonesia	Skytrax
28 September 2021 September 28, 2021	Skytrax World Airline Awards 2021 – COVID-19 Airline Excellence Awards	Skytrax
29 November 2021 November 29, 2021	Maskapai (Airline) dengan Hasil Pengawasan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan Terbaik The Airline with the Best Air Transport Supervision and Airworthiness	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation

### Sertifikat yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2021

Valid Certification Until 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certificate	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
22 Juni 2012 June 22, 2021	Sertifikat Operator Pesawat Udara Air Operator Certificate (AOC)	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2022 June 22, 2022
14 April 2014 April 14, 2014	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Operating Permit	Civil Aviation Administration of China (CAAC)	31 Maret 2024 March 31, 2024
Januari 2015 January 2015	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Foreign Operator Certificate (FOP)	General Authority of Civil Aviation Saudi Arabia	22 Juni 2022 June 22, 2022
22 Desember 2015 December 22, 2015	Quality Management System- ISO 9001- 2015; Delay Management	British Standard Institution (BSI)	22 Desember 2021 December 22, 2021
13 September 2019 September 13, 2019	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Foreign Air Transport Air Operator Certificate (FATAOC)	Civil Aviation Safety Authority Australia	30 September 2022 September 30, 2022
28 November 2019 November 28, 2019	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Foreign Air Operator Certificate (FAOC)	Civil Aviation Authority of Malaysia (CAAM)	21 April 2023 April 21, 2023

## Akses Informasi dan Situs Web Perusahaan

### ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION AND WEBSITE

Citilink memiliki *website* resmi [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id) yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Citilink memiliki informasi mengenai pelayanan yang dibutuhkan oleh penumpang dan juga informasi mengenai korporasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Citilink has an official website at [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id) in Indonesian and English. The website has information regarding the services to passengers and corporate information accessible by the stakeholders and the general public.

Informasi Information	Website Citilink Citilink Website
Informasi Perusahaan Company Information	✓
Informasi Standar Pelayanan Standard Service Information	✓
Informasi Standar Pengadaan Standard Procurement Information	✓
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	✓
Keputusan Sirkuler Circular Letter	✓
Laporan Tahunan 5 (lima) Tahun Terakhir Annual Report in the Latest 5 (Five) Years	✓
Pedoman WBS Whistleblowing Guideline	✓



# 04

Perusahaan berupaya untuk lebih efisien dalam operasional dan mengoptimalkan pendapatan melalui strategi *dynamic pricing*, serta mengutamakan perolehan kas yang maksimal.

The Company has strived to be more efficient in operations and optimize its revenues through dynamic pricing strategies, and prioritizes the strategy to gain maximum cash values.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



# Tinjauan Perekonomian Dan Industri

## Economic And Industrial Overview

### TINJAUAN PEREKONOMIAN

Ekonomi global mengalami pemulihan di tahun 2021 setelah sempat terbelenggu dengan krisis pandemi di sepanjang tahun 2020. Melalui laporan *Global Economic Prospects* yang diterbitkan pada Januari 2022, World Bank mencatat pertumbuhan ekonomi global mencapai 5,5% di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan kontraksi pertumbuhan tahun 2020 sebesar -3,4%. Peningkatan drastis (*rebound*) ekonomi di tahun 2021 tidak terlepas dari pelonggaran kebijakan *lockdown* secara global. Fenomena ini diperkirakan akan bertahan sementara dan World Bank memprediksi keadaan akan kembali stabil ke angka pertumbuhan 4,1% di tahun 2022 dan 3,2% di tahun 2023.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global, ekonomi Indonesia juga mengalami peningkatan di tahun 2021. Melalui Berita Resmi Statistik yang dipublikasikan 7 Februari 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 secara keseluruhan tercatat sebesar 3,69%. Angka pertumbuhan ini jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi -2,07%.

Terdapat sejumlah faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja ekspor tercatat tetap kuat di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, serta kinerja investasi dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif berbagai sektor usaha nasional dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Inflasi inti tercatat rendah sebesar 1,56% (yoy) sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi inti terutama dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga, serta pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal.

Nilai tukar Rupiah pada triwulan keempat 2021 tercatat menguat 0,80% secara rerata dan 0,42% secara *point-to-point* dibandingkan dengan level pada akhir triwulan ketiga 2021. Penguatan nilai tukar Rupiah didorong oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, terjaganya pasokan

### ECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2021 was recovering from the 2020 pandemic. The World Bank's *Global Economic Prospects* which released in January 2022 has recorded a 5.5% global economic growth throughout 2021. The global economic growth in 2021 was higher compared to the contracted -3.4% in 2020. The major cause of the economic rebound in 2021 was the ease of lockdown policy, globally. However, the World Bank has predicted that this phenomenon will only last temporarily and the situation will return to normal with 4.1% growth in 2022 and 3.2% growth in 2023.

Throughout 2021, Indonesia's economy also grew in line with the global economy. The Official Statistics Gazette published on February 7, 2022, showed the Indonesian Statistic's record of national economic growth at 3.69% for 2021. It was higher from the contracted -2.07% in the previous year.

There were several factors affected the national economic growth. Strong performance was seen in export rate, household consumption, investment, and government consumption. In overall, the performance of the national industry and all regions within Indonesia was improving.

Core inflation was low at 1.56% (yoy), decreased slightly compared to the previous year's core inflation. The domestic demand has not returned to its normal state before the COVID-19 pandemic and it has affected the core inflation in addition to the stable exchange rate, controlled inflation expectations, and the surge of global price which had little impact on domestic demand.

Rupiah's exchange rate in the fourth quarter of 2021 was stronger by 0.80% on average and 0.42% point-to-point compared to the end of the third quarter of 2021. Foreign capital kept coming to Indonesia and it has strengthened Rupiah in addition to the optimism of domestic economic outlook, attractive returns on domestic financial assets, stable rate of domestic foreign currency supply, and Bank Indonesia's

valas domestik, dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia. Dengan perkembangan ini, secara *point-to-point* (ptp), Rupiah terdepresiasi 1,42% dan ditutup di level Rp14.253 per dolar AS pada akhir tahun 2021. Perkembangan tersebut tercatat lebih baik dibandingkan mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Malaysia, Filipina, dan Thailand.

### HARGA AVTUR 2021

Harga avtur per liter rata-rata sepanjang tahun 2021 adalah sebesar USCent (USc) 54 per liter, atau 135% dari proyeksi RKAP 2021 sebesar USCent 40 per liter.

Tren harga bahan bakar jet sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena meningkatnya permintaan minyak dunia seiring dengan perbaikan ekonomi global dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang semakin terkendali. Walaupun demikian, di satu sisi, negara-negara penghasil minyak memperketat volume produksi.

stabilization measures. From the point-to-point (ptp) basis, Rupiah was depreciated by 1.42% and closed at Rp14,253 per US dollar at the end of 2021. When compared to other developing countries, such as Malaysia, Philippines, and Thailand, Indonesia's situation was better.

### AVIATION FUEL PRICE 2021

The average aviation fuel price per liter in 2021 was USCent (USc) 54 per liter, or 135% of the 2021 RKAP projection of USCent 40 per liter.

The fuel price in 2021 was higher compared to the previous year due to higher global oil demand which was in line with the global economic improvement when the COVID-19 pandemic has become more stable. However, on the other hand, oil-producing countries have been limiting their production volumes.

#### WTI Crude Oil and Brent Crude Oil 2018-2021

WTI Crude Oil and Brent Crude Oil 2018-2021

	2018	2019	2020	2021
WTI Crude Oil <sup>3</sup> (Dollars per baller)	65,07	56,99	38,99	45,78
Brent Crude Oil (Dollars per baller)	71,21	64,34	41,43	48,53

Sumber : EIA Short Term Energy Outlook - December 2020  
Source : EIA Short Term Energy Outlook - December 2020

### PERKEMBANGAN INDUSTRI PENERBANGAN NASIONAL 2021

Sampai dengan tahun 2021, Indonesia masih terdampak pandemi virus COVID-19 sejak Maret 2020. Kondisi ini turut diperburuk dengan serangan gelombang kedua pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2021. Namun seiring dengan pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan Pemerintah serta program vaksinasi yang telah berhasil mencapai 40%, penyebaran virus COVID-19 mulai menurun secara signifikan di bulan September 2021 yang berdampak pada peningkatan permintaan penerbangan penumpang.

### THE NATIONAL AVIATION INDUSTRY 2021

The COVID-19 virus still affected Indonesia at the end of 2021 after its first appearance in March 2020. The situation got worse when the second wave came in July and lasted until August 2021. The Government then turned to the community restriction policy and vaccination program, reaching 40% nationwide, to reduce the COVID-19 cases and by September 2021, flight passengers have begun to increase again.



Sementara itu, permintaan kargo terus meningkat sejak tahun 2020 hingga tahun 2021 dikarenakan pertumbuhan penjualan *e-commerce*.

Pada tahun 2020 penyebaran COVID-19 telah menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan jumlah kematian yang semakin meningkat hingga mencapai puncaknya pada bulan Juli dan Agustus 2021 diakibatkan oleh gelombang kedua virus COVID-19 di dunia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) karena dampak penyebaran virus yang telah mempengaruhi aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Dalam rangka pencegahan penyebaran pandemi COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di tahun 2020, hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sesuai Instruksi Mendagri Nomor 3 tahun 2021 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sesuai Instruksi Mendagri Nomor 15 tahun 2021.

Upaya pembatasan kegiatan masyarakat dan ekonomi tersebut berdampak pada industri penerbangan, dimana beberapa kebijakan mengatur tentang penerapan protokol kesehatan, pembatasan perjalanan, kapasitas pada setiap penerbangan dan syarat penerbangan. Hal tersebut memberikan dampak pada kinerja Perusahaan serta pasar di Indonesia dari sisi penerbangan penumpang hingga penerbangan kargo.

## KARGO 2021

PT Angkasa Pura II (AP II) melaporkan volume angkutan kargo pada 2021 mencapai 859.330 ton atau meningkat sekitar 20,53% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 712.990 ton. Bandara Soekarno-Hatta menjadi bandara nasional tersibuk yang melayani angkutan kargo, yakni dengan 81,78% dari total volume angkutan kargo di seluruh bandara AP II yang berjumlah 20 bandara. PT Garuda Indonesia (Persero)

On the other hand, demand for cargo continues to increase from 2020 to 2021 due to the increase of sales in *e-commerce* sector.

COVID-19 virus has spread all over Indonesia's provinces by 2020 with the number of cases and the number of deaths kept increasing until it reaches its peak between July and August 2021 which also caused by the second wave of the COVID-19 virus, globally. The Indonesian Government has issued a Presidential Decree No. 11 of 2020 concerning the Public Health Emergency of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) to anticipate the impact of the virus on the political, economic, social, cultural, defense and security, and to the people of Indonesia.

To prevent the COVID-19 pandemic from getting more devastating, the Indonesian Government has taken several decisions including Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in accordance with Minister of Health Regulation Number 9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to Accelerate Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in 2020, and the Micro Community Activity Restrictions (PPKM) according to the Instruction of the Minister of Home Affairs Number 3 of 2021, and the Enforcement of Emergency Community Activity Restrictions (PPKM) according to the Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021.

The restrictions on both economic and social activities have affected the aviation industry, especially when the industry needs to follow several policies of health protocols, travel restrictions, limited seat capacity, and flying requirements. This situation has affected the Company's performance and the national market of the aviation industry from passenger flights to cargo flights.

## CARGO 2021

PT Angkasa Pura II (AP II) has reported that the cargo volume in 2021 reached 859,330 tons and it was higher by around 20.53% compared to 712,990 tons in 2020. Soekarno-Hatta Airport becomes the busiest national airport serving cargo transportation, covering for 81.78% of the total cargo volume all over 20 airports belonging to AP II. The international cargo flights of PT Garuda Indonesia (Persero) have also grown by 89.66%



juga membukukan pertumbuhan penerbangan kargo internasional sebesar 89,66% hingga kuartal ketiga 2021 dibandingkan 2020.

Angkutan kargo menjadi salah satu penopang sektor angkutan udara di tengah kemerosotan akibat pandemi. Angkutan kargo mencatat kinerja positif karena dipicu oleh tumbuhnya sektor *e-commerce* nasional. Pertumbuhan kargo mengakibatkan pesawat penumpang mengalihkan beberapa pesawatnya secara khusus untuk mengangkut kargo.

### PERKEMBANGAN PASAR DALAM RUTE- RUTE BERJADWAL CITILINK 2021

Berdasarkan data yang dirangkum oleh BPS sampai dengan Desember 2021 pada lima bandara besar, secara tren bulanan, Indonesia mencatatkan penurunan jumlah penumpang domestik dan internasional sebesar 18,1%. Jumlah penumpang angkutan udara domestik mengalami penurunan sebesar 5,5% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Penurunan yang terjadi pada lima bandara besar tersebut dapat menggambarkan kondisi penerbangan di Indonesia secara umum selama tahun 2021. Adapun penurunan jumlah penumpang di tahun 2021 terjadi pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021 sebesar -17,6% sejak diberlakukannya PPKM Mikro. Terjadi penurunan yang signifikan saat serangan gelombang kedua dari bulan Juni sampai dengan Juli 2021 sebesar -71,6% sejak diberlakukannya PPKM Darurat. Jumlah penumpang penerbangan domestik mulai perlahan-lahan mengalami peningkatan semenjak bulan Maret-Juni seiring dengan jumlah kasus COVID-19 yang melandai dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 18,5%. Terjadi kebangkitan di bulan September setelah serangan gelombang kedua dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,3%.

Penerbangan internasional terlihat lebih terdampak, terlihat dari data BPS selama periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 pada empat bandara besar di Indonesia yang mengalami penurunan jumlah penumpang internasional dengan rata-rata sebesar 80,8%. Penurunan ini disebabkan oleh pembatasan penerbangan oleh berbagai negara dan Pemerintah dalam rangka pencegahan virus varian baru, namun berdampak pada industri maskapai penerbangan di Indonesia yang mengalami kinerja buruk akibat penurunan permintaan serta pembatasan produksi dan kapasitas pada rute penerbangan. Seiring dengan

as of the third quarter of 2021 compared to 2020.

The air transportation sector relies on the cargo transportation to survive the pandemic. The national e-commerce is improving and made the cargo transportation recorded a positive performance. This situation has made airlines diverted some of their aircraft specifically to transport cargo.

### MARKET DEVELOPMENTS IN CITILINK'S 2021 SCHEDULED FLIGHTS

BPS has compiled a monthly data on five major airports until December 2021 saying that Indonesia's domestic and international passengers had decreased by 18.1%. The number of domestic plane passengers had decreased by 5.5% compared to the same period last year.

The situation at five major airports has really shown the general condition of Indonesia's flights in 2021. The number of passengers in 2021 between January and February 2021 was -17.6% lower since the Micro PPKM has been implemented. There was a significant decrease during the second wave from June to July 2021 at -71.6% since the Emergency PPKM was implemented. The number of passengers for domestic flights began to slowly increase from March to June with an average growth of 18.5% when the COVID-19 cases in Indonesia began to slow down. Another increase occurred with an average growth of 6.3% in September after the second wave.

International flights were more affected as it was clear from the number of international passengers at four major airports in Indonesia that were declining by an average of 80.8% from January 2021 to December 2021, according to the data from BPS. This decline was caused by flight restriction in several countries and also the Government's policy to prevent new variant of viruses from coming although with the expense of the national aviation industry that had to suffer due to low demand, as well as limited production and passenger capacity in several flight routes. Along with the decline in COVID-19 cases and global vaccination

penurunan kasus COVID-19 dan program vaksinasi secara global, beberapa negara mulai kembali melonggarkan batasan dan diperkirakan kondisi ini akan membaik pada akhir di tahun 2021, dan kembali pulih secara bertahap di tahun 2022.

programs, several countries have begun to ease the restrictions and therefore it is estimated that this condition will improve by the end of 2021, and recover gradually in 2022.

Bandara Utama Major Airports	Jumlah Penumpang (Orang) Number of Passengers (Person)					
	Domestik Domestic			Internasional International		
	YTD Desember 2020 YTD December 2020	YTD Desember 2021 YTD December 2021	Perubahan YTD Desember 2020 vs YTD Desember 2021 Changes between YTD December 2020 vs YTD December 2021	YTD Desember 2020 YTD December 2020	YTD Desember 2021 YTD December 2021	Perubahan YTD Desember 2020 vs YTD Desember 2021 Changes between YTD December 2020 vs YTD December 2021
Kualanamu, Medan	1.313.501	1.358.551	3,4%	188.743	3.150	-98,3%
Soekarno Hatta, Cengkareng	8.621.796	7.945.377	-7,8%	1.517.922	612.230	-59,7%
Juanda, Surabaya	2.747.248	2.471.367	-10,0%	199.102	8.552	-95,7%
Ngurah Rai, Denpasar	1.775.528	1.825.064	2,8%	1.354.682	3.021	-99,8%
Hasanudin, Makassar	1.797.572	1.763.972	-1,9%	-	-	0,0%
<b>TOTAL</b>	<b>16.255.645</b>	<b>15.364.331</b>	<b>-5,5%</b>	<b>3.260.179</b>	<b>626.953</b>	<b>-80,8%</b>

## RENCANA STRATEGIS 2021

### Strategic Plan for 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan aktivitas operasionalnya berdasarkan strategi usaha yang ditetapkan dengan mengacu kepada situasi ekonomi dan industri seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total armada pesawat pada 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 67 unit pesawat dengan rincian sebagai berikut:

- 7 ATR72-600
- 50 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 Boeing 737 classic yang *serviceable*: 1 Boeing 737-500 yang telah dikonversi menjadi *Freighter*
- 7 unit Boeing 737 classic yang *unserviceable*: 2 Boeing 737-500 dan 5 Boeing 737-300

Kapasitas layanan penerbangan berjadwal ASK 2021 meningkat sebesar 26,5% menjadi 12.279 miliar dari periode sebelumnya sebesar 9.703 miliar. Realisasi ASK 8,8% lebih besar dari jumlah yang dianggarkan. Pencapaian ini dikarenakan Perusahaan menargetkan peningkatan jumlah penumpang, serta kondisi pasar di tahun 2021 yang mulai membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan meluasnya distribusi vaksin dan meningkatnya mobilitas masyarakat akibat pelonggaran aturan pembatasan bagi perjalanan udara.

Selama tahun 2021, rute-rute yang dibuka adalah sebagai berikut:

#### Rute Domestik 2021

Domestic Routes 2021

No.	Rute Route	Frek/Minggu Freq/Week	Tanggal Efektif Effective Date
1.	Makassar (UPG) – Raha (RAQ) pp.	3	8 Januari 2021 January 8, 2021
2.	Padang (PDG) – Balikpapan (BPN) pp.	3	13 Januari 2021 January 13, 2021
3.	Balikpapan (BPN) – Manado (MDC) pp.	3	13 Januari 2021 January 13, 2021
4.	Padang (PDG) – Medan (KNO) pp.	4	13 Januari 2021 January 13, 2021
5.	Jakarta (CGK) – Kendari (KDI) pp.	7	11 Februari 2021 February 11, 2021
6.	Jakarta (CGK) – Kupang (KOE) pp.	7	11 Februari 2021 February 11, 2021
7.	Denpasar (DPS) – Labuan Bajo (LBJ) pp.	7	11 Februari 2021 February 11, 2021

Throughout 2021, the Company has operated according to the business strategy that has been prepared, among others, based on the economic and industrial situation that has been described earlier.

As of December 31, 2021, the Company had 67 aircraft with the following details:

- 7 ATR72-600
- 50 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 serviceable Boeing 737 classic aircraft: 1 Boeing 737-500 has been converted into a Freighter
- 7 unserviceable Boeing 737 classic aircraft: 2 Boeing 737-500 aircraft dan 5 Boeing 737-300 aircraft

ASK's scheduled flight capacity in 2021 has increased by 26.5% to 12,279 billion from 9,703 billion in the previous period. The realization was 8.8% higher than the budget. The achievement was possible because the Company has targeted to increase the number of passengers and it was helped by the market conditions in 2021 that has begun to improve compared to the previous year along with the aggressive vaccine program and higher rate of people's mobility when travel restrictions has been loosened.

The opened routes in 2021 were as follows:

## Rute Domestik 2021

### Domestic Routes 2021

No.	Rute Route	Frek/Minggu Freq/Week	Tanggal Efektif Effective Date
8.	Jakarta (HLP) – Ternate (TTE) pp.	7	25 Februari 2021 February 25, 2021
9.	Jakarta (HLP) – Jayapura (DJJ) pp.	7	28 Februari 2021 February 28, 2021
10.	Jakarta (CGK) – Tanjung Pinang (TNJ) pp.	7	28 Februari 2021 February 28, 2021
11.	Semarang (SRG) – Pangkalan Bun (PKN) pp.	7	10 April 2021 April 10, 2021
12.	Jakarta (HLP) – Pangkalan Bun (PKN) pp.	7	10 April 2021 April 10, 2021
13.	Surabaya (SUB) – Purbalingga (PWL) pp.	2	3 Juni 2021 June 3, 2021
14.	Jakarta (HLP) – Purbalingga (PWL) pp.	2	3 Juni 2021 June 3, 2021
15.	Surabaya (SUB) – Pangkalan Bun (PKN) pp.	7	9 Juli 2021 July 9, 2021
16.	Surabaya (SUB) – Sampit (SMQ) pp.	7	9 Juli 2021 July 9, 2021
17.	Jakarta (HLP) – Makassar (UPG) pp.	7	17 Agustus 2021 August 17, 2021
18.	Jakarta (CGK) – Ambon (AMQ) pp.	7	2 September 2021 September 2, 2021
19.	Jakarta (CGK) – Palu (PLW) pp.	7	2 September 2021 September 2, 2021
20.	Jakarta (CGK) – Palangkaraya (PKY) pp.	7	2 September 2021 September 2, 2021
21.	Surabaya (SUB) – Sorong (SOQ) pp.	3	30 September 2021 September 30, 2021
22.	Sorong (SOQ) – Jayapura (DJJ) pp.	3	30 September 2021 September 30, 2021
23.	Jakarta (HLP) – Cepu (CPF) pp.	2	26 November 2021 November 26, 2021

Dengan mencermati kinerja profitabilitas per rute, strategi dan ketersediaan slot bandara, Perusahaan melakukan *reroute* dan menyesuaikan jumlah frekuensi pada sejumlah rute.

Mencermati harga tiket penumpang di pasar yang tertekan pada masa pandemi COVID-19, Perusahaan membukukan *passenger yield* rata-rata 2021 sebesar USc 4,3 atau turun -19,8% dari USc 5,4 pada periode yang sama tahun 2020.

Dari sisi nilai tukar kurs, hal ini juga dipengaruhi oleh apresiasi nilai IDR terhadap USD sebesar 2% dari 14.592 di tahun 2020 menjadi 14.313 di tahun 2021.

Through the observation on the route profitability, airport slots strategy and availability, the Company has rerouted and adjusted the flight frequencies of several routes.

Considering the passenger ticket in a market which was stressed by the COVID-19 pandemic, the Company's average passenger yield in 2021 was USc 4.3 or -19.8% lower from USc 5.4 in the same period in 2020.

In terms of the exchange rate, this was also influenced by the appreciation of the IDR against the USD by 2% from 14,592 in 2020 to 14,313 in 2021.

Penumpang berjadwal yang diangkut mencapai 7,5 juta orang, meningkat 37% dibanding periode yang sama tahun 2020. Pencapaian penumpang tercatat 73,5 % dari yang dianggarkan.

The transported scheduled passengers reached 7.5 million people, which was 37% higher compared to the same period in 2020. The passengers' rate was 73.5% of the budget.

Peningkatan atas RPK dan ASK mengakibatkan SLF naik 9,5pp. menjadi 56,5% dengan pencapaian 75,4 % dari yang dianggarkan.

Higher RPK and ASK resulted in a 9.5pp increase in SLF. to 56.5% with the achievement rate of 75.4% of the budget.

Selain itu *pax revenue*/ASK juga menurun 3,7% menjadi USc 2,4 atau 49,6% dari yang dianggarkan. Penurunan ini menunjukkan Citilink masih dalam proses penyesuaian harga tiket pesawat pada masa pemulihan pandemi COVID-19.

In addition, Pax revenue/ASK has also decreased by 3.7% to USc 2.4 or 49.6% of the budget. This shows that Citilink was still adjusting its flight ticket during the recovery period of the COVID-19 pandemic.

### Indikator Kinerja Operasional dan Pemasaran Penerbangan Berjadwal

Operational and Marketing Performance Indicators of Scheduled Flights

	12 Bulan 2020 12 Months of 2020	12 Bulan 2021 12 Months of 2021	Anggaran 12 Bulan 2021 Budget for 12 Months of 2021	Realisasi Realization (%)	Perkembangan Growth (%)
<b>CAPACITY &amp; REVENUE MANAGEMENT</b>					
Armada akhir periode - termasuk 8 B737 Fleet at the end of period - including 8 units B737	68	68	81	84,0	0,0
Frekuensi Frequency	64.840	75.451	124.346	60,7	16,4
Utilisasi pesawat (jam/hari) Aircraft utilization (hours/day)	7:19	8:58	8:43	103,0	22,5
Availability Seat Kilometers/ASK (juta) Availability Seat Kilometers/ASK (million)	9.703	12.293	11.379	108,0	26,7
Jarak tempuh rata-rata (km) Average distance (km)	830	919	790	116,3	10,8
Passenger yield (USCent))	5,4	4,3	6,5	65,7	-19,8
<b>PERFORMANCE</b>					
Jumlah penumpang ('000) Number of passengers ('000)	5.495	7.525	10.243	73,5	37,0
RPK (juta) RPK (million)	4.559	6.943	8.526	81,4	52,3
Tingkat isian penumpang (%) Passenger load factor (%)	47,0	56,5	74,9	75,4	9,5pp.
Pax Rev / ASK Pax Rev / ASK	2,5	2,4	4,9	49,6	-3,7



# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review Per Business Segment

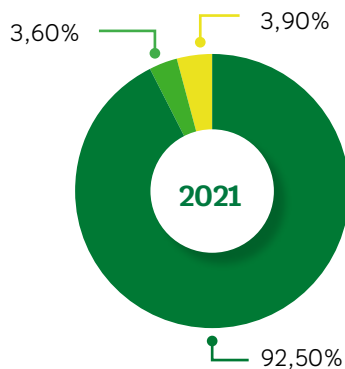
Citilink merupakan anak Perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang menyediakan jasa penerbangan berbiaya murah. Citilink dibentuk untuk mengambil peluang pasar dari kategori *high density, low yield* yang melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota menggunakan modal usaha pesawat berbiaya murah. Citilink memiliki 3 (tiga) pembagian segmen usaha, antara lain: Penerbangan Berjadwal, Penerbangan Tidak Berjadwal, dan Lain-lain.

Citilink is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which provides low-cost flight services. Citilink was founded to take the opportunity in the market of high-density, low- yield category, which serves flights with a city-to-city system using low-cost aircraft as business capital. Citilink has 3 (three) business segments, namely: Scheduled Flights, Non-Scheduled Flights, and Others.

Segmen Usaha Business Segments	Pendapatan (dalam USD) Revenues (in USD)		Profitabilitas (dalam %) Profitability (in %)	
	2021	2020	2021	2020
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	400.437.221	315.981.790	92,5	92,0
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights	15.729.677	9.613.678	3,6	2,80
Lain-lain Others	16.932.885	17.792.050	3,9	5,2

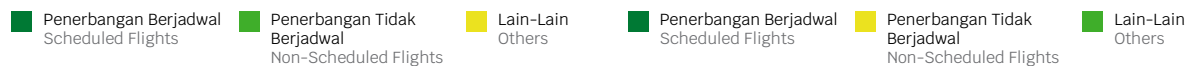
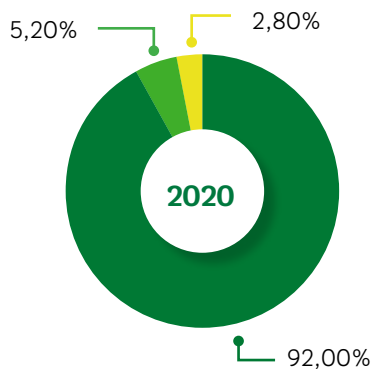
**Profitabilitas Usaha Tahun 2021**

Profitability in 2021



**Profitabilitas Usaha Tahun 2020**

Profitability in 2020



# Penerbangan Berjadwal

## Scheduled Flights

### Deskripsi Usaha

Penerbangan Berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang menempuh rute penerbangan secara teratur berdasarkan jadwal waktu tertentu dan kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap dan tidak berubah-ubah.

### Produktivitas Penerbangan Berjadwal

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik dan meningkatkan produksinya, di tahun 2021 Perusahaan telah mengurangi jumlah pesawat sebanyak 2 pesawat A320. Per 31 Desember 2021, jumlah armada Perusahaan tercatat sebanyak 67 pesawat. Dari seluruh jumlah pesawat ini, armada yang dioperasikan sebanyak 49 pesawat.

Berikut adalah kinerja produktivitas Penerbangan Berjadwal di tahun 2020 dan 2021:

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penumpang (juta) Number of Passengers (million)	7,5	5,5	37,0%
RPK (milyar) RPK (billion)	6,9	4,6	52,3%
ASK (milyar) ASK (billion)	12,3	9,7	26,7%
Tingkat Isian Penumpang (%) Passenger Load Factor (%)	56,5%	47,0%	9,5pp.
Frekuensi Frequency	75.451	64.840	16,4%
Jumlah Kargo Diangkut (ton) Total Cargo Transported (ton)	81.735	59.728	36,8%

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan usaha perbaikan kinerja. Indikator tersebut tercermin dari peningkatan 37,0% jumlah penumpang reguler menjadi 7,5 juta penumpang di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 5,5 juta penumpang.

Seiring dengan peningkatan jumlah penumpang, RPK dan ASK juga tercatat mengalami peningkatan masing-masing sebesar 52,3% dan 26,7% di tahun 2021 sehingga tingkat isian penumpang mengalami peningkatan sebesar 9,5pp menjadi 56,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar 47,0%.

Pada tahun 2021, frekuensi penerbangan berjadwal naik menjadi 75.451 atau sebesar 16,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 64.840 sehingga jumlah kargo yang dapat diangkut pada penerbangan

### Business Description

Scheduled Flights are flight activities serving certain routes regularly based on time schedules, destination cities and stopover cities that are fixed and do not change.

### Productivity of the Scheduled Flights

In line with the Company's strategy to produce sound business performance and increase its production, in 2021, the Company has released 2 of its A320 aircraft. As of December 31, 2021, the Company had 67 aircraft. From all of these aircraft, the Company operates 49 aircraft.

Here is the productivity performance of Scheduled Flights in 2020 and 2021:

In 2021, the Company has improved its performance. This was reflected in the increase in the number of regular passengers, which rise by 37.0% to 7.5 million passengers in 2021 compared to the previous year's 5.5 million.

Along with the increase in the number of passengers, RPK and ASK were also increased by 52.3% and 26.7%, respectively, in 2021 and thus made the passenger load factor increased by 9.5pp to 56.5% compared to 2020 of 47.0%.

In 2021, the frequency of scheduled flights has increased to 75.451 or 16.4% compared to the previous year of 64,840, causing the total transported cargo on the scheduled flights to increase to 81 thousand tons or

berjadwal mengalami peningkatan menjadi 81 ribu ton atau naik 36,8% dari tahun sebelumnya sebesar 59,7 ribu ton.

by 36.8% from the previous year of 59.7 thousand tons.

## Pendapatan Penerbangan Berjadwal

## Revenue of the Scheduled Flights

### Kinerja Pendapatan Penerbangan Berjadwal Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Revenue Performance of the Scheduled Flights in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penumpang Passenger	303.371.371	244.296.276	59.075.095	24,2%
Kargo Cargo	82.705.716	64.446.153	18.259.563	28,3%
Kelebihan Bagasi Excess Baggage	7.064.763	5.125.386	1.939.377	37,8%
Pemesanan Seat Seat Booking	7.295.371	2.113.975	5.181.396	245,1%
<b>Jumlah Total</b>	<b>400.437.221</b>	<b>315.981.790</b>	<b>84.455.431</b>	<b>26,7%</b>
% Terhadap Pendapatan Usaha % of Operating Revenue	92,5%	92,0%		0,4pp.

Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha yang berasal dari Penerbangan Berjadwal sebesar USD400 juta, naik USD85 juta atau 26,7% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD316 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan perbaikan kondisi pasar seiring dengan kondisi pandemi yang terkendali.

In 2021, the Company has recorded operating revenues from Scheduled Flights amounted to USD400 million, which was USD85 million or 26.7% higher compared to the previous year's achievement of USD316 million. The increase occurred because the market has improved along with the pandemic situation that has becoming more stable.

Dari segi komposisi, pendapatan usaha dari penerbangan berjadwal memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2021. Adapun dari pendapatan penerbangan berjadwal kontribusi pendapatan penumpang sebesar 24,2%, disusul oleh kargo dan kelebihan bagasi yang masing-masing sebesar 28,3% dan 37,8%.

In terms of composition, the operating revenue from scheduled flights has become the largest contributor to the Company's overall revenue in 2021. In the meantime, the biggest contributor for the scheduled flights revenues was the passenger revenue with 24.2% contribution, followed by cargo and excess baggage by 28.3 % and 37.8%, respectively.

# Penerbangan Tidak Berjadwal

## Non-Scheduled Flights

### Deskripsi Usaha

Penerbangan tidak berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang jadwal dan rute penerbangannya menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari penumpang yang bersangkutan. Penerbangan jenis ini sering juga disebut dengan penerbangan Charter. Misalnya, pelayanan jasa penerbangan Charter ke Tiongkok dengan jam dan rute penerbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penumpang.

### Business Description

Unscheduled flights are flight activities serving the routes and schedules according to the wishes and needs of the passengers. This type of flight is also known as charter. For example, the charter flight service to China with flight hour and route are determined by the passengers.

### Produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal

Penjelasan mengenai produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal dapat dilihat pada tabel berikut:

### Productivity of Non-Scheduled Flights

The productivity of non-scheduled flights can be seen in the following table:

### Kinerja Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2020-2021

Operational Performance of Non-Scheduled Flights in 2020-2021

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penumpang Charter (ribu) Number of Charter Passengers (thousand)	58,8	30,6	92,0%
RPK (000)	97	109	-11,3%
ASK (000)	239	227	5,5%
Frekuensi Frequency	1.225	414	195,9%

Pada tahun 2021, Citilink mencatatkan peningkatan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal. Parameter pencapaian tersebut tercermin dari bertambahnya Jumlah Penumpang Charter dari 30,6 ribu penumpang, naik 92% menjadi 58,8 ribu penumpang.

In 2021, Citilink has increased its operational performance of Non-Scheduled Flights. This was reflected with the increase in the number of chartered passengers from 30.6 thousand passengers, higher by 92% to reach 58.8 thousand passengers.

Level RPK yang turun sebesar -11,3%. Di sisi lain terdapat peningkatan produksi pada ASK sebesar 5,5% dan juga frekuensi yang mengalami kenaikan sebesar 195,9%.

The RPK level has decreased by -11.3%. On the other hand, there was an increase in production, with 13.6% in ASK and the frequency has also increased by 195.5%.

## Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal

## Revenue of Non-Scheduled Flights

### Kinerja Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Revenue Performance of Non-Scheduled Flights in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Charter	15.729.677	9.613.678	6.115.999	63,6%
% Terhadap Pendapatan Usaha % of Operating Revenue	3,6%	2,80%		0,8pp.

Pada tahun 2021, Citilink mencatatkan peningkatan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal. Parameter pencapaian tersebut tercermin dari bertambahnya pendapatan penerbangan charter dari USD9,6 juta naik 63,6% menjadi USD15,7 juta. Peningkatan tersebut terutama diakibatkan peningkatan frekuensi penerbangan charter 195,9% dibanding tahun 2020.

In 2021, Citilink increased its operational performance of Non-Scheduled Flights. This was reflected in its charter revenue which has increased from USD9.6 million to USD15.7 million (63.6% increase). The increase was mainly due to higher flight frequencies of 195.9% compared to 2020.



## Lain – Lain Others

Selain melalui segmen usaha Penerbangan Berjadwal dan Tidak Berjadwal, Perusahaan juga memiliki sumber pendapatan Lainnya, seperti *Refund Fee*, *Sales on Board*, Administrasi dan Lain-Lain.

Apart from the scheduled and non-scheduled flight business segments, the Company also has other sources of income, such as Refund Fees, Sales on Board, Administration and Others.

### Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Revenue of Other Businesses in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
<i>Refund Fee</i>	4.802.828	6.926.974	-2.124.146	-30,7%
<i>Passenger Service Charge</i>	1.880.875	930.544	950.331	102,1%
<i>Sales on Board</i>	96.601	915.515	-818.914	-89,4%
Administrasi Administration	781.251	448.246	333.005	74,3%
Lain-Lain Others	9.371.330	8.570.771	800.559	9,3%
Jumlah Total	16.932.885	17.792.050	-859.165	-4,8%
% Terhadap Pendapatan Usaha % of Operating Revenue	3,9%	5,2%		-1,3pp

Di tahun 2021, Citilink mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari segmen Lain-lain sebesar USD16,9 juta, angka tersebut mengalami penurunan sebesar USD859 ribu atau 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD17,8 juta. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan nilai *refund fee* dikarenakan semakin sedikit penumpang yang melakukan pembatalan terbang dibanding tahun sebelumnya.

In 2021, Citilink's operating revenue from the Others segment reach USD16,9 million, which was USD859 thousand or 4.8% compared to the previous year of USD17.8 million. The decrease was mainly due to lower pax cancellation.

Dari segi komposisi, komponen Pendapatan Usaha dari segmen Lainnya yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha di segmen tersebut pada tahun 2021 adalah *Refund Fee* dengan kontribusi sebesar 28,4%. Sementara itu, komponen *Passenger Service Charge* dan *Sales on Board* memberikan kontribusi masing-masing sebesar 11,1% dan 0,6%.

In terms of composition, the component of Others segment that has made the largest contribution to the operating revenue in this segment, in 2021, was Refund Fee with 28.4% of contribution. Meanwhile, the Passenger Service Charge and Sales on Board components contributed 11.1% and 0.6%, respectively.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citilink Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak Auditor Eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description on the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which have been presented according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2021. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner with an opinion fair in all material respects of the financial position of PT Citilink Indonesia as of December 31, 2021, along with its financial performance and cash flow for the year ended on that date, which all have been in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in the Financial Statement notes from the External Auditor as an integral part of this Annual Report.

# Laporan Posisi Keuangan

## Statement Of Financial Position

### Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Statement of Financial Position as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Aset Assets	2.116.038.844	2.448.118.519	(332.079.675)	(13,6)
Aset Lancar Current Assets	37.578.551	48.387.862	(10.809.311)	(22,3)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.078.460.293	2.399.730.657	(321.270.364)	(13,4)
Liabilitas Liabilities	2.761.297.810	2.737.075.630	24.222.180	0,9
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.013.634.611	725.194.803	288.439.808	39,8
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.747.663.199	2.011.880.826	(264.217.627)	(13,1)
Ekuitas (defisiensi modal) Equity (capital deficiency)	(645.258.966)	(288.957.110)	(356.301.855)	123,3

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar USD2.116.038 ribu, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 13,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD2.448.118 ribu. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan Aset Lancar sebesar 22,3% dan Aset Tidak Lancar sebesar 13,4%.

Sementara itu, Jumlah Liabilitas pada tahun 2021 tercatat sebesar USD2.761.297 ribu atau naik sebesar 0,9% jika dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar USD2.737.075 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 39,8%.

### ASET

Pada akhir tahun 2021, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar USD2.116.038 ribu yang terdiri dari 1,78% Aset Lancar dan 98,22% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini menurun USD332.079 ribu atau 13,6% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD2.448.118 ribu. Penurunan Aset tersebut didorong oleh penurunan Aset Lancar sebesar 22,3% dan Aset Tidak Lancar sebesar 13,4%.

Until the end of 2021, the Company recorded Total Assets at USD2,116,038 thousand, a decrease of 13.6% compared to the previous year of USD2,448,118 thousand. The decline was driven by a decrease in Current Assets of 22.3% and Non-Current Assets of 13.4%.

Meanwhile, the Total Liabilities in 2021 was recorded at USD2,761,297 thousand or an increase by 0.9% compared to the previous year of USD2,737,075 thousand. The increase was due to the 39.8% increase in Current Liabilities.

### ASSETS

At the end of 2021, the Company's total Assets amounted to USD2,116,038 thousand consisting of 1.78% Current Assets and 98.22% Non-Current Assets. The total value of these assets decreased by USD332.079 thousand or 13.6% compared to 2020 of USD2,448,118 thousand. The decrease was driven by a decrease in Current Assets of 22.3% and Non-Current Assets of 13.4%.

## Aset Lancar

## Current Assets

### Aset Lancar 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Current Assets as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.629.153	20.997.885	(17.368.732)	(82,7)
Piutang Usaha Trade Receivables	9.388.200	12.868.214	(3.480.015)	(27,0)
Piutang Lain-Lain - Bersih Other Receivables - Net	23.099.670	12.745.724	10.353.947	81,2
Persediaan Inventories	142.060	119.374	22.687	19,0
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	1.185.146	1.522.635	(337.489)	(22,2)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	-	-	-	-
Uang Jaminan Sewa Charter Charter Deposits	134.322	134.030	292	0,2
<b>Jumlah Total</b>	<b>37.578.551</b>	<b>48.387.862</b>	<b>10.809.311</b>	<b>(22,3)</b>

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan Jumlah Aset Lancar sebesar USD37.578 ribu, angka tersebut mengalami penurunan USD10.809 ribu atau 22,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD48.837 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan kas dan setara kas sebesar 82,7%, piutang usaha sebesar 27%, serta uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar 22,2%.

As of December 31, 2021, the Company recorded Total Current Assets of USD37,578 thousand, declining by USD10,809 thousand or 22.3% compared to USD48,387 thousand on December 31, 2020. The decline was caused by the decrease in cash and cash equivalents of 82.7%, trade receivables of 27%, and advances and prepaid expenses of 22.2%.

#### • Kas dan Bank / Cash and Bank Balances

#### • Cash and Bank Balances

### Kas dan Bank 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Cash and Bank Balances as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas Cash	272.475	350.869	(78.393)	(22,34)
Bank Bank Balances	3.356.678	20.647.016	(17.290.339)	(83,74)
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.629.153</b>	<b>20.997.885</b>	<b>(17.368.732)</b>	<b>(82,72)</b>

Kas dan Bank sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD3.629 ribu, angka tersebut mengalami penurunan sebesar USD17.368 ribu atau 82,72% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD20.997 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan bank sebesar USD17.290 ribu.

As of December 31, 2021, the Cash and Bank Balances were recorded at USD3,629 thousand, a decrease of USD17,368 thousand or 82.72% compared to the achievement of USD20,997 thousand as of December 31, 2020. The decrease was mainly due to bank declining of USD17,290 thousand.

### Piutang Usaha 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Trade Receivables as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pihak Berelasi Related Parties	5.600.654	8.516.275	(2.915.621)	(34,24)
Pihak Ketiga Third Parties	7.563.716	7.762.831	(199.115)	(2,56)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3.776.170)	(3.410.891)	(365.279)	10,71
Jumlah Total	9.388.200	12.868.214	(3.480.015)	(27,04)

- **Piutang Usaha**

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD9.388 ribu, turun USD3.480 ribu atau 27,04% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD12.868 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar USD2.915 ribu atau 34,24% dan diiringi dengan penurunan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar USD199 ribu atau 2,56% sampai dengan akhir tahun 2021.

- **Piutang Lain-Lain**

Piutang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD23.099 ribu, naik USD10.353 ribu atau 81,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD12.745 ribu. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan kenaikan piutang dari PT Garuda Indonesia sebesar USD10.272 ribu.

- **Persediaan**

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD142 ribu, naik USD22 ribu atau 19,0% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD119 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan *fuel remain* di pesawat sebesar USD25 ribu.

- **Trade Receivables**

The Trade Receivables as of December 31, 2021, amounted to USD9,388 thousand, down by USD3,480 thousand or 27.04% compared to the previous year of USD12,868 thousand. The decrease was contributed by a decrease in Trade Receivables from Related Parties by USD2,915 thousand or 34.24% and accompanied by a decrease in Trade Receivables from Third Parties by USD199 thousand or 2.56% until the end of 2021.

- **Other Receivables**

Other Receivables as of December 31, 2021, was recorded at USD23,099 thousand, an increase of USD10,353 thousand or 81,2% compared to December 31, 2020, of USD12,745 thousand. The increase was mainly due to an increase in receivables from PT Garuda Indonesia by USD10,272 thousand.

- **Inventories**

The Inventories as of December 31, 2021, were recorded at USD142 thousand, an increase of USD22 thousand or 19.0% compared to the value as of December 31, 2020, of USD119 thousand. The increase was due to the increase in fuel remain on the aircraft by USD25 thousand.



• **Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

• **Advances and Prepayments**

**Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka 31 Desember 2020 – 2021 (dalam satuan USD)**

Advances and Prepayments as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Asuransi Dibayar di Muka Prepaid Insurance	119.155	84.174	34.981	41,56
Uang Muka kepada Pemasok Advances to Suppliers	515.465	265.046	250.419	94,48
Uang Muka Karyawan Employee Advances	384.145	632.209	(248.064)	(39,24)
Lain-lain Others	166.382	541.207	(374.825)	(69,26)
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.185.146</b>	<b>1.522.635</b>	<b>(337.489)</b>	<b>(22,16)</b>

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD1.185 ribu, turun USD337 ribu atau 22,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD1.522 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Uang Muka Karyawan sebesar USD248 ribu atau 39,24%.

The Advances and Prepayments as of December 31, 2021, amounted to USD1.185 thousand, a decrease by USD337 thousand or 22.2% when compared to USD1.522 thousand recorded as of December 31, 2020. The decrease was mainly due to a decrease in Employee Advances of USD248 thousand or 39.24%.

**ASET TIDAK LANCAR**

**NON-CURRENT ASSETS**

**Aset Tidak Lancar 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)**

Non-Current Assets as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	2.175.097	2.016.158	158.939	7,88
Uang Jaminan Security Deposits	5.539.691	20.325.163	(14.785.471)	(72,74)
Uang Muka Pengadaan Pesawat Advances for Airplane Purchases	3.261.837	8.154.592	(4.892.755)	(60,00)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	600.959	298.844	302.115	101,09
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	179.369.215	73.370.316	105.998.899	144,47
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	35.661	35.661	-	0,00
<b>Aset Tetap Fixed Assets</b>	<b>1.881.939.054</b>	<b>2.277.293.813</b>	<b>(395.354.759)</b>	<b>(17,36)</b>

### Aset Tidak Lancar 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Non-Current Assets as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-Current Assets	5.538.779	18.236.111	(12.697.332)	(69,63)
Jumlah Total	2.078.460.293	2.399.730.657	(321.270.364)	(13,39)

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar USD2.078.460 ribu, turun USD321.270 ribu atau 13,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD2.399.730 ribu. Penurunan disebabkan oleh penurunan Aset Tetap sebesar USD395.354 ribu atau 17,36%.

As of December 31, 2021, the Company recorded total Non-Current Assets of USD2,078,460 thousand, decreased by USD321,270 thousand or 13.4% compared to the value as of December 31, 2020, of USD2,399,730 thousand. The decrease was due to a decrease in Fixed Assets of USD395,354 thousand or 17.36%.

- Piutang Lain-lain**

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD2.175 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD158 ribu atau 7,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD2.016 ribu.

- Other Receivables**

The Other Receivables as of December 31, 2021, were USD2,175 thousand, experiencing an increase of USD158 thousand or 7.9% compared to USD2,016 thousand as of December 31, 2020.

### Uang Jaminan 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Security Deposits as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Uang Jaminan Sewa Operasi Security Deposits of Operating Lease	5.539.691	20.325.163	(14.785.471)	(72,7)

- Uang Jaminan**

Uang Jaminan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD5.539 ribu, turun USD14.785 ribu atau 72,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD20.325 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh *offset* uang jaminan dengan utang sewa pesawat.

- Security Deposits**

Security Deposits up to December 31, 2021, amounted to USD5,539 thousand, decreased by USD14,785 thousand or 72.7% compared to the value as of December 31, 2020, of USD20,325 thousand. The decrease was mainly due to the offset of the security deposit with the aircraft lease payable.

- Uang Muka Pengadaan Pesawat**

Uang Muka Pengadaan Pesawat sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD3,261 ribu. Nilai tersebut merupakan uang muka pengadaan pesawat Airbus.

- Advances for Aircraft Purchases**

The Advances for Aircraft Purchases until the end of 2021 were recorded at USD3,261 thousand. This amount represents an advance for the procurement of Airbus aircraft.

- Aset Pajak Tangguhan**

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD179.369 ribu, naik USD105.998 ribu atau 144,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD73.370 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian sebelum pajak sebesar USD92.237 ribu.

- Aset Tetap**

Aset Tetap sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD1.881.939 ribu, turun USD395.354 ribu atau 17,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD2.277.293 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi penyusutan Aset Tetap sebesar USD291.691 ribu.

- Deferred Tax Assets**

The Deferred Tax Assets as of December 31, 2021 were recorded at USD179,369 thousand, increased by USD105,998 thousand or 144.5% compared to USD73,370 thousand on December 31, 2020. The increase was mainly due to the increase in loss before tax of USD92,237 thousand.

- Fixed Assets**

The Fixed Assets until the end of 2021 were recorded at USD1,881,939 thousand, decreased by USD395,354 thousand or 17.4% compared to the value as of December 31, 2020, of USD2,277,293 thousand. The decrease was mainly due to the increase in accumulated depreciation of fixed assets by USD291,691 thousand.

- Aset Tidak Lancar Lain-Lain**

- Other Non-Current Assets**

**Aset Tidak Lancar Lain-lain 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)**

Other Non-Current Assets as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat Advances for aircraft engine maintenance	-	12.432.870	(12.432.870)	(100,0)
Uang Jaminan Security Deposits	2.385.515	2.396.712	(11.197)	(0,5)
Beban Tangguhan Deferred Charges	-	11.446	(11.446)	(100,0)
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	46	230	(184)	(80,0)
Aset lain-lain Other Assets	3.153.218	3.394.853	(241.635)	(7,1)
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.538.779</b>	<b>18.236.111</b>	<b>(12.697.332)</b>	<b>(69,63)</b>

Aset Tidak Lancar Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD5.538 ribu, turun USD12.697 ribu atau 69,63% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD18.236 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebesar USD 12.432 ribu.

The Other Non-Current Assets until the end of 2021 were recorded at USD5,538 thousand, decreased by USD12,697 thousand or 69.63% compared to the value as of December 31, 2020 of USD18,236 thousand. The decrease was mainly due to a decrease in advances for aircraft engine maintenance by USD 12,432 thousand.

## LIABILITAS

Pada akhir tahun 2021, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar USD2.761.297 ribu, yang terdiri dari 36,8% Liabilitas Jangka Pendek, dan 63,3% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas ini meningkat sebesar USD24.222 ribu atau 0,9% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD2.737.076 ribu. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang naik sebesar USD288.440 ribu atau 39,8% sehingga menjadi USD1.013.635 ribu sampai dengan akhir tahun 2021.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

### Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Short-Term Liabilities as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Utang Usaha Trade Payables	176.395.620	100.371.449	76.024.171	75,7
Utang Lain-Lain Other Payables	39.761.612	33.732.990	6.028.622	17,9
Utang Pajak Tax Debts	2.500.015	7.511.086	(5.011.071)	(66,7)
Beban Akrua Accrued Expenses	140.840.806	106.143.729	34.697.078	32,7
Pendapatan Diterima Di Muka Prepaid Income	11.611.739	5.737.731	5.874.008	102,4
Uang Muka Diterima Advances Received	12.093.614	21.166.082	(9.072.469)	(42,9)
Pinjaman Bank Bank Loans	850.000	750.000	100.000	13,3
Pinjaman Pemegang Saham Loans from Shareholders	96.262.769	105.321.207	(9.058.437)	(8,6)
Liabilitas Sewa Lease Liability	490.595.696	343.847.448	146.748.248	42,7
Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Liability of Post-employment Benefits	343.056	181.326	161.730	89,2
Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat Liability of Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance	42.379.683	431.755	41.947.927	9.715,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.013.634.611</b>	<b>725.194.803</b>	<b>288.439.808</b>	<b>39,77</b>

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD1.013.634 ribu, naik USD288.439 ribu atau 39,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar

## LIABILITIES

At the end of 2021, the Company's Total Liabilities were recorded at USD2,761,297 thousand, which consisted of 36.8% Short-Term Liabilities and 63.3% Long-Term Liabilities. This Total Liabilities increased by USD24,222 thousand or 0.9% compared to 2020 which was USD2,737,076 thousand. The increase in Liabilities mainly came from Short-Term Liabilities which increased by USD288,440 thousand or 39.8% to become USD1,013,635 thousand until the end of 2021.

- **Short-Term Liabilities**

As of December 31, 2021, the Company recorded total Current Liabilities of USD1,013,634 thousand, an increase of USD288,439 thousand or 39.8% compared to the value as of December 31, 2020,

USD725.194 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Sewa sebesar USD 146.748 ribu. Selain itu Utang Usaha, Utang Lain-Lain dan Beban Akrua juga turut memberikan kontribusi peningkatan pada jumlah Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2021.

- **Pinjaman Jangka Pendek**  
Tidak terdapat saldo Pinjaman Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2021.
- **Pinjaman dari Pihak Berelasi**  
Pinjaman Pihak Berelasi sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD96.262 ribu, turun USD9.058 ribu atau 8,6% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD105.321 ribu. Hal tersebut terutama dikarenakan adanya pembayaran pinjaman ke Garuda Indonesia sebesar USD8.873 ribu.

of USD725,194 thousand. The increase was mainly due to an increase in Lease Liabilities of USD146,748 thousand. In addition, Trade Payables, Other Payables and Accrued Expenses also contributed to an increase in the number of Short-Term Liabilities in 2021.

- **Short-Term Loans**  
There was no short-term loan balance until December 31, 2021.
- **Loans from Related Parties**  
As of December 31, 2021, loans from related parties were recorded at USD96,262 thousand, a decrease of USD9,058 thousand or 8.6% compared to the value as of December 31, 2020 of USD105,321 thousand. This was mainly due to a loan payment to Garuda Indonesia amounting to USD8,873 thousand.

### Utang Usaha 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Trade Payables as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pihak Berelasi Related Parties	152.026.405	77.322.548	74.703.856	96,61
Pihak Ketiga Third Parties	24.369.215	23.048.901	1.320.315	5,73
Jumlah Total	176.395.620	100.371.449	76.024.171	75,74

- **Utang Usaha**  
Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD176.395 ribu, naik USD76.024 ribu atau 75,74% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD100.371 ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Pihak Berelasi sebesar USD74.703 ribu atau 96,61% sehingga di akhir tahun 2021 sebesar USD152.026 ribu.
- **Trade Payables**  
The Trade Payables as of December 31, 2021, were recorded at USD176,395 thousand, increased by USD76,024 thousand or 75.74% compared to USD100,371 thousand as of December 31, 2020. The increase mainly came from Related Parties amounting to USD74,703 thousand or 96.61% so that at the end of 2021 it was USD152,026 thousand.



**Utang Lain-Lain 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)**

Other Payables as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pihak Berelasi Related Parties	37.852.341	33.067.301	4.785.040	14.47
Pihak Ketiga Third Parties	1.909.270	665.689	1.243.581	186.81
Jumlah Total	39.761.611	33.732.990	6.028.621	17.87

- Utang Lain-Lain**

Utang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD39.761 ribu, naik USD6.028 ribu atau 17,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD33.732 ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Utang Lain-lain Pihak Berelasi yang naik sebesar USD4.785 ribu atau 14,47% sehingga menjadi USD37.852 ribu di akhir tahun 2021.

- Other Payables**

The Other Payables as of December 31, 2021, were recorded at USD39,761 thousand, an increase of USD6,028 thousand or 17.9% compared to the value as of December 31, 2020, of USD33,732 thousand. The increase mainly came from Other Payables to Related Parties which increased by USD4,785 thousand or 14.47% to become USD37,852 thousand at the end of 2021.

**Utang Pajak 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)**

Tax Debts as of December 31, 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pajak Pertambahan Nilai Added Value Tax	2.171.125	6.935.875	(4.764.750)	(68,70)
Pajak Penghasilan Income Tax	328.891	575.211	(246.321)	(42,82)
Jumlah Total	2.500.016	7.511.086	(5.011.071)	(66,72)

- Utang Pajak**

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD2.500 ribu, turun USD5.011 ribu atau 66,72% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD7.511 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Pajak Pertambahan Nilai sebesar 68,70%.

- Tax Debts**

The Taxes Debts as of December 31, 2021, were recorded at USD2,500 thousand, decreased by USD5,011 thousand or 66.72% compared to the value as of December 31, 2020, of USD7,511 thousand. The decrease was mainly due to Value Added Tax of 68.70%.

**Beban AkruaI 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)**

Accrued Expenses as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	32.718.311	46.653.185	(13.934.875)	(29,87)
Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	41.212.138	23.553.625	17.658.512	74,97
Operasional Penerbangan Flight Operations	30.917.824	4.422.712	26.495.112	599,07
Bandara Airport	17.144.977	21.118.763	(3.973.786)	(18,82)
Pelayanan Penumpang Passenger Services	9.356.723	7.057.827	2.298.896	32,57
Denda Keterlambatan Pembayaran Late Payment Penalties	3.815.695	138.628	3.677.067	2.652,47
Tiket, Penjualan dan Promosi Ticket, Sales and Promotions	1.179.580	889.202	290.379	32,66
Lain-Lain Others	4.495.558	2.309.785	2.185.773	94,63
<b>Jumlah Total</b>	<b>140.840.806</b>	<b>106.143.727</b>	<b>34.697.077</b>	<b>32,69</b>

- Beban AkruaI**

Beban AkruaI sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD140.840 ribu, naik USD34.697 ribu atau 32,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD106.143 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban AkruaI Operasional Penerbangan sebesar USD26.495 ribu atau 599,07% sehingga tercatat sebesar USD30.917 ribu di akhir tahun 2021. Selain itu, Pelayanan Penumpang, Denda Keterlambatan Pembayaran, Administrasi dan Umum, Tiket Penjualan dan Promosi, juga ikut serta dalam kenaikan Beban AkruaI di tahun 2021.

- Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD11.611 ribu, naik USD5.874 ribu atau 102,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD5.737 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari Pendapatan Diterima di Muka atas Jasa Penerbangan Berjadwal sebesar USD5.656 ribu yang sejalan dengan peningkatan Penjualan Tiket.

- Accrued Expenses**

The Accrued Expenses as of December 31, 2021, were recorded at USD140,840 thousand, an increase of USD34,697 thousand or 32.7% compared to the value as of December 31, 2020, of USD106,143 thousand. The increase was mainly due to an increase in Flight Operation Accrued Expenses of USD26,495 thousand or 599.07% so that it was recorded at USD30,917 thousand at the end of 2021. In addition, Passenger Services, Late Payment Penalties, Administration and General, Ticket, Sales and Promotions have also caused the increase of Accrued Expenses in 2021.

- Prepaid Income**

The Prepaid Income as of December 31, 2021, was recorded at USD11,611 thousand, an increase of USD5,874 thousand or 102.4% compared to the value as of December 31, 2020, of USD5,737 thousand. The increase came from Prepaid Income for Scheduled Flight Services amounting to USD5,656 thousand which was in line with the increase in Ticket Sales.

- **Uang Muka Diterima**

Uang Muka Diterima sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD12.093 ribu, turun USD9.072 ribu atau 42,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD21.166 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan dari Uang Muka Pembelian Tiket yang diterima dari *Online Travel Agent* sebesar USD9.733 ribu.

- **Advances Received**

The Advances as of December 31, 2021, were recorded at USD12,093 thousand, decreasing by USD9,072 thousand or 42.9% compared to USD21,166 thousand as of December 31, 2020. The decrease was due to a decrease in Advances of Ticket Purchases from Online Travel Agents amounted to USD9,733 thousand.

### Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Long-Term Liabilities as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Utang Usaha Trade Payables	155.635.422	174.895.237	(19.259.816)	(11,01)
Pinjaman Bank Bank Loans	8.400.000	9.250.000	(850.000)	(9,19)
Liabilitas Sewa Lease Liability	956.710.940	1.139.665.391	(182.954.452)	(16,05)
Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat Liability of Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance	620.193.217	682.885.753	(62.692.536)	(9,18)
Liabilitas Imbalan Kerja Liability of Post-employment Benefits	6.723.620	5.184.445	1.539.175	29,69
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.747.663.199</b>	<b>2.011.880.826</b>	<b>(264.217.627)</b>	<b>(13,13)</b>

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD1.747.663 ribu, turun USD264.217 ribu atau 13,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD2.011.880 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Liabilitas Sewa sebesar USD182.954 ribu yang diikuti oleh menurunnya Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat, Utang Usaha Jangka Panjang dan Pinjaman Bank.

- **Utang Usaha**

Utang Usaha Jangka Panjang per 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD155.635 ribu, merupakan utang restrukturisasi dengan Pertamina yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- **Long-Term Liabilities**

As of December 31, 2021, the Company recorded total Long-Term Liabilities of USD1,747,663 thousand, decreased by USD264,217 thousand or 13.13% compared to the value as of December 31, 2020, of USD2,011,880 thousand. The decrease was due to a decrease in Lease Liability of USD182,954 thousand which was followed by a decrease in Liability of Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance, Long-Term Trade Payables and Bank Loans.

- **Trade Payables**

The Long-Term Trade Payables as of December 31, 2021, were recorded at USD155,635 thousand, representing the restructuring of payables with a maturity of over a year with Pertamina.

• **Pinjaman Bank**

Pinjaman Bank dengan nilai per 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD8.400 ribu merupakan pinjaman bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

• **Liabilitas Sewa, Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat**

Liabilitas Sewa per 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD956.710 ribu, turun USD182.954 ribu atau 16,05% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD1.139.665 ribu.

Sedangkan Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat per 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD620.193 ribu, turun USD62.692 ribu dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD682.885 ribu.

• **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebesar USD6.723 ribu, naik USD1.539 ribu atau 29,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar USD5.184 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pegawai tetap yang diperhitungkan dalam imbalan pasca kerja.

• **Bank Loans**

The Bank Loans as of December 31, 2021, were recorded at USD8,400 thousand, representing the bank loans with maturities of over a year.

• **Liabilities of Lease, Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance**

The Lease Liability as of December 31, 2021, was recorded at USD956.710 thousand, decreased by USD182.954 thousand or 16.05% compared to the value as of December 31, 2020 of USD1.139.665 thousand

While the Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance as of December 31, 2021, was recorded at USD620,193 thousand, decreased by USD62,692 thousand compared to the value as of December 31, 2020, of USD682,885 thousand.

• **Liability of Post-Employment Benefits**

The Liability of Post-Employment Benefits Liability as of December 31, 2021, was recorded at USD6,723 thousand, an increase of USD1,539 thousand or 29.7% compared to the value as of December 31, 2020 of USD5,184 thousand. The increase was mainly due to an increase in the number of permanent employees which are calculated in post-employment benefits.

**EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

**EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**

**Ekuitas (Defisiensi Modal) 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)**

Equity (Capital Deficiency) as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Modal Saham Stock Capital	151.537.131	151.537.131	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(4.402.955)	(4.402.955)	-	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	8.812.170	10.805.993	(1.993.823)	(18,45)
Defisit Deficit	(801.205.311)	(446.916.024)	354.289.287	79,27
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	-	18.746	(18.746)	100,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>(645.258.966)</b>	<b>(288.957.110)</b>	<b>(356.301.855)</b>	<b>(123,31)</b>

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021, sebesar minus USD645.258 ribu, turun USD356.301 ribu atau 123,31% bila dibandingkan dengan nilai Defisiensi Modal per 31 Desember 2020 sebesar minus USD288.957 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian tahun 2021 sebesar USD357.001 ribu.

The Total Equity as of December 31, 2021, amounted to minus USD645,258 thousand, decreased by USD356,301 thousand or 123.31% when compared to the value of Capital Deficiency as of December 31, 2020 of minus USD288,957 thousand. The decrease was mainly due to a loss in 2021 of USD 357,001 thousand.



# Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

## Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	433.099.783	343.387.518	89.712.264	26,13
Beban Usaha Operating Expenses	781.290.673	649.978.833	131.311.841	20,20
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Profit/Loss)	(348.190.890)	(306.591.315)	(41.599.577)	(13,57)
Pendapatan Keuangan Financial Revenues	4.510.310	46.215.835	(41.705.525)	(90,24)
Beban Keuangan Financial Expenses	(119.520.972)	(110.588.659)	(8.932.313)	(8,08)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income Before Tax	(463.201.552)	(370.964.139)	(92.237.415)	(24,86)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	(357.001.257)	(306.835.872)	(50.165.384)	(16,35)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	699.399	298.615	400.785	134,21
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(356.301.856)	(306.537.258)	(49.764.599)	(16,23)

Kinerja Perusahaan pada tahun 2021 dapat dilihat dari nilai Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Perusahaan yang tercatat sebesar minus USD357.001 ribu, turun USD50.165 ribu atau 16,35% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar minus USD306.835 ribu.

The Company's performance in 2021 can be seen its Net Income (Profit/Loss) for the Year which was recorded at USD357,001 thousand, decreasing by USD50,165 thousand or 16.35% compared to minus USD306,835 thousand in 2020.

### PENDAPATAN USAHA

### OPERATING REVENUES

#### Pendapatan Usaha Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Operating Revenues in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	400.437.221	315.981.790	84.455.431	26,73
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights	15.729.677	9.613.678	6.115.999	63,62
Lainnya Others	16.932.885	17.792.050	(859.165)	(4,83)
Jumlah Total	433.099.783	343.387.518	89.712.264	26,13

Selama tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar USD433.099 ribu, meningkat USD89.712 ribu atau 26% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD343.387 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal dan Tidak Berjadwal masing-masing sebesar 26,73%, dan 63,62%.

During 2021, the Company managed to record Operating Revenues of USD433,099 thousand, an increase of USD89,712 thousand or 26% when compared to 2020 of USD343,387 thousand. The increase was due to an increase in Scheduled and Non-Scheduled Flights Operating Revenues by 26.73%, and 63.62% respectively.

### Pendapatan Penerbangan Berjadwal Lain Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Operating Revenue of Scheduled Flights in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penumpang Passenger	303.371.371	244.296.276	59.075.095	24.18
Kargo Cargo	82.705.716	64.446.153	18.259.563	28.33
Kelebihan Bagasi Excess Baggage	7.064.763	5.125.386	1.939.377	37.84
Pemesanan Seat Seat Booking	7.295.371	2.113.975	5.181.396	245.10
Jumlah Total	400.437.221	315.981.790	84.455.431	26.73

- **Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal**

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Berjadwal tahun 2021 tercatat meningkat USD84.455 ribu atau 26,73% menjadi USD400.437 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD315.981 ribu. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan penurunan Pendapatan Usaha Penerbangan Penumpang sebesar USD59.075 ribu atau 24,18% sehingga di akhir tahun 2021 menjadi USD303.371 ribu.

- **Pendapatan Usaha Penerbangan Tak Berjadwal**

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Tak Berjadwal tahun 2021 tercatat meningkat USD6.115 ribu, atau 63,6% menjadi USD15.729 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD9.613 ribu. Perubahan tersebut dikarenakan meningkatnya penerbangan *charter*.

- **Operating Revenue of Scheduled Flights**

The Operating Revenues from Scheduled Flights in 2021 recorded an increase of USD84,455 thousand or 26.73% to USD400,437 thousand compared to the previous year of USD315,981 thousand. The increase was mainly due to a decrease in Passenger Flights Operating Revenue by USD59,075 thousand or 24.18% so that at the end of 2021 it was recorded at USD303,371 thousand.

- **Operating Revenue of Non-Scheduled Flights**

Operating Revenues of Non-Scheduled Flights in 2021 recorded an increase of USD6,115 thousand or 63.6% to USD15,729 thousand compared to the previous year of USD9,613 thousand. The change was due to the increase in charter flights.

### Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Other Operating Revenues in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Refund Fee	4.802.828	6.926.974	(2.124.146)	(30,66)
Sales on Board	96.601	915.515	(818.914)	(89,45)
Administrasi Administration	781.251	448.246	333.005	74,29
Passenger Service Charge	1.880.87	930.544	950.331	102,13
Lain-Lain Others	9.371.330	8.570.771	800.559	9,34
Jumlah Total	16.932.885	17.792.050	(859.165)	(4,83)

- Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan Lain-Lain di tahun 2021 tercatat menurun USD859 ribu atau 4,83% menjadi USD16.932 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD17.792 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh *refund fee* menurun sebesar USD2.124 ribu atau 30,66% sehingga pada akhir tahun 2021 menjadi USD4.802 ribu, dan menurunnya pendapatan *sales on board* sebesar USD818 ribu.

- Other Operating Revenues**

The Other Operating Revenues in 2021 decreased by USD859 thousand or 4.83% to USD16,932 thousand compared to the previous year of USD17,792 thousand. The change was mainly due to a decrease in the refund fee by USD2,124 thousand or 30.66% so that by the end of 2021 it was recorded at USD4,802 thousand, and the sales on board revenue has also decreased by USD818 thousand.

## BEBAN USAHA

### Beban Usaha Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Operating Expenses in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Operasional Penerbangan Flight Operations	384.406.202	304.323.358	80.082.843	26,32
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	244.739.785	232.033.119	12.706.666	5,48
Tiket, Penjualan dan Promosi Tickets, Sales and Promotions	23.397.902	22.065.768	1.332.134	6,04
Bandara Airport	46.869.426	40.844.999	6.024.428	14,75
Pelayanan Penumpang Passenger Service	16.750.319	13.639.149	3.111.169	22,81
Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	18.925.219	21.950.742	(3.025.523)	(13,78)
Jumlah Total	735.088.852	634.857.135	100.231.717	15,79

## OPERATING EXPENSES

Overall, Operating Expenses in 2021 recorded an increase of USD100,231 thousand or 15.79% to

Secara keseluruhan, Beban Usaha tahun 2021 tercatat meningkat USD100.231 ribu atau 15,79% menjadi USD735.088 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD634.857 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh naiknya biaya operasional penerbangan sebesar USD80.082 ribu atau 26,32%.

USD735,088 thousand compared to the previous year of USD634,857 thousand. The change was mainly driven by the increase in flight operating costs by USD80,082 thousand or 26.32%.

### Beban Operasional Penerbangan Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Expenses of Flight Operations in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Bahan Bakar Fuel	195.308.012	121.450.668	73.857.345	60,81
Sewa Pesawat dan Perlengkapannya Lease of Aircraft and its Equipment	1.907.775	1.751.764	156.011	8,91
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	54.907.278	44.594.255	10.313.022	23,13
Penyusutan Depreciation	127.159.509	129.205.355	(2.045.846)	(1,58)
Asuransi Insurance	3.705.456	4.350.816	(645.360)	(14,83)
Lainnya Others	1.418.172	2.970.500	(1.552.329)	(52,26)
<b>Jumlah Total</b>	<b>384.406.202</b>	<b>304.323.359</b>	<b>80.082.843</b>	<b>26,32</b>

- Beban Operasional Penerbangan**

Beban Operasional Penerbangan di tahun 2021 tercatat sebesar USD384.406 ribu, naik USD80.082 ribu atau 26,32% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD304.323 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya bahan bakar di tahun 2021 sebesar USD73.857 ribu, atau 60,81%.

- Expenses of Flight Operations**

The Expenses of Flight Operations in 2021 were recorded at USD384,406 thousand, an increase of USD80,082 thousand or 26.32% compared to 2020 which was USD304,323 thousand. The change was mainly due to the increase in fuel in 2021 by USD73,857 thousand, or 60.81%.

### Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Tahun 2019 – 2020 (dalam satuan USD)

Expenses of Maintenance and Repair in 2019 – 2020 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	52.416.707	46.287.425	6.129.282	13,24
Penyusutan Depreciation	190.697.070	183.942.607	6.754.463	3,67

### Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Tahun 2019 – 2020 (dalam satuan USD)

Expenses of Maintenance and Repair in 2019 – 2020 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	619.544	760.606	(141.062)	(18,55)
Lain-Lain Others	1.006.464	1.042.481	(36.017)	(3,45)
Jumlah Total	244.739.785	232.033.119	12.706.666	5,48

- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan**

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan di tahun 2021 tercatat sebesar USD244.739 ribu, naik USD12.706 ribu atau 5,48% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD232.033 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Penyusutan sebesar 3,67%.

- Expenses of Maintenance and Repair**

The Maintenance and Repair Expenses in 2021 were recorded at USD244,739 thousand, increased by USD12,706 thousand or 5.48% compared to USD232,033 thousand in 2020. The change was mainly due to an increase in Depreciation by 3.67%.

### Beban Tiket, Penjualan dan Promosi Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Expenses of Tickets, Sales and Promotions in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Komisi Commission	13.691.840	12.194.370	1.497.470	12,28
Reservasi Reservation	5.897.025	5.796.185	100.840	1,74
Promosi Promotion	911.660	944.111	(32.452)	(3,44)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	2.523.758	2.384.149	139.609	5,86
Sewa Lease	18.230	29.714	(11.484)	(38,65)
Lain-lain Others	355.389	717.239	(361.850)	(50,45)
Jumlah Total	23.397.902	22.065.768	1.332.134	6,04

- Beban Tiket, Penjualan dan Promosi**

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi di tahun 2021 tercatat sebesar USD23.397 ribu, naik USD1.332 ribu atau 6,04% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD22.065 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan komisi di tahun 2021 sebesar USD1.497 ribu.

- Expenses of Tickets, Sales and Promotions**

The Expenses of Tickets, Sales and Promotion expenses in 2020 were recorded at USD23,397 thousand, increased by USD1,332 thousand or 6.04% compared to 2020 of USD22,065 thousand. The change was mainly due to an increase in commissions in 2021 by USD1,497 thousand.



### Beban Bandara Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Airport Expenses in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pelayanan Pesawat dan Penerbangan Aircraft and Flight Services	41.047.831	35.522.250	5.525.580	15,56
Sewa Lease	1.991.977	1.782.13	209.839	11,77
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	3.286.887	2.824.495	462.392	16,37
Lain-lain Others	542.731	523.883	(173.384)	(24,21)
<b>Jumlah Total</b>	<b>46.869.426</b>	<b>40.844.999</b>	<b>6.024.428</b>	<b>14,75</b>

- Beban Bandara**

Beban Bandara di tahun 2021 tercatat sebesar USD46.869 ribu, naik USD6.024 ribu atau 14,75% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD40.844 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Pelayanan Pesawat dan Penerbangan di tahun 2021 sebesar USD5.525 ribu atau 15,56%

- Airport Expenses**

The Airport expenses in 2021 were recorded at USD46,869 thousand, an increase of USD6,024 thousand or 14.75% compared to 2020 of USD40,844 thousand. The change was mainly due to an increase in Aircraft and Flight Services in 2021 by USD5,525 thousand or 15.56%.

### Beban Pelayanan Penumpang Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Passenger Service Expenses in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	14.014.666	11.277.762	2.736.904	24,27
Pelayanan Penumpang Passenger Services	1.456.174	1.221.750	234.424	19,19
<i>Irregularity</i> Irregularity	887.383	903.695	(16.312)	(1,81)
Pemakaian Persediaan Umum General Inventory Use	283.220	108.040	175.180	162,14
Lain-lain Others	108.876	127.902	(19.026)	(14,88)
<b>Jumlah Total</b>	<b>16.750.319</b>	<b>13.639.149</b>	<b>3.111.169</b>	<b>22,81</b>

- Beban Pelayanan Penumpang**

Beban Pelayanan Penumpang di tahun 2021 tercatat sebesar USD16.750 ribu, naik USD3.111 ribu, atau 22,81% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD13.639 ribu. Kenaikan tersebut

- Passenger Service Expenses**

The Passenger Service Expenses in 2021 were recorded at USD16,750 thousand, an increase of USD3,111 thousand, or 22.81% compared to 2020 of USD13,639 thousand. The increase

dikarenakan meningkatnya beban Gaji dan Tunjangan di tahun 2021 sebesar USD2.736 ribu atau 24,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD11.277 ribu.

was due to the increase in Salaries and Allowances in 2021 by USD2,736 thousand or 24.27% compared to the previous year, which was USD11,277 thousand.

### Beban Umum dan Administrasi Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Administration and General Expenses in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	9.103.413	9.580.314	(476.901)	(4,98)
Piutang Tidak Tertagih Uncollected Receivables	401.653	3.000.191	(2.598.537)	(86,61)
Asuransi Insurance	2.992.910	2.779.405	213.505	7,68
Sewa Lease	1.349.985	1.647.045	297.060	18,04
Pajak Tax	218.846	210.243	8.603	4,09
Utilitas Utility	2.088.404	1.721.178	367.226	21,34
Jasa Profesional dan Pelatihan Training and Professional Services	750.836	832.790	(81.954)	(9,84)
Penyusutan Depreciation	871.635	997.488	(125.853)	(12,62)
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	342.465	546.164	(203.699)	(37,30)
Perlengkapan Kantor Office Supplies	81.204	99.155	(17.951)	(18,10)
Lain-lain Others	723.868	536.768	187.100	34,86
Jumlah Total	18.925.219	21.950.742	(3.025.523)	(13,78)

- Beban Umum dan Administrasi**

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2021 tercatat sebesar USD18.925 ribu, turun USD3.025 ribu atau 13,78% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD21.950 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Piutang Tidak Tertagih di tahun 2021 sebesar USD2.598 ribu atau 86,61%.

- Administration and General Expenses**

The Administration and General Expenses in 2021 were recorded at USD18.925 thousand, decreased by USD3.025 thousand or 13.78% compared to 2020 which was USD21.950 thousand. The change was mainly due to a decrease in Bad Debt Expense in 2021 by USD2.598 thousand or 86.61%.

## Pendapatan (Beban) Usaha Lain-Lain Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Other Operating Revenues (Expenses) in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih Gains from Foreign Exchange Rate Differences – Net	3.274.569	609.373	2.665.196	437,37
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih Other Revenues (Expenses) – Net	(49.476.390)	(15.731.070)	(33.745.320)	(214,51)
Jumlah Total	(46.201.821)	(15.121.698)	(31.080.124)	(205,53)

- **Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih**

Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih di tahun 2021 tercatat sebesar USD3.274 ribu, sedangkan Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih tahun 2020 sebesar USD609 ribu. Perubahan tersebut disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar di akhir tahun 2021.

- **Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih**

Beban Lain-Lain – Bersih di tahun 2021 tercatat sebesar USD49.476 ribu, naik USD33.745 ribu atau 214,51% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD15.731 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penghentian dini kontrak sewa dan penurunan nilai sebesar USD23.252 ribu di akhir tahun 2021.

- **Gains from Foreign Exchange Rate Differences – Net**

The Gains from the Foreign Exchange Rate Differences – Net in 2021 were recorded at USD3,274 thousand while in 2020, the Company recorded a Gain on the Foreign Exchange Rate Differences – Net at USD609 thousand. This change was caused by the depreciation of Rupiah against US Dollar at the end of 2021.

- **Other Revenues (Expenses) – Net**

The Other Expenses – Net in 2021 was recorded at USD49,476 thousand, an increase of USD33,745 thousand or 214.51% compared to 2020 which was USD15,731 thousand. The change was mainly due to the early termination of the lease contract and an impairment loss of USD23,252 thousand at the end of 2021.

## LABA (RUGI) USAHA

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan Rugi Usaha tahun 2021 sebesar USD348.190 ribu, jumlah tersebut naik jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang tercatat Rugi Usaha sebesar USD306.591 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh penambahan beban usaha sebesar USD131.312 ribu di akhir tahun 2021.

## LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Rugi Sebelum Pajak tahun 2021 tercatat naik USD92.237 ribu, atau 24,9% menjadi Rugi USD463.201 ribu, dibandingkan Rugi Bersih Sebelum Pajak pada 2020 sebesar USD370.964 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh menurunnya Laba (Rugi) Usaha di tahun 2021 sebesar USD41.600 ribu dibandingkan tahun 2020.

## OPERATING INCOME (PROFIT/LOSS)

Overall, the Company recorded an Operating Loss in 2021 of USD348,190 thousand, higher than last year's achievement of USD306,591 thousand Loss. The change was mainly driven by the increase in operating expenses of USD131,312 thousand at the end of 2021.

## PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

The Loss Before Tax in 2021 recorded an increase of USD92,237 thousand, or 24.9% to Loss of USD463,201 thousand, compared to Net Loss Before Tax in 2020 of USD370,964 thousand. This change was mainly driven by the decline in Business Profit (Loss) in 2021 by USD41,600 thousand compared to 2020.

## LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Rugi Bersih Tahun Berjalan tahun 2021 tercatat turun USD50.165 ribu, atau 16,3% menjadi rugi USD357.001 ribu, dibandingkan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2020 sebesar USD306.836 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh menurunnya Laba Usaha di tahun 2021 sebesar USD41.600 ribu dibandingkan tahun 2020.

## NET PROFIT (LOSS) FOR THE FINANCIAL YEAR

The Net Loss for the Year for 2021 was recorded to have decreased by USD50,165 thousand, or 16.3% to a loss of USD357,001 thousand, compared to Net Loss for the Year in 2020 of USD 306,836 thousand. This change was mainly driven by the decline in Operating Profit in 2021 by USD41,600 thousand compared to 2020.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME

### Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Other Comprehensive Income in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified Later to Profit/Loss				
Revaluasi Aset Tetap Fixed Asset Revaluation	325.240	730.392	(405.152)	(55,47)
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Actuarial Gains on Post-Employment Benefits Liability	590.208	(336.616)	926.824	275,34
Beban Pajak Terkait Related Tax Expenses	(201.399)	(78.755)	(122.643)	(155,73)
Jumlah Total	714.049	315.000	399.029	126,67
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Items That Will Be Reclassified Later to Profit/Loss				
Translasi Translation	(14.650)	(16.406)	(1.756)	(10,70)
Jumlah Total	699.399	298.615	400.785	134,21

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2021 tercatat sebesar USD699 ribu, naik sebesar USD400 ribu atau 134,21% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD298 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja 2021 sebesar USD926 ribu atau 275,34%.

### **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat naik sebesar USD49.764 ribu atau 16,2% menjadi rugi USD356.302 ribu di tahun 2021 bila dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada 2020 sebesar USD306.537 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya Laba Bersih Periode Berjalan pada tahun 2021 sebesar USD50.163 ribu dibandingkan tahun 2020.

The Other Comprehensive income in 2021 was recorded at USD699 thousand, an increase of USD400 thousand or 134.21% compared to the previous year which was USD298 thousand. The increase was mainly due to the increase in Actuarial Gain on 2021 Post-Employment Benefits Liabilities by USD926 thousand or 275.34%.

### **TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE FINANCIAL YEAR**

The Total Comprehensive Loss for the Year was recorded to have increased by USD49,764 thousand or 16.2% to a loss of USD356,302 thousand in 2021 when compared to the Total Comprehensive Loss for the Year in 2020 of USD306,537 thousand. This was due to the decline in Net Profit for the Current Period in 2021 by USD50,163 thousand compared to 2020.



# Laporan Arus Kas

## Cash Flow Statement

### Laporan Arus Kas Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Cash Flow Statement in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Earned from (Used for) Operating Activities	53.125.269	91.214.297	(38.089.028)	(41,8)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow Earned from (Used for) Investing Activities	(11.200.550)	(14.783.341)	(3.582.791)	(24,2)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow Earned from (Used for) Funding Activities	(59.161.627)	(79.059.207)	(19.897.580)	(25,2)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(17.236.908)	(2.628.251)	14.608.657	555,8
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	20.997.885	23.833.854	(2.835.969)	(11,9)
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	(131.824)	(207.718)	75.894	(36,5)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	3.629.153	20.997.885	(17.368.732)	(82,7)

Arus Kas Perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan sebesar USD17.236 ribu, bila dibandingkan dengan penurunan tahun 2020 sebesar USD2.628 ribu. Secara keseluruhan, perubahan Arus Kas pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar USD17.368 ribu. Perubahan tersebut terutama berasal dari penurunan Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi USD38.089 ribu sebesar 41,8%.

The Company's Cash Flow in 2021 showed a decrease of USD17,236 thousand, compared to the decline in 2020 of USD2,628 thousand. Overall, the change in Cash Flow in 2021 decreased by USD17,368 thousand. The change mainly came from the decrease in Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities of USD38,089 thousand by 41.8%.

### ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

### CASH FLOWS EARNED FROM (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES

#### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

The Cash Flows Received from (Used for) Operating Activities in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	430.209.934	319.391.057	110.818.877	34,7

### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

The Cash Flows Received from (Used for) Operating Activities in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pengeluaran Kas kepada Pemasok Cash Disbursement to Suppliers	(301.789.300)	(153.156.406)	(148.632.894)	97,05
Pengeluaran Kas kepada Karyawan Cash Disbursement to Employees	(56.984.934)	(58.488.722)	(1.503.788)	(2,6)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Taxes	(302.115)	(257.288)	(44.827)	17,4
Penerimaan Pengembalian Pajak Tax Refunds Received	-	899.825	(899.825)	(100)
Pembayaran Beban Keuangan Financial Expense Payments	(18.008.316)	(17.174.169)	(834.147)	4,9
<b>Jumlah Total</b>	<b>53.125.269</b>	<b>91.214.297</b>	<b>(38.089.028)</b>	<b>(41,8)</b>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2021 tercatat sebesar USD53.125 ribu, turun USD38.089 ribu atau 41,8% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD91.214 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya Pengeluaran Kas kepada Pemasok pada tahun 2021 sebesar USD148.677 ribu atau 96,9%.

The Cash Flow from Operating Activities in 2021 was recorded at USD53,125 thousand, decreased by USD38,089 thousand or 41.8% when compared to 2020 which was USD91,214 thousand. This was due to the increased in Cash Disbursements to Suppliers in 2021 by USD148,677 thousand or 96.9%.

### ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

### CASH FLOWS EARNED FROM (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES

### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD)

Cash Flows Earned from (Used for) Investing Activities in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan Refund of maintenance reserve received	-	1.891.891	(1.891.891)	(100,0)
Penerimaan Bunga Interest Income	156.742	225.156	(68.414)	(30,4)
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(11.357.292)	(16.149.629)	4.792.337	(29,7)
Pembayaran uang jaminan Security deposits paid	-	(750.759)	750.759	(100,0)
<b>Jumlah Total</b>	<b>(11.200.550)</b>	<b>(14.783.341)</b>	<b>3.582.791</b>	<b>(24,2)</b>

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2021 tercatat sebesar USD11.200 ribu, turun USD3.582 ribu atau 24,2% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD14.783 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pengeluaran untuk dana perolehan aset tetap sebesar USD4.792 ribu atau 29,7%.

The Cash Flow used for Investment Activities in 2021 was recorded at USD11,200 thousand, decreased by USD3,582 thousand or 24.2% when compared to 2020 which was USD14,783 thousand. This was mainly due to a decrease in expenditures for funds acquisition of fixed assets by USD4,792 thousand or 29.7%.

### ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

### CASH FLOWS EARNED FROM (USED FOR) FUNDING ACTIVITIES

#### Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD) Cash Flows Earned From (Used for) Funding Activities in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerimaan pinjaman bank Bank loans received	-	29.916.865	(29.916.865)	(100)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans received	-	10.000.000	(10.000.000)	(100)
Pembayaran liabilitas sewa Lease liability paid	(49.538.550)	(40.252.622)	(9.285.928)	23,1
Penerimaan pinjaman pemegang saham Shareholder loans received	-	14.293.466	(14.293.466)	(100)
Pembayaran pinjaman pemegang saham Shareholder loans paid	(8.873.077)	(6.971.788)	(1.901.289)	27,3
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans paid	(750.000)	(86.045.128)	85.295.128	(99,1)
Jumlah Total	(59.161.627)	(79.059.207)	19.897.580	(25,2)

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar USD59.161 ribu, turun USD19.897 ribu atau 25,2% bila dibandingkan dengan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar USD79.059 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar USD85.295 ribu.

The Cash Flow used for Funding Activities in 2021 was recorded at USD59,161 thousand, a decrease of USD19,897 thousand or 25.2% when compared to the use of cash for financing activities in 2020 of USD79,059 thousand. This was due to a decrease in payment of short-term loans by USD85,295 thousand.

## Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang Dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Receivables Collectibility and Other Financial Ratios

Uraian Description	2021	2020
<b>Rasio Likuiditas (%)</b> Liquidity Ratios (%)		
<i>Current Ratio</i>	3,71%	6,67%
<i>Cash Ratio</i>	2,14%	2,90%
<b>Rasio Solvabilitas</b>		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	n.a	n.a.
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	0,05	0,05
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b> Profitability Ratios (%)		
<i>Operating Income Ratio (OPM)</i>	-78,7%	-89,28%
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	-80,7%	-89,36%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	-16,5%	-12,53%
<i>Return of Equity (ROE)</i>	n.a	n.a.

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

### RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio* dan *Current Ratio*.

#### Current Ratio

Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 3,71% di tahun 2021, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar 6,67%. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

#### Cash Ratio

Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* di tahun 2021 yaitu sebesar 2,14%, turun jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 2,90%. Hal tersebut menunjukkan penurunan kas dan setara kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

#### Debt to Equity Ratio (DER)

Pada tahun 2021, DER Perusahaan tidak dapat diukur karena nilai ekuitas negatif.

#### Debt to Assets Ratio (DAR)

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki DAR sebesar 0,05x, sama bila dibandingkan DAR tahun 2020 sebesar 0,05x.

### LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, especially the current one. The Company's liquidity level can be seen from the *Cash Ratio* and *Current Ratio*.

#### Current Ratio

The Company's *Current Ratio* was 3.71% in 2021, lower than 6.67% in 2020. This shows a decrease in the Company's ability to meet its short-term obligations by using the available current assets.

#### Cash Ratio

The Company's *Cash Ratio* in 2021 was 2.14%, lower than 2.90% in 2020. This indicates a decrease in cash and cash equivalent available to meet its short-term obligations.

### SOLVENCY RATIO

Solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency measurement uses *Debt to Equity Ratio (DER)* and *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

#### Debt to Equity Ratio (DER)

In 2021, the Company's DER cannot be measured due to the negative equity value.

#### Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2021, the Company's DAR was at 0.05x, similar when compared to the 2020's DAR at 0.05x.



## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period (ACP)*. Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

The collectability of receivables is a measure of the level of the Company's ability to collect its receivables. The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. Smaller ACP rate indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

#### **Average Collection Period Tahun 2020-2021**

Average Collection Period in 2020-2021

Uraian Description	2021	2020
Average Collection Period (hari)		
Average Collection Period (day)	9,2	13,0

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan ACP selama 9,2 hari, turun bila dibandingkan tahun 2020 selama 13 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan meningkat dalam menagih utangnya.

In 2021, the Company's ACP was 9.2 days, lower compared to the 13 days of ACP in 2020. This showed that the Company's ability to collect its receivables has increased.

# Kemampuan Menghasilkan Laba

## Profitability

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).

### OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

OPM menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM di tahun 2021 tercatat sebesar -78,7%, angka tersebut mengalami perbaikan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar -89,28%. Perubahan tersebut menunjukkan terdapat perbaikan kinerja operasional yang lebih efisien.

### NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM merupakan besaran persentase keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan. Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar -80,72%, membaik dibandingkan tahun 2020 sebesar -89,36%. Perubahan tersebut disebabkan oleh perbaikan kinerja.

### RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE merupakan besar penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan. ROE Perusahaan di tahun 2021 tidak dapat diukur dikarenakan nilai ekuitas negatif.

### RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA mengukur kemampuan Perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk operasi Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Di tahun 2021, ROA Perusahaan tercatat sebesar -16,52%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar -12,53%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan mengalami penurunan kinerja dibanding tahun sebelumnya akibat masih berlangsungnya pandemi COVID-19.

The Company's ability to generate profits can be measured using its profitability ratios, namely *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) and *Return on Assets* (ROA).

### OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

OPM demonstrates the Company's ability to control operating costs in relation to sales. OPM in 2021 was recorded at -78.7%, higher when compared to -89.28% in 2020. This showed that there is an improvement in Company performances due to efficient operation.

### NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM is the percentage of net profit earned by the Company from sales. In 2021, the Company's NPM was at -80.72%, increased compared to -89.36% in 2020. This was caused by improvement in the Company's performances.

### RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE is the amount of income available to the owners of the Company for the capital they invested in the Company. The Company's ROE in 2021 cannot be measured due to the negative equity.

### RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA measures the Company's ability to use all available assets for the Company's operations to generate profits. In 2021, the Company's ROA was recorded at -16.52%, lower than -12.53% in 2020. This indicates that the Company still have low performance than the previous year due to the COVID-19 pandemic in 2021.

## Analisis Pencapaian Target 2021 Dan Proyeksi Ke Depan

### Analysis of 2021 Target Achievements and Future Projections

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Target usaha tahun 2021 telah ditetapkan dalam RKAP 2021

The management continuously monitors the development of the Company's operational and financial performance during the current year in order to meet the targets set at the beginning of the year. The target in 2021 was set out in RKAP 2021

Perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

The comparison between targets and realizations for the 2021 financial year can be seen in the table below:

#### Perbandingan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022 (dalam satuan USD)

Comparison of the Realized Profit (Loss) and Comprehensive Income with the Target in 2021 and Projections for 2022 (in USD)

Uraian Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenue	768.866.803	433.099.783	56%	843.801.453
Beban Usaha Operating Expense	(751.301.868)	(735.088.853)	98%	(845.540.305)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Revenues (Expenses)	-	(46.201.820)		(9.000.000)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	17.564.935	(348.190.890)	-1982%	(10.738.853)
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	5.663.056	4.510.310	80%	120.000
Beban Keuangan Financial Expense	(70.616.688)	(119.520.972)	169%	(97.522.133)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(47.388.697)	(463.201.552)	977%	(108.140.985)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Financial Year	(35.541.522)	(357.001.255)	1004%	(81.105.739)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	699.399		-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Financial Year	(35.541.522)	(356.301.856)	1002%	(81.105.739)

### Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022 (dalam satuan USD)

Comparison of the Realization of Financial Position with the Target in 2021 and Projections for 2022 (in USD)

Uraian Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection
Aset Assets	2.097.135.017	2.116.038.842	101%	1.750.081.581
Aset Lancar Current Assets	82.284.600	37.578.550	46%	29.869.906
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.014.850.417	2.078.460.292	103%	1.720.211.675
Liabilitas Liabilities	2.366.421.506	2.761.297.807	117%	2.458.908.363
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.016.184.092	1.013.634.608	100%	924.392.471
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.350.237.414	1.747.663.199	129%	1.534.515.892
Ekuitas (defisiensi modal) Equity (Capital Deficiency)	(269.286.490)	(645.258.965)	240%	(708.826.772)

### Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022 (dalam satuan USD)

Comparison of the Realization of Capital Structure with the Target in 2021 and Projections for 2022 (in USD)

Uraian Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pinjaman Loans	478.272.352	84.764.373	18%	82.574.988
Utang Bank Bank Loans	36.250.000	850.000	2%	-
Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans from Related Parties	442.022.352	83.914.373	19%	82.574.988
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	75.163.914	8.400.000	11%	173.632.039
Jumlah Pinjaman Total Loans	553.436.266	93.164.373	17%	256.207.027
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	21.757.939	3.629.153	17%	8.850.577
Pinjaman Bersih Net Loan	531.678.327	89.535.220	17%	247.356.450
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(269.286.490)	(645.258.965)	240%	(708.826.772)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Loan to Equity Ratio	-197%	-14%	7%	-35%

Dari tabel-tabel realisasi target Perusahaan tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa realisasi yang masih di bawah target, namun tingkat pencapaian masih terbilang baik karena sebagian besar mencapai 100% dari target.

From the tables of comparison regarding the Company's target realization in 2021, it can be concluded that the Company has succeeded in achieving most of the targets. Despite several failures in some aspects, the achievement level can still be considered good because most of them reached 100% of the target.

Perusahaan juga telah memproyeksikan terdapat peningkatan target usaha di tahun 2022. Proyeksi target usaha tahun 2022 telah ditetapkan berdasarkan asumsi kondisi perekonomian dan industri yang menjadi bahan acuan bagi Perusahaan untuk menetapkan strategi usaha.

## OUTLOOK PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DAN INDUSTRI 2022

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan berada di antara 4,7% dan 5,5%. Perbaikan ekonomi global akan terus berlanjut dan berdampak pada kinerja ekspor. Permintaan domestik juga diperkirakan akan terus meningkat akibatnya penguatan konsumsi dan investasi.

Upaya Pemerintah Indonesia untuk menciptakan imunitas massal dari pandemi COVID-19 diperkirakan akan mendorong pemulihan ekonomi secara maksimal. Menjelang akhir tahun 2021, sejumlah sektor ekonomi prioritas telah dibuka dan situasi ini diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022. Indonesia akan merasakan manfaat pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan yang meningkatkan permintaan dan diharapkan mampu memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural.

BI sendiri telah menargetkan untuk menjaga tingkat inflasi agar tetap rendah dan terkendali pada sasaran 3±1% di tahun 2022. BI sendiri telah memperkirakan adanya kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian.

Selain itu, BI juga memperkirakan defisit transaksi berjalan rendah, pada kisaran 1,1-1,9% pada 2022. Stabilitas sistem keuangan terjaga, kecukupan modal tinggi, dan likuiditas melimpah. Dana Pihak Ketiga dan kredit akan tumbuh 7,0-9,0% dan 6,0-8,0% pada 2022. Ekonomi-keuangan digital akan meningkat pesat. Pada tahun 2022, nilai transaksi *e-commerce* diperkirakan akan mencapai Rp530 triliun, uang elektronik Rp337 triliun, dan *digital banking* lebih Rp48 ribu triliun.

The Company has also projected to increase its business performance in 2022. The projected target for 2022 has been set based on the assumption of economic and industrial conditions as references for the Company to determine its business strategy.

## OUTLOOK OF NATIONAL ECONOMIC AND INDUSTRY GROWTH IN 2022

Bank Indonesia (BI) has estimated Indonesia's economic growth in 2022 will be between 4.7% and 5.5%. Global economic improvement is expected to continue and affected export performance. Domestic demand is also expected to increase as a result of stronger consumption and investment.

The Indonesian Government's efforts to make the people immune from COVID-19 will hopefully maximize economic recovery. Towards the end of 2021, several economic sectors have been prioritized to be opened and this situation is expected to continue in 2022. Indonesia will enjoy the benefit from economic recovery, even if it is only for a moment, through several policies that have been intended to increase demand and then through structural reform policies to encourage growth for a longer time.

BI has targeted to keep the inflation rate low and under control along the 3±1% in 2022. BI has also predicted that Indonesia will be more efficient and productive to increase its national production to meet higher economic aggregate demand.

BI has also predicted the account deficit to be around 1.1% and 1.9% in 2022. A stable financial system, high capital adequacy, and abundant liquidity. Third Party Funds and credit will grow around 7.0% to 9.0% and 6.0% and 8.0%, respectively, in 2022. The digital economy will grow rapidly. In 2022, e-commerce transactions is estimated to reach Rp530 trillion, electronic money to reach Rp337 trillion, and digital banking is expected to more than Rp48 thousand trillion.

Secara khusus, di industri penerbangan, Angkasa Pura I (Persero) melayani 9.781.788 penumpang sepanjang kuartal I-2022 atau periode Januari-Maret tahun 2022. Jumlah ini mengalami peningkatan hingga 57% jika dibandingkan pada periode yang sama 2021 yakni 6.212.095 penumpang.

Peningkatan jumlah penumpang dan frekuensi penerbangan menjadi indikasi positif mulai pulihnya kepercayaan diri masyarakat untuk kembali bepergian dengan moda transportasi udara. Pada periode yang sama, frekuensi pergerakan pesawat juga mengalami peningkatan hingga 1,16% menjadi 102.920 pergerakan pesawat. Kenaikan juga terjadi pada frekuensi kargo yang mengalami peningkatan 5,8% menjadi 113.939.985 kg.

Bagi Citilink, yang berkecimpung di industri penerbangan, aktivitas ekonomi digital terutama di sektor e-commerce akan mendorong peningkatan aktivitas di sektor pergudangan dan logistik. Citilink juga menyambut baik data peningkatan penumpang, kargo, dan jumlah penerbangan pada transportasi udara. Tentunya ini menjadi sebuah angin segar bagi Citilink untuk meningkatkan kinerjanya di tahun 2022.

In particular, in the aviation industry, Angkasa Pura I (Persero) has served 9,781,788 passengers during the first quarter of 2022 between January and March 2022. This number has increased by 57% when compared to the same period of 6,212,095 passengers in 2021.

More passengers and higher flight frequency mean that people are getting more confidence to travel by air. In the same period, aircraft movements have also increased by 1.16% to 102,920 aircraft movements. Air cargo movements have also increased by 5.8% to 113,939,985 kg.

For Citilink, a company engages in the aviation industry, the growth of digital economy, especially in the e-commerce sector, is beneficial for the warehousing and logistics sector. Citilink also welcomes the increase in passengers, cargo activities, and the number of flight frequencies in air transportation. Citilink welcomes this opportunity to improve its performance in 2022.

**Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2022**  
Macroeconomic Basic Assumptions for 2022

Uraian Description	Outlook 2021	RAPBN 2022
Pertumbuhan ekonomi nasional (%) National Economic Growth (%)	3,7-4,5	5,0-5,5
Harga Minyak (USD per Barel) Oil Price (USD per Barrel)	55-65	63
Nilai tukar (Rupiah per Dolar AS) Exchange Rate (Rupiah per US Dollar)	14.350	14.200-14.600
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	1,8-2,5	3,0



## RENCANA KERJA TAHUN 2022

Citilink telah menetapkan strategi jangka panjang selama lima tahun ke depan yang disebut Citilink *Roadmaps*. Strategi ini memuat pertumbuhan jangka panjang Citilink dari tahun 2020 hingga tahun 2024. *Roadmaps* 2020-2024 disusun melalui arahan dari tujuan perusahaan induk Garuda Indonesia serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Setelah berhasil melewati tahun 2021 dengan segala tantangan terjadi, pada tahun 2022 Citilink masih harus berjuang untuk memperbaiki performanya, mengingat di tahun 2022 industri penerbangan diprediksi akan mulai menunjukkan tren perbaikan.

Strategi pemenuhan kebutuhan *cash* untuk menghidupkan kembali alat produksi dan penyelesaian kewajiban keuangan Citilink sejalan dengan proses restrukturisasi Garuda Indonesia Group menjadi fokus utama di tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/11/2020 yang ditetapkan pada 12 November 2020 dan diundangkan di Jakarta pada 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satu pasalnya menyinggung perspektif yang digunakan dalam penyusunan KPI secara kolegal.

Perspektif pertama, Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, merupakan variabel KPI untuk mengukur kinerja keuangan, operasional, dan sosial (termasuk peran BUMN sebagai agen pembangunan/*agent of development*) secara berkesinambungan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko (*risk appetite*) Perusahaan yang ditetapkan.

Perspektif kedua, Inovasi Model Bisnis, merupakan variabel KPI untuk mengukur keberhasilan inovasi Perusahaan, antara lain inovasi model bisnis inti, restrukturisasi, penciptaan ekosistem, mitra (*partner*) serta kolaborasi usaha mikro, kecil dan menengah, dan/atau pengembangan konten dan hilirisasi (*downstream*).

## WORK PLAN FOR 2022

Citilink has prepared a long-term strategy for the next five years called Citilink *Roadmaps*. This strategy covers Citilink's long-term growth from 2020 to 2024. The 2020-2024 roadmaps are prepared based on the direction of the goals of the parent company, Garuda Indonesia, and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024.

After passing the challenging 2021, in 2022, Citilink still has to improve its performance, especially when the aviation industry is predicted to improve.

The strategy to fulfill cash needs to improve the production and pay the financial obligations is in line with Garuda Indonesia Group's restructuring strategy in 2022.

In accordance with the SOE Ministerial Regulation Number PER-11/MBU/11/2020 which was stipulated on November 12, 2020, and billed in Jakarta on November 23, 2020, regarding the Annual Management Contract for the State-Owned Enterprises Directors, one of the articles mentions about the collegial KPI.

The first KPI perspective, Economic and Social Value for Indonesia, is a variable to continuously measure the financial, operational and social performances (including the role of SOEs as agents of development) with consideration on the Company's risk appetite.

The second KPI perspective, Business Model Innovation, is a variable to measure the Company's innovation on core business model, restructuring, ecosystems, collaboration with micro, small and medium enterprises, and/or content development and downstream.

Perspektif ketiga, Kepemimpinan Teknologi merupakan variabel KPI untuk mengukur, antara lain keberhasilan, dalam mengembangkan dan menginstitutionalkan kapabilitas teknologi pada skala umum, penciptaan nilai (*value*) dari kumpulan data (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan/atau dukungan Indonesia menjadi yang terdepan dalam area teknologi strategis.

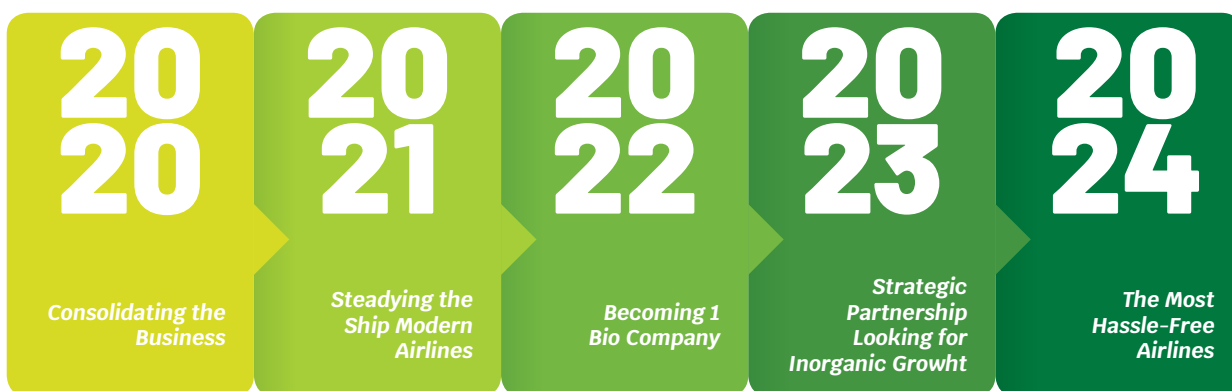
The third KPI perspective, Technology Leadership is a variable to measure, among others the general scale of the success, in developing and embedding the technological capabilities, value creation from data sets (*big data*) and artificial intelligence and/or Indonesia's support to be among the early adopters of strategic technology.

Perspektif keempat, Peningkatan Investasi, merupakan variabel KPI untuk mengukur antara lain, produktivitas dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*), keberhasilan menarik investasi dari swasta, asing, dan investor sosial, efektivitas adopsi mekanisme kondisi pasar (*market-based*) dan/atau efektifitas implementasi kelincahan (*agile*) dalam birokrasi, dan kemudahan dalam menjalankan bisnis.

The fourth KPI perspective, Investment Growth, is a variable to measure, among others, the productivity of tangible and intangible assets, the success of attracting investment from private, foreign, and social investors, the effectiveness of adapting to current market conditions, and/or effective implementation of agility in the bureaucracy, and ease of doing business.

Perspektif kelima, Pengembangan Talenta, merupakan variabel KPI untuk mengukur seberapa baik Perusahaan, antara lain meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi terbaru, meningkatkan *governance* dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris, membentuk wadah talenta BUMN (*talent pool*) pada level menengah, dan/atau menerapkan lingkungan yang inklusif, dinamis, inovatif, dan berakhlak.

The fifth KPI perspective, Talent Development, is a variable to measure the Company's performance, among others, in improving employees' abilities and train them to be adaptable with the latest technology, improving the governance when appointing the Board of Directors and the Board of Commissioners, establishing a talent pool for SOE (*talent pool*) at the middle level, and/or or implementing an inclusive, dynamic, innovative, and ethical environment work environment.



## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Meski masih ada sejumlah pembatasan, namun perlahan Citilink mulai mengepakkan sayap kembali pada era Adaptasi Baru di tahun 2021. Ibarat efek domino, maskapai dan bisnis pendukung lainnya di industri aviasi ikut terhantam turbulensi pandemi. Namun meski banyak bisnis gulung tikar, Citilink mampu beradaptasi dan tetap melakukan sejumlah inovasi di tengah hantaman.

Citilink melakukan perubahan dalam strategi pemasaran dengan fokus pada 5 (lima) pilar yaitu *Awareness, Inspire, Action, Experience, dan Advocate*. Mengawali tahun 2021, Citilink memperkenalkan hashtag #BarengCitilink sebagai salah satu bentuk implementasi strategi pemasaran yang berlandaskan pilar *Inspire, Action, dan Advocate*. Tujuan utama dari *marketing campaign* ini adalah untuk membangun dan mempertahankan *brand awareness* dan *consideration* di hati dan pikiran masyarakat.

Selain itu Citilink menghadirkan produk Royal Green yang memungkinkan penumpang untuk terbang dengan aman dan nyaman di masa pandemi dengan berbagai fasilitas eksklusif seperti *fast track, lounge, priority boarding, seat distancing, royal menu*, dan bagasi prioritas. Sejalan dengan komitmen ini, Citilink memperoleh penghargaan 5-Star COVID-19 *Safety Rating* dari Skytrax.

Strategi baru juga diperlukan dalam mengantisipasi perubahan *customer behavior* di tengah masa pandemi. Citilink hadir dengan inovasi produk untuk menyesuaikan kebutuhan penumpang antara lain *Better Deals* yang memberikan *benefit* tambahan diskon dan gratis tes PCR/Antigen kepada penumpang. Selain itu Citilink juga memberikan beragam *benefit* lainnya melalui *campaign* bulanan Festival Akhir Bulan.

Citilink juga konsisten melakukan kegiatan *marketing* untuk menyasar *millennials* dengan menyajikan sebuah konten dengan cara yang menarik. Citilink menghadirkan sebuah pengalaman menarik dalam setiap penerbangannya melalui *activation on board* yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama *brand* lokal maupun internasional seperti Antis Indonesia, Campina, Nivea, Bear Brand, Reebok, dan lainnya. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan menciptakan pengalaman terbang yang menyenangkan #BarengCitilink, tetapi juga meningkatkan *brand awareness*. Selain berkolaborasi untuk *activation on board*, Citilink juga berkolaborasi dengan *brand* lokal dan internasional tersebut untuk pembuatan konten yang memperkenalkan keindahan dan pesona Indonesia untuk menginspirasi *followers* dan *customer* Citilink.

Even with several restrictions, Citilink has begun to slowly flap its wings again, towards the New Adaptation era in 2021. Like a domino effect, the airlines and other supporting businesses in the aviation industry are also affected by the pandemic turbulence. However, even when many businesses have closed down, Citilink was able to adapt and continue to innovate amidst the adversity.

Citilink has changed its marketing strategy by focusing on 5 (five) pillars of Awareness, Inspire, Action, Experience, and Advocate. In early 2021, Citilink prepared a marketing strategy using a hashtag #BarengCitilink based on Inspire, Action, and Advocate pillars. This marketing campaign was aimed to build and maintain brand awareness and consideration in people's hearts and minds.

Citilink has also presented a Royal Green product to serve passengers in flying safely and comfortably during the pandemic with exclusive facilities including fast tracks, lounges, priority boarding, seat distancing, royal menus, and priority baggage. This commitment has made Citilink acquired the 5-Star COVID-19 Safety Rating Award from Skytrax.

A new strategy is also needed in anticipating customer behavior amidst the pandemic. Citilink presents its innovative products to meet the current needs, such as Better Deals with its discounts and free PCR/Antigen tests for passengers. Citilink also offers other benefits including through monthly campaign Festival Akhir Bulan.

Citilink has also been consistent in promoting to millennials by presenting content in attractive way. Citilink presents an interesting flight experience through on-board activation, in collaboration with local and international brands such as Antis Indonesia, Campina, Nivea, Bear Brand, Reebok, and others. Through this collaboration, Citilink has increased the interaction with customers and created a pleasant flying experience with #BarengCitilink hashtag, and therefore increased the brand awareness. In addition to the on-board activation collaboration, Citilink's collaboration with these local and international brands has also generated content promoting the beauty of Indonesia to inspire Citilink's followers and customers.

# Struktur Modal

## Capital Structure

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan (defisit). Pemilihan tersebut didasarkan oleh tujuan Perusahaan untuk mencapai beberapa target permodalan, antara lain:

- Mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat;
- Memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perusahaan;
- Mendukung Perusahaan sebagai bagian dari strategi jangka panjang induk perusahaan untuk meningkatkan *market share*, baik domestik maupun regional kelangsungan usaha; dan
- Meningkatkan valuasi Perusahaan ke depan.

The Company's capital structure consists of loans, cash and bank balances, as well as equity consisting of share capital, additional paid-in capital and retained earnings (deficit). The structure was set based on the Company's objectives to achieve several capital targets, including:

- To maintain a healthy capital ratio and strong credit rating;
- To maximize the shareholder value and the Company's business continuity;
- To support the Company as part of the parent company's long-term strategy to increase the market share, both domestically and regionally for business continuity; and
- To increase the Company's valuation in the future.

### Struktur Modal 31 Desember 2020-2021 (dalam satuan USD)

Capital Structure as of December 31, 2020 and 2021 (in USD)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Pinjaman Loans	93.164.373	115.321.207
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.629.153	20.997.885
Pinjaman Bersih Net Debt	89.535.220	94.323.321
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(645.258.966)	(288.957.110)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	-14%	-33%

Sampai dengan akhir tahun 2021, rasio Pinjaman bersih terhadap Ekuitas tercatat sebesar -14%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar -33%. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala mengevaluasi performa keuangan Perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan biaya permodalan dan eksposur risiko keuangan.

Until the end of 2021, the net debt to equity ratio was recorded at -14%, lower than -33% in the previous year. The Company's Board of Commissioners and Directors regularly review the financial performance and considered the cost of capital and financial risk exposure.

## Kontribusi Kepada Negara

### Contribution to the State

Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp393.111.452.241. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2021:

The Company always complies with tax regulations in Indonesia by regularly and timely paying the taxes. In 2021, the Company has paid its taxes amounted to Rp393,111,452,241. The following is the breakdown of tax payments for the 2021 financial year:

No	Pembayaran Pajak Tax Payment	2021
1	Pajak Pertambahan Nilai Added Value Tax	312.276.951.651
2	Pajak Penghasilan Income Taxes (PPH)	
	PPH Pasal 21 PPH of Article 21	59.835.745.428
	PPH Pasal 23 PPH of Article 23	19.113.025.968
	PPH Pasal 26 PPH of Article 26	91.850.876
	PPH Pasal 4 ayat (2) PPH of Article 4 Paragraph (2)	1.749.739.901
	PPH Pasal 15 PPH of Article 15	43.138.417
	PPH Badan PPH Corporate	-
3	Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	-
	Jumlah Total	393.111.452.241

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policies

### DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perusahaan merencanakan dan berusaha untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk hasil usaha di tahun 2020. Keputusan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- Rencana pengembangan Perusahaan dan belanja modal;
- Pertimbangan kebijakan pada sektor industri yang sejenis;
- Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perusahaan;
- Kebijakan struktur permodalan Perusahaan;
- Laba bersih Perusahaan.

### PERBANDINGAN PEMBAGIAN DAN PEMBAYARAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dan pembayaran dividen pada tahun 2021 untuk hasil usaha di tahun 2020. Hal tersebut diambil dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan agar melaju lebih cepat ke depannya. Berikut adalah perbandingan pembagian dan pembayaran dividen Perusahaan dengan tahun sebelumnya:

Tahun Pembagian Dividen Year of Dividend Distribution	2021	2020
Tahun Buku Financial Year	2020	2019
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	-	-
Tanggal Pembayaran Date of Payment	-	-
Kebijakan Pembagian Dividen (%) Policy of Dividend Distribution (%)	Nihil None	Nihil None
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Nihil None	Nihil None
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Nihil None	Nihil None
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	Nihil None	Nihil None

### THE BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company plans and strives to distribute dividends at least once a year. The amount of dividends depends on the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the soundness of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In 2021, the Company decided not to distribute dividends for the operating results in 2020. This decision has gone through various considerations as follows:

- Business development plans and capital expenditures;
- Consideration of various policies within similar industrial sectors;
- The Company's cash flow and working capital;
- The Company's capital structure policy;
- The Company's net profit.

### COMPARISON OF DIVIDEND DISTRIBUTION AND PAYMENT WITH PREVIOUS YEAR

The Company decided not to distribute and pay dividends in 2021 for the operating results in 2020. This decision was taken due to the Company's plan to improve its business to grow faster in the future. The following is the comparison of the Company's dividend distribution and payment with the previous year:



## Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

### Information on Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2021, the Company did not carry out any material commitments for capital goods investment.

## Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2021

### Information on Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan total investasi barang modal sebesar USD11,3 juta yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Berikut adalah rincian investasi barang modal Perusahaan tahun 2021:

During 2021, the Company recorded a total capital investment of USD11.3 million which was intended to support the Company's operational activities. The following are the details of the Company's capital goods investment in 2021:

#### Investasi Barang Modal Tahun 2021 (dalam satuan USD)

Capital Goods Investment in 2021 (in USD)

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Nilai Value
<b>Aset Pesawat</b> Aircraft Assets	
Aset Pemeliharaan Maintenance Assets	11.216.773
Rangka Pesawat Airframe	-
Mesin Engine	-
Simulator	31.009
Pengembangan Aset Sewa Operasi Development of Operating Lease Assets	-
<b>Aset Non-Pesawat</b> Non-Aircraft Assets	
Perlengkapan Equipment	19.035
Teknologi Informasi Information Technology	37.305
Pengembangan Aset Asset Development	53.170
<b>Jumlah</b> Total	<b>11.357.292</b>

## Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia Nomor 35 tanggal 25 Februari 2022 dari Notaris Arry Supratno, S.H. yang pemberituannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0134654 tanggal 1 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Deed of Shareholders Decree of PT Citilink Indonesia Number 35 dated February 25, 2022, from Notary Arry Supratno, S.H. that has been submitted and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.-0134654 dated March 1, 2022, whereas the shareholders approved the new composition of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Prasetio
Komisaris Commissioner	Hasan M. Soedjono
Komisaris Commissioner	Adita Irawati
Komisaris Commissioner	Bambang Gutomo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President & CEO	Dewa Kadek Rai
Direktur Niaga dan Kargo Chief Commercial and Cargo Officer	Ichwan F. Agus
Direktur Operasi Chief Operations Officer	Erlangga Sakti
Direktur Human Capital dan Pjs Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief Human Capital Officer and Interim Chief Financial and Risk Management Officer	Arief Adhi Sanjaya

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

### Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/ atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group conducts business and non-business transactions with related parties and government-related entities, which are affiliated with the Group through direct and indirect ownership, and/or under the control of the same party. The selling or buying price between related parties is determined based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with third parties.

Pihak berelasi Related parties	Sifat dari hubungan Nature of relationships	Transaksi yang signifikan Significant transactions
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda) atau GIAA PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda) or GIAA	Pemegang saham utama Majority shareholder	Pendapatan dan pinjaman Revenues and loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penyimpanan dana dan penghasilan bunga Fund saving and interest income
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA), PT Garuda Angkasa, PT Aerofood Indonesia, PT Aero Globe Indonesia, PT Aero Jasa Cargo, PT Garuda Daya Pratama Sejahtera, PT Aero Systems Indonesia, PT Aerotrans Services Indonesia, PT Garuda Indonesia Air Charter, Garuda Indonesia Holiday France SAS	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan, beban, dana cadangan pemeliharaan, uang jaminan, uang muka, biaya dibayar dimuka, liabilitas sewa Revenues, expenses, maintenance reserve fund, security expenses, advances and prepayments and lease liabilities.
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Perum LPPNPI, PT Angkasa Pura Kargo, PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Support, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan dan/atau beban Revenues and/or expenses
PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pembelian avtur Aviation fuel purchases
Komisaris dan Direksi Perusahaan Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi Compensation

### Pernyataan Direksi

Direksi Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021. Direksi telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

### Statement from the Board of Directors

The Board of Directors of the Company, either unilaterally or collectively, is fully responsible for the authenticity of the information regarding the affiliated transactions throughout 2021. The Board of Directors has made a thorough analysis and therefore declares that all affiliated transactions had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

### Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan di sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, salah satunya dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

### The Role of Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the affiliated transactions throughout 2021. The Board of Commissioners and the Audit Committee had ensured that all transactions followed the general business practices that abide by the arms-length principle and prevailing legislation.

## Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi.

Throughout 2021, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

### Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/ MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

As of December 31, 2021, the Company did not implement any employee and/or management stock ownership plan (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Use of Public Offering Proceeds

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Until December 31, 2021, the Company has not conducted a public offering of shares on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information regarding the total funds acquired, plan of the use of the proceeds, details of use, balance of funds and the date of approval of the GMS for changes in the use of the proceeds.

## Perubahan Standar Akuntansi

### Amendment to Accounting Standards

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following new standards and amendments are effective for the period of beginning on or after January 1, 2021, with early adoption permitted, which are:

Perubahan Standar Akuntansi Changes in Accounting Standards	Alasan Perubahan Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on Financial Statements
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"; Annual adjustments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Properties", PSAK 48, "Impairment of Assets Value";</li> <li>Amandemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"; Amendments to PSAK 22, "Business Definitions";</li> <li>Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2; Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases" concerning Interest Rate Reference Reform Stage 2;</li> <li>Amandemen PSAK 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021". Amendment to PSAK 73, "Lease Concessions related to COVID-19 after June 30, 2021".</li> </ul>	<p>Penyesuaian/amandemen standar akuntansi dari DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan)</p> <p>Adjustment/amendment of accounting standards from the DSAK (Financial Accounting Standards Board).</p>	<p>Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p> <p>Does not result in substantial changes to the accounting policy and has no material effect on the amounts reported for the current or prior year.</p>

# Perubahan Peraturan Yang Signifikan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

## Significant Regulatory Changes and Their Impact on the Company

Sepanjang tahun 2021, sebagai dampak dari pandemi COVID-19 terdapat Instruksi Menteri Dalam Negeri, Peraturan dan Surat Edaran Menteri Perhubungan serta Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang berdampak terhadap Perusahaan dalam aspek operasional maupun komersial. Dampak yang dimaksud dalam hal ini antara lain adalah adanya persyaratan tertentu bagi penumpang perjalanan yang menggunakan transportasi udara, pembatasan kapasitas penumpang dan pembatasan pemberian makanan dan/atau minuman dalam penerbangan.

Selain itu, dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan yang merupakan turunan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Ciptaker”) terdapat perubahan atas ketentuan syarat kepemilikan pesawat di mana maskapai wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) unit pesawat dan menguasai paling sedikit 2 (dua) unit pesawat. Namun saat ini UU Ciptaker sedang dalam proses uji materi berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 tanggal 03 November 2021. Hal tersebut memberikan dampak pada ketentuan atas kepemilikan pesawat Perusahaan.

Throughout 2021, as an impact of the COVID-19 pandemic, there were Instruction of the Minister of Home Affairs, Regulations and Circular Letter of the Minister of Transportation as well as Task Force for COVID-19 Handling Circular Letters that impacted to the Company’s operational and commercial aspects. The impacts of this matter are inter alia certain terms and conditions for passengers traveling by air transportation, limitation of passenger capacity and limitation to provide food and/or drinks during flight.

In addition, with the enactment of Government Regulation No. 32 of 2021 regarding the Implementation on Aviation Sector which is a derivative of the Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation (“Job Creation Law”), changes the provisions of aircraft ownership, that is airlines shall own at least 1 (one) aircraft and possessed at least 2 (two) aircrafts. However, at the moment Job Creation Law is on judicial review based on the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 dated 03 November 2021. That impacted on the Company’s aircraft ownership provisions.



# Informasi Kelangsungan Usaha

## Information On Business Continuity

### ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2021

Pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Melakukan upaya negosiasi dengan *lessor* terkait potensi penurunan biaya sewa pesawat, negosiasi penundaan pembayaran biaya sewa dan *maintenance reserve*;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur agar Perusahaan mendapatkan relaksasi pembayaran hutang;
- Mengajukan permohonan pendanaan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya;
- Peningkatan pendapatan non-penumpang melalui pengembangan jaringan untuk angkutan barang dan carter;
- Optimalisasi pendapatan Perusahaan melalui strategi *dynamic pricing*;
- Menerapkan protokol COVID-19 pada seluruh titik layanan Perusahaan (*Cleanliness, Safety and Healthiness*), serta melakukan kampanye melalui media sosial; dan
- Program efisiensi biaya operasional, manajemen bahan bakar, biaya kestasiun dan biaya kebandaraan.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak penurunan terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi COVID-19 serta kebijakan Pemerintah yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu dan menghindari perjalanan yang tidak penting;
- Penurunan permintaan pasar transportasi udara;
- Persaingan ketat pada rute-rute penerbangan domestik;
- Volatilitas harga avtur yang mempengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.

### MANAGEMENT ASSESSMENT ON MATTERS WITH POTENTIAL SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY IN 2021

COVID-19 pandemic has significantly affected the Company's business and going concern. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adversities of the situation which mentioned earlier, the Company has made several strategies as follows and will continue to do so, among others:

- Re-negotiate aircraft contracts with lessors to reduce the aircraft lease costs, negotiate the lease payments and maintenance reserve;
- Negotiate with creditors to receive a relaxation of paying its debt;
- Propose the financing to banks and other financial institutions;
- Non-pax revenue improvement by developing its freighter and charter network;
- Optimize the Company's revenues using dynamic pricing strategy;
- Implement the COVID-19 protocol in every service point (*Cleanliness, Safety and Healthiness*), and through social media campaigns; and
- Cost efficiency on operation and station, as well as fuel management.

The following challenges are beyond the Company's control and may adversely affecting the Company's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manners:

- COVID-19 pandemic followed by the Government regulation which result in people facing travel restrictions on certain flight routes and avoiding non-essential travels;
- Decrease in market demand of air transportation
- Intense competition in domestic route flights;
- Volatility in aviation turbine fuel price which affect operating cash and flight operations expense;
- Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affect operating cash flows and operating revenues.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the terms and conditions of the loans, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan penilaian kinerja merujuk kepada RKAP 2021, pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh hasil evaluasi terhadap kontrak Manajemen Perusahaan dengan skor 89,00. Perbandingan antara target dan realisasi skor penilaian tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

### THE COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

Based on the assessment done for 2021, the Company was scored at 89.00 for the evaluation of the management contracts. The comparison between the target and the realization in 2021 is presented as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicators	Target Target	Prestasi Score
Perspektif Finansial Financial Perspective	41,00	33,75
Perspektif Pelanggan Customer Perspective	18,00	17,25
Perspektif Proses Bisnis Internal Internal Business Process Perspective	31,00	25,50
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth Perspective	10,00	12,50
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>89,00</b>



# 05

Penerapan prinsip GCG dilakukan untuk meyakinkan seluruh *stakeholders*, bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

The application of GCG principles is to assure all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect their interests.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT AND POLICY



Citilink memberikan perhatian khusus untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada setiap aspek bisnisnya. Citilink mempercayai bahwa penerapan prinsip GCG lebih dari sekedar kepatuhan dan mampu meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha penerbangan yang semakin kompleks dan kompetitif.

Citilink menyadari bahwa penerapan GCG tidak dapat berdiri sendiri ataupun hanya berfokus pada kepentingan organisasi semata. Hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan menjadi kunci bagi Citilink untuk memperkuat penerapan GCG untuk membantu membentuk dunia usaha yang sehat, kompetitif, dan berkontribusi secara sosial untuk lingkungan sekitar.

Citilink adalah maskapai penerbangan yang senantiasa menempatkan praktik GCG sebagai perangkat kebijakan yang mendasari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Dalam kegiatan operasional Perusahaan, GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, konsumen atau pelanggan, serta masyarakat pada umumnya.

Citilink is very concerned about the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business. Citilink implements the GCG principles beyond compliance as the Company sees it as an important aspect to improve the organization's competitiveness in facing the volatile situation of the aviation business.

Citilink is aware that the GCG practice is pointless if it is only focused on the organization's interests. A strong and supportive relationship with stakeholders becomes the key for Citilink to strengthen its GCG practice to help create a healthy competition and make a social contribution to the surrounding environment.

Citilink is an airline that always places GCG practices as a policy tool that underlies all of the Company's business activities. In the Company's operational activities, GCG is an important aspect in order to increase and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent and efficient management of the Company in order to fulfill obligations responsibly to Shareholders, business partners, consumers or customers, as well as society in general.



## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan memberlakukan penerapan GCG sebagai salah satu strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan melalui praktik usaha yang lebih baik secara terus-menerus. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, serta mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan sebagai sistem sekaligus struktur adalah untuk meyakinkan seluruh *stakeholders*, bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

## BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company treats its GCG practice as a strategy to achieve the Company's vision, mission, and goals by practicing better business conduct on an ongoing basis. The implementation of GCG principles within the Company is based on the applicable rules and regulations. Among them are the Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, and refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The application of GCG principles within the Company as a system as well as a structure is to assure all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect their interests.

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of function, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is conducted effectively.
Tanggung jawab Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the management of the Company to the applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.
Independensi Independence	Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi. A situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party like being ruled by the applicable laws and regulations as well as corporate principles.
Keadilan Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreements as well as applicable laws and regulations.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai mekanisme yang mendasari pelaksanaan bisnis Citilink. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan kinerja yang berorientasi pada prinsip korporasi

## PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

As a subsidiary of the State-Owned Enterprise (SOE) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Company is committed to consistently implementing GCG principles as the underlying mechanism for Citilink's business implementation. The GCG application within the Company aims to realize performance-oriented corporate principles that are healthy, ethical,

yang sehat, etis, bermartabat, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tujuan-tujuan khusus penerapan prinsip-prinsip GCG dalam lingkup usaha Citilink antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan pengelolaan yang bersandar pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Meningkatkan nilai Perusahaan yang memiliki daya saing kuat dan berlangsung secara berkelanjutan;
3. Mendorong proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan diiringi realisasi yang bermoral tinggi;
4. Mengoptimalkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional khususnya pada industri penerbangan nasional; dan
5. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kepada Perusahaan sehingga dapat membangun citra positif perusahaan di pasar.

## DASAR HUKUM

Perusahaan berupaya mematuhi setiap peraturan yang merupakan landasan hukum terkait implementasi GCG. Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
2. Peraturan Menteri
  - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
  - b. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006.

dignified, and comply with the applicable laws and regulations.

The specific objectives of implementing the GCG principles within Citilink's scope of business are as follows:

1. Creating the management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness, and equality;
2. Increasing the value of the Company with strong competitiveness in a sustainable manner;
3. Encouraging the decision-making process in accordance with the provisions and applicable laws and regulations accompanied by the realization of high morals;
4. Optimizing the Company's contribution to the national economy, especially in the national aviation industry; and
5. Enhancing the trust of stakeholders in the Company so that the Company can build a positive image in the market.

## LEGAL BASIS

The Company strives to comply with every regulation as the legal basis regarding the implementation of GCG. The GCG implementation in the Company refers to several applicable provisions, regulations, and laws, namely:

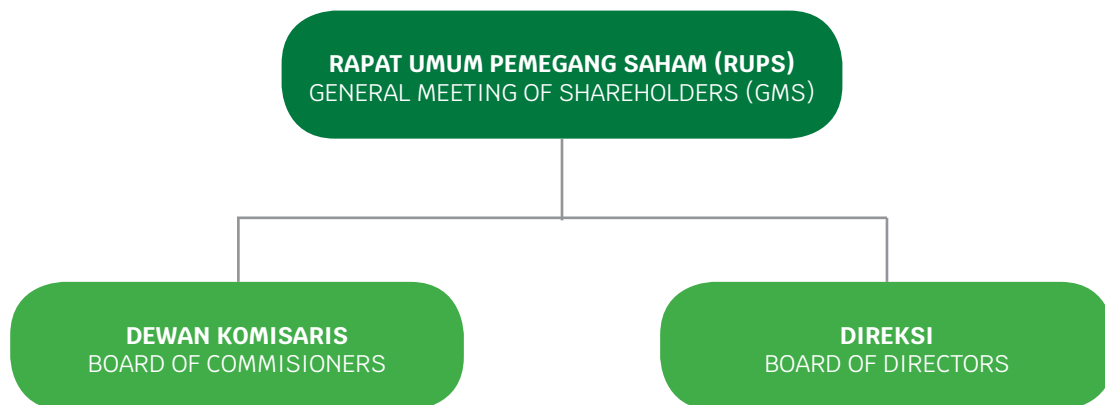
1. Laws of the Republic of Indonesia
  - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
  - b. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2008 on Information Disclosure
2. Ministerial Regulations
  - a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs)
  - b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, about Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in SOEs
3. General Guidelines for Good Corporate Governance were issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.

# Struktur dan Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND SOFT-STRUCTURE

Struktur GCG Citilink telah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya untuk mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Citilink's GCG structure has complied with the provisions contained in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, including the interests of the Shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS), The Board of Directors with its duties to manage, and the Board of Commissioners whose function is to oversee. The Company's management applies a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors who have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the laws and regulations.



Struktur Organ GCG GCG Organ Structure	Fungsi Struktur Organ GCG Perusahaan Function of the Company's GCG Organ Structure
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan-batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serves as the highest decision-making forum and has the authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the boundaries set out in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Merupakan salah satu organ dalam Perusahaan yang berfungsi menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk mengawasi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Is one of the bodies within the Company with the function of supervising and providing advice on the management of the Company run by the Board of Directors, including supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
Direksi The Board of Directors	Direksi secara kolegial merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Directors is collegially a Company's organ with the function of managing the Company by taking into account the purposes and objectives of the Company and referring to the Articles of Association of the Company.

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi fungsi yang dijalankan, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Citilink juga menerapkan Audit Independen terhadap Laporan Keuangan dengan menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang bekerja sama dengan Audit Internal.

Citilink memiliki perangkat kebijakan yang memberikan definisi serta batasan tugas, peran, dan tanggung jawab masing-masing organ yang diatur dalam *soft-structure* GCG, yang meliputi perangkat-perangkat sebagai berikut:

- a. Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan-perubahannya berikut persetujuan atau pelaporan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- b. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
- c. Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct*;
- d. Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris (*"Board Manual"*) PT Citilink Indonesia;
- e. Piagam Komite Audit;
- f. Piagam Audit Internal;
- g. *Safety Policy*;
- h. *Security Policy*;
- i. *Quality Policy*;
- j. OSHE (*Occupational, Safety, Health and Environment*) *Policy*;
- k. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa;

Citilink senantiasa meninjau dan mengawasi kecukupan perangkat kebijakan GCG dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi dan perkembangan kebutuhan Perusahaan di masa sekarang maupun di masa mendatang.

To ensure the effectiveness and efficiency of the functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by committees as work units that are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Citilink also implements an Independent Audit of the Financial Statements by appointing a Public Accountant as an external auditor in collaboration with the Internal Audit.

Citilink has a set of policies that provide definitions and boundaries of the duties, roles, and responsibilities of each organ regulated in the GCG soft structure – including the following tools:

- a. The Company's Articles of Association including its amendments and approval or report to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
- b. Corporate Governance Policy;
- c. Business Ethics and Work Ethics or Code of Conduct;
- d. Board Manual of PT Citilink Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors;
- e. Audit Committee Charter;
- f. Internal Audit Charter;
- g. Safety Policy;
- h. Security Policy;
- i. Quality Policy;
- j. OSHE (*Occupational, Safety, Health and Environment*) Policy;
- k. Procurement of Goods and Services Guidelines;

Citilink always reviews and monitors the adequacy of GCG policy tools by considering regulatory changes and the development of the Company's current and future needs.

## Sosialisasi Kebijakan GCG

### SOCIALIZATION OF GCG POLICY

PT Citilink Indonesia telah melakukan sosialisasi GCG di lingkungan perusahaan bersamaan dengan proses pembaharuan Pakta Integritas pegawai. Seluruh pegawai menerima perkembangan terbaru tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menunjang segala bentuk aktivitas dan pekerjaan.

Wujud komitmen atas *awareness* pegawai terhadap GCG di antaranya adalah dengan memperbarui pernyataan diri terhadap *Code of Conduct* Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dengan pernyataan Pakta Integritas pegawai. Setiap tahun pernyataan Pakta Integritas pegawai dilakukan pembaharuan, pada tahun 2021 untuk seluruh pegawai dilakukan dengan pengisian secara *online*.

Perusahaan telah melakukan sosialisasi khusus mengenai perkembangan kebijakan GCG melalui *online meeting* pada 22 November 2021 atas rencana *assessment* tahun selanjutnya. Pertemuan *online* tersebut telah dihadiri oleh PIC masing-masing divisi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengingatkan para karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap GCG melalui berbagai media internal.

PT Citilink Indonesia has disseminated its GCG policy in its environment along with the renewal process of the employee Integrity Pact. All employees received the latest information on the Good Corporate Governance practice to support all forms of activities and work.

One form of commitment to employee awareness of GCG is by updating a self-declaration of the Company's Code of Conduct which is integrated with the employee stated in the Integrity Pact. Every year, the Company requires its employees to update their statement to follow the Integrity Pact and in 2021, all employees have made the update through online mechanism.

The Company has conducted a special dissemination activity regarding the GCG policies through an online meeting on November 22, 2021, regarding the annual assessment plan for the following year. The online meeting was attended by the PIC of each division. In addition, the Company has constantly reminded the employees about the importance of applying the GCG practice within the Company through internal media channels.

# Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2021

## DEVELOPMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2021

### Januari – Juni 2021

1. Dalam rangka menanamkan pedoman perilaku pada karyawan baru, maka setiap karyawan baru harus menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap ketentuan perusahaan, pedoman perilaku dan menjaga kerahasiaan Perusahaan.
2. Seluruh Direksi melakukan Pelaporan LHKPN.
3. Perusahaan melakukan penyempurnaan terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.
4. Dalam rangka menjaga terlaksananya fungsi pengawasan kepengurusan Perusahaan dan agar Tata Kelola Perusahaan tetap berjalan dengan baik, Pemegang Saham menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris baru sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan salah seorang anggota Dewan Komisaris.
5. Perusahaan melaksanakan *Assessment* Tahun Buku 2020.
6. Pelaksanaan Rapat Direksi secara berkala.
7. Pelaksanaan Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris) secara berkala.
8. Perusahaan telah melakukan pengesahan terhadap RKAP 2021.
9. Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan (*induction program*) bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar dapat dengan cepat memahami proses bisnis Perusahaan sehingga dapat langsung bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas Dewan Komisaris. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru adalah Sekretaris Perusahaan.
10. Perusahaan melakukan penyusunan RKAP 2022.
11. Perusahaan melakukan pembahasan mengenai rencana bisnis jangka pendek tahun 2022.
12. Setiap Direktorat Perusahaan melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan maupun prosedur Perusahaan.
13. Perusahaan membuat laporan berkala *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi.

### January – June 2021

1. To instill the code of conduct on new employees, each of them must sign a statement of compliance to the Company regulations and code of conduct and keep the Company's information confidential.
2. All Directors have submitted the LHKPN report.
3. The Company has improved the Code of Conduct.
4. To maintain the supervision of the management of the Company and to ensure good corporate governance, the Shareholders have determined the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in connection to the end of the term of office of a member of the Board of Commissioners.
5. The Company has conducted the 2020 Fiscal Year Assessment.
6. Conducted Regular Board of Directors Meetings.
7. Conducted regular Joint Meetings (Board of Directors and Board of Commissioners).
8. The Company has ratified the 2021 RKAP.
9. The Company has an induction program for the newly appointed Commissioner to bring him up to speed with the Company's situation and therefore allowing him to work harmoniously with other corporate organs. The program was prepared to give the new Commissioner more knowledge regarding the organization and the operations, especially related to his duties as the new Commissioners. The responsibility to conduct the induction program lies with the Corporate Secretary.
10. The Company has prepared the 2022 RKAP.
11. The Company has discussed the short-term business plan for 2022.
12. Each Directorate has reviewed the Company's policies and procedures.
13. The Company has made periodic reports on the Whistleblowing System and Gratification Control.



### Juli – Desember 2021

1. Perusahaan secara berkala melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Pelaksanaan Rapat Direksi secara berkala, khususnya menetapkan kebijakan perusahaan dalam pandemi COVID-19.
3. Perusahaan banyak melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan terkait penyesuaian kebijakan penerbangan dalam kondisi COVID-19.
4. Perusahaan melakukan penyusunan kebijakan internal yang disesuaikan dengan ketentuan eksternal, perkembangan bisnis Perusahaan dan berlaku secara korporasi, yaitu: Ketentuan Tata Kelola Perusahaan, *Electronic Document Management System*, dan pedoman kerja sama.
5. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap penerapan pengendalian gratifikasi maka Perusahaan memberikan imbauan yang diedarkan kepada seluruh lini Perusahaan berupa larangan penerimaan gratifikasi di hari-hari besar dan melaporkan segala bentuk penerimaan gratifikasi kepada unit pengendalian gratifikasi untuk dikelola penyalurannya secara internal.
6. Dalam rangka meningkatkan internalisasi budaya kerja Perusahaan, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan di antaranya dengan membentuk AOC, pelaksanaan *training*, sosialisasi dan *workshop* terhadap Direksi dan karyawan.
7. Melakukan penyempurnaan *website* Perusahaan.
8. Pelaksanaan Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris) secara berkala.
9. Perusahaan melakukan penyempurnaan terhadap struktur organisasi perusahaan untuk mengoptimalkan pelaksanaan bisnis dan operasional di antaranya terdapat pemisahan Divisi *Corporate Legal & Compliance* dari fungsi Divisi *Corporate Secretary & CSR* dan fungsi Divisi *Asset Management* dari Divisi *Treasury Management*

### July – December 2021

1. The Company has regularly conducted Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Regularly conducted Board of Directors Meetings, particularly to establish several policies during the COVID-19 pandemic.
3. Constantly coordinating with the Ministry of Transportation regarding flight policy during the pandemic.
4. Prepares internal policies according to external regulations and business developments regarding Corporate Governance, Electronic Document Management System, and cooperation guidelines.
5. To show the commitment of refusing any kind of gratification, the Company reminds all employees regarding the gratification during public holidays and report it to the gratification control unit for internal management.
6. To improve the internalization of work culture, the Company has conducted several activities including the establishment of AOC, training, socialization, and workshops for the Board of Directors and employees.
7. Upgraded the Company's website.
8. Conducted regular Joint Meetings (Board of Directors and Board of Commissioners).
9. The Company improved its organizational structure to improve its business conduct and optimize the operation, and that includes separating the Corporate Legal & Compliance Division from the Corporate Secretary & CSR Division and the Asset Management Division from the Treasury Management Division.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat di bulan Juni setelah berakhirnya tahun buku.

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST meliputi persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang RUPS antara lain sebagai berikut:

- a. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar;
- b. Memutuskan perubahan modal dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal;
- c. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
- d. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
- e. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
- f. Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran serta rencana jangka panjang Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
- g. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- h. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- i. Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
- j. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk menentukan jumlah penyalangan untuk cadangan;
- k. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that functions as the highest decision-making forum and has the authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have, with the boundaries set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. As stipulated in the Company's Articles of Association, the GMS is held at least once a year and must be held no later than June after the end of the financial year.

As stipulated in the Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS includes the approval of the Annual Report and the Company's Work and Budget Plan (RKAP).

The GMS has the authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have, with the boundaries set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The authorities of the GMS include the following:

- a. To decide whether necessary to amend the Articles of Association;
- b. To decide on any change in capital and/or issuance of shares that are still kept for capital purposes;
- c. To approve or decline the transfer of rights of the Company's shares;
- d. To decide on the merger, consolidation, and takeover and dissolution of the Company;
- e. To decide on the transfer, making debt collateral, relinquish rights to all or most of the Company's assets within one financial year;
- f. To approve or decline the corporate work and budget plan as well as the Company's long-term plan prepared by the Board of Directors;
- g. To appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- h. To assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- i. To approve the annual report and annual calculation submitted by the Board of Directors;
- j. To decide on the use of net income including determining the amount of allowance for reserves;
- k. To appoint an external auditor based on the proposal received from the Board of Commissioners;

- l. Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- m. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan RUPS tahunan, sebagai anak perusahaan BUMN, Citilink juga tunduk pada ketentuan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SE-06/MBU/06/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Afiliasi yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara dimana pada pokoknya mengatur bahwa penyelenggaraan RUPS pada anak perusahaan BUMN dilaksanakan setelah pelaksanaan RUPS BUMN (induk).

### **INFORMASI TENTANG PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN**

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yakni RUPS Tahunan tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

RUPS Tahunan mengenai Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan menggunakan media *Online/Video Conference* di tempat kerja masing-masing.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 Citilink diselenggarakan setelah pelaksanaan RUPS Garuda Indonesia selaku induk Perusahaan Citilink.

Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah terdokumentasi pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 20 Agustus 2021 dan saat buku Laporan Tahunan ini disampaikan, semua keputusan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Manajemen.

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan tersebut terdiri dari:

- l. To determine the remuneration (salary and/or allowances) of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- m. Other authorities as regulated in the applicable laws and regulations.

In terms of the annual GMS, as a subsidiary of SOE, Citilink follows the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SE-06/MBU/06/2020 concerning the General Meetings of Shareholders for Subsidiary of State-Owned Enterprises and Affiliated Companies of Consolidated State-Owned Enterprises which regulates that the GMS is carried out after the GMS of the SOE (parent).

### **INFORMATION ON THE GMS IMPLEMENTATION IN 2021 AND ITS FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT**

Throughout 2021, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders regarding the Approval and Ratification of Annual Report for 2020 Financial Year.

The Annual GMS regarding the Approval and Ratification of Annual Report for 2020 Financial Year was held on August 20, 2021, using Online/Media Conference channel where participants were able to login from their workplace.

The 2021 Annual GMS of Citilink will be held after the GMS of Garuda Indonesia as the parent company of Citilink.

The resolutions of the Annual GMS have all have been documented in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on the Approval and Ratification of Annual Report for 2020 Financial Year dated August 20, 2021, and by the time this Annual Report was submitted, the Management has realized all the resolutions.

The agenda and decisions consist of:

### Agenda/Mata Acara 1:

#### Agenda 1:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2020 Financial Year including the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2020, the Board of Commissioners' Supervisory Report ended on December 31, 2020, giving a full acquittal and discharge (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions during the Fiscal Year ended on December 31, 2020.

### Keputusan Agenda/Mata Acara 1:

#### Resolutions of Agenda 1:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Manajemen dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan opini tidak menyatakan pendapat, posisi keuangan perseroan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam laporan audit No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 tertanggal 15 Juli 2021. Approved the Company's Annual Report including the Management Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020, which was audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, with a disclaimer of opinion on the Company's financial position as of December 31, 2020, the consolidated statements of income and cash flows for the year which ended according to the Indonesian financial accounting standards which is also stated in the audit report No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 dated July 15, 2021.

### Agenda/Mata Acara 2:

#### Agenda 2:

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Allocation of Company's Net Profit for the Financial Year ended on December 31, 2020.

### Keputusan Agenda/Mata Acara 2:

#### Resolutions of Agenda 2:

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dan tidak menyisihkan dana cadangan bagi Perseroan, sebagaimana berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 tertanggal 15 Juli 2021, disebabkan Perseroan dalam kondisi defisiensi modal (*capital deficiency*). Approved not to distribute dividends to Shareholders nor prepare a general reserve, which based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020, which was audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 dated July 15, 2021, because the Company is experiencing a capital deficiency.

### Agenda/Mata Acara 3:

#### Agenda 3:

Penetapan Remunerasi (Gaji, Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan lainnya) untuk Tahun Buku 2021, dan Tantiem/Intensif Tahun Buku 2020 untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.  
Allocation of Remuneration (Salary, Honorarium, Facilities and Other Benefits) for the 2021 Financial Year, and Bonuses/ Incentive for the 2020 Financial Year for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

**Keputusan Agenda/Mata Acara 3:**  
Resolutions of Agenda 3:

Menyetujui Pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran insentif kinerja untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 dan/ atau penyesuaian gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners and delegate them with the authority, with a written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder, to determine the amount of incentives for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year and/or salary adjustments/honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 Financial Year.

**Agenda/Mata Acara 4:**  
Agenda 4:

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year.

**Keputusan Agenda/Mata Acara 4:**  
Resolutions of Agenda 4:

Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 disesuaikan dengan auditor yang ditunjuk oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan melimpahkan kewenangan serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penetapan *audit fee* KAP serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk Perseroan karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk menetapkan *audit fee*-nya, dengan tetap mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Approved the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which will be adjusted to the auditor appointed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and delegated the authority and gave the Company's Board of Commissioners the power to determine the audit fee and also an alternative KAP if the appointed KAP, for whatever reason, is unable to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year, including its audit fee, while still referring to Good Corporate Governance.

**Keputusan Agenda/Mata Acara 5:  
Resolutions of Agenda 5:**

Berkenaan dengan perubahan pengurus Perseroan, Pemegang Saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Sdr. Abdul Azis sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini karena telah berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatan tersebut.
- b. Menyetujui dan mengangkat Sdr. Prasetio sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS ini, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- c. Menyetujui mengalihkan penugasan terhadap Dony Oskaria dari jabatannya semula sebagai Komisaris Utama menjadi selanjutnya sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS sebelumnya.
- d. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris Perseroan**

Komisaris Utama	: Sdr. Prasetio
Komisaris	: Sdr. Hasan M. Soedjono
Komisaris	: Sdri. Adita Irawati
Komisaris	: Sdr. Dony Oskaria

**Direksi Perseroan**

Direktur Utama	: Sdr. Ir. Juliandra, M.M.
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	: Sdri. Ester Siahaan
Direktur Niaga & Kargo	: Sdr. Benny Rustanto
Direktur Operasi	: Sdr. Erlangga Sakti

Selanjutnya, RUPS memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi PT Citilink Indonesia, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas kepada memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan, menghadap Notaris, atau pejabat berwenang lainnya, menandatangani akta-akta, surat-surat, dan dokumen-dokumen terkait.

In terms of the changes within the Company's management, the Shareholders have decided on the following:

- a. Agreed to honorably dismiss Mr. Abdul Azis as a member of the Company's Board of Commissioners, effective since the closing of this Annual GMS since his term of office has also ended, with gratitude for his service during his tenure.
- b. Approved and appointed Mr. Prasetio as the Company's President Commissioner for the next 3 (three) years, effective since the closing of this GMS, without prejudice to the right of the Shareholders to dismiss at any time.
- c. Approved the transfer of assignment to Mr. Dony Oskaria from his original position as President Commissioner then becomes a Commissioner, continuing his remaining term of office in accordance with the resolutions of the previous GMS.
- d. With these changes, the composition of the Company's Management is as follows:

**Board of Commissioners of the Company**

President Commissioner	: Mr. Prasetio
Commissioner	: Mr. Hasan M. Soedjono
Commissioner	: Mrs. Adita Irawati
Commissioner	: Mr. Dony Oskaria

**Board of Directors of the Company**

President & CEO	: Mr. Ir. Juliandra, M.M.
Chief Financial & Risk Management Officer	: Mrs. Ester Siahaan
Chief Commercial & Cargo Officer	: Mr. Benny Rustanto
Chief Operations Officer	: Mr. Erlangga Sakti

Afterwards, the GMS grants authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of PT Citilink Indonesia, to either jointly or individually take the necessary actions in connection with this Shareholders Resolution, including but not limited to providing the necessary information, before a Notary, or other authorized officials, sign deeds, letters, and related documents.



## INFORMASI TENTANG PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2020 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Sebagai informasi, berikut disampaikan bahwa Perusahaan telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan pada tahun 2020 mencakup RUPS Tahunan tentang RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 serta RUPS Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Kembali diungkapkan informasi ini untuk menandakan bahwa Perusahaan telah merealisasikan semua keputusan RUPS di tahun 2020 tanpa permasalahan ataupun tertunda di tahun berikutnya. Berikut disampaikan pokok-pokok agenda RUPS di tahun 2020 yang sudah terealisasi:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta penyajian kembali Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Persetujuan dan Pengesahan RKAP Perseroan Tahun 2020.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
5. Penetapan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2020 dan Tantiem/ Insentif untuk Tahun Buku 2019 untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/12/2019 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
7. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
8. Agenda Persetujuan Proses Pembubaran dan/ atau Likuidasi Anak-Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Perseroan.

## INFORMATION ON THE GMS IMPLEMENTATION IN 2020 AND ITS FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT

For information, the following is the information on how the Company has held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders in 2020, including the Annual General Meeting of Shareholders concerning the Approval of the Annual Report for the 2019 Fiscal Year and the General Meeting of Shareholders for the Approval of the Company's Work Plan & Budget (RKAP) 2020. This Company decided to disclose the following information again to show that all resolutions in 2020 have all been followed up without any issues or even delayed to the following year. The following are the main agendas of the GMS resolutions in 2020 where all have been followed up:

1. To approve and ratify the 2019 Fiscal Year Annual Report, including the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2019, the Board of Commissioners' Report on Supervisory Duties ending on December 31, 2019, as well as restatement of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2018, and to grant full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and oversight actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2019.
2. To determine the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31, 2019.
3. To approve and ratify the Company's 2020 Work and Budget Plan (RKAP).
4. To appoint a Public Accounting Firm for auditing the Financial Statements of the 2020 Financial Year.
5. To determine the Salary and Honorarium and other Allowances for Financial Year 2020 and Bonuses/ Incentives for Financial Year 2019 for the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Determination to implement the Minister of SOE Regulation Number: PER-08/MBU/12/2019 the Year 2019 regarding General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.
7. Changes in the composition of the Company's management.
8. Agenda for Approval of the Dissolution and/or Liquidation Process of Subsidiaries and/or Joint Venture Companies of the Company.

## Dewan Komisaris

### BOARD OF COMMISSIONERS

Perusahaan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan pemberian saran atas kebijakan pengelolaan Direksi dengan memastikan pengelolaan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perusahaan.

#### KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditentukan, baik berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

#### JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 dan sebelum Laporan Tahunan selesai dibuat adalah sebagai berikut:

The company has appointed the current members of its Board of Commissioners according to the provisions outlined in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners has the main task to become a representative of the Shareholders to supervise and give advice on the management policies to the Board of Directors by ensuring that the management follows the Company's business goals and objectives.

#### CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have to meet the specified criteria, both based on the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations. Based on the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years prior to their appointment they are:

1. Declared bankrupt;
2. Becoming a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
3. Sentenced for committing a crime that is detrimental to the state's finances and/or SOEs and/or related to the financial sector.

#### NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

As of December 31, 2021, there are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners and have passed a fit and proper test held by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Commissioners have integrity, competence, reputation, are free from affiliation or other conflicts of interest with experience and expertise needed in performing their respective functions and duties.

The number and composition of the Board of Commissioners members as of December 31, 2021 and prior to the finished Annual Report are as follows:

## Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Composition of the Board of Commissioners Members in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 20 Agustus 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Shareholders' Decision dated August 20, 2022 as stated in the Deed of Meeting Statement of PT Citilink Indonesia No. 32 dated August 27, 2021 made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.	20 Agustus 2021 August 20, 2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	2021-sekarang 2021-present
Dony Oskaria	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 11 September 2019 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 28 Mei 2020 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Shareholders' Decision dated August 12, 2019 as stated in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 23 dated September 11, 2019 in conjunction with Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on May 28, 2020 as stated in the deed of Shareholders' Decision Statement No. 33 dated June 23, 2020 made before Arry Supratno, S.H., a notary in Jakarta.	12 Agustus 2019 August 12, 2019	12 Agustus 2019 August 12, 2019	2019-sekarang 2019-present

### Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Composition of the Board of Commissioners Members in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Adita Irawati	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 28 Mei 2020 yang dituangkan di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2020 dan dinyatakan dalam akta pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Resolution of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on May 28, 2020, as outlined in the Minutes of the General Meeting of Shareholders on May 28, 2020, which was stated in the deed of statement of the Resolution of the Shareholders No. 33 dated June 23, 2020, which was made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.	28 Mei 2020 May 28, 2020	28 Mei 2020 May 28, 2020	2020–sekarang 2020–present
Hasan M. Soedjono	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 28 Mei 2020 yang dinyatakan dalam akta pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Resolution of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on May 28, 2020, which was stated in the deed of statement of the Resolution of the Shareholders No. 33 dated June 23, 2020, which was made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.	28 Mei 2020 May 28, 2020	28 Mei 2020 May 28, 2020	2020–sekarang 2020–present

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berfungsi dalam mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
  - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
  - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (empat) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners functions in supervising the policies of the Board of Directors for the Company's operations in general by taking into account the applicable rules and regulations. The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business activities conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work and Budget Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of General Meeting of Shareholders, also the applicable laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. In executing their duties, each member of the Board of Commissioners must:
  - a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
  - b. Have good faith, full of prudence and responsibility in conducting their supervision duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties;
4. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities as referred to in paragraph 4 (four) apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners; and

5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
  - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
  - b. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengutusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
  - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menentukan pembagian tugas antar anggota melalui mekanisme internal berdasarkan kesepakatan antar anggota. Komisaris Utama bertindak sebagai koordinator di antara para anggota lainnya, namun memiliki kedudukan yang sederajat di antara para anggota lainnya. Setiap anggota kemudian bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek sebagai berikut, sesuai dengan kapabilitas masing-masing anggota, yang mencakup *human capital, safety, security & quality, corporate secretary & CSR, legal, corporate strategy, internal audit, operasional, komersial, keuangan, dan manajemen risiko*.

### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Citilink memiliki keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari prinsip GCG dalam menghadirkan perspektif yang alternatif dalam pemecahan masalah hingga kebijakan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

### SEGREGATION OF DUTIES AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners determines the segregation of duties among members through an internal mechanism based on an agreement of each member. The President Commissioner becomes the coordinator for other members, but his position is equal to other members. Each member is responsible for overseeing various aspects as follows, in accordance with the capabilities of each member, which includes *human capital, safety, security & quality, corporate secretary & CSR, legal, corporate strategy, internal audit, operational, commercial, finance, and risk management*.

### POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Citilink has on diversity in the composition of the Board of Commissioners as part of the implementation of GCG principles in presenting alternative perspectives in problem-solving to Company management policies. The diversity is reflected in the differences in age, educational background, and work experience.



Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Terakhir Recent Degree	Pengalaman Sebelumnya Previous Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
<b>Prasetio</b> Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pascasarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013)</li> <li>Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2009)</li> <li>Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983)</li> <li>Doctor of Laws from Gadjah Mada University (2013)</li> <li>Master of Business Law from Gadjah Mada University (2009)</li> <li>Bachelor of Economics-Accounting from Airlangga University (1983)</li> </ul>	Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini), Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) Director of Finance & Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present), Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020)	Hukum, ekonomi Law, economy	61	Laki-laki Male
<b>Dony Oskaria</b> Komisaris Commissioner	S2 Management dari Asian Institute of Management Philippines (2009) Master of Management from Asian Institute of Management the Philippines (2009)	Wakil Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-2021), CEO Hospitality & Entertainment CT Corp (2014-2020) Deputy President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-2021), CEO Hospitality & Entertainment CT Corp (2014-2020)	Bisnis, ekonomi dan bidang lainnya Business, economy and other fields	50	Laki-laki Male
<b>Adita Irawati</b> Komisaris Commissioner	International Relations, Bachelor Degree (1989-1994) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Bank Depository Program (2000-2001) Bank Of New York (BONY) Bachelor's Degree in International Relations (1989-1994) Gadjah Mada University Yogyakarta, Bank Depository Program (2000-2001) Bank Of New York (BONY)	Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (Mei 2018-Oktober 2019), Penasihat Khusus dan Juru Bicara Kementerian Perhubungan (Februari 2020-sekarang) Special Staff for President of Republic of Indonesia (May 2018-October 2019), Special Advisory Staff and Spokesperson of Minister of Transportation (February 2020-present)	Broadcaster Public Relations, Staf Khusus Pemerintahan Broadcaster Public Relations, Government special staff	50	Perempuan Female
<b>Hasan M. Soedjono</b> Komisaris Commissioner	Magister Administrasi Bisnis dari Harvard Business School (1977) Master of Business Administration from Harvard Business School (1977)	Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Komisaris Sriboga Flour Mill (2014-2018) Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Commissioner of Sriboga Flour Mill (2014-2018)	Bisnis, ekonomi dan bidang lainnya Business, economy and other fields	69	Laki-laki Male

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang memuat tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis serta menjamin konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris telah memiliki panduan yang tertuang dalam *Board Manual*. Secara garis besar, pokok-pokok isi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- a. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- b. Rapat Dewan Komisaris
- c. Organ pendukung Dewan Komisaris

## KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberi pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan atau kejadian penting lainnya yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
9. Mengusulkan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.

## GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In executing its supervisory duties, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of the Board Director and Commissioners which contains the stages of activities in a structured and systematic manner and ensures consistency in the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' guidelines and code of conduct are stipulated in the Board Manual. In general, the Board Manual contains the following main points:

- a. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners
- b. Board of Commissioners' Meeting
- c. Supporting organs for the Board of Commissioners

## OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.
2. Research, review, and sign the Corporate Work and Budget Plan prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the Company's Long-Term Plan and Company's Work and Budget Plan (RKAP).
4. Monitor the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company.
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of declining performance of the Company or other important events that need to be known by the Shareholders.
6. Research and review the periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested.
8. Prepare an annual work program and include it in the RKAP.
9. Propose a public accountant to audit the Annual Report to the General Meeting of Shareholders.
10. Make the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy.

11. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau Pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

11. Report to the Company regarding the share ownership of themselves and/or their family in the Company and in the other Companies.
12. Provide reports on the supervisory duties that have been conducted during the last fiscal year to the General Meeting of Shareholders.
13. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and provide advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

### RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. Looking at the books, letters and other documents, checking the cash for verification purposes, as well as other securities and the Company's assets;
2. Entering the yards, buildings and offices used by the Company;
3. Asking for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Knowing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
8. Establish committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the capability of the Company;
9. Using experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Taking actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### **PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU**

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang baru. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan program orientasi karena mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi pada saat masing-masing anggota diangkat.

### **HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS**

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;

Independensi anggota Dewan Komisaris dimuat dalam tabel sebagai berikut:

11. Attending the Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed; and
12. Implement other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

### **ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Company has a policy on introduction program for the new members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide more knowledge to the new members of the Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially related to the supervisory duties assigned to them. The person in charge of the introduction program for new members of the Board of Commissioners is the Corporate Secretary as one of its functions.

The Company had organized the orientation program since there were new members of the Board of Commissioners. The current members of the Board of Commissioners have all attended the orientation program when each member was appointed.

### **AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

All members of the Board of Commissioners have met the independence criteria, including the following:

1. Has no affiliation with members of the Board of Directors;
2. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners; and
3. Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholder;

The independence of members of the Board of Commissioners is shown in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga dengan Affiliation Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholder
<b>Prasetio</b> Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X	X
<b>Dony Oskaria</b> Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
<b>Adita Irawati</b> Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
<b>Hasan M. Soedjono</b> Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X

### PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021:

### DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The following is the transparency of the concurrent positions held by the Board of Commissioners in other companies during the 2021 period:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>Prasetio</b> Komisaris Utama   President Commissioner	X	V	X
<b>Dony Oskaria</b> Komisaris   Commissioner	X	V	X
<b>Adita Irawati</b> Komisaris   Commissioner	X	X	V
<b>Hasan M. Soedjono</b> Komisaris   Commissioner	X	V	X

V = ada | yes X = tidak ada | No

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain, adalah sebagai berikut:

The explanation regarding the position in other companies/ institutions is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Institutions
<p>Prasetio Komisaris Utama   President Commissioner</p>	<p>Direktur Keuangan &amp; Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Director of Finance &amp; Risk Management Officer of PT Garuda Indonesia (Persero)</p> <p>Anggota Direksi pada BUMN yang merupakan pemegang saham pengendali. Rangkap jabatan dengan kategori ini dikecualikan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Member of the Board of Directors in the SOEs which became the controlling shareholders. Concurrent positions which fall under this category are excluded based on the Articles of Association.</p>
<p>Dony Oskaria Komisaris   Commissioner</p>	<p>Wakil Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Direktur Utama PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Deputy President &amp; CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)</p> <p>Sebagai anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas untuk menghindari benturan kepentingan dan apabila terdapat potensi benturan kepentingan, dilaporkan kepada induk perusahaan. As a member of the Board of Commissioners who has signed an integrity pact to avoid conflicts of interest and if there is a potential for conflict of interest, will be reported to the parent company.</p>
<p>Adita Irawati Komisaris   Commissioner</p>	<p>Staf Khusus Menteri Perhubungan Republik Indonesia Special Staff to the Indonesian Minister of Transportation</p> <p>Sebagai anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas untuk menghindari benturan kepentingan, dan apabila terdapat potensi benturan kepentingan, dilaporkan kepada induk perusahaan. As a member of the Board of Commissioners who has signed an integrity pact to avoid conflicts of interest and if there is a potential for conflict of interest, will be reported to the parent company.</p>
<p>Hasan M. Soedjono Komisaris   Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President &amp; CEO PT Asprinet Indonesia President &amp; CEO of PT Asprinet Indonesia</li> <li>• Konsultan Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd. Consultant for Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd.</li> <li>• Komisaris PT Sumarno-Pabottingi Associates Commissioner of PT Sumarno-Pabottingi Associates</li> </ul> <p>Sebagai anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas untuk menghindari benturan kepentingan, dan apabila terdapat potensi benturan kepentingan, dilaporkan kepada induk perusahaan. As a member of the Board of Commissioners who has signed an integrity pact to avoid conflicts of interest and if there is a potential for conflict of interest, will be reported to the parent company.</p>

## INDEPENDENSI SERTA PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Citilink bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan memiliki ketentuan bahwa setiap terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham dari Dewan Komisaris maka wajib untuk dilaporkan ke Perusahaan.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan kepemilikan saham perusahaan lain oleh Dewan Komisaris, beserta

## INDEPENDENCE AND DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Citilink is not a public company and does not have a share ownership program for the management and employees. Nevertheless, the Company has a regulation that whenever there is a change in the composition of share ownership from a member of the Board of Commissioners, it must be reported to the Company.

The following is the transparency of share ownership of the Board of Commissioners in the Company and the other companies, along with a statement of personal



pernyataan kepemilikan saham pribadi dan keluarga pada Perusahaan maupun perusahaan lain.

and family share ownership in the Company and the other companies.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Citilink	Perusahaan Lain Other Companies
<b>Prasetio</b> Komisaris Utama   President Commissioner	X	X
<b>Dony Oskaria</b> Komisaris   Commissioner	X	X
<b>Adita Irawati</b> Komisaris   Commissioner	X	X
<b>Hasan M. Soedjono</b> Komisaris   Commissioner	X	X

### Pernyataan Kepemilikan Saham Pribadi dan Keluarga

Personal and Family Share Ownership Statement

Nama dan Jabatan Name and Position	Pribadi pada Citilink Personal in Citilink	Keluarga pada Citilink Family in Citilink	Pribadi pada Perusahaan Lain Personal in Other Companies
<b>Prasetio</b> Komisaris Utama   President Commissioner	X	X	X
<b>Dony Oskaria</b> Komisaris   Commissioner	X	X	X
<b>Adita Irawati</b> Komisaris   Commissioner	X	X	X
<b>Hasan M. Soedjono</b> Komisaris   Commissioner	X	X	X

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini.

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's policy rules the Board of Commissioners to hold a meeting at least once a month as stipulated in the Company's Articles of Association.

In 2021, the Board of Commissioners also held 12 times joint meetings with the Board of Directors. Below is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings.

A summary of the attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meetings can be seen below.

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Members at the Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Dewan Komisaris   The Board of Commissioners</b>			
Prasetio	5	5	100%
Dony Oskaria	12	9	75%
Adita Irawati	12	10	83%
Hasan M. Soedjono	12	12	100%
<b>Direksi   The Board of Directors</b>			
Juliandra	12	12	100%
Ester Siahaan	12	12	100%
Benny Rustanto	12	12	100%
Erlangga Sakti	12	12	100%
<b>Rata-rata Average</b>			<b>94,75%</b>

### Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners with Board of Directors and Attendance of the Members at the Joint Meetings

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Members (If Not Attending)
29 Januari 2021 January 29, 2021	Virtual Meeting	Rapat Kinerja & Rapat Rencana Perusahaan Performance Meeting & Corporate Plan Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Dewan Komisaris tidak hadir yaitu Dony Oskaria</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>Dony Oskaria, Commissioner, absent</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	Dinas On Duty
11 Februari 2021 February 11, 2021	Virtual Meeting	Rapat Dewan Komisaris terkait Kinerja Perusahaan Internal Meeting regarding the Company's Performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	
22 Maret 2021 March 22, 2021	Tentrem Hotel Yogyakarta	Rapat Dewan Komisaris terkait Kinerja Perusahaan Internal Meeting regarding the Company's Performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	

## Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners  
with Board of Directors and Attendance of the Members at the Joint Meetings

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Members (If Not Attending)
27 April 2021 April 27, 2021	Gedung GCC PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk GCC Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Rapat Dewan Komisaris terkait Kinerja Perusahaan Internal Meeting regarding the Company's Performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Dewan Komisaris tidak hadir yaitu Adita Irawati</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>Adita Irawati, Commissioner, absent</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	Dinas On Duty
17 Mei 2021 May 17, 2021	<i>Virtual Meeting</i>	Rapat Dewan Komisaris terkait Kinerja Perusahaan Internal Meeting regarding the Company's Performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	
10 Juni 2021 June 10, 2021	Ruang Rapat Jakarta PT Citilink Indonesia Jakarta's Meeting Room of PT Citilink Indonesia	Rapat Hasil Negosiasi dengan Lessor Negotiation Result with Lessor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	
12 Juli 2021 July 12, 2021	<i>Virtual Meeting</i>	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	
31 Agustus 2021 August 31, 2021	Ruang Rapat Jakarta PT Citilink Indonesia Jakarta's Meeting Room of PT Citilink Indonesia	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi terkait <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perusahaan</li> <li>PKPU</li> <li>Pengalihan ATR</li> </ul> Joint Meeting between the Board of Commissioners and related <ul style="list-style-type: none"> <li>Company's performance</li> <li>PKPU</li> <li>Transfer of ATR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	

**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners with Board of Directors and Attendance of the Members at the Joint Meetings

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Members (If Not Attending)
14 September 2021 September 14, 2021	Ruang Rapat Jakarta PT Citilink Indonesia Jakarta's Meeting Room of PT Citilink Indonesia	Rapat Laporan Rugi Perusahaan The Company's Profit and Loss	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Ruang Rapat Jakarta PT Citilink Indonesia Jakarta's Meeting Room of PT Citilink Indonesia	Pembahasan RKAP antara Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding RKAP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris seluruhnya hadir</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>All Commissioners were present</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	
17 November 2021 November 17, 2021	<i>Virtual Meeting</i>	Rapat <i>Outstanding MR</i> Outstanding MR	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Dewan Komisaris tidak hadir yaitu Dony Oskaria</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>Dony Oskaria, Commissioner, absent</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	Dinas On Duty
8 Desember 2021 December 8, 2021	<i>Virtual Meeting</i>	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi terkait Kinerja Perusahaan Joint Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's Performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 Dewan Komisaris tidak hadir yaitu Dony Oskaria dan Adita Irawati</li> <li>Direksi seluruhnya hadir</li> <li>Dony Oskaria and Adita Irawati, both are Commissioners and absent</li> <li>All Directors were present</li> </ul>	Dinas On Duty

**PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS**

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Tentang daftar kegiatan

**COMPETENCY TRAINING AND IMPROVEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The competency development program is intended as a form to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners to enhance the prowess to perform their duties, functions, and responsibilities in supervising the management of the Company and providing strategic advice to the Board of Directors for the advancement of the Company. The list of competency training and improvement activities

pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

attended by the Board of Commissioners throughout 2021 can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penyampaian saran dan arahan kepada Direksi, baik dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris, melalui kewenangannya telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan serta masukan terhadap Kegiatan Usaha Citilink yang dilaksanakan oleh Direksi, antara lain:

## IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The Board of Commissioners carries out its supervisory function through the delivery of advice and directives to the Board of Directors, both in the form of correspondence and submission of views as well as various recommendations covering operational management and other matters according to their duties and obligations. The Board of Commissioners, through their authority, has conducted the supervisory duties and provided directives and input on the Citilink's Business Activities to the Board of Directors, including:

### Surat Keputusan Dewan Komisaris

Decrees of The Board of Commissioners

Nomor Surat Keputusan Decrees Number	Keputusan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Decrees
DEKOM/SKEP/001/2021	Surat Keputusan Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 Decree on the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2021
DEKOM/SKEP/002/2021	Surat Keputusan Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia Decree on the Dismissal and Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia

### Rekomendasi Dewan Komisaris

Recommendations of The Board of Commissioners

Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of The Board of Commissioners
Rapat 29 Januari 2021 Meeting on January 29, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar mendalami kemungkinan dibuatnya MoU dengan beberapa institusi pemerintahan terkait pengenaan diskon tarif tiket pesawat;</li> <li>b. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap mematuhi ketentuan terkait dengan Tarif Batas Bawah (TBB) dan agar Direksi dapat memastikan bahwa penyesuaian terhadap harga tidak melanggar safety.</li> </ul> <p>a. The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to explore the possibility of making an MoU with government institutions in connection to the discounted flight tickets.</p> <p>b. The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to follow the Lower Limit Tariff (TBB) regulation and ensure the adjusted price does not sacrifice the safety.</p>
Rapat 29 Maret 2021 Meeting on March 29, 2021	<p>Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar melaksanakan proses persetujuan Amandemen RKAP 2021.</p> <p>The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to continue the process of gaining the approval for the 2021 RKAP Amendment.</p>
Rapat 13 April 2021 Meeting on April 13, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Direksi untuk dapat memikirkan hal-hal di luar aspek keuangan untuk mempersiapkan Citilink sebagai <i>the future airline</i>;</li> <li>b. Untuk mencontoh <i>system fully tracking</i> dari cargo di Garuda.</li> </ul> <p>a. The Board of Directors shall consider other issues beyond finance to prepare Citilink as the future airline;</p> <p>b. To use the fully cargo tracking system at Garuda as an example.</p>

## Rekomendasi Dewan Komisaris

Recommendations of The Board of Commissioners

Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of The Board of Commissioners
Rapat 10 Juni 2022 Meeting on June 10, 2021	Direksi untuk memprioritaskan permasalahan <i>direct leasing</i> dengan Lessor. The Board of Directors shall prioritize the direct leasing issues with Lessors.
Rapat 16 Agustus 2021 Meeting on August 16, 2021	Direksi untuk menyesuaikan perubahan nomenklatur dan struktur organisasi induk Perseroan (Divisi <i>Corporate Legal &amp; Compliance</i> ). The Board of Directors shall follow the amendment in the nomenclature and structure of the Company's parent organization (Corporate Legal & Compliance Division).
Rapat 27 Oktober 2021 Meeting on October 27, 2021	Agar Direksi dapat mempersiapkan <i>cost allocation</i> terkait dengan <i>ATR operation</i> . The Board of Directors shall prepare the cost allocations regarding ATR operations.
Rapat 17 November 2021 Meeting on November 17, 2021	a. Direksi dapat melakukan pengecekan kembali terkait dengan <i>fuel cost ratio</i> ; b. Citilink dapat melakukan sinergi dengan berkolaborasi dengan Garuda. a. The Board of Directors shall double check the fuel cost ratio; b. Citilink shall synergize, collaborating with Garuda.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada saat Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawabannya atas tugas pengawasan selama tahun buku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan pencapaian serta kontribusi aktif Dewan Komisaris, termasuk pelaksanaan rapat, dalam menjalankan tugas pengawasan sebagaimana ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pelaporan pertanggungjawaban tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi faktor penilaian bagi pemegang saham untuk menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit de charge*) kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris memperhitungkan hasil dan pencapaian tugas pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk kehadiran dalam penyelenggaraan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan. Kriteria lain yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS dapat diselenggarakan

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) when the Board reports its responsibility for supervisory duties during the fiscal year. The assessment of the Board of Commissioners' performance takes into account the achievements and active contributions of the Board, including the implementation of meetings, and the execution of supervisory duties as stipulated in the Key Performance Indicators (KPI).

The accountability report on the supervisory duties submitted by the Board of Commissioners is an assessment factor for the shareholders to declare and grant full release from responsibility (*acquit de charge*) to the Board of Commissioners for the relevant financial year.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners take into account the results and achievements in the supervisory duties over the Company's management and policies as well as in providing advice to the Board of Directors, including attendance at meetings, both internal and joint meetings. Another criterion also considered in the assessment of the Board's performance is the implementation of tasks specifically assigned to the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and/or resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations.

The assessment of the Board of Commissioners' performance is done annually through the mechanism process held in the General Meeting of Shareholders.



oleh Direksi untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah saham yang tersebar dengan hak suara.

Such GMS may be convened by the Board of Directors to fulfill the provisions or upon the written request of one or more shareholders representing 1/10 (one-tenth) or more of the number of shares distributed with voting rights.

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit	Pelaksanaan Implementation
Proses Pengawasan dan Pemberian Nasihat   Supervisory and Advisory Process			
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. The Board of Commissioners has holding several meetings with the Board of Directors as a form of supervision and gave advise.	Jumlah rapat per tahun Number of annual meetings	Minimal 12 Minimum 12
2.	Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi. The Board of Commissioners has given regular advise to the Board of Directors.	Jumlah rapat per tahun Number of annual meetings	Minimal 12 Minimum 12

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional. Pada tahun 2021, Perusahaan Induk telah menetapkan total remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi Perusahaan di tahun berjalan yang masih dipengaruhi oleh tantangan pandemi dan menurunnya kinerja industri penerbangan secara keseluruhan.

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners is approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders by referring to the policies of the Parent Company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of basic salary, health benefits, and professional associations. In 2021, the Parent Company has determined the remuneration of the Board of Commissioners according to the Company's condition in the current year which was affected by the pandemic challenges and the airlines industry's weak performance.

## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar telah mengatur mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris dengan kriteria dan prosedur sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut terbukti:
  - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
  - b. Tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; dan
  - d. Dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan

## MECHANISM FOR RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Articles of Association regulate the mechanism for the resignation and dismissal of the Board of Commissioners with the following criteria and procedures:

1. A member of the Board of Commissioners is dismissed if he/she is proven:
  - a. Unable to carry out his/her duties properly;
  - b. Not complying with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;
  - c. Engaged in actions that are detrimental to the Company and/or the State; and
  - d. Found guilty by a court verdict that has

- yang memiliki kekuatan hukum yang tetap.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
  3. Rencana Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
  4. Keputusan pemberhentian karena alasan (a) dan (b) diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
  5. Pemberhentian karena alasan (c) dan (d) merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

### **PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja dari Komite Audit yang mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

### **KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki fungsi untuk bertindak independen untuk menciptakan proses pengawasan Dewan Komisaris lebih objektif dan wajar bagi semua pemangku kepentingan dan terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Citilink bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memiliki kewajiban untuk mengangkat Komisaris Independen. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2021, Citilink belum memiliki Komisaris Independen tetapi Citilink menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi secara independen dan objektif.

- permanent legal force.
2. A member of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders for other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company;
  3. The plan to dismiss a member of the Board of Commissioners shall be notified to the person in question orally or in writing by the Shareholders;
  4. The decision to dismiss for reasons (a) and (b) is taken after the person concerned has been allowed to defend him/herself; and
  5. The dismissal for reasons (c) and (d) constitutes a dishonorable discharge.

### **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF SUPPORTING ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as a work unit that is directly responsible to the Board. The formation and appointment of the members of the Audit Committee are based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting.

From the qualitative perspective, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee which includes the Committee's participation in doing its work, its documentation process and recommendations. For all the dedication and the work that the Committee has done, the Board of Commissioners expressed its appreciation to all members of the Committee.

### **INDEPENDENT COMMISSIONER**

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has the function to act independently to make the supervisory process more objective and reasonable to all stakeholders and avoid conflicts of interest.

Citilink is not a public company and has no obligation to appoint an Independent Commissioner. Therefore, until December 31, 2021, Citilink has not appointed an Independent Commissioner, but Citilink ensures that all members of the Board of Commissioners are performing their duties and functions independently and objectively.

## Direksi

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Direksi memiliki wewenang untuk bertindak selaku pimpinan dan mengambil keputusan mewakili Perusahaan, di mana untuk hal-hal tertentu, pengambilan keputusan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dengan pembagian dilakukan melalui mekanisme Rapat Direksi.

#### KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyatakan suatu Perusahaan pailit; dan
  - c. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana yang merugikan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Direksi juga dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

#### JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2021, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

The Board of Directors is the Company's organ fully collegially responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court following the provisions of the Company's Articles of Association. The President Director is supported by other members of the Board of Directors who each of them perform their duties and make decisions according to the segregation of tasks and authorities, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

The Board of Directors has the authority to act as the leader and make decisions on behalf of the Company, where for certain matters, the decision making requires the approval of the Board of Commissioners and/or GMS. Each member of the Board of Directors has certain duties and responsibilities assigned through the mechanism in the Board of Directors Meeting.

#### CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment of members of the Board of Directors is conducted by taking into account the expertise, experience, and other requirements based on the applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors have to meet the criteria stipulated in the Company's Articles of Association, including the following:

1. Within a period of at least the last 5 (five) years:
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Not being a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of making a company declared bankrupt; and
  - c. Never been convicted of a crime that was detrimental to the State and/or related to the financial sector.
2. The appointment of members of the Board of Directors is also carried out by taking into account the expertise, experience, and other requirements set by the technical division based on the laws and regulations.

#### NUMBER OF MEMBERS AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, there are 4 (four) members of the Company's Board of Directors, comprising 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

## Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Composition of the Board of Directors in 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
<b>Juliandra</b> Direktur Utama President & CEO	Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. dalam Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0124041 tanggal 4 April 2017 Shareholders Resolutions outside the General Meeting of Shareholders dated March 31, 2017, which stated in the Meeting Resolutions Deed No. 3 dated April 3, 2017, which was made before Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn. within the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124041 dated April 4, 2017.	31 Maret 2017 March 31, 2017	31 Maret 2017 March 31, 2017	5 Tahun 5 Years
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 dalam Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018 jo. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 03 tanggal 1 Oktober 2021 dalam Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0466947 tanggal 29 Oktober 2021 Shareholders Resolutions outside the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018, as stated in the Meeting Resolutions Deed of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018, within the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258916 dated October 31, 2018, jo. Shareholders Resolutions Deed of PT Citilink Indonesia No. 03 dated October 1, 2021, within the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0466947 dated October 29, 2021.	1 Oktober 2018 October 1, 2018  Diangkat kembali pada 29 September 2021 Reappointed on September 29, 2021	1 Oktober 2018 October 1, 2018  Berlaku efektif penugasan 1 Oktober 2021 Effective since October 1, 2021	3 Tahun 3 Years
<b>Benny Rustanto</b> Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 dalam Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018 jo. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 03 tanggal 1 Oktober 2021 dalam Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0466947 tanggal 29 Oktober 2021 Shareholders Resolutions outside the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018, as stated in the Meeting Resolutions Deed of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018, within the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258916 dated October 31, 2018, jo. Shareholders Resolutions Deed of PT Citilink Indonesia No. 03 dated October 1, 2021, within the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0466947 dated October 29, 2021.	1 Oktober 2018 October 1, 2018  Diangkat kembali pada 29 September 2021 Reappointed on September 29, 2021	1 Oktober 2018 October 1, 2018  Berlaku efektif penugasan 1 Oktober 2021 Effective since October 1, 2021	3 Tahun 3 Years

## Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Composition of the Board of Directors in 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
<b>Erlangga Sakti</b> Direktur Operasi Chief Operations Officer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 28 Mei 2020 yang dituangkan di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2020 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.</li> <li>Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0261950 tanggal 23 Juni 2020.</li> <li>Shareholders Resolutions at the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia dated May 28, 2020, as outlined in the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2020, and stated in the Shareholders Resolutions Deed No. 33 dated June 23, 2020, which was made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.</li> <li>Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261950 dated June 23, 2020..</li> </ul>	28 Mei 2020 May 28, 2020	28 Mei 2020 May 28, 2020	3 Tahun 3 Years

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undang, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, dan kewajiban serta pencapaian tujuan Perusahaan;
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In conducting their duties and responsibilities, the Board of Directors is responsible to the Board of Commissioners and GMS. As stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is tasked to manage the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders;
2. In performing their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to the tasks, obligations and achievement of the Company's goals;
3. In carrying out their tasks, the members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as implement the principles



prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

## KEWAJIBAN DIREKSI

Kewajiban Direksi telah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kewajiban-kewajiban Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan,

of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;

4. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility in conducting their duties for the interests and business purposes of the Company while complying with the applicable laws and regulations; and
5. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if he/she is found guilty or negligent for not carrying out his/her duties in good faith and full of responsibility for the interests and business purposes of the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
  - a. The loss is not due to his fault or negligence;
  - b. Having conducted the management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
  - c. Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that result in losses; and
  - d. Having taken actions to prevent the occurrence or continuation of the loss.

## RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The obligations of the Board of Directors have referred to the applicable laws and regulations and are stipulated in the Company's Articles of Association. The responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives;
2. Prepare the Company's Long-Term Plan, Company Work and Budget Plan, and its amendments on time to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work and Budget Plan;
4. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
5. Prepare Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as



- serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
  7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
  8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
  9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia; Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
  11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen Keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4 (empat) dan 5 (lima) dan dokumen Perusahaan lainnya;
  12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 11 ayat ini;
  13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
  14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham;
  15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- the Company's financial documents as referred to the Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to the Public Accountants for audit;
  7. Submit the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
  8. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;
  9. Submit the Balance Sheet as well as Profit and Loss Statements ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
  10. Submit a report on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights; Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Financial Documents as referred to in letters (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other documents;
  11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Financial Documents as referred to in points 4 (four) and 5 (five) and other documents of the Company;
  12. Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and financial documents as well as other documents of the Company as referred to in letter (b) point 11 of this paragraph;
  13. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions of the management, recording, storage and supervision;
  14. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders;
  15. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;

16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perusahaan; dan
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki wewenang yang meliputi:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; dan
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

16. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and/or shareholders;
17. Develop and determine the organizational structure of the Company; and
18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.

### RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the authorities which include:

1. Establish the policies on management of the Company;
2. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose, or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons and regulate the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company on behalf of the Head of Branch Office or the Head of Representative Office at home or abroad;
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salary, pension or old age insurance and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable legislation;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary; and
6. Take all other actions and conducts regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat batasan-batasan atas perbuatan-perbuatan yang dilakukan Direksi yang terlebih dahulu harus memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan atas aktiva Perusahaan dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
4. Memindahtangankan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak yang belum mencapai umur ekonomisnya, yaitu 5 (lima) tahun; dan
5. Memindahtangankan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak yang belum mencapai umur ekonomisnya, yaitu 5 (lima) tahun; dan

### **RUANG LINGKUP DAN PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI**

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi berdasarkan dengan bidang yang dibawah demi pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's Articles of Association, there are limitations on actions taken by the Board of Directors which must first obtain written approval from the Board of Commissioners, namely as follows:

1. Provide guarantees for the Company's assets with a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;
2. Receive or provide medium or long term loans, except loans (debts or receivables) arising from business transactions, and loans given to subsidiaries with the condition to be reported to the Board of Commissioners;
3. Write off from the books the bad debts and dead goods inventory;
4. Transfer and/or write off the movable fixed assets that have not yet reached their economic age, which is 5 (five) years; and
5. Establish and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.

### **SCOPE AND DIVISION OF DUTIES AMONG DIRECTORS**

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of position held which reflects the field to cover so that the Company's performance can be achieved optimally. The scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
<b>Juliandra</b> Direktur Utama President & CEO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan.</li> <li>2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.</li> <li>3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan GCG.</li> <li>4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.</li> <li>5. Mengesahkan semua Keputusan Direksi.</li> <li>6. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan berdasarkan persetujuan Direksi pada Rapat Direksi.</li> <li>7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.</li> <li>8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam <i>voting</i> pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.</li> <li>9. Memilah dan memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> segala sesuatu tentang Perseroan.</li> <li>10. Bertanggung jawab terhadap kepengurusan dan pelaksanaan keputusan pada unit yang membawahi fungsi <i>corporate secretary &amp; CSR, internal audit, corporate strategy, human capital, safety, security and quality, Service Standard, Delivery &amp; Quality and Engineering &amp; Maintenance</i>.</li> <li>11. Selaku 'Pimpinan Tertinggi dan Pengambil Keputusan' menggariskan kebijakan di tingkat Administrasi (<i>Administrative Level</i>) dalam menyusun rencana kerja manajemen dengan memperhatikan pertimbangan para anggota Direksi dan masukan lainnya.</li> <li>12. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP), termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna mendapatkan pengesahan.</li> <li>13. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada pemegang saham.</li> <li>14. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.</li> <li>15. Mengatur agar fungsi manajemen dan organisasi berjalan dengan baik dan benar, serta menjamin terlaksananya <i>Good Corporate Governance</i>.</li> <li>16. Mengendalikan sumber daya perusahaan secara optional melalui pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien</li> <li>17. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan untuk Direksi dan level satu tingkat di bawah Direksi.</li> <li>18. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas urusan kebijakan dan komitmen keselamatan (<i>safety</i>) dan keamanan penerbangan (<i>aviation security</i>), dan memastikan agar pejabat satu tingkat di bawah Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut.</li> <li>19. Bersama dengan Direksi menjamin agar perusahaan mempunyai mekanisme agar seluruh Pegawai Perusahaan memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan serta memastikan pengelolaannya agar tetap terjaga.</li> <li>20. Menjamin operasional perusahaan berlangsung dengan kualitas yang tinggi (<i>operational quality</i>).</li> <li>21. Mengelola risiko keselamatan dan ancaman keamanan terhadap operasi pesawat.</li> </ol>

Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide the directives and control the policies, Vision, Mission and strategy of the Company.</li> <li>2. Lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions taken by the Board of Directors.</li> <li>3. Coordinate in solving the external problems of the Company, in planning the policies, controlling, achieving the Company's long-term goals, auditing the policies, improving the culture, image and GCG.</li> <li>4. Organize and chair periodically the Board of Directors Meeting, in accordance with the provisions of the Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the recommendation of the Board of Directors.</li> <li>5. Authorize all decisions taken by the Board of Directors.</li> <li>6. Represent the Company inside and outside the Court based on the approval of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting.</li> <li>7. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.</li> <li>8. Determine the decision of the Board of Directors, if in the voting at the meeting of the Board of Directors there is an equal number between agree and disagree votes.</li> <li>9. Sort and provide information to stakeholders on everything about the Company.</li> <li>10. Take responsibility for the management and implementation of decisions in the unit in charge of corporate secretary &amp; CSR functions, internal audit, corporate strategy, human capital, safety, security and quality, Service Standard, Delivery &amp; Quality and Engineering &amp; Maintenance.</li> <li>11. As the 'Highest Leader and Decision Maker', outlining the policies at the Administrative Level in preparing a management work plan by taking into account the considerations of the members of the Board of Directors and other input.</li> <li>12. Preparing the Company's long-term plans, work plans and annual budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit it to the Board of Directors, to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders for further submission to the General Meeting of Shareholders ( GMS) to get approval.</li> <li>13. Providing the accountability and all information regarding the condition and operation of the company in the form of annual reports including annual calculations to the shareholders.</li> <li>14. Maintaining and managing the Company's assets.</li> <li>15. Arranging in a way so that the management and organizational functions can run properly and correctly, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance.</li> <li>16. Optionally controlling the Company resources through effective and efficient management.</li> <li>17. Preparing the organizational structure of the Company for the Board of Directors and one level below the Board of Directors.</li> <li>18. Together with the Board of Directors taking the responsibility for preparing the policy and commitment in aviation safety and security, also ensuring that the officials one level below the Board of Directors are responsible for the implementation of the policy.</li> <li>19. Together with the Board of Directors ensuring that the Company has a mechanism so that all employees have high awareness and commitment to aviation safety and security while ensuring that its management is maintained.</li> <li>20. Ensuring that the Company's operations take place with high quality.</li> <li>21. Managing the safety risks and security threats to the aircraft operations.</li> </ol>

Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan perbendaharaan dan pendanaan, pencatatan, pelaporan keuangan dan tingkat investasi guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan.</li> <li>2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di setiap tingkatan manajemen, direktorat dan Unit Usaha Perseroan.</li> <li>3. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP termasuk mengkonsolidasikan, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.</li> <li>4. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan melalui pengelolaan <i>treasury management, financial planning, risk management, accounting, asset management, business support dan corporate legal &amp; compliance</i>.</li> <li>5. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketentuan Direksi.</li> <li>6. Mengkaji kebijakan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lead and control the policy making, treasury and funding management, financial recording and reporting as well as the investment levels in order to improve the performance and financial rating of the Company.</li> <li>2. Implement and control all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and perform the financial functions efficiently and effectively at every level of management, directorates and business units of the Company.</li> <li>3. Coordinate the preparation of the RKAP including consolidating, controlling and supervising the formulation and implementation of the Company's cash flows based on the RKAP in the context of efforts to increase efficiency.</li> <li>4. Direct and foster the financial management of the Company through treasury management, financial planning, risk management, accounting, asset management, business support and corporate legal &amp; compliance.</li> <li>5. Manage the financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and reach the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.</li> <li>6. Review the financial policies and procedures periodically in the form of establishing systems and work procedures regarding the Company's financial management in accordance with technological developments as well as changes in the economy and laws, as well as direct and foster the general issues covering the financial sector.</li> </ol>
<b>Benny Rustanto</b> Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab terhadap pencapaian <i>sales and revenue</i> Perseroan melalui pengelolaan <i>marketing &amp; distribution channel, revenue management, cargo, ancillary &amp; loyalty, network management, charter &amp; umrah dan information technology</i>.</li> <li>2. Menetapkan kebijakan pemasaran Perseroan berdasarkan kebijakan umum operasional Perseroan.</li> <li>3. Menyusun rencana dan program kerja bidang pemasaran beserta target penjualan Perseroan.</li> <li>4. Mengawasi kinerja pemasaran Perseroan, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, terhadap target yang telah ditetapkan.</li> <li>5. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas pemberian komisi terhadap agen.</li> <li>6. Ikut serta dalam penyusunan RJPP dan RKAP Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Take responsibility for the achievement of the Company's sales and revenue through the management of marketing &amp; distribution channel, revenue management, cargo, ancillary &amp; loyalty, network management, charter &amp; umrah and information technology.</li> <li>2. Determine the Company's marketing policies based on the general operational policies of the Company.</li> <li>3. Draw up the work plans and programs in the marketing sector as well as the Company's sales targets.</li> <li>4. Supervise the marketing performance of the Company, both the Head Office and Branch Offices, against the targets that have been set.</li> <li>5. Organize and take responsibility for giving commissions to agents.</li> <li>6. Participate in the preparation of the Company's RJPP and RKAP.</li> </ol>



Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
<b>Erlangga Sakti</b> Direktur Operasi Chief Operations Officer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan aktivitas produksi Perseroan dalam mencapai sasaran kinerja perseroan yang telah ditetapkan.</li> <li>Menyelenggarakan dan memimpin rapat koordinasi produksi secara periodik dalam upaya untuk peningkatan kinerja serta melaporkan hasilnya kepada seluruh anggota Direksi.</li> <li>Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sehubungan dengan kegiatan produksi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada <i>flight operation, flight attendant</i> dan <i>operation planning, control &amp; support</i>, sesuai ketetapan Direksi.</li> <li>Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan perseroan apabila Direktur Utama berhalangan, sesuai dengan keputusan Rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lead, control and coordinate the Company's production activities in achieving the performance targets that have been set.</li> <li>Organize and lead the production coordination meetings periodically in an effort to improve the performance and report the results to all members of the Board of Directors.</li> <li>Assist the President &amp; CEO in resolving the Company's problems and other matters related to the Company's production activities, including but not limited to flight operation, flight attendant and operation planning, control &amp; support, in accordance with the provisions of the Board of Directors.</li> <li>Carry out the duties and authorities of the President &amp; CEO in leading and controlling the company in the absence of the President &amp; CEO, in accordance with the decision of the Board of Directors Meeting.</li> </ol>

## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Perusahaan memiliki keberagaman komposisi Direksi sebagai upaya dalam menghadirkan solusi dan perspektif alternatif dalam pengelolaan, penyusunan kebijakan, serta pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja.

## POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has diverse members in the Board of Directors composition as an effort to present alternative solutions and perspectives in the management, policy formulation, and solving problems faced by the Company. The composition diversity is reflected in the age, educational background, and work experience.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Terakhir Recent Degree	Pengalaman Sebelumnya Previous Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
<b>Juliandra</b> Direktur Utama President & CEO	Magister Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia (1996) Master of Air Transportation Management from the University of Indonesia (1996)	Direktur Utama PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2016-2017) President Director of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2016-2017)	<i>Engineer</i>	54	Laki-laki Male
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	Magister Manajemen jurusan Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia (1996) Master of Management majoring in Air Transportation Management from University of Indonesia (1996)	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan Strategi di PT Gapura Angkasa (2015-2018) Director of Finance for Strategy and Risk Management of PT Gapura Angkasa (2015-2018)	Bisnis, Ekonomi dan Keuangan Business, Economy and Finance	52	Perempuan Female

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Terakhir Recent Degree	Pengalaman Sebelumnya Previous Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
<b>Benny Rustanto</b> Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	Economy Management and Marketing Media dari Murdoch University, Perth, Australia (1998) Bachelor of Economy Management and Marketing Media from Murdoch University, Perth, Australia (1998)	Vice President Cargo & Ancillary Revenue (2017-2018) Vice President Cargo & Ancillary Revenue (2017-2018)	Bisnis dan Ekonomi Business and Economy	47	Laki-laki Male
<b>Erlangga Sakti</b> Direktur Operasi Chief Operations Officer	Sarjana (S1) Teknik Industri, Institut Teknologi Indonesia (1999) Bachelor of Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1999)	Chief Pilot Airbus A330 PT Garuda Indonesia (2016-2020)	Penerbang Pilot	60	Laki-laki Male

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan pedoman dan tata laksana kerja yang di dalamnya memuat hak dan wewenang serta kewajiban Direksi Perusahaan. Direksi telah memiliki panduan kerja yang tertuang dalam *Board Manual* yang telah disahkan pada tanggal 29 November 2017. Secara garis besar, pokok-pokok isi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
2. Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
3. Rapat Direksi
4. Organ pendukung Direksi
5. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
6. Kegiatan Antar Organ Perseroan
7. Kewenangan Direksi

## PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas Direksi yang baru. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

## GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors has been equipped with guidelines and work procedures which include the rights, authorities, and obligations of the Board of Directors of the Company. The Board of Directors' guidelines and code of conduct are stipulated in the Board Manual which was ratified on November 29, 2017. In general, the Board Manual contains the following main points:

1. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors
2. Composition and Segregation of Work among Members of the Board of Directors
3. Board of Directors' Meeting
4. Supporting Organs of the Board of Commissioners
5. Work Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors
6. Activities between the Company's Organs
7. Authority of the Board of Directors

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company has an introduction program policy for new Directors to work in harmony with other organs of the Company. The program aims to provide more knowledge to the new Directors regarding the organization and operations of the Company, especially related to the duties of the new Directors. The person in charge of the introduction program for new members of the Board of Directors is the Corporate Secretary as one of its functions.

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan program orientasi karena hanya terdapat pengangkatan kembali bukan pengangkatan anggota Direksi yang baru. Seluruh anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi pada saat masing-masing anggota diangkat.

### INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria independensi antara lain:

1. Tidak merangkap jabatan sebagai:
  - a. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta;
  - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN;
  - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
  - d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
  - e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
  - f. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
    - i. Anggota Dewan Komisaris pada anak Perusahaan/ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/ perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan.
    - ii. Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang- undangan.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021:

In 2021, the Company did not carry out the orientation program since the members of the Board of Directors were all reappointed and there was no appointment of new members. All members of the Board of Directors have attended the orientation program when each of them was appointed.

### INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors have met the independence criteria, among others:

1. Not concurrently serving as:
  - a. Members of the Board of Directors of national and regional state-owned enterprises (SOEs) and/or private-owned enterprises;
  - b. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
  - c. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/ institutions;
  - d. Other positions in accordance with the provisions of the legislation, political party administrators and/ or legislative candidates/ members and/or regional head candidates and/or regional heads/deputy regional heads;
  - e. Other positions that may cause a conflict of interest; and/or
  - f. Members of the Board of Commissioners of private companies, except:
    - i. Members of the Board of Commissioners of subsidiaries with a stipulation that entitled to the accumulated income as members of the Board of Commissioners in one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum of 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned in the Company, while other income/the rest is submitted to become the Company's income.
    - ii. Members of the Board of Commissioners to represent/fight for the interests of the Company (such as at the Indonesia Stock Exchange) or members of the Board of Commissioners due to obligations determined by the laws and regulations.

The following is the transparency of the concurrent positions held by the Board of Directors in other companies during 2021:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Concurrent Position in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Director	Jabatan Lainnya Other Position
<b>Juliandra</b> Direktur Utama   President & CEO	X	X	X
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	X	X	X
<b>Benny Rustanto</b> Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	X	X	X
<b>Erlangga Sakti</b> Direktur Operasi   Chief Operations Officer	X	X	X

V = ada / yes | X = tidak ada / no

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota Direksi lainnya;</li> <li>b. Anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>c. Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ul> | <p>2. Has no affiliation relationship with:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Other Members of the Board of Directors;</li> <li>b. Members of the Board of Commissioners; and</li> <li>c. Major and/or Controlling Shareholders.</li> </ul> |
|---|---|

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga dengan Affiliation Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholders
<b>Juliandra</b> Direktur Utama President & CEO	X	X	X	X	X	X
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	X	X	X	X	X	X
<b>Benny Rustanto</b> Pjs Direktur Niaga & Kargo Interim Chief Commercial & Cargo Officer	X	X	X	X	X	X
<b>Erlangga Sakti</b> Direktur Operasi Chief Operations Officer	X	X	X	X	X	X

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Citilink baik langsung maupun tidak langsung ataupun kepemilikan saham di Perusahaan lain. Citilink bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan memiliki ketentuan bahwa setiap terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham dari Direksi maka wajib untuk dilaporkan ke Perusahaan.</p> | <p>3. Do not own shares of Citilink either directly or indirectly or shares of other companies. Citilink is not a public company and does not have a share ownership program for the management and employees. Nevertheless, the Company has a regulation that whenever there is a change in the composition of share ownership from a member of the Board of Directors, it must be reported to the Company.</p> |
|--|--|

## Kepemilikan Saham oleh Direksi

Share Ownership by the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Citilink	Perusahaan Lain Other Companies
<b>Juliandra</b> Direktur Utama   President & CEO	X	X
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	X	X
<b>Benny Rustanto</b> Direktur Niaga & Kargo   Interim Chief Commercial & Cargo Officer	X	X
<b>Erlangga Sakti</b> Pjs Direktur Operasi   Chief Operations Officer	X	X

Nama dan Jabatan Name and Position	Pribadi pada Citilink Personal in Citilink	Keluarga pada Citilink Family in Citilink	Pribadi pada Perusahaan Lain Personal in Other Companies	Keluarga pada Perusahaan Lain Family in Other Companies
<b>Juliandra</b> Direktur Utama   President & CEO	X	X	X	X
<b>Ester Siahaan</b> Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Interim Chief Financial & Risk Management Officer	X	X	X	X
<b>Benny Rustanto</b> Pjs. Direktur Niaga & Kargo   Interim Chief Commercial & Cargo Officer	X	X	X	X
<b>Erlangga Sakti</b> Direktur Operasi   Chief Operations Officer	X	X	X	X

## RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat sebagai forum untuk menguatkan koordinasi antar anggota dan sebagai sarana untuk mengambil keputusan secara formal mengenai kebijakan terkait pengelolaan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat dapat dilakukan setiap waktu apabila terdapat permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang beredar.

Setiap keputusan yang ditetapkan melalui rapat Direksi wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki wewenang dalam mengambil keputusan yang mengikat tanpa melalui pelaksanaan rapat dengan ketentuan bahwa keputusan tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan yang ditetapkan dengan cara demikian memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat seperti keputusan yang diambil melalui rapat Direksi.

## MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The internal meeting, for the Board of Directors, is a forum to strengthen the coordination between its members and to make formal decisions on management policies regarding the Company. The Company's policy rules the Board of Directors to hold a meeting at least once a month. The meeting may be held at any time upon the written request of the Board of Commissioners and/or 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one-tenth) or more of the total outstanding shares.

Every decision taken in the meeting of the Board of Directors must be signed by all members of the Board of Directors present and distributed to all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the authority to make a binding decision without going through a meeting provided that the decision has been approved and signed by all members of the Board of Directors. Decisions made in this way have legal and binding force just like the decisions taken in the meeting.

Sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 18 kali dengan risalah dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors has held 18 internal meetings with the following minutes and frequency of attendance:

### Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi

Minutes of Meeting and Attendance of the Board of Directors

Tanggal Risalah Rapat Date of Meeting Minutes	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendee	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Directors (If Not Attend)
19 Januari 2021 January 19, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat pembahasan hubungan dan kepuasan pelanggan Meetings to discuss customer relations and satisfaction	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
26 Februari 2021 February 26, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Penyesuaian RKAP Adjustment on RKAP	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
9 April 2021 April 9, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Pembahasan Fleet Negotiation Update-Grounding Aircraft Notice Discussion regarding Fleet Negotiation Update-Grounding Aircraft Notice	1 Direksi tidak hadir yaitu Erlangga Sakti Erlangga Sakti absent	Dinas On Duty
14 April 2021 April 14, 2021	Ruang Rapat Direksi Directors Meeting Room	Rapat Pembahasan atas Tanggapan Dewan Komisaris tentang RKAP 2021 Discussing the Board of Commissioners' Response of 2021 RKAP	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
19 April 2021 April 19, 2021	Ruang Jakarta Lantai 3 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, Third Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Pembahasan Larangan Mudik Discussing the Homecoming Prohibition	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
20 April 2021 April 20, 2021	Ruang Jakarta Lantai 3 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, Third Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Perubahan Struktur Organisasi Changes of the Organization Structure	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
25 Mei 2021 May 25, 2021	Ruang Jakarta Lantai 3 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, Third Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Update Direksi Board of Directors Update Meeting	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
7 Juni 2021 June 7, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Lease Rent Assessment Lease Rent Assessment	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
22 Juni 2021 June 22, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Early Lease Termination Engine Early Lease Termination Engine	2 Direksi tidak hadir yaitu Ester Siahaan dan Benny Rustanto Benny Rustanto and Ester Siahaan absent	Dinas On Duty



## Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi

Minutes of Meeting and Attendance of the Board of Directors

Tanggal Risalah Rapat Date of Meeting Minutes	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendee	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Directors (If Not Attend)
23 Juni 2021 June 23, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat <i>Early Lease Tax Treaty</i> Early Lease Tax Treaty	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
5 Juli 2021 July 5, 2021	Virtual Meeting	Rapat Arahan Direksi kepada Tim Task Force COVID-19 Direction from the Board of Directors to the COVID-19 Task Force	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
8 Juli 2021 July 5, 2021	Virtual Meeting	Rapat Direksi mengenai Kondisi Pesawat Terkini dengan Divisi Asset Management Meeting with the Asset Management Division on the Current Situation of the Company's Aircraft Fleet	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
13 Juli 2021 July 13, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Arahan Direksi terkait Pembentukan Tim Pengelolaan Pesawat Direction from the Board of Directors on the Establishment of the Aircraft Management Team	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
19 Juli 2021 July 19, 2021	Virtual Meeting	Rapat Direksi terkait <i>update</i> perkembangan kondisi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Board of Directors meeting regarding the latest condition of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
17 September 2021 September 17, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Rencana Pengelolaan <i>Aircrew</i> ATR Citilink Citilink ATR Aircrew Management Plan	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
8 November 2021 November 8, 2021	Ruang Jakarta Lantai 3 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, Third Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Penutupan HLP, pengelolaan <i>crew</i> , dan kesiapan <i>station</i> Pangkal Pinang HLP Closure, crew management, and update on Pangkal Pinang station	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
22 November 2021 November 22, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Pengoperasian <i>fleet</i> Citilink Citilink's fleet readiness to operate	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	
13 Desember 2021 December 13, 2021	Ruang Jakarta Lantai 1 PT Citilink Indonesia Jakarta's Room, First Floor of PT Citilink Indonesia	Rapat Pengoperasian <i>fleet</i> Citilink Citilink's fleet readiness to operate	Seluruh Direksi hadir All Directors were present	

## Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Meetings

Direksi The Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Juliandra	18	18	100%
Ester Siahaan	18	17	94,44%
Benny Rustanto	18	17	94,44%
Erlangga Sakti	18	17	94,44%
<b>Rata-rata   Average</b>			<b>95,83%</b>

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi sebagai berikut:

- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
  - Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
  - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- Jika terdapat keadaan tersebut yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
  - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan yang ditunjuk oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
  - Dewan Komisaris, dalam hal ini seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
  - Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan dan tidak ada satu pun Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut.

## MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association have stipulated the policy for managing the conflicts of interest of the Board of Directors as follows:

- Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
  - There is a case before the court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; or
  - The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
- If there are such circumstances, those who are entitled to represent the Company are:
  - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company, appointed by another member of the Board of Directors who do not have a conflict of interest;
  - The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
  - Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders in the case that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
- In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is no single member of the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders appoints one person or more to represent the Company to carry out the duty.

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memberikan akses kepada Direksi untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi sebagai langkah nyata dalam menjaga konsistensi kualitas pengelolaan Perusahaan di tengah kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SELAMA TAHUN 2020

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2021, secara umum mengacu pada ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan Perusahaan.
- Mengatur ketentuan kepegawaian.
- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RKAP.
- Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan seperti mengikat Perusahaan dengan pihak lain.
- Membuat Laporan Tahunan.
- Melaksanakan RUPS RKAP.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Memastikan bahwa masing-masing organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Kepastian bahwa setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

## COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provides access for the Board of Directors to participate in competency development programs as a concrete step in maintaining the consistency of the Company's management quality amid the dynamic needs of the Company. The list of training and competency development activities participated in by the Board of Directors throughout 2021 can be found in the Company Profile chapter of this annual report.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

In 2021, the Board of Directors has carried out its duties, obligations, and responsibilities in the context of managing the Company as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plan set out at the beginning of the year. The implementation of the duties of the Board of Directors in 2021 generally refers to the provisions in the Company's Articles of Association, including the following:

- Established corporate policies.
- Arranged the terms of employment.
- Managed the Company's business.
- Explained the GMS about the RKAP.
- Drafted and determined the organizational structure.
- Appointed and dismissed employees.
- Performed various actions, such as binding the Company with other parties.
- Made the Annual Report.
- Organized the GMS to discuss the RKAP.
- Follows the laws and regulations and shows the responsibilities to the community and the environment.
- Ensures that each of the Company's organ performs according to its functions and duties according to the articles of association and laws and regulations.
- Ensures that each of the Company's organ and all employees follow the business ethics and code of conduct when performing their duties and responsibilities.
- Provides timely, adequate, clear, accurate and comparable information that is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.

Adapun keputusan Direksi yang telah dikeluarkan selama tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

- Perihal Layanan *Overhaul Landing Gear* ATR.
- Perihal Restrukturisasi Utang Perseroan.
- Perihal Penundaan Pembayaran Ketiga dengan *Lessor*.
- Perihal Pemberian *Benefit* Pegawai.
- Perihal Usia Pensiun Flight Attendant Junior (“FA JUNIOR”).
- Perihal Asuransi Kesehatan Pegawai dan Keluarga.
- Perihal Realisasi Perlengkapan Kerja Pilot.
- Perihal Program *Assessment Center*.
- Perihal Perpanjangan Kerja sama Pengelolaan dan Penyediaan Jasa Pengamanan Penerbangan (*Aviation Security/AVSEC*).
- Perihal Jasa Pemungutan Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dalam Tiket atau *Passenger Service Charge On Ticket* (PSC ON TICKET) pada Bandar Udara yang diusahakan oleh PT Angkasa Pura I (Persero).
- Perihal Jasa Pemungutan Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dalam Tiket atau *Passenger Service Charge On Ticket* (PSC ON TICKET) pada Bandar Udara yang diusahakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero).
- Perihal Perubahan Nomenklatur dan Organisasi Induk Perseroan.
- Perihal Perpanjangan Kerja sama Penyediaan Avtur oleh PT Pertamina (Persero) untuk Lokasi Luar Negeri.
- Perihal *Termination Agreement Lessor*.
- Perihal Penggantian *Engine* pesawat.
- Perihal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.
- Perihal Program *Quick Change Configuration* pada Pesawat.
- Perihal Biaya Proses Sertifikasi Operasional.
- Perihal Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik Tahun 2021.
- Perihal Restrukturisasi Utang Perseroan.
- Perihal persetujuan terkait penyesuaian organisasi induk.
- Perihal persetujuan pengaturan kebijakan SDM dan *culture* Perusahaan.
- Perihal persetujuan penunjukan pengelolaan rute domestik.
- Perihal persetujuan mengenai *corporate action* dan bisnis Perusahaan.
- Perihal persetujuan terkait aspek pengelolaan keuangan.
- Perihal persetujuan terkait rencana bisnis jangka pendek Perusahaan.

The decisions taken by the Board of Directors in 2021, among others, are as follows:

- *Overhaul Landing Gear Service* of ATR.
- Restructuring the Company’s Debt.
- Delay of Third Payment to *Lessor*.
- Provision of Employee Benefits.
- Retirement Age for Junior Flight Attendant (“FA JUNIOR”).
- Employee and Family Health Insurance.
- Realization of Pilot Equipment.
- *Assessment Center* Program.
- Contract Extension of *Aviation Security Services* (*Aviation Security/AVSEC*).
- Aircraft Passenger Service Fees (PJP2U) in Tickets or Passenger Service Charge On Tickets (PSC ON TICKET) at airports operated by PT Angkasa Pura I (Persero).
- Aircraft Passenger Service Fee Collection (PJP2U) in Tickets or Passenger Service Charge On Ticket (PSC ON TICKET) at airports operated by PT Angkasa Pura II (Persero).
- Amendments of the Nomenclature and Organization of the Parent Company.
- Contract Extension of Avtur Procurement by PT Pertamina (Persero) for Overseas Locations.
- *Termination Agreement Lessor*.
- Aircraft Engine Replacement.
- The Company’s 2022 Work Plan and Budget.
- The *Quick Change Configuration* Program on Airplane.
- The Cost of the Operational Certification Process.
- The Appointment of Public Accounting Firm Services in 2021.
- The Company’s Debt Restructuring.
- Agreement related to the adjustment of the parent organization.
- Approval of HR policies and corporate culture.
- Approval of the domestic route management.
- Approval regarding corporate actions and the Company’s business.
- Approval related to financial management.
- Approval of the Company’s short-term business plan.

- Perihal persetujuan pelaksanaan GCG Perusahaan.
- Perihal persetujuan mengenai kebijakan pencegahan COVID-19.
- Perihal persetujuan terkait operasional dan *aircraft*.
- Perihal persetujuan mengenai kerja sama dengan pihak ketiga.

- Approval of the Company's GCG implementation.
- Approval of the COVID-19 prevention policy
- Approvals related to operations and aircraft.
- Cooperation agreements with third parties.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Proses penilaian kinerja Direksi mempertimbangkan pencapaian atas rencana dan target yang telah diusung serta kontribusi terhadap pengelolaan Perusahaan, termasuk di dalamnya rencana yang dicanangkan dalam Rencana Jangka Panjang, Rencana Tahunan, Rencana Bisnis dan Keputusan RUPS; Kontribusi terhadap Perusahaan termasuk frekuensi kehadiran rapat; serta pelaksanaan tugas pengelolaan dengan berorientasi pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The evaluation of the Board of Directors' performance considers the target achievement and contribution in managing the Company, including the plans that have been set out in the Long Term Plan, Annual Plan, Business Plan and GMS Resolutions; Contributions to the Company that include meeting attendance; and management tasks to achieve the Company's vision and mission and the principles of Good Corporate Governance.

No	Pengukur Kinerja/KPI Performance Metrics/KPI	Satuan Pengukuran Unit	Bobot Weight	Target YTD Desember 2021 Target YTD December 2021	Realisasi YTD Desember 2021 Achievement YTD December 2021	Persentase Pencapaian (Realisasi/Target YTD Desember 2021) Achievement Percentage (Achievement/ Target) YTD December 2021	Pencapaian Skor Achievement Score	Total Skor Score Total
<b>Financial Perspective</b>								
1	Total Revenue	USD Mio	9	769	433	56,3%	75	6,75
2	Non Pax Revenue Contribution	%	6	27,7	29,9	107,9%	125	7,50
3	Cost/ASK	USCent	8	4,1	4,4	92,7%	75	6,00
4	Rev/ASK	USCent	8	4,1	3,3	80,5%	75	6,00
5	Net Profit (loss)	USD Mio	10	-35,5*	-356	-1002,5%	75	7,50
<b>Customer Perspective</b>								
6	On Time Performance (OTP)	%	6	90,0	80,3	89,2%	75	4,50
7	Schedule Reliability	%	3	90,0	86,4	96,0%	100	3,00
8	Customer Satisfaction Index	%	3	85,0	83,9	98,7%	100	3,00

No	Pengukur Kinerja/KPI Performance Metrics/KPI	Satuan Pengukuran Unit	Bobot Weight	Target YTD Desember 2021 Target YTD December 2021	Realisasi YTD Desember 2021 Achievement YTD December 2021	Persentase Pencapaian (Realisasi/Target YTD Desember 2021) Achievement Percentage (Achievement/Target) YTD December 2021	Pencapaian Skor Achievement Score	Total Skor Score Total
9	Brand Awareness	%	3	99,8	100	100,2%	100	3,00
10	Net Promotion Score (NPS)	%	3	50	57	114,0%	125	3,75
<b>Internal Business Process Perspective</b>								
11	Aircraft Utilization per Day (Online AC)	Hours	6	09:30	08:58	94,4%	75	4,50
12	ASK**	Million	4	11.379	9.177	80,6%	75	3,00
13	GCG Excellence	%	3	90,0	82,6	91,8%	75	2,25
14	Dispatch Reliability	%	3	99,7	99,5	99,8%	100	3,00
15	Incident Rate	per 1000 dep.	3	0,649	0,26	159,9%	125	3,75
16	Fuel Burn/BH	Litre/BH	5	2.424	2.581	93,5%	75	3,75
17	IOSA	Certification	3	IOSA Certified	81,8%***	81,8%	75	2,25
18	E-Commerce Sales Contribution	%	4	20,7	14,5	70,0%	75	3,00
<b>Learning and Growth Perspective</b>								
19	Culture Organization Health Index	%	4	68,0	75,1	110%	125	5,00
20	Employee Engagement Result	%	3	75,0	84,0	112%	125	3,75
21	Employee Service Satisfaction Index	%	3	85,0	94,0	111%	125	3,75
<b>Total</b>			<b>100</b>					<b>89,0</b>

**Notes:**

(\*) Target Laba (Rugi) Bersih sebelum PSAK 73 sesuai RKAP 2021 adalah sebesar USD1,0 Juta

The Net Profit (Loss) Target prior to PSAK 73 according to RKAP 2021 was USD1.0 Million

(\*\*) Kapasitas kursi berdasarkan restriksi 70%

Seating capacity based on 70% restriction

(\*\*\*) IOSA Conformity Level YTD Dec 2021

IOSA Conformity Level YTD Dec 2021



Pengukuran nilai per KPI dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

The assessment of each KPI value is done through the following:

Kriteria (Realisasi/Target) Criteria (Realization/Target)	Keterangan Pencapaian Achievement Description	Skor Pencapaian Achievement Score
< 95%	Tidak Mencapai Not Achieved	75%
95% - 105%	Mencapai Achieved	100%
>105%	Melebihi Exceeded	125%

## REMUNERASI DIREKSI

Proses penentuan remunerasi Direksi disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Adapun struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional. Pada tahun 2021, Perusahaan Induk telah menetapkan total remunerasi Direksi. Seperti halnya penetapan remunerasi Dewan Komisaris, total remunerasi Direksi juga disesuaikan dengan kondisi Perusahaan di tahun berjalan yang masih dipengaruhi oleh tantangan pandemi dan menurunnya kinerja industri penerbangan secara keseluruhan.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders by referring to the policies of the Parent Company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The remuneration structure for the Board of Directors consists of a basic salary, health benefits, and professional allowances. In 2021, the Parent Company has determined the remuneration of the Board of Directors. Similar to the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Directors has also been set according to the Company's condition in the current year which was affected by the pandemic challenges and the airlines industry's weak performance.

## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dapat diberhentikan atau mengundurkan diri dengan mekanisme dan persyaratan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
- Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan terbukti:
  - Tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
  - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
  - Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
  - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;

## MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors may be dismissed or resigned with the following mechanisms and requirements:

- The General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons;
- The reason for the dismissal of a member of the Board of Directors as referred to in point 1 above is related to the following proven events of:
  - Unable to fulfill the obligations that have been agreed in the management contract;
  - Unable to perform the duties properly;
  - Not implementing the laws and/or provisions of the Articles of Association;
  - Engaged in actions that are detrimental to the Company and/or the country;

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;</li> <li>f. Dinyatakan bersalah oleh putusan Pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap; atau</li> <li>g. Mengundurkan diri.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi di luar alasan yang telah disebutkan dalam butir 2 huruf (a) hingga (g) apabila dinilai tepat dengan batasan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;</li> <li>4. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam pada butir 2 huruf (a) sampai (g) dan butir 3 di atas diambil setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;</li> <li>5. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;</li> <li>6. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada pemegang saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan disampaikan pemberitahuan terkait pemberhentiannya tersebut;</li> <li>7. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri atau menyatakan tidak berkeberatan rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu dianggap telah terpenuhi;</li> <li>8. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada butir 4 dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengabaikan ketentuan batas waktu;</li> <li>9. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya; dan</li> <li>10. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 2 huruf (d) dan (f) merupakan pemberhentian secara tidak hormat.</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Proven to have acted in violation of ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors;</li> <li>f. Found guilty by a court decision that has permanent legal force; or</li> <li>g. Resign.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. The General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors other than the reasons stated in the point 2 letters (a) to (g) if deemed appropriate within certain limits stipulated in the Company's Articles of Association;</li> <li>4. The decision to dismiss as referred to in point 2 letters (a) to (g) and point 3 above is taken after the relevant member of the Board of Directors has been given the opportunity to defend him/herself;</li> <li>5. The plan to dismiss members of the Board of Directors at any time as referred to in point 1 shall be notified to the relevant member of the Board of Directors orally or in writing by the Shareholders;</li> <li>6. In the event that the dismissal is done outside the General Meeting of Shareholders, then the self- defense is submitted in writing to the shareholders within 14 (fourteen) days from the date the relevant member of the Board of Directors is notified regarding the dismissal;</li> <li>7. In the event that the dismissed member of the Board of Directors has defended him/herself or expressed no objection to his/her dismissal plan at the time of notification, the terms of time limit are deemed to have been fulfilled;</li> <li>8. In the event that the dismissal is done at the General Meeting of Shareholders, the self- defense as referred to in point 4 is conducted at the General Meeting of Shareholders by ignoring the provisions of the time limit;</li> <li>9. As long as the termination plan is still in process, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties properly; and</li> <li>10. The dismissal due to reasons as referred to in point 2 letters (d) and (f) is a dishonorable dismissal.</li> </ol> |
|---|--|

## **INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Per 31 Desember 2021, Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan dengan baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta melaporkan pencapaian kinerjanya kepada Direksi.

## **INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

As of December 31, 2021, the Board of Directors has never formed a committee under its responsibility. The Board of Directors performs its duties and responsibilities in managing the Company with the assistance of the Corporate Secretary.

The Board of Directors has come to a conclusion that throughout 2021, the Corporate Secretary has performed the duties and responsibilities appropriately and has reported the performance to the Board of Directors.



## Sekretaris Dewan Komisaris

### SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris dalam hal ini berperan dalam menjaga kelancaran administrasi dan koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed to assist the smooth functioning of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners in this case plays a role in maintaining the smooth administration and coordination with both internal and external parties in the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.

#### Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



#### Mega Hapsari

**Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners**

Periode Jabatan | Term of Office: 2018-sekarang | 2018-present

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	38 tahun   years old
Pendidikan Terakhir Latest Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2006)</li> <li>• Magister Hukum dari Maastricht University, Belanda (2009)</li> <li>• Bachelor of Law from University of Indonesia (2006)</li> <li>• Master of Law from Maastricht University, the Netherlands (2009)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia (2015-sekarang)</li> <li>• Vice President Corporate Legal &amp; Compliance PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-sekarang)</li> <li>• Manager of Operation &amp; Technical Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018)</li> <li>• Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015)</li> <li>• Legal Researcher National Legal Reform Program (NLRP) (2009-2011)</li> <li>• Associate BT Partnership Law Firm (2006-2008)</li> <li>• Secretary to the Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia (2015-present)</li> <li>• Vice President Corporate Legal &amp; Compliance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-present)</li> <li>• Manager of Operation &amp; Technical Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018)</li> <li>• Legal Advisor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015)</li> <li>• Legal Researcher of National Legal Reform Program (NLRP) (2009-2011)</li> <li>• Associate of BT Partnership Law Firm (2006-2008)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/005/0818 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia tanggal 27 Agustus 2018</p> <p>Decree Number: DEKOM/SKEP/005/0818 concerning the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia dated August 27, 2018.</p>



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagaimana di bawah ini:

1. Memastikan bahwa tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
7. Mempersiapkan dan mengadministrasikan undangan rapat serta bahan rapat yang dibutuhkan dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun bersama Direksi Perusahaan;
8. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris;
9. Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
10. Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris;
11. Melakukan tugas kesekretariatan lainnya;
12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, including but not limited to the following matters:

1. Ensuring that the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners are in accordance with the Articles of Association, the principles of good corporate governance and the prevailing laws and regulations;
2. Provide information needed by the Board of Commissioners on a regular basis when requested;
3. Coordinate Committee members if necessary to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
4. Coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. As a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners;
7. Prepare and administer meeting invitations as well as meeting materials needed in internal meetings of the Board of Commissioners and with the Board of Directors of the Company;
8. Prepare and administer the minutes of the Board of Commissioners meeting;
9. Collecting materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
10. Making outgoing letters and documenting the letters of the Board of Commissioners;
11. Perform other secretarial duties;
12. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, the Secretary of the Board of Commissioners participated in several competency improvement programs. The list of training and competency development activities for the Secretary of the Board of Commissioners throughout 2021 can be found in the Company Profile chapter of this annual report.



## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2021

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Implementation of Duties and Responsibilities	Keterangan Explanation
1.	<p>Menghadiri rapat Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat Attended the Board of Commissioners meetings and made the minutes of meetings</p>	<p>Dalam setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris selalu hadir dan membuat risalah rapat. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas kali) rapat Dewan Komisaris. In every meeting of the Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has always been present and prepared the minutes of the meeting. In 2021, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) internal meetings.</p>
2.	<p>Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris Coordinated the members of Committee, if necessary, to help the Board of Commissioners in doing its duties</p>	<p>Sekretaris Dewan Komisaris melakukan komunikasi kepada seluruh anggota komite sesuai arahan Dewan Komisaris secara berkala. The Secretary of the Board of Commissioners has regularly communicated to all members of the committee according to the direction of the Board of Commissioners.</p>
3.	<p>Sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi Acted as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors</p>	<p>Sekretaris Dewan Komisaris berperan menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal: a. Koordinasi pelaksanaan rapat berkala b. Koordinasi pelaksanaan laporan tahunan c. Penyampaian informasi/pengawasan/<i>advice</i>/keputusan di antaranya:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pemberian <i>advice</i> atas aspek Kepatuhan/<i>compliance</i></li> <li>• Penelaahan, persetujuan dan pemantauan pelaksanaan atas usulan Tindakan Direksi baik sesuai RKAP maupun di luar RKAP</li> <li>• Pengawasan dan pemberian <i>advice</i> atas pelaksanaan bisnis, risiko, keuangan dan operasional Perusahaan</li> </ul> d. Dokumen terkait Dewan Komisaris, seperti dokumen persetujuan, dokumen tanggapan, dokumen surat-menyurat, dokumen risalah dan kelengkapan rapat.                      The Secretary of the Board of Commissioners has become the liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of:                      a. Coordination of regular meetings                      b. Coordination regarding the annual report                      c. Submission of information/supervision/<i>advice</i>/decision include:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervision and advice on Compliance</li> <li>• Review, approval and monitoring of the proposed actions regarding the Board of Directors in accordance with the RKAP and others outside the RKAP</li> <li>• Supervision and advice on the Company's business, risks, finances and operations</li> </ul>                     d. Documents related to the Board of Commissioners, such as approval, response, correspondence, minutes and completeness of meetings.</p>

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Implementation of Duties and Responsibilities	Keterangan Explanation
4.	<p>Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris Prepared the work plan draft and budget for the Board of Commissioners</p>	<p>Sekretaris Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris ke dalam suatu <i>draft</i> surat keputusan serta melakukan proses sirkulasi penandatanganan. The Secretary of the Board of Commissioners helped the Board of Commissioners in compiling a draft of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners into a decree and circulated the document to be signed.</p>
5.	<p>Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Collected materials and information relevant to the duties of the Board of Commissioners</p>	<p>Mengarsipkan dan menyampaikan informasi penting tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Risalah rapat</li> <li>• Keputusan Dewan Komisaris</li> <li>• Surat-menyurat</li> <li>• Rekomendasi Dewan Komisaris</li> <li>• Analisa/laporan Dewan Komisaris</li> </ul> <p>Archived and conveyed important information about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minutes of meetings</li> <li>• The Board of Commissioners Decree</li> <li>• Correspondence</li> <li>• Board of Commissioners' recommendation</li> <li>• The Board of Commissioners' analysis/report</li> </ul>

## Komite Audit

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, memiliki fungsi strategis untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasannya agar pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee, directly responsible to the Board of Commissioners, has a strategic function to assist the Board of Commissioners in supervising so that the management of the Company runs according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

#### KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Di dalam Piagam Komite Audit, Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Anggota komite audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan memahami industri/bisnis perusahaan.

#### QUALIFICATIONS TO BECOME MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

In the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Do have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/ inspection.
2. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
3. Able to communicate effectively.
4. Able to provide sufficient time to complete the tasks.
5. Must have an educational background or expertise in accounting or finance and understand the Company's industry/business.

#### SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, berikut susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### MEMBERS AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2021

The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the composition the Audit Committee as of December 31, 2021, is as follows:

##### Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021

The Composition of Audit Committee as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Per 1 Januari – 4 Oktober 2021 As of January 1 – October 4, 2021				
Abdul Azis	Ketua Komite Audit/ Komisaris Chairman of Audit Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/ SKEP/001/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit Decree Number: DEKOM/SKEP/001/2020 dated May 26, 2020 regarding the Extension of the Term of Office of the Chairman and Members of the Audit Committee	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Muhamad Ridwan	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/ SKEP/001/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit Decree Number: DEKOM/SKEP/001/2020 dated May 26, 2020 regarding the Extension of the Term of Office of the Chairman and Members of the Audit Committee	26 Mei 2020 May 26, 2020	Ke-2 2nd

### Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021

The Composition of Audit Committee as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Darmanto	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/001/2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Masa Jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit Decree Number: DEKOM/SKEP/001/2021 dated February 1, 2021 regarding the Extension of Term of Office of the Chairman and Members of the Audit Committee	1 Februari 2021 February 1, 2021	Ke-1 1st
Per 4 Oktober – 31 Desember 2021 As of October 4 – December 31, 2021				
Hasan M. Soedjono	Ketua Komite Audit/ Komisaris Chairman of Audit Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Regina Jansen Arsjah	Anggota/ Member	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2021	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Ke-1 First
Asril Fitri Syamas	Anggota/ Member	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2021	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Ke-1 First

### Profil Anggota Komite Audit

Profiles of Audit Committee Member

#### HASAN M. SOEDJONO

**Ketua Komite Audit/Komisaris | Chairman of the Audit Committee/Commissioner**

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini  
The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report

#### REGINA JANSEN ARSJAH

**Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee**

Periode Jabatan | Term of Office: 4 Oktober 2021 - 3 Oktober 2024 (Periode Ke-1) | October 4, 2021 - October 3, 2024 (1st Period)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir Latest Education	Dr, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA (Aust), Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Assistant PriceWaterhouse KAP Hadi Sutanto (1987)</li> <li>Senior Accountant PT Borneo Sumatra Export Trading (1990)</li> <li>Accounting Manager PT Coca-Cola Indonesia (1991)</li> <li>Senior Finance &amp; Accounting Manager, Corporate Secretary PT Drassindo Persada Utama (1996)</li> <li>Senior Lecturer at Bachelor, Master, Doctoral Degree at FEB Universitas Indonesia (2006)</li> <li>Lecturer, Program Head, Dean, Rector, and Institution Head at Bakrie University (2007)</li> <li>Managing Director PT Citra Bakti Indonesia (2012)</li> <li>Audit Committee Member PT Garuda Indonesia (2014)</li> <li>Senior Lecturer at Bachelor, Master, Doctoral Degree FEB Universitas Trisakti (2010-Now)</li> <li>Director of Internal Audit Universitas Trisakti (2020 - now)</li> <li>Audit Committee Member PT Citilink Indonesia (2021 - now)</li> <li>Audit Committee Member PT Cardig Aero Services (2021 - now)</li> <li>Audit Committee Member PT Jasa Angkasa Semesta (2021 - now)</li> </ul>

### ASRIL FITRIE SYAMAS

#### Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Periode Jabatan | Term of Office: 4 Oktober 2021 - 3 Oktober 2024 (Periode Ke-1) | October 4, 2021 - October 3, 2024 (1st Period)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	64 tahun   years old
Pendidikan Terakhir Latest Education	Ir., MSc., Universitas Indonesia, University of Stirling
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Keuangan IPTN 1994</li> <li>• Komisaris Utama IPTN Europe GmbH 1994-2000</li> <li>• Board of Director IPTN North America Inc. 1994-1996</li> <li>• Chairman of IPTN North America 1996-2013</li> <li>• Komisaris Utama PT Nusantara System Internasional (1995-2002)</li> <li>• Komisaris IPTN 1998-1999</li> <li>• Ketua Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia 2010-sekarang</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Risiko; Anggota Komite Kebijakan Perusahaan; Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko; Anggota Komite Audit 2009-2012; 2011-2014; 2015-2017; 2017-Okt 2018</li> </ul>

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

### INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspects	Hasan M. Soedjono	Regina Jansen Arsjah	Asril Fitri Syamas
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner.	V	V	V
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares directly or indirectly in the Company.	V	V	V
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	V	V	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business activities.	V	V	V

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Sesuai pasal 70 ayat (1) Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dinyatakan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit dibuat dalam memenuhi pasal 23 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk menetapkan Piagam Komite berdasarkan usulan komite.

## TUGAS DAN WEWENANG

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

1. Tugas Komite Audit
  - a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan Internal Auditor.
  - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
  - c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
  - d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
  - e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas dewan komisaris lainnya.
  - f. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
  - g. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan.
  - h. Memelihara komunikasi dan koordinasi yang positif dengan auditor internal dan eksternal, sekretariat Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya pada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

According to article 70 paragraph (1) of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, it is stated that the Commissioners and the Supervisory Board of SOEs are required to establish an audit committee that works collectively and functions to assist the Commissioners and the Supervisory Board in executing their duties.

The Audit Committee Charter has been drawn up in compliance with Article 23 of the SOE Ministerial Regulation Number Per-12/MBU/2012 dated August 1, 2011, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which regulates the Board of Commissioners/ Supervisory Board to determine the Audit Committee Charter based on the committee's proposal.

## DUTIES AND AUTHORITIES

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in performing the duties of supervising and advising the Board of Directors on the Company's management activities.

1. Duties of the Audit Committee
  - a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the external and internal auditors.
  - b. Assess the implementation of audit activities by the Internal Audit Unit and external auditor along with the results.
  - c. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
  - d. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
  - e. Identify the matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
  - f. Monitor the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly over the financial reporting.
  - g. Provide a means for receiving, reviewing, and following up on complaints.
  - h. Maintain positive communication and coordination with internal and external auditors, the secretariat of the Board of Commissioners, and other supporting organs of the Board of Commissioners concerning the implementation of the supervisory function.



2. Kewenangan Komite Audit  
Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat:
  - a. Memiliki akses terhadap catatan akuntansi dan penunjang dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
  - b. Mengundang Direksi, pejabat SPI maupun akuntan publik/Audit Eksternal dalam rapat komite audit.
  - c. Memonitor efektivitas Internal Audit.
  - d. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal oleh Direksi.

2. Authorities of the Audit Committee  
With the knowledge of the Board of Commissioners, the Audit Committee can:
  - a. Access the accounting and supporting records and information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties.
  - b. Invite the Board of Directors, Internal Control System (SPI) officials, and public accountants/ External Auditors to the audit committee meeting.
  - c. Monitor the effectiveness of Internal Audit.
  - d. Monitor the implementation of the follow-up to the findings of the internal auditors by the Board of Directors.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee to improve the competency of members of the Audit Committee. Such programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance. Regarding the participation of the Audit Committee in the competency improvement activities throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report.

### RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat mengadakan rapat dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 25 kali rapat yang dilakukan secara internal dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

### AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee may hold meetings with the Internal and External Auditors as needed. In 2021, the Audit Committee has held 25 meetings which were conducted internally and attended by all members of the Audit Committee.

#### Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Audit Committee (If Not Attend)
29 Januari 2021 January 29, 2021	Yogyakarta	Pemaparan Rapat Program Kerja Pemeriksaan Presentation of Audit Program	3 (tiga) 3 (three)	
17 Maret 2021 March 17, 2021	Tangerang	Sharing Session Komite Audit dan Internal Audit Sharing Session from the Audit Committee and Internal Audit	3 (tiga) 3 (three)	

## Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Audit Committee (If Not Attend)
31 Maret 2021 March 31, 2021	Tangerang	Rapat Rutin Internal Audit dan Komite Audit Routine Meeting of the Internal Audit and Audit Committee	3 (tiga) 3 (three)	
9 Juni 2021 June 9, 2021	Tangerang	Sharing session Fraud Awareness oleh Komite Audit kepada divisi Internal Audit Sharing session Fraud Awareness from the Audit Committee to the Internal Audit Division	3 (tiga) 3 (three)	
7 September 2021 September 7, 2021	Tangerang	Pembahasan Telaah Komite Audit terkait Kelangsungan Usaha ( <i>Going Concern</i> ) Audit Committee's Review regarding the Going Concern	3 (tiga) 3 (three)	
4 Oktober 2021 October 4, 2021	Jakarta	Program Kerja Komite Audit Kuartal Keempat 2021 Work Program of the Audit Committee in the Fourth Quarter of 2021	3 (tiga) 3 (three)	-
12 Oktober 2021 October 12, 2021	Jakarta	Pemaparan dan Pembahasan Program Kerja Audit Internal Presentation and Discussion of the Internal Audit Work Program	3 (tiga) 3 (three)	-
14 Oktober 2021 October 14, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
19 Oktober 2021 October 19, 2021	Tangerang	Pembahasan KA, SPI, dengan Divisi Engineering & Maintenance Discussion of KA, SPI, with the Engineering & Maintenance Division	3 (tiga) 3 (three)	-
21 Oktober 2021 October 21, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
26 Oktober 2021 October 26, 2021	Tangerang	Pemaparan dan Pembahasan dari VP Cargo Presentation and Discussion from VP Cargo	3 (tiga) 3 (three)	-
2 November 2021 November 2, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit tentang Penyusunan Piagam Komite Audit Coordination of the Audit Committee on Audit Committee Charter	3 (tiga) 3 (three)	-
4 November 2021 November 4, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
9 November 2021 November 9, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
11 November 2021 November 11, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
12 November 2021 November 12, 2021	Jakarta	CG Scorecard (Pembahasan bersama SesDekom & Tim Corporate Secretary) CG Scorecard (Discussion with SesDekom & Corporate Secretary Team)	3 (tiga) 3 (three)	-
16 November 2021 November 16, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-

### Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Audit Committee (If Not Attend)
22 November 2021 November 22, 2021	Jakarta	Pemaparan dan Pembahasan: VP Corporate Strategy Presentation and Discussion: VP Corporate Strategy	3 (tiga) 3 (three)	-
23 November 2021 November 23, 2021	Jakarta	Pemaparan dan Pembahasan <i>Update</i> Pelaksanaan Audit Internal Presentation and Discussion on Internal Audit Update	3 (tiga) 3 (three)	-
25 November 2021 November 25, 2021	Jakarta	Pemaparan dan Pembahasan Divisi Human Resources Pemaparan dan Pembahasan Divisi Financial Analysis & Risk Management Human Resources Division Presentation and Discussion Financial Analysis & Risk Management Division Presentation and Discussion	3 (tiga) 3 (three)	-
30 November 2021 November 30, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
7 Desember 2021 December 7, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
14 Desember 2021 December 14, 2021	Jakarta	Koordinasi Komite Audit Audit Committee Coordination	3 (tiga) 3 (three)	-
16 Desember 2021 December 16, 2021	Jakarta	Evaluasi Risk Profile Risk Profile Evaluation	3 (tiga) 3 (three)	-
23 Desember 2021 December 23, 2021	Tangerang	Pemaparan dan Pembahasan <i>Update</i> Program Kerja Audit Internal & Rencana Program Kerja 2022 Presentation and Discussion on Internal Audit Work & Program in 2022	3 (tiga) 3 (three)	-

### REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT INTERNAL KOMITE AUDIT

### RECAPITULATION OF ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE AT ITS INTERNAL MEETINGS

#### Komite Audit Periode Januari – Oktober 2021:

Audit Committee for the Period of January – October 2021

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Abdul Azis (Ketua/Chairman)	5	5	100%
Muhamad Ridwan (Anggota/Member)	5	5	100%
Darmanto (Anggota/Member)	5	5	100%
<b>Rata-Rata</b> Average			<b>100%</b>

**Komite Audit Periode Oktober – Desember 2021:**

Audit Committee for the Period of October – December 2021

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hasan M. Soedjono (Ketua   Chairman)	20	20	100%
Asril Fitrie Syamas (Anggota   Member)	20	20	100%
Regina Jansen Arsjah (Anggota   Member)	20	20	100%
<b>Rata-rata Average</b>			<b>100%</b>

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2021**

Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab pengawasan Perseroan, Komite Audit sepanjang tahun 2021 mengadakan 25 (dua puluh lima) kali rapat dengan pihak Manajemen Citilink maupun Rapat Internal Komite yang sebagian besar dilakukan secara *online*. Komite Audit juga melakukan Telaah atas Hasil Audit Internal serta Telaah sebagai tindak lanjut atas penugasan dari Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga secara berkala melakukan Telaah atas *Management Report* Perusahaan yang memuat analisis kinerja pada bulan terkait. Pada tanggal 4 Desember 2021 Komite Audit telah melakukan pembahasan dan penetapan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2022 dan telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris.

**REKOMENDASI KOMITE AUDIT KEPADA DEWAN KOMISARIS**

Beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris selama periode Oktober – Desember 2021 di antaranya adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi terkait Pengembangan Program Penjualan dan Pemasaran termasuk kebijakan terkait Penjualan melalui OTA (*Online Travel Agent*) yang lebih efektif dalam upaya untuk meningkatkan penjualan. Rekomendasi disampaikan sebagai hasil *Review* atas Hasil Audit Internal.
- Rekomendasi terkait RKAP 2022 sebagai hasil telaah atas *Draft* RKAP 2022.
- Rekomendasi untuk penyusunan *Recovery Plan* oleh Divisi terkait perihal *Safety Factor A320* sebagai hasil pembahasan internal Komite Audit perihal *Main Wheel Brake*.

**BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2021**

In assisting the Board of Commissioners’ supervision on the Company, during 2021, the Audit Committee has held 25 (twenty five) meetings with Citilink Management and the Internal Committees, which mostly were conducted online. The Audit Committee has also reviewed the internal audit results and reviewed the follow-up which assigned by the Board of Commissioners. Moreover, the Audit Committee has also regularly reviewed the performance analysis report from the Company’s Management. On December 4, 2021, the Audit Committee has discussed and determined the 2022 Work Plan and submitted it to the Board of Commissioners.

**RECOMMENDATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE TO THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Some of the recommendations from the Audit Committee to the Board of Commissioners from October to December 2021 were as follows:

- Recommendations on the Sales and Marketing Programs, including how Sales policies through OTA (Online Travel Agents) were more effective to increase sales. The recommendations were submitted after reviewing the Internal Audit Results.
- Recommendations related to the 2022 RKAP after reviewing the 2022 RKAP Draft.
- Recommendations to prepare the Recovery Plan by the relevant Division regarding the A320 Safety Factor, based on of the Audit Committee’s internal discussion regarding the Main Wheel Brake.

## Sekretaris Perusahaan

### CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal. Sebagai salah satu organ penunjang, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary acts as a liaison that bridges the interests between the Company and external parties. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders, as stipulated in the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the Board of Directors.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



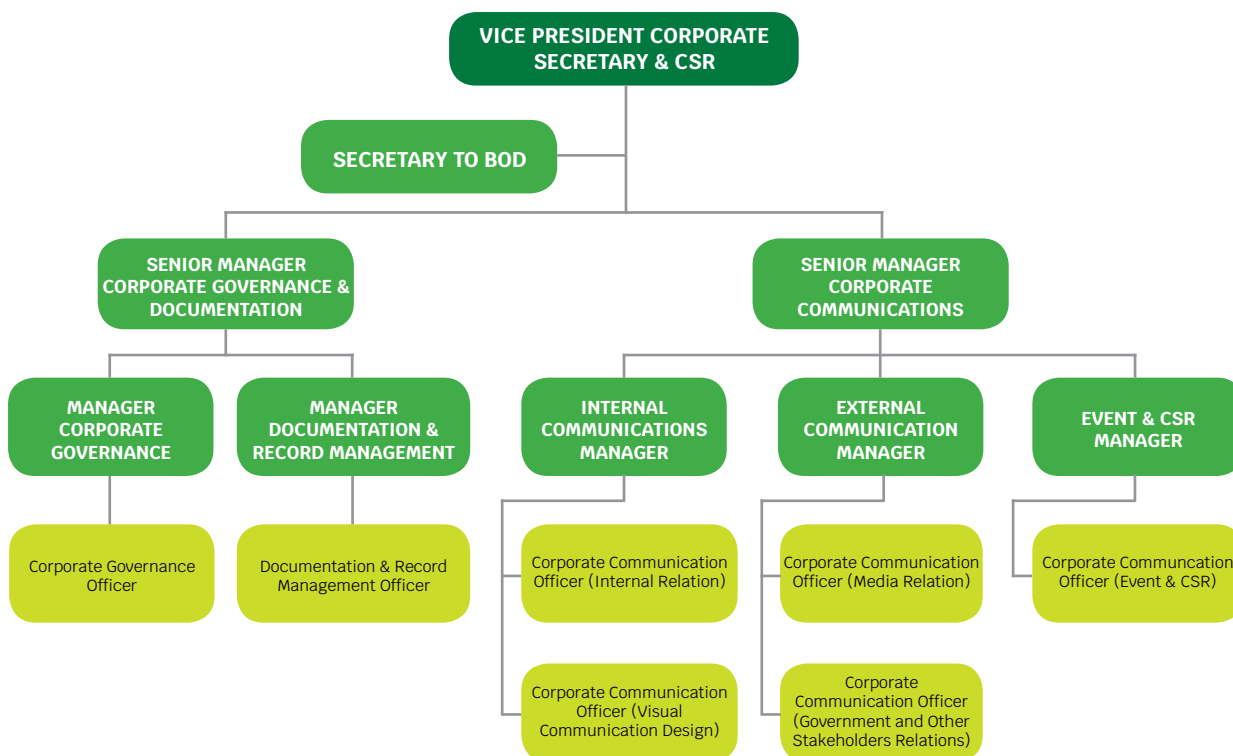
#### **DIAH SURYANI INDRIASTUTI**

**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**

Periode Jabatan | Term of Office: 2021-sekarang | 2021-present

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	51 tahun   years old
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana (S1) Akuntansi dari STIE Muhammadiyah Jakarta (2002) Bachelor of Accounting from STIE Muhammadiyah Jakarta (2002)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Corporate Secretary &amp; CSR PT Citilink Indonesia (2021-sekarang)</li> <li>Vice President Accounting PT Citilink Indonesia (2018-2021)</li> <li>Vice President Treasury &amp; Financial Accounting PT Citilink Indonesia (2018-2018)</li> <li>Senior Manager Finance Control PT Citilink Indonesia (2015-2018)</li> <li>Senior Manager Fin. An. For R.P, Mkt&amp;Sales, Svc &amp; Cargo PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015)</li> <li>Senior Manager Fin. Anlys. Route Profitb. Comm &amp; Cargo PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011)</li> <li>Senior Manager Fin. Analysis F. Route Prof Com &amp; Car (2010-2010)</li> <li>Senior Manager Fin. Analysis for Branch Office &amp; SBU PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008-2010)</li> <li>Manager Branch Office Reporting PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2007-2008)</li> <li>Manager Branch Office Quality Report PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2004-2007)</li> <li>Manager Revenue Report Accounting PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000-2004)</li> <li>Revenue Report Accounting Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1999-2000)</li> <li>Revenue Report Accounting Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1999-1999)</li> <li>Revenue Report Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1998-1999)</li> <li>Cargo &amp; Mail Revenue Staff ACC. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997-1998)</li> <li>Postal Transport Receivable Coordinator PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1996-1997)</li> <li>Commercial Accounting Sub Division Staff PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1993-1996)</li> </ul>

**Struktur Sekretaris Perusahaan**  
Structure of the Corporate Secretary



**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan hubungan komunikasi yang efektif Perusahaan dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
2. Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memastikan kesediaan kontrak Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
4. Memastikan kebijakan, regulasi dan keputusan Perusahaan sesuai dengan kepatuhan, GCG dan peraturan yang berlaku;
5. Memastikan kesediaan struktur, mekanisme dan sistem kepatuhan pada penyimpanan dokumen GCG;
6. Memastikan penyelesaian yang maksimal pada kasus-kasus yang dihadapi oleh Perusahaan;
7. Memastikan pengelolaan manajemen sekretaris Perusahaan yang efektif;

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY**

In general, the Corporate Secretary is tasked to ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations as well as to make sure the communication between the Company and external parties and stakeholders is done effectively. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Create and archive the Minutes of the Board of Directors Meeting;
2. Ensure the General Meeting of Shareholders is being held;
3. Ensure the Company's contract is in accordance with the applicable provisions and regulations;
4. Ensure that the Company's policies, regulations, and decree are in accordance with the compliance, GCG and applicable regulations;
5. Ensure the availability of compliance structures, mechanisms, and systems of the GCG document storage;
6. Ensure the cases that the Company are facing are being resolved for the Company's best interest;
7. Ensure an effective management of the Corporate Secretary;



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Memastikan kesediaan informasi terbaru tentang Perusahaan untuk pemangku kepentingan atau pemegang saham;</li> <li>9. Memastikan implementasi atas program komunikasi secara efektif dengan unit lain Perusahaan;</li> <li>10. Memastikan implementasi pada pengembangan IT pada sektor komunikasi dan media;</li> <li>11. Memastikan implementasi pada pengembangan komunikasi dan media;</li> <li>12. Memastikan implementasi pada pengembangan fasilitas komunikasi, program dan media untuk pengembangan pegawai;</li> <li>13. Memastikan kesediaan acara Perusahaan dan fungsi protokol;</li> <li>14. Memastikan implementasi pada pengembangan program komunikasi dan media yang efektif;</li> <li>15. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Guna memenuhi tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti dan mengawasi perkembangan regulasi yang berlaku;</li> <li>16. Membantu Direksi dalam pelaksanaan GCG yang meliputi keterbukaan informasi pada situs Perusahaan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;</li> <li>17. Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Ensure the stakeholders or shareholders are available to receive the latest information regarding the Company;</li> <li>9. Ensure there is an effective communication programs with other units within the Company;</li> <li>10. Ensure that the IT development in the communication and media sector is being implemented;</li> <li>11. Ensure that the communication and media development is being implemented;</li> <li>12. Ensure the development of communication facilities, programs and channels for employee development is being implemented;</li> <li>13. Ensure the availability of corporate events and protocol functions;</li> <li>14. Ensure that the development of communication and media programs are being implemented effectively;</li> <li>15. Provide recommendations to the Board of Directors regarding updated regulations that have significant effect on the Company's business sustainability. This requires the Corporate Secretary to follow and supervise any update of the applicable regulations;</li> <li>16. Assist the Board of Directors in implementing GCG which includes information disclosure on the Company's website, organizing and archiving the GMS, organizing and archiving the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;</li> <li>17. Act as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.</li> </ol> |
|---|--|

### **PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai upaya dalam menjaga konsistensi kualitas kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan. Informasi mengenai kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021**

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup, sebagai berikut:

### **COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY**

The Company's policy rules the competency development of the Corporate Secretary as an effort to maintain its consistency of quality according to the development of the Company's needs and the legislation changes that have an impact on the Company. For information regarding the participation of the Corporate Secretary in the competency improvement activities during 2021, see the Company Profile chapter of this annual report.

### **REPORT ON THE TASK IMPLEMENTATION IN 2021**

In 2021, the duties and responsibilities carried out by Corporate Secretary include the following:

No	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Implementation of duties and responsibilities	Keterangan Explanation
1	Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Ensured that the Company follows the information disclosure regulations in line with the GCG principles.	Melakukan penyempurnaan secara berkala mengenai keterbukaan informasi Perusahaan melalui penyusunan <i>Annual Report</i> dan pengelolaan <i>website</i> Perseroan. Regularly improved the Company's information disclosure through the Annual Report and the Company's website.
2	Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan. Provided information to stakeholders/community regarding the Company's condition.	Menyusun dan mensosialisasikan produk pendapatan kepatuhan. Developed and disseminated the compliance revenue products.
3	Memastikan bahwa tindakan Direksi telah memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Ensured that the actions of the Board of Directors have followed the Articles of Association and Legislation.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa penerbitan Surat Kuasa Direksi kepada yang diberi wewenang telah dilakukan sesuai dengan mekanisme Perseroan serta memastikan isi kuasa telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Memastikan bahwa Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi telah sesuai dengan mekanisme Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ensure the issuance of the Power of Attorney of the Board of Directors has been conducted according to the Company's mechanism and ensure the contents of the power of attorney are in accordance with the applicable laws and regulations.</li> <li>Ensured that the Decree of the Board of Directors outside the Meeting are in accordance with the Company's mechanism and the prevailing laws and regulations.</li> </ol>
4	Menjadi penghubung Perseroan dengan masyarakat. Connected the Company and the community.	Membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan regulator. Sekretaris Perusahaan berperan menjadi penghubung antara Perseroan dengan regulator. Build a relationship with stakeholders and regulators. The Corporate Secretary acted as a liaison between the Company and regulators.
5	Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat. Attended the Board of Directors' meetings and made the minutes of meetings.	Hadir dalam setiap rapat Direksi dan memelihara risalah rapat Direksi dan Keputusan yang lahir dari Rapat Direksi. Attend every meeting of the Board of Directors and archive the minutes of the meeting and decrees issued from the Meeting of the Board of Directors.
6	Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Prepared a Special List in connection with the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan mengelola Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Prepared and managed the Special List in connection with the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7	Mengelola Laporan Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Pegawai. Managed the Gratification Reports and Employee Wealth Reports.	Sekretaris Perusahaan memberikan sosialisasi, mengelola laporan Gratifikasi dan LHKPN. Disseminated the information and managed the Gratification reports and LHKPN.
8	Mengelola Laporan <i>Whistleblowing System</i> . Managed the Whistleblowing System report.	Sekretaris Perusahaan memberikan sosialisasi dan mengelola laporan <i>Whistleblowing System</i> . Disseminated the information and managed the Whistleblowing System report.
9	Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan. Responsible for holding the GMS of the Company.	Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan melakukan koordinasi pelaksanaan RUPS Tahunan. The Corporate Secretary prepared and coordinated the Annual GMS.
10	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Human Resources Development and Guidance.	Sekretaris Perusahaan melakukan serangkaian sosialisasi/ <i>sharing</i> kepada Unit Kerja terkait. Conducted a series of dissemination/sharing activities to related Work Units.

No	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Implementation of duties and responsibilities	Keterangan Explanation
11	Koordinasi pengurusan izin-izin usaha Perseroan. Coordination regarding the management of the Company's business permits.	Sekretaris Perusahaan membuat, mengurus dan memperpanjang izin usaha Perseroan antara lain SIUAAU, Domisili Usaha, dan sebagainya. The Corporate Secretary has made, administered, and extended the Company's business licenses, including SIUAAU, Business Domicile, and many others.
12	Mengkoordinir pelaksanaan <i>assessment</i> dan <i>review/evaluasi</i> penerapan GCG. <i>Assessment</i> penerapan GCG dilakukan setiap 2 tahun sekali dan <i>review/evaluasi</i> penerapan GCG juga dilakukan setiap 2 tahun sekali. Coordinated the assessment and review/evaluation of GCG implementation. The assessment of GCG implementation is carried out every 2 years and the review/evaluation of GCG implementation is also carried out every 2 years.	Melakukan koordinasi dan pelaksanaan atas terlaksananya <i>assessment/self assessment</i> GCG. Coordinated and implemented the GCG assessment/self-assessment.
13	Memastikan pelaksanaan program komunikasi dapat berjalan dengan baik. Ensured the communication program can run appropriately.	Memastikan program komunikasi kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan terlaksana dengan baik. Ensured the communication to internal and external parties was carried out appropriately.
14	Memastikan pengembangan saluran komunikasi berbasis IT. Ensured the development of an IT-based communication channel.	Memastikan komunikasi Perseroan tersalurkan secara efektif melalui media digital seperti Instagram, Email, dan HelloCiti. Ensured that the Company's communications were channeled effectively through digital media such as Instagram, Email, and HelloCiti.
15	Memastikan pengembangan program dan media komunikasi yang efektif. Ensured the development of an effective communication program and channel.	Melakukan koordinasi dan memastikan program serta media komunikasi Perseroan sejalan dengan kondisi terkini. Coordinated and ensure that the Company's programs and communication channels are in line with current conditions.
16	Memastikan terlaksananya fungsi <i>corporate event/keprotokolan</i> dapat berjalan dengan baik. Ensured the corporate event/protocol function ran appropriately.	Melakukan koordinasi dan memastikan kegiatan yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris berjalan dengan baik. Coordinated and ensured the activities involving the Board of Directors and the Board of Commissioners run appropriately.
17	Memastikan kebijakan internal divisi telah terpenuhi. Ensured the division's internal policies have been met.	Melakukan pembahasan dan penyusunan kebijakan internal terkait pelaksanaan kerja seluruh unit yang menjadi tanggung jawabnya. Discuss and formulate internal policies related to the performance of all units under her responsibility.
18	Mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Improved its competence as a Corporate Secretary.	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar. Followed several trainings and seminars.

# Audit Internal

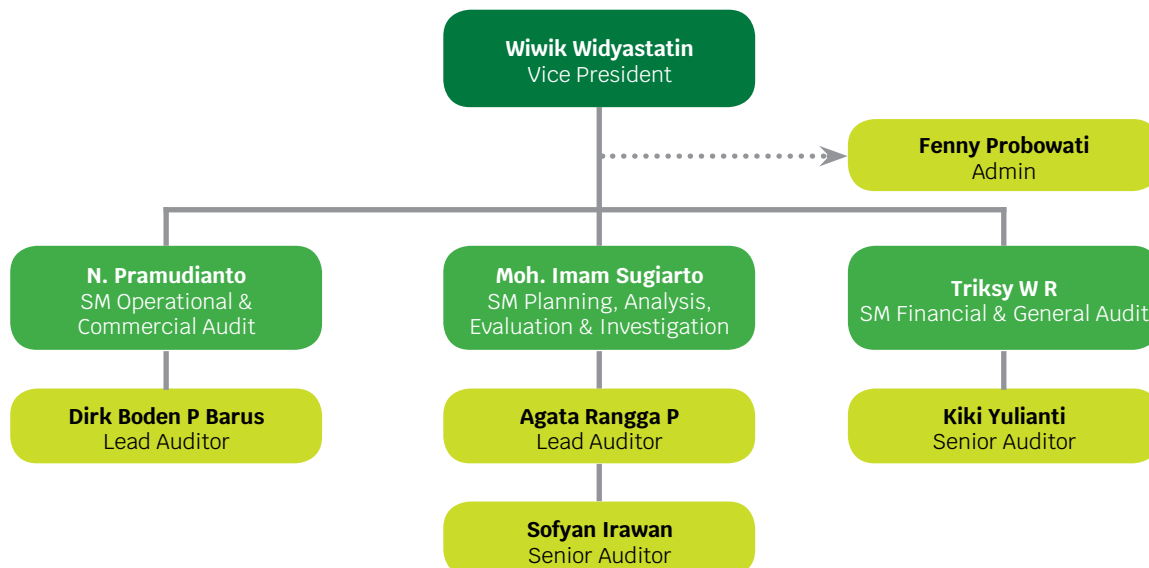
## INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan suatu kegiatan dan perangkat kebijakan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Internal Audit is an activity and policy instrument of assurance and consulting which is independent and objective, to increase the value of the Company and improve its operations, through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and Good Corporate Governance processes.

### Struktur Organisasi Audit Internal

Organizational Structure of the Internal Audit



Keanggotaan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang aksesibilitas terhadap semua aktivitas Perusahaan, sehingga dapat memberikan penilaian objektif, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat untuk semua pihak terkait. Hingga 31 Desember 2021, keanggotaan Audit Internal terdiri dari 9 (sembilan) personel, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Vice President, 3 (Tiga) Pejabat Senior Manager, 2 (dua) Team Leader, 2 (dua) Senior Auditor dan 1 (satu) Admin Internal Audit.

The Internal Audit is led by a Head who is appointed and reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit in performing his/her duties shall exercise his/her authority to access all the Company's activities so that he/she can provide an objective, professional, and accountable assessment that is beneficial for all related parties. As of December 31, 2021, the Internal Audit consisted of 9 (nine) personnel, including 1 (one) Vice President, 3 (three) Senior Managers, 2 (two) Team Leader, 2 (two) Senior Auditor, and 1 (one) Admin.



### WIWIK WIDYASTATIN

**Kepala Audit Internal | Vice President Internal Audit**

Periode Jabatan | Term of Office: 2019 (November)-sekarang | 2019 (November)-present

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun   years old
Pendidikan Terakhir Latest Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana (S1) Teknik Komputer, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1994)</li> <li>• Sarjana (S2) Manajemen Sistem Informasi, Waikato, Selandia Baru (2000)</li> <li>• Bachelor of Computer Engineering, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1994)</li> <li>• Master of Information Systems Management, University of Waikato, New Zealand (2000)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Internal Audit PT Citilink Indonesia (2019-sekarang)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Aero System Indonesia (2018-2019)</li> <li>• Komite Audit PT Aero System Indonesia (2018-2018)</li> <li>• Senior Manager Informasi Teknologi &amp; ERM Audit (2015-2018)</li> <li>• Treasurer ISACA ID (2017-2019)</li> <li>• Vice President of Internal Audit of PT Citilink Indonesia (2019-present)</li> <li>• Director of Finance of PT Aero System Indonesia (2018-2019)</li> <li>• Audit Committee of PT Aero System Indonesia (2018-2018)</li> <li>• Senior Manager of Information Technology &amp; ERM Audit (2015-2018)</li> <li>• Treasurer of ISACA ID (2017-2019)</li> </ul>

### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal memperhitungkan kapabilitas dan kecakapannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed, dismissed by, and directly responsible to the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into account his/ her capabilities and skills in performing the duties and responsibilities of the Internal Audit.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang mengatur struktur dan kedudukan Audit Internal, tugas dan wewenang, serta kode etik Auditor yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang berlaku secara internasional. Audit Internal juga berpedoman pada *The Institute of Internal Auditors* yang memuat Definisi Audit Internal dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

### GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE INTERNAL AUDIT

The implementation of Internal Audit duties has been equipped with guidelines that regulate the structure and position of Internal Audit, duties and authorities, as well as the Auditor's code of conduct which refers to the code of conduct established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of conduct that applies internationally. The Internal Audit is also guided by *The Institute of Internal Auditors* which contains the Definition of Internal Audit and *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya termasuk integritas dan objektivitas para auditor; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Audit Internal atau ditugaskan oleh Direksi.

## SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Dalam mengukuhkan efektivitas serta akuntabilitas pelaksanaan Audit Internal, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA). Berikut disampaikan informasi mengenai sertifikasi Audit Internal Citilink. Sedangkan informasi mengenai kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT

1. Prepare and implement an annual plan of Internal Audit;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system with the Company's policies;
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities to be audited at all levels of the management;
5. Make a report on audit results and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Draw up a program to evaluate the quality of internal audit activities, including the integrity and objectivity of the auditors; and
9. Conduct inspections if necessary on the recommendation of the Internal Auditor assigned by the Board of Directors.

## PROFESSIONAL CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT

In strengthening the effectiveness and accountability of the implementation of Internal Audit, the Internal Audit Unit has been equipped with the Qualified Internal Auditor (QIA) certification. The following is the information regarding the certifications of the Internal Audit of Citilink. For information regarding the participation of the Corporate Secretary in the competency improvement activities during 2021, see the Company Profile chapter of this annual report.

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Number
Pendidikan QIA Tingkat Dasar   Basic QIA Education	1 orang   persons
Pendidikan QIA Tingkat Lanjut   Intermediate QIA Education	4 orang   persons
Memiliki Sertifikat QIA   Having the QIA Certificate	1 orang   persons
Memiliki Sertifikat QIA dan CISA   Having the QIA and CISA Certificates	1 orang   persons
<b>Jumlah   Total</b>	<b>7 orang   persons</b>



## KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Kode etik Audit Internal sebagaimana diatur dalam pedoman *The Institute of Internal Auditors* meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Integritas**  
Integritas Auditor Internal membentuk keyakinan yang menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.
2. **Objektivitas**  
Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3. **Kerahasiaan**  
Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
4. **Kompetensi**  
Auditor Internal menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL 2021

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal dimulai dengan rapat rencana program kerja dan pemaparan risiko tahunan pada Januari tahun 2021. Rapat tersebut berfungsi untuk mengevaluasi capaian kinerja dan tindak lanjut atas audit Tahun 2020 serta melakukan analisis risiko, isu terkini, dan rencana Perusahaan satu tahun ke depan. Analisis yang telah dilakukan bersama Komite Audit digunakan sebagai penentu prioritas program kerja yang akan dilaksanakan dan dimonitor setiap bulan oleh Komite Audit. Program kerja yang telah disusun terdiri dari Program Kerja Pemeriksaan Tahunan berupa: audit reguler, desk audit, dan pemeriksaan khusus sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, serta penugasan lain baik berupa pelatihan untuk menjaga kemampuan personel internal audit, serta pendampingan audit eksternal dan pemenuhan permintaan data oleh pihak eksternal seperti kejaksaan, kepolisian, imigrasi, dll.

## CODE OF CONDUCT OF THE INTERNAL AUDIT

The code of conduct of the Internal Audit is regulated in the guidelines of The Institute of Internal Auditors, which includes the following principles:

1. **Integrity**  
The integrity of the Internal Auditor forms a belief that forms the basis for trust in the considerations taken by the Internal Auditor.
2. **Objectivity**  
Internal Auditors demonstrate the highest level of professional objectivity in obtaining, evaluating, and conveying information about the activities or processes being examined. Internal Auditors carry out a balanced assessment of all relevant matters and are not improperly influenced by personal interests or other parties in providing judgments.
3. **Confidentiality**  
Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without legal authority unless required by law or the profession.
4. **Competency**  
Internal auditors apply the necessary knowledge, skills, and experience in providing internal audit services.

## BRIEF REPORT ON IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2021

The Internal Audit activities began with a meeting in January 2021 to discuss the work program and annual risk exposure. The meeting evaluated the performance and follow up of the 2020 audit along with the risk analysis, current issues, and the next year's plans. The joint analysis with the Audit Committee was used to determine the program's priority which then monitored every month by the Audit Committee. The program consists of the Annual Audit Program including regular audits, desk audits, and special audits if needed, as well as other assignments such as training programs to maintain the ability of internal audit personnel, as well as assistance from external audit, and fulfillment of data requested by external parties such as prosecutors, police, immigration, etc.

#### Audit Reguler | Regular Audit

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Kepegawaian</li> <li>• <i>Employee Benefit</i> dan Penggajian Pegawai Darat (tahap penyelesaian laporan)</li> <li>• Pengelolaan Bisnis Cargo (tahap penyelesaian laporan)</li> <li>• Pembukaan dan Penutupan Rute (tahap penyelesaian laporan)</li> <li>• <i>Delay Management</i> (tahap penyusunan laporan)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Employment Regulations</li> <li>• Employee Benefit and Salary for Ground Staff (finalizing)</li> <li>• Cargo Business Management (finalizing)</li> <li>• Route Opening and Closing (finalizing)</li> <li>• Delay Management (finalizing)</li> </ul> |
|--|--|

#### Desk Audit

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Charter YSM</li> <li>• Laporan Pengaduan Masyarakat (WBS) dengan <i>Online Travel Agent</i> (OTA)</li> <li>• Audit <i>Payroll</i> Captain dan FO</li> <li>• Audit Penyelesaian Uang Muka</li> <li>• Audit <i>Sport Baggage</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• YSM Audit Charter</li> <li>• Whistleblowing Report (WBS) with Online Travel Agent (OTA)</li> <li>• Audit Payroll Captain and FO</li> <li>• Advance Settlement Audit</li> <li>• Sport Baggage Audit</li> </ul> |
|--|--|

#### Pemeriksaan Khusus | Special Audit

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan Khusus Dugaan Pungutan Liar Pada Cargo Tanjung Pandan</li> <li>• Pemeriksaan Khusus <i>First Officer</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Special Audit of Alleged Extortion on Tanjung Pandan Cargo</li> <li>• Special Audit of First Officer</li> </ul> |
|--|--|

#### Review dan Formalisasi SOP | Reviewed and Formalized the SOP

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Operasional Prosedur <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring the Follow-up on Standard Operational Procedures</li> </ul> |
|--|---|

#### Kegiatan Non Audit | Non-Audit Activities

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Rencana Kerja Tahunan bersama Komite Audit</li> <li>• Rapat Evaluasi dan <i>Monitoring</i> Bulanan bersama Komite Audit</li> <li>• Training Kualifikasi Internal Audit</li> <li>• Pendampingan <i>Assessment Good Corporate Governance</i></li> <li>• Pendampingan pemeriksaan Auditor Eksternal</li> <li>• Pemenuhan permintaan informasi oleh pihak berwajib</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Annual Work Plan Meeting with the Audit Committee</li> <li>• Monthly Evaluation and Monitoring Meeting with the Audit Committee</li> <li>• Internal Audit Qualification Training</li> <li>• Assisted the Good Corporate Governance Assessment</li> <li>• Assisted External Auditor</li> <li>• Provided the authorities with information that they the requested</li> </ul> |
|--|---|

## TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT 2021

Selama tahun 2021 telah dilakukan rapat koordinasi dan konsultasi bersama dengan Komite Audit mengenai tindak lanjut atas audit tahun 2020 pada awal tahun berjalan. *Monitoring* bulanan pada tahun 2021 telah dilakukan secara rutin untuk mengetahui perkembangan penyelesaian rekomendasi audit yang belum dilakukan (*Open*), sedang dilakukan (*In Progress*), ataupun sudah dilakukan oleh auditee (*Closed*).

Laporan bulanan tersebut telah disampaikan kepada Direktur Utama maupun Komisaris secara berkala. Pada tahun 2021 terdapat 86 temuan dengan rincian 68 temuan telah selesai (*closed*), 13 masih dalam status *in progress* dan 5 temuan dengan status *open*. Internal audit melakukan s berkala melalui email, rapat, maupun konsultasi baik secara langsung maupun tidak kepada auditee.

## AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ON AUDIT RESULTS IN 2021

In 2021, there were coordination meetings and consultations with the Audit Committee to follow-up to the 2020 audit at the beginning of the current year. There were also monthly monitoring in 2021 to find out the status of the audit recommendations that have not been carried out (*Open*), being carried out (*In Progress*), or have been carried out by the auditee (*Closed*).

The monthly report has been submitted to the President Director and Commissioners. In 2021 there were 86 findings in which 68 were closed, 13 still in progress and 5 open status. Internal audit has conducted regular monitoring via email, meetings, and consultations either directly or indirectly with the auditee.

# Audit Eksternal

## EXTERNAL AUDITOR

Auditor Eksternal merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam menjamin independensi pelaporan keuangan Perusahaan, Citilink menunjuk Auditor Eksternal, yaitu profesi Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku dalam Perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008, Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. KAP yang ditunjuk memberikan jasa audit umum atas Laporan Keuangan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan Akuntan Publik (AP) tidak lebih dari 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Audit yang dilaksanakan Akuntan Publik dilakukan dengan merujuk pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta memperhatikan semua ketentuan OJK tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan pendapat apakah Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas.

Dalam menjamin koordinasi audit Laporan Keuangan, pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) turut diawasi oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit.

### MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Kantor Akuntan Publik diusulkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pengusulan Kantor Akuntan Publik diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham.

The External Auditor is an external organ of the Company whose function is to provide an opinion on the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. In ensuring the independence of the Company's financial reporting, Citilink appoints an External Auditor from Public Accounting Firm (KAP). Its appointment needs approval by the shareholders through the Annual GMS. The process of appointing a Public Accounting Firm is carried out according to the mechanism for the procurement of goods and services in force within the Company.

As stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, the Public Accountant appointed by the Company has met the independence criteria and has no conflict of interest with the Company. The KAP appointed will provide general audit services on Financial Statements for a maximum of 6 (six) consecutive financial years with a Public Accountant (AP) for no more than 3 (three) consecutive financial years.

The Public Accountants implement audit activities by referring to the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and taking into account all the Financial Services Authority (FSA) regulations regarding the form and composition of Financial Statements. The auditor's responsibility is to express an opinion on whether the financial statements are presented fairly, in all material respects, financial position, results of operations and cash flows.

The audit of Financial Statement by the Public Accounting Firm (KAP) is supervised by the Audit Committee and the Internal Audit Unit to minimize obstacles that may occur during the audit process as well as to maintain coordination.

### MECHANISM OF APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTANT AND IMPLEMENTATION OF THE EXTERNAL AUDIT

The appointment of a Public Accounting Firm is proposed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The proposal is then submitted to the General Meeting of Shareholders for approval by the Shareholders.

### AKUNTAN PUBLIK 2021

Perusahaan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik Yusup sebagai Auditor Eksternal yang melakukan pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Proses audit telah mengacu kepada Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2021

The Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with Public Accountant Yusup as External Auditor who conducted an independent examination of the Financial Statements for the period ended December 31, 2020. The audit process has referred to the Professional Standards of Accountants as well as the work agreement and audit scope according to the predetermined target time. The audit implementation has also met the objectivity criteria regarding fairness and conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Akuntan / Accountant	Daniel Kohar, S.E., CPA
Tahun Audit / Audit Year	Tahun buku 2021 Financial Year 2021
Periode Penugasan / Assignment Period	Sejak 30 November 2021 sampai dengan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dan KAP telah diselesaikan sepenuhnya Since November 30, 2021, until all the rights and responsibilities of the Company and KAP has been fully complied
Jasa / Services	Audit atas laporan keuangan Audit on financial statements
Jasa Lainnya / Other Services	Tidak ada None
Opini / Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
Biaya / Fee	Rp 3.240.000.000

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik (Partner) Name of Public Accountant (Partner)	Biaya (dalam Rupiah) Fee (in Rupiah)
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar	3.240.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusup	1.689.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar	2.480.000.000
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea	346.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Foreman Ronni Boy Pangaribuan	374.180.000

# Manajemen Risiko

## RISK MANAGEMENT

Bisnis penerbangan memiliki karakteristik yang spesifik dan unik, yaitu membutuhkan investasi yang besar (*high investment*) namun memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan faktor eksternal yang sulit dikendalikan (*high impact of uncontrollable factors*). PT Citilink Indonesia sebagai operator penerbangan nasional berbiaya murah (*Low-Cost Carrier*) telah memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan bisnis penerbangan. Dengan pemahaman tersebut, Perusahaan senantiasa menyusun strategi bisnis dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Dalam menetapkan keputusan-keputusan strategis, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga pertumbuhan bisnis yang terukur dan memastikan keberlangsungan bisnisnya. Untuk memastikan pencapaian tersebut, Perusahaan memandang perlu mengimplementasikan manajemen risiko Perusahaan. Dengan menerapkan manajemen risiko, diharapkan Perusahaan mampu mengidentifikasi risiko dan tantangan yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Di samping itu, melalui manajemen risiko, Perusahaan turut membangun kesadaran Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Implementasi manajemen risiko Perusahaan secara konsisten memberi manfaat:

1. Meningkatkan efektivitas organisasi  
Manajemen risiko menciptakan koordinasi yang lebih baik antara beberapa fungsi pengelolaan risiko serta meningkatkan ruang lingkup pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko secara terintegrasi akan meningkatkan peluang pencapaian tujuan perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan.
2. Meningkatkan ketahanan organisasi  
Penerapan manajemen risiko menjadi suatu langkah antisipasi dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan yang baik.
4. Membangun sinergi antara strategi Perusahaan dan tingkat risiko yang diterima (*Risk Appetite*) untuk mencapai tujuan dan sasaran.
5. Melakukan alokasi biaya dan optimalisasi manfaat dengan seimbang.
6. Memberi kepastian  
Manajemen risiko memungkinkan Perusahaan mengukur kemungkinan waktu terjadinya risiko (*risk velocity*) sehingga dapat mengantisipasi dan

The airline business has specific and unique characteristics, which require a high investment but also have a high sensitivity to the high impact of uncontrollable factors. PT Citilink Indonesia as a national low-cost carrier already has a good understanding of managing the aviation business. With this understanding, the Company always formulates a business strategy with the prudent principle that is adapted to the situation and conditions at hand.

In making strategic decisions, the Company always strives to maintain measurable business growth and ensure business continuity. To achieve this goal, the Company deems it necessary to implement risk management. By implementing risk management, the Company is expected to be able to identify risks and challenges that can affect the success level in achieving goals and objectives. In addition, through risk management, the Company also helps build awareness of Good Corporate Governance.

The Company's risk management implementation consistently provides benefits:

1. Improve the organizational effectiveness  
Risk management creates better coordination between its functions and increases the scope. Integrated risk management will increase the chances of achieving the Company's goals and increase the value of the Company in the end.
2. Increase the organizational resilience  
The implementation of risk management is a step to anticipate and mitigate risks that may be faced by the Company.
3. Improve the quality of good corporate governance.
4. Synergize the Company's strategy and the risk appetite to achieve the goals and objectives.
5. Allocate the costs and optimize the benefits in a balanced way.
6. Provide certainty  
Risk management will allow the Company to measure the possible risk velocity so that it can anticipate and reduce the consequence of



mengurangi dampak (konsekuensi) ketidakpastian dari suatu keadaan yang merugikan dan sudah diperkirakan sebelumnya.

7. Meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*.

Perusahaan saat ini telah mengimplementasikan manajemen risiko Perusahaan sebagai kerangka kerja yang komprehensif dan integratif dari seluruh divisi untuk mengelola kesempatan dan tantangan serta memitigasi risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan didasarkan kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai pedoman Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Sebagai bagian Garuda Indonesia Group, Perusahaan secara periodik dan berkesinambungan melakukan *monitoring*, evaluasi dan pelaporan pengelolaan risiko bersama dengan unit yang membidangi *Enterprise Risk Management* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sehingga setiap pelaksanaan mitigasi risiko Perusahaan dapat diukur efektivitasnya dan kemungkinan adanya mitigasi-mitigasi risiko baru sehingga tujuan Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dapat diperoleh.

**DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

**STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) berada di bawah Direktorat Keuangan dan di bawah tanggung jawab Divisi *Financial Planning & Risk Management*. Tugas utama fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan pada seluruh divisi sebagai pelaksana program dan rencana kerja Perusahaan melalui:

- Penyusunan kebijakan pengelolaan risiko (ERM *Manual Guidelines*)
- Pengembangan *risk management infrastructure*
- Kajian dan analisis risiko *cost* dan *benefit* atas pelaksanaan kerja sama, pelaksanaan investasi,

uncertainty from an adverse and predictable situation.

7. Increase the stakeholders' trust.

The Company has implemented corporate risk management as a comprehensive and integrative framework for all divisions to manage opportunities and challenges as well as mitigate the risks that may occur so as to maximize the value of the Company. The Company's risk management is based on the Company's Work and Budget Plan (RKAP) as a guideline for the Company in running its business.

As part of the Garuda Indonesia Group, the Company periodically and continuously monitors, evaluates and reports the risk management together with the unit in charge of Enterprise Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk so that each implementation of the Company's risk mitigation can be measured for its effectiveness and the possibility of risk mitigation, so that the Company's objectives stated in the RKAP can be reached.

**LEGAL BASIS OF THE RISK MANAGEMENT APPLICATION**

The Enterprise Risk Management (ERM) function is under the Finance Directorate and under the responsibility of the Financial Planning & Risk Management Division. The main task of the Enterprise Risk Management (ERM) function is to ensure the effectiveness of the implementation of the Company's risk management in all divisions, as the party in charge to implement the Company's programs and work plans through:

**RISK MANAGEMENT STRUCTURE OF THE COMPANY**

The Enterprise Risk Management (ERM) function is under the Finance Directorate and under the responsibility of the Financial Planning & Risk Management Division. The main task of the Enterprise Risk Management (ERM) function is to ensure the effectiveness of the implementation of the Company's risk management in all divisions, as the party in charge to implement the Company's programs and work plans through:

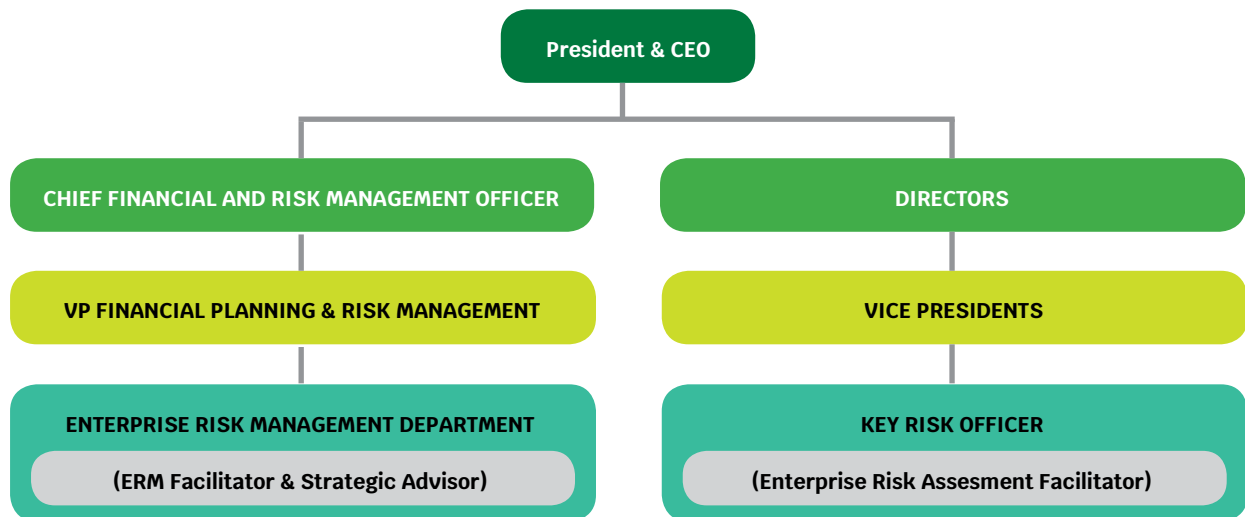
- Preparation of ERM Manual Guidelines
- Development of risk management infrastructure
- Cost and benefit risk assessment and analysis on the implementation of cooperation, investment,



- penggunaan anggaran Perusahaan dan seluruh inisiatif strategis Perusahaan
- *Monitoring* implementasi efektivitas mitigasi risiko atas profil risiko Perusahaan guna mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan berdasarkan peraturan- peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

- the use of the Company's budget and all strategic initiatives of the Company
- Monitoring the effectiveness of risk mitigation on the Company's risk profile to support the achievement of the Company's strategic objectives based on the regulations and principles of good corporate governance

**Struktur Manajemen Risiko Perusahaan**  
Structure of the Company's Risk Management



**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB**

President & CEO	: Menjadi penanggung jawab utama pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan Becomes the main person in charge of implementing the Company's risk management
Direktur Directors	: Memastikan pelaksanaan manajemen risiko di direktorat yang dinaungi Ensure the risk management implemented in their respective directorate
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	: Memastikan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik Ensure the Company's risk management is implemented effectively and in accordance with good corporate governance
VP Financial Planning & Risk Management	: Memfasilitasi risiko dan melakukan koordinasi atas pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing divisi Facilitate the risks and coordinate the implementation of risk management in each division
VP (masing-masing divisi) VP (of each division)	: Mengelola pelaksanaan manajemen risiko di divisi yang dinaungi Manage the implementation of risk management in their respective division
Departemen ERM ERM Department	: Memfasilitasi risiko dan memberikan kajian-kajian risiko Facilitate the risk and provide risk assessments
Key Risk Officer	: Melakukan identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko di masing-masing divisi Identify, assess and manage risks in each division

## KATEGORI RISIKO

Berdasarkan ERM *Manual Guidelines*, Perusahaan menetapkan dalam 5 (lima) kategori risiko dalam penyusunan profil risiko Perusahaan sebagai berikut:

1	<b>Financial Risk</b> Risiko terkait dengan kondisi keuangan perusahaan seperti risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko pihak ketiga. The risks related to the Company's financial condition such as the risks of market, liquidity and third party
2	<b>Strategic Risk</b> Risiko terkait dengan pelanggan, kompetitor, investor dan secara fundamental mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan. The risks related to customers, competitors, investors and fundamentally affect the Company's competitive position.
3	<b>Compliance Risk</b> Risiko terkait dengan ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan regulasi baik eksternal maupun internal. The risks related to non-compliance or violation of rules, laws and regulations, both external and internal
4	<b>Operational Risk</b> Risiko terkait dengan kegagalan kebijakan, proses, sistem, personel dan terkait dengan kejadian eksternal lainnya. The risks related to the failure of policies, processes, systems, personnel and also related to other external events.
5	<b>Safety and Security Risk</b> Risiko terkait dengan pelanggaran infrastruktur atau sistem <i>safety and security</i> . The risks related to breaches of infrastructure or safety and security system.

## RISK CATEGORY

Based on the ERM *Manual Guidelines*, the Company stipulates in 5 (five) risk categories in the preparation of the Company's risk profile as follows:

## PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2021

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021, Perusahaan menetapkan "Top 6 Corporate Risks Events" yang menjadi fokus pengelolaan manajemen risiko untuk memastikan ketercapaian target dan sasaran Perusahaan pada tahun 2021.

### 1. Risiko Dampak Pandemi Global COVID-19

- a. Hasil yang diharapkan
  1. Meningkatkan utilitas pesawat menjadi 9:46/hari
  2. Memenuhi target *revenue* 2021 sebesar USD 624 mio
  3. Menjaga *ending cash balance* 2021 sebesar USD 20 mio
  4. Memperluas jaringan penerbangan
  5. Mengurangi eksposur risiko baik dari sisi dampak dan atau sisi kemungkinan

#### b. Dampak Risiko

Dampak dari risiko pandemi COVID-19 pada kuartal 4 dipertimbangkan *moderate* dikarenakan adanya kenaikan *revenue* pada kuartal 4 sebesar 72% dibanding kuartal 3, namun jika dibandingkan terhadap *revenue* kuartal 4 RKAP pencapaian aktual sebesar 69%. *Cash inflow* pada kuartal 4 mengalami kenaikan 68% dibanding kuartal 3 namun dibanding dengan kuartal 4 RKAP turun sebesar 83% sebagai dampak pembayaran restrukturisasi hutang tahun 2020.

## RISK MANAGEMENT OF THE COMPANY IN 2021

In the Company's 2021 Work Plan and Budget, the Company has determined the "Top 6 Corporate Risks Events" as the focus of risk management to ensure the achievement of the Company's targets and objectives in 2021.

### 1. Risk of the Global COVID-19 Pandemic Impact

- a. Expected Results
  1. Increase aircraft utility to 9:46/day
  2. Meet the 2021 revenue target of USD624 million
  3. Maintain the 2021 ending cash balance of USD20 million
  4. Expanding the flight network
  5. Reducing risk exposure in terms of impact and/or probability

#### b. Risk Impact

The COVID-19 pandemic risk impact in the fourth quarter was considered moderate since the revenue in the same quarter has increased by 72% compared to the third quarter even if the actual achievement was only 69% of the fourth quarter RKAP revenue. The cash inflow in the fourth quarter has increased by 68% compared to third quarter but still 83% lower compared to the fourth quarter RKAP as a result of restructuring debt payments in 2020.

c. Kemungkinan Risiko

Tingkat terjadinya *likely* dikarenakan:

1. Dampak pandemi masih berpengaruh selama periode kuartal 4 2021 terutama ditemukannya varian baru Omicron pada kuartal 4.
2. Kebijakan pemerintah untuk melonggarkan pergerakan masyarakat yang tingkat positif COVID-19-nya rendah (PPKM Level 1) namun tindakan pengendalian masih terus dilakukan secara intensif.
3. Kenaikan *revenue* pada kuartal 4 terhadap kuartal 3 dengan porsi *revenue pax* 119%, *ancillary* 54%, dan *charter* 78%.

d. Kontrol yang ada

1. *Monitoring* pembukaan rute-rute baru untuk memperluas konektivitas rute.
2. Optimalisasi rute dengan pengurangan rute-rute CM 1 dan memaksimalkan rute-rute CM 3 serta mengoptimalkan rotasi pesawat.
3. Hingga akhir Desember 2020 terdapat 128 rute *online* dengan akumulasi A320: 87 rute, A330: 4 rute, ATR: 37 rute. Pada kuartal 1 tetap *maintain* di 126 rute dengan mempertimbangkan tidak beroperasinya A330.

e. Perlakuan risiko yang direncanakan

1. Pembukaan rute-rute baru DOM A320 & ATR
2. *Re-operate* rute-rute DOM A320 & ATR
3. Optimalisasi rute-rute domestik reguler
4. Optimalisasi rute-penerbangan Freighter
5. Optimalisasi rute-penerbangan *charter*
6. *Launching* produk/layanan baru

f. Mitigasi risiko

c. Risk Likelihood

The occurrence rate was likely due to:

1. The pandemic impact was still in effect during the fourth quarter of 2021, especially with the discovery of a new Omicron variant in the fourth quarter.
2. The government's policy was to ease the mobility for the community with low positive level of COVID-19 (PPKM Level 1) but still under the intensive control measures.
3. An increase in revenue in the fourth quarter compared to the third quarter with a revenue portion of 119% pax, 54% ancillary, and 78% charter.

d. Controlled the Existing Ones

1. Monitored the opening of new routes to expand route connectivity.
2. Optimized the routes by reducing CM 1 routes and maximized CM 3 routes and aircraft rotation.
3. Until the end of December 2020, there were 128 online routes with accumulated A320: 87 routes, A330: 4 routes, ATR: 37 routes. Continued to maintain 126 routes in the first quarter, considering the A330's inoperability.

e. Risk Treatment

1. Opened the new routes of DOM A320 & ATR
2. Re-operated the routes of DOM A320 & ATR
3. Optimized the regular domestic routes
4. Optimized Freighter flights
5. Optimized charter flights
6. Launched new products/services

f. Risk Mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
Pembukaan rute-rute baru DOM A320 & ATR Opening the new routes of DOM A320 & ATR	100%
Penambahan dan pengurangan frekuensi, <i>re-operate</i> , penutupan rute-rute DOM & A320 Addition and reduction of frequencies, <i>re-operate</i> , closure of DOM & A320 routes	100%
Optimalisasi rute-rute domestik reguler Optimization of regular domestic routes	100%
Optimalisasi penerbangan Freighter Optimization of Freighter flights	100%
Optimalisasi penerbangan <i>charter</i> Optimization of charter flights	100%
<i>Launching</i> produk baru Launching of new products	100%

## 2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang dan Harga Bahan Bakar

- a. Hasil yang diharapkan
  1. Memenuhi *target revenue* 2021 sebesar USD 624 mio
  2. Mendapatkan keuntungan selisih kurs
  3. Mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan/atau sisi kemungkinan
- b. Dampak Risiko  
Dampak Risiko perubahan harga forex dan avtur masih dipertimbangkan minor dikarenakan:
  1. Kurs IDR/USD kuartal 4 sebesar 14.263 atau menguat sebesar 1,01% dibandingkan dengan kuartal 3 2021 sebesar Rp 14.409, dalam hal ini Perusahaan mendapatkan *gain on forex* sebesar USD 3,4 mio.
  2. Harga rata-rata avtur pada kuartal 4 sebesar USc 64 mengalami kenaikan sebesar 7,8% dibanding kuartal 3 2021. Adanya kenaikan produksi (*average flight/day*) pada bulan Oktober – Desember sebesar 18,04% berdampak pada kenaikan *fuel expense* pada kuartal 4 sebesar 39,42% dibandingkan dengan kuartal 3.
  3. Kontribusi *fuel burnt* terhadap *revenue* relatif meningkat pada kuartal 4 dampak dari peningkatan produksi serta kenaikan *average flight/day*.
  4. Kenaikan harga *fuel* berbanding lurus dengan pertumbuhan *revenue* sebesar 72% pada kuartal 4 dibandingkan dengan kuartal 3.
- c. Kemungkinan Risiko
  1. Tingkat keterjadian fluktuasi harga forex dan avtur *likely* karena merupakan komoditas perdagangan dunia.
  2. Perubahan harga forex dan avtur pada kuartal 4 lebih disebabkan karena faktor eksternal yaitu terjadinya krisis energi pada saat *demand* meningkat karena adanya *switching* dari konsumsi gas alam yang harganya mahal ke minyak. Selain itu, belum adanya kenaikan produksi dari negara produsen minyak.
- d. Kontrol yang ada  
Melakukan efisiensi bahan bakar di bawah pengawasan Executive Project Manager dengan program kerja yang terukur

## 2. Risk of Currency Exchange and Fuel Price

- a. Expected Results
  1. Meet the 2021 revenue target of USD624 million
  2. Gain from foreign exchange
  3. Maintaining the impact and possibility of the risk exposure
- b. Risk Impact  
Impact of changes in forex and aviation fuel (avtur) price was considered minor due to:
  1. Rp/USD rate in the fourth quarter was Rp14,263 which was 1.01% higher compared to the third quarter of 2021 with Rp14,409, and in this case, the Company obtained a forex gain of USD3.4 million.
  2. The average avtur price in the fourth quarter was USc64 and it had increased by 7.8% compared to the third quarter of 2021. There was 18.04% increase in production (*average flight/day*) from October to December and it had increased the fuel expense in the fourth quarter by 39.42% compared to the third quarter.
  3. The contribution of fuel burnt to revenue was relatively higher in the fourth quarter due to the increase in production and the average flight/day.
  4. Higher fuel price has a direct proportion in growin the revenue by 72% in the fourth quarter compared to the third quarter.
- c. Risk Likelihood
  1. The likelihood forex and avtur price to be volatile was considered to be likely due to the world trade commodities.
  2. Changes in forex and avtur price in the fourth quarter were mostly due to external factors, including the energy crisis when there was higher demand when switching from the expensive natural gas to oil. In addition, there has been no increase in production from oil-producing countries.
- d. Controlled the Existing Ones  
Be more efficient in using fuel under the supervision of the Executive Project Manager using a measurable work program.

- |   |  |
|---|--|
| <p>e. Perlakuan risiko yang direncanakan<br/>Implementasi Skybreathe sebagai <i>tools</i> untuk memonitor konsumsi bahan bakar (<i>fuel burnt</i>, <i>block hours</i>, dan lain-lain)</p> <p>f. Mitigasi risiko</p> | <p>e. Risk Treatment<br/>Implemented the Skybreathe as a tool to monitor fuel consumption (<i>fuel burnt</i>, <i>block hours</i>, etc.).</p> <p>f. Risk Mitigation</p> |
|---|--|

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
<p>Melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan kinerja operasional yang berdampak terhadap efisiensi konsumsi bahan bakar yaitu kegiatan <i>Fuel Tankering</i>, <i>GPU Use for RON and ex-RON A/C</i>, <i>Cost Index Optimum</i>, <i>Single Taxi In</i>, <i>Electronic Flight Bag</i>, <i>Early Departure</i>, <i>Pack Off</i>, <i>Delay APU Bleed</i>, <i>Trolley On Board</i>, <i>Offload</i> Majalah Linkers. Atas pelaksanaan mitigasi risiko ini Perusahaan mempergunakan aplikasi Skybreathe sebagai alat untuk memonitor pencapaian target efisiensi.</p> <p>Continuously improved the operational performance that have an impact on fuel efficiency, such as <i>Fuel Tankering</i>, <i>GPU Use for RON and ex-RON A/C</i>, <i>Optimum Cost Index</i>, <i>Single Taxi In</i>, <i>Electronic Flight Bag</i>, <i>Early Departure</i>, <i>Pack Off</i>, <i>APU Delay Bleed</i>, <i>Trolley On Board</i>, <i>Linkers Magazine Offload</i>. The Company uses the Skybreathe application as a tool to monitor the efficiency rate.</p>	100%

### 3. Risiko Tantangan Optimalisasi Revenue

- a. Hasil yang diharapkan  
Memenuhi *target revenue* 2021 sebesar USD 624 mio
- b. Dampak Risiko  
Dampak dari risiko tantangan optimalisasi *revenue* dipertimbangkan *moderate* dikarenakan terdapat kenaikan *revenue* pada kuartal 4 sebesar 72% dibandingkan dengan kuartal 3 sebagai dampak kebijakan pelonggaran pergerakan masyarakat (PPKM level 1-2) mulai bulan Oktober dan November serta masuknya periode Nataru pada bulan Desember. Namun jika kuartal 4 aktual dibandingkan terhadap *revenue* kuartal 4 RKAP pencapaian hanya sebesar 93%.
- c. Kemungkinan Risiko
  - Kemungkinan terjadinya keterbatasan likuiditas dipertimbangkan *likely* dikarenakan kebijakan pemerintah pada kuartal 4 untuk melonggarkan pergerakan masyarakat yang tingkat positif COVID-19 nya rendah (PPKM Level 1-2) namun tindakan pengendalian masih terus dilakukan secara intensif.
  - Terdapat kenaikan *revenue* perusahaan pada kuartal 4 sebesar 72% jika dibandingkan pada kuartal 3 dikarenakan adanya kenaikan permintaan pada periode Nataru yang sudah dimulai pada Oktober. SLF (*Seat Load Factor*) pada kuartal 4 juga mengalami peningkatan sebesar 19pp.

### 3. Risk from the Challenge of Optimizing Revenue

- a. Expected Results  
Meet the 2021 revenue target of USD624 million
- b. Risk Impact  
The impact of risk from the challenge of optimizing revenue was considered moderate because the revenue in the fourth quarter was 72% higher compared to the third quarter when the community restriction was eased (PPKM level 1-2) in October, moving on to November, and during the New Year and Christmas (Nataru) period in December. However, when compared to the RKAP, the actual revenue in the fourth quarter was 93% of the target.
- c. Risk Likelihood
  - The possibility of limited liquidity was considered to be likely due to the government's policy in the forth quarter to ease the community restriction for the region with low COVID-19 cases (PPKM Level 1-2) with intensive control measures.
  - There was an increase in the Company's revenue by 72% in the fourth quarter compared to the third quarter due to higher demand during the Nataru period since October. The SLF (*Seat Load Factor*) in the fourth quarter has also increased by 19pp.

- d. Kontrol yang ada
  - Penetapan *dynamic pricing* dengan menggunakan *Revenue Management System*
  - Kerja sama dengan mitra dalam penjualan produk *Ancillary*
  - Kerja sama dengan mitra dalam penjualan produk *Cargo*
  - *Re-operate* rute
- e. Perlakuan risiko yang direncanakan
  - Penetapan *dynamic pricing* pada penerbangan reguler
  - Meningkatkan kontribusi kargo (reguler dan *Freighter*)
  - Meningkatkan kontribusi *charter*
  - Meningkatkan kontribusi *Ancillary*
  - Meningkatkan kontribusi *Direct Channel*
- f. Mitigasi risiko

- d. Controlled the existing ones
  - Determined the dynamic pricing using the Revenue Management System
  - Cooperated with partners in selling Ancillary products
  - Cooperated with partners in selling Cargo products
  - Re-operate the route
- e. Risk Treatment
  - Determined the dynamic pricing of regular flights
  - Increased the cargo contribution (regular and freighter)
  - Increased the charter contribution
  - Increased the Ancillary contribution
  - Increased the Direct Channel contribution
- f. Risk Mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
Penetapan <i>dynamic pricing</i> pada penerbangan reguler Determined the dynamic pricing of regular flights	100%
Meningkatkan kontribusi kargo (reguler dan <i>Freighter</i> ) Increased the cargo contribution (regular and freighter)	100%
Meningkatkan kontribusi <i>charter</i> Increased the charter contribution	100%
Meningkatkan kontribusi <i>Ancillary</i> Increased the Ancillary contribution	100%
Meningkatkan kontribusi <i>Direct Channel</i> Increased the Direct Channel contribution	100%

#### 4. Risiko Keterbatasan Likuiditas

- a. Hasil yang diharapkan
  - Menjaga *ending cash balance* 2021 sebesar USD 20 mio
  - Positif *cash flow* dari kegiatan operasional
  - Penjualan *direct channel* mengurangi biaya komisi keagenan
  - Mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan/atau sisi kemungkinan
- b. Dampak Risiko  
Dampak finansial dipertimbangkan *major*, dikarenakan walaupun *cash inflow* pada kuartal 4 mengalami kenaikan 68% dibanding kuartal 3 sebagai dampak perbaikan pendapatan, namun pada kuartal 4 Perusahaan harus memenuhi kewajiban restrukturisasi utang Pertamina dan realisasi pembayaran komitmen, serta biaya asuransi jatuh tempo setiap kuartal. Pembayaran *fuel* operasional ke Pertamina yang dilakukan secara *daily* basis (skema *autocollection*)

#### 4. Risk of Limited Liquidity

- a. Expected Results
  - Maintain the 2021 ending cash balance of USD20 million
  - Positive cash flow from operational activities
  - Direct sales reduce the agency commission
  - Maintaining the impact and possibility of the risk exposure
- b. Risk Impact  
The financial impact was considered to be major, because even the cash inflow in the fourth quarter had increased by 68% compared to the third quarter due to higher revenue, in the fourth quarter, the Company had to pay the debt restructuring obligations to Pertamina, made the commitment payments, and paid the quarterly insurance costs. The operational fuel payment to Pertamina was set autocollection on a daily basis and therefore the Company must



- sehingga Perusahaan harus menyediakan *restricted cash* sebesar USD 1,6 mio.
- c. Kemungkinan Risiko  
Kemungkinan terjadinya keterbatasan likuiditas dipertimbangkan *likely* karena walaupun terdapat kenaikan *cash inflow* Perusahaan sepanjang periode kuartal 4 2021, namun terdapat kewajiban pembayaran komitmen kepada beberapa pihak seperti Pertamina, AP 1, AP 2, Lessor, GMF, Airnav, serta asuransi yang dibayarkan setiap kuartal.
- d. Kontrol yang ada
- Menjaga *cash flow* secara ketat
  - Menjalankan kewajiban pembayaran dengan membuat skala prioritas secara selektif dan hati-hati
  - Mengajukan relaksasi dan restrukturisasi utang kepada vendor
- e. Perlakuan risiko yang direncanakan
- Restrukturisasi utang dengan Pertamina
  - Restrukturisasi utang dengan *Station*
  - Restrukturisasi utang dengan perbankan
  - Restrukturisasi utang dengan *lessor* (sewa dan MR)
  - Restrukturisasi utang dengan GMF
  - Pengetatan pembayaran dengan skala prioritas/urgensi
  - Peningkatan penjualan secara *Direct Channel*
  - Mencari sumber pendanaan baru dari institusi keuangan dan non keuangan
- f. Mitigasi risiko
- provide USD1.6 million worth of restricted cash.
- c. Risk Likelihood  
The limited liquidity was considered to be likely because even with the increase in the Company's cash inflow in the fourth quarter of 2021, there were commitments to settle the obligations to several parties including Pertamina, AP 1, AP 2, Lessor, GMF, Airnav, and quarterly insurance payment.
- d. Controlled the Existing Ones
- Maintain cash flow strictly
  - Paid the obligations through priority scale, selectively and carefully
  - Proposed a relaxation and debt restructuring to vendors
- e. Risk Treatment
- Debt restructuring with Pertamina
  - Debt restructuring with Station
  - Debt restructuring with banks
  - Debt restructuring with lessors (lease and MR)
  - Debt restructuring with GMF
  - Stricter payment system using a scale of priority/urgency
  - Increased sales via Direct Channel
  - Seeking new funding sources from financial and non-financial institutions
- f. Risk Mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
Restrukturisasi utang dengan Pertamina Debt restructuring with Pertamina	100%
Restrukturisasi utang dengan <i>Station</i> Debt restructuring with Station	100%
Restrukturisasi utang dengan perbankan Debt restructuring with banks	100%
Restrukturisasi utang dengan <i>lessor</i> (sewa dan MR) Debt restructuring with lessors (lease and MR)	100%
Restrukturisasi utang dengan GMF Debt restructuring with GMF	100%
Pengetatan pembayaran dengan skala prioritas/urgensi Stricter payment system using a scale of priority/urgency	100%
Peningkatan penjualan secara <i>Direct Channel</i> Increased sales via Direct Channel	100%
Mencari sumber pendanaan baru dari institusi keuangan dan non keuangan Seeking new funding sources from financial and non-financial institutions	100%

**5. Risiko Tidak Efisiensinya Biaya Perusahaan**

- a. Hasil yang diharapkan
  - Memenuhi target efisiensi tahun 2021 sebesar USD 30,9 mio
  - Memenuhi target cost/ASK sebesar USc 4,1
  - Mengurangi eksposur risiko dari sisi dampak
- b. Dampak Risiko  
Dampak risiko tidak efisiensinya biaya perusahaan dipertimbangkan *moderate*, karena sampai YTD kuartal 4 perusahaan dapat melakukan efisiensi sebesar USD 6,7 mio dari target 2021 USD 32 mio. Fluktuasi nilai efisiensi mengikuti jumlah aktivitas operasional penerbangan.
- c. Kemungkinan Risiko  
Kemungkinan tidak efisiensinya biaya perusahaan dipertimbangkan *possible* karena masih terdapat biaya-biaya yang sulit di-*reduce* karena berdampak langsung pada kinerja operasional perusahaan. Citilink memiliki program efisiensi yang menitikberatkan kepada *fuel* dan *non fuel*.
- d. Kontrol yang ada
  - Program efisiensi korporasi yang di supervisi oleh EPM: *Training device* 320, tidak memperpanjang kontrak pilot *upper age* (8CP) & pensiun normal (2CP), pengurangan sewa ruangan/kantor, *e-learning* untuk *recurrent ground training* pilot.
  - Inisiatif baru program efisiensi (non bahan bakar): Negosiasi tarif *Check-in Counter* di BHS CGK untuk penerbangan domestik, Negosiasi tarif sewa ruangan di Terminal 3 BHS CGK, *Efficiency GRO*.
- e. Perlakuan risiko yang direncanakan
  - Pelaksanaan program kerja efisiensi korporasi yang disupervisi oleh EPM
  - Inisiatif-inisiatif baru program efisiensi (non bahan bakar)
- f. Mitigasi risiko

**5. Risk of Inefficient Company Expenses**

- a. Expected Results
  - Meet the 2021 efficiency target of USD30.9 million
  - Meet the cost/ASK target of USc4.1
  - Reducing the impact of risk exposure
- b. Risk Impact  
The impact of the inefficient Company expenses was considered to be moderate, because until the fourth quarter of YTD in 2021, the Company was able to save USD6.7 million from the targeted USD 32 million. The value in efficiency follows the flight numbers.
- c. Risk Likelihood  
The possibility of inefficient Company costs was considered to be possible due to a number of costs that affected the Company's operational performance when reduced. Citilink's efficiency program were focused on fuel and non-fuel aspects.
- d. Controlled the Existing Ones
  - The corporate efficiency programs supervised by EPM: *Training device* 320, stopping the upper age (8CP) pilot contract & normal retirement (2CP), reduced the room/office rent, e-learning for recurrent ground pilot training.
  - New initiatives for efficiency program (non-fuel): Negotiation of *Check-in Counter* rates at BHS CGK for domestic flights, negotiation of room lease rates at Terminal 3 BHS CGK, *Efficiency GRO*.
- e. Risk Treatment
  - Implemented the corporate efficiency program under the supervision of EPM
  - New initiatives for efficiency program (non-fuel)
- f. Risk Mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
Pelaksanaan program kerja efisiensi korporasi yang disupervisi oleh EPM Implemented the corporate efficiency programs under the supervision of EPM	100%
Inisiatif baru program efisiensi (non bahan bakar) New efficiency program (non-fuel)	100%
Penundaan Pembayaran Gaji Pegawai Darat Postponed the Payment for Ground Staff	100%

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
Penundaan Pembayaran Honorarium Komisaris Postponed the Payment for Commissioners	100%
Penundaan Pembayaran FATA Pilot dan FATA Flight Attendant Postponed the Payment for FATA Pilot and Flight Attendant	100%
Mengubah tunjangan <i>transport</i> pilot menjadi SMT Converted the pilot transport allowance to SMT	100%
Penghapusan GHA line pilot Eliminated the GHA line pilot	100%
Penyesuaian GHA Management pilot menjadi <i>fixed 70 jam</i> Adjusted the GHA Management pilot to fixed 70 hours	100%
Pemotongan gaji/honorarium Salary/honorarium deduction	100%

#### 6. Risiko Tantangan Mendapatkan Sertifikasi IOSA Audit

- a. Hasil yang diharapkan
  - Mendapatkan sertifikat IOSA Audit
  - Memiliki kesempatan untuk memperluas rute internasional
  - Mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan/atau kemungkinan
- b. Dampak Risiko  
Dampak risiko dipertimbangkan minor dikarenakan beberapa hal di antaranya:
  - Hambatan untuk menyesuaikan prosedur operasional internal saat ini dengan standar IOSA terbaru dipertimbangkan minor.
  - Perusahaan masih melanjutkan penyelesaian 171 *open finding* pre-audit IOSA dan melengkapi prosedur agar sesuai dengan standar IOSA terakhir.
  - Citilink di tahun 2021 masih fokus pada penerbangan domestik walaupun pemenuhan sertifikasi IOSA akan menjadi nilai tambah Perusahaan apabila mendapat pen-*charter* yang ketat menerapkan *safety standard* (oil & gas) ataupun negara-negara Eropa yang menjadikan sertifikasi ini sebagai syarat atas aspek *safety* penerbangan internasional.
- c. Kemungkinan Risiko  
Tingkat keterjadian tidak terpenuhinya standar IOSA terbaru dipertimbangkan sangat mungkin (*likely*) pada tahun 2021 dikarenakan pada bulan September terdapat pembaharuan ISM dari ISM 13 menjadi ISM 14, sehingga Perusahaan masih harus menyesuaikan dengan dengan ISM 14 yang

#### 6. Risks from the Challenge of Obtaining IOSA Audit Certification

- a. Expected Results
  - Obtain the IOSA Audit certificate
  - Having the opportunity to expand international routes
  - Maintaining the impact and possibility of the risk exposure
- b. Risk Impact  
The impact of this risk was considered minor for several reasons as follows:
  - Barriers to adjust the current internal operating procedures with the latest IOSA standards were considered minor.
  - The Company is in the process of completing 171 pre-audits open finding for IOSA and the procedure to comply with the latest IOSA standards.
  - Citilink, in 2021, focused on domestic flights and obtaining the IOSA certification will add the Company's values if the Company obtained a strict charter that applies safety standards (oil & gas) or if European countries made this certification a requirement for the international aviation safety standard.
- c. Risk Likelihood  
The likelihood of not fulfilling the latest IOSA standards was considered very likely in 2021 because the ISM was renewed in September from ISM 13 to ISM 14, and therefore the Company had to adjust to the new ISM 14 to comply with the latest IOSA standards. As of the fourth quarter of 2021,

baru agar sesuai standar IOSA terbaru. Sampai pada kuartal 4 tahun 2021, terdapat 199 temuan dari 937 *checklist pre-audit* IOSA dengan *conformance level* 81,8% (sesuai dengan ISM ed 14) Selama periode kuartal 4 (Oktober – Desember), telah berhasil diselesaikan 28 *finding*, sehingga masih terdapat 171 *open finding*.

- d. Kontrol yang ada
  - Perusahaan telah memiliki *Safety Management System* (SMS)
  - Perusahaan sedang memperbaharui prosedur internal dengan standar IOSA terbaru
  - Divisi *Safety, Security & Quality* menjadi divisi penanggung jawab pelaksanaan IOSA Audit
- e. Perlakuan risiko yang direncanakan
  - Menyelesaikan *finding open pre-audit* IOSA
  - Menyiapkan *budget training* UPRT
  - Menyiapkan *budget aplikasi software* 4D/15S
  - Menyiapkan *budget* IOSA Audit
  - Menambah SDM *Inspector* berlisensi Senior Avsec
- f. Mitigasi risiko

there were 199 findings from the 937 IOSA pre-audit checklists with conformity level of 81.8% (according to ISM ed 14). In the fourth quarter (October–December), 28 findings were completed, and left 171 open findings to settle.

- d. Controlled the Existing Ones
  - The Company has a Safety Management System (SMS)
  - The Company is updating its internal procedures with the latest IOSA standards
  - The Safety, Security & Quality Division is responsible for the IOSA Audit
- e. Risk Treatment
  - Completed pre-audit open finding of the IOSA
  - Prepared the UPRT training budget
  - Prepared the budget for the 4D/15S software application
  - Prepared the IOSA Audit budget
  - Hired more employees as Inspector with Senior Avsec license
- f. Risk Mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigation Activities	Pelaksanaan Realization
Menyelesaikan <i>finding open pre-audit</i> IOSA Completed pre-audit open finding of the IOSA	100%
Menyiapkan <i>budget training</i> UPRT Prepared the UPRT training budget	100%
Menyiapkan <i>budget aplikasi software</i> 4D/15S Prepared the budget for the 4D/15S software application	100%
Menyiapkan <i>budget</i> IOSA Audit Prepared the IOSA Audit budget	100%
Menambah SDM <i>Inspector</i> berlisensi Senior Avsec Hired more employees as Inspector with Senior Avsec license	100%

### PETA EKSPOSUR RISIKO AWAL DAN RISIKO AKHIR

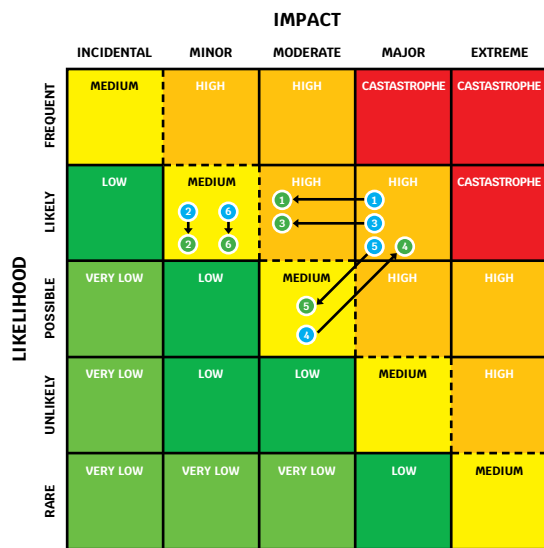
Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan berguna untuk mengukur risiko awal Perusahaan dan pencapaian risiko akhir sehingga Perusahaan memiliki metode kerja dan program mitigasi risiko yang dapat memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Atas eksposur risiko akhir yang berada di atas batas toleransi risiko yaitu di area *high* dan *catastrophe*, maka risiko ini menjadi perhatian manajemen dan diperlakukan dengan level urgensi yang tinggi. Berikut

### MAP OF THE INITIAL AND FINAL RISK EXPOSURE

The risk management of the Company is useful for measuring the Company’s initial risk and the achievement of the final risk so that the Company has work methods and risk mitigation programs to ensure the continuity of the Company’s business. For the final risk exposure above the risk tolerance limit, or in the high and catastrophe areas, this risk comes to the attention of management and is treated with a high level of urgency. The following is a map of the

adalah peta eksposur risiko awal dan risiko akhir Perusahaan pada tahun 2021.

Company's initial and final risk exposures in 2021.



No	Risk Category	Risk Event	Initial Risk 2021	Residual Risk 2021
1	Strategis Strategis	Risiko Dampak Pandemi Global Covid-19 Risiko Dampak Pandemi Global Covid-19	High	High
2	Keuangan Keuangan	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang dan Harga Bahan Bakar Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang dan Harga Bahan Bakar	Medium	Medium
3	Keuangan Keuangan	Risiko Tantangan Optimalisasi Revenue Risiko Tantangan Optimalisasi Revenue	High	High
4	Keuangan Keuangan	Risiko Keterbatasan Likuiditas Risiko Keterbatasan Likuiditas	Medium	High
5	Operasional Operasional	Risiko Tidak Efisiensinya Biaya Perusahaan Risiko Tidak Efisiensinya Biaya Perusahaan	High	Medium
6	Keselamatan dan Keamanan Keselamatan dan Keamanan	Risiko Tantangan Mendapatkan Sertifikasi IOSA Audit Risiko Tantangan Mendapatkan Sertifikasi IOSA Audit	Medium	Medium

● Initial Risk 2021 ● Residual Risk 2021

Risk Rating Legend:



## KAJIAN RISIKO BISNIS DAN PROSEDUR BISNIS

Dalam pemenuhan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan senantiasa menyediakan kajian-kajian risiko dan kajian bisnis yang memenuhi prinsip biaya dan manfaat untuk memastikan setiap keputusan bisnis Perusahaan telah diukur risiko-risiko yang mungkin dihadapi serta manfaat dan efisiensi biaya yang akan diperoleh.

Kajian Keuangan dan risiko yang dihasilkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Kajian Restrukturisasi Utang Garuda (Maret, 2021)
- Kajian Restrukturisasi Utang PT PERUM LPPNPI "Airnav" (Maret, 2021)
- Kajian Risiko Program Ancillary Pemberian Komisi untuk *Online Travel Agent* (April, 2021).
- Kajian Risiko Penggantian *Engine* PK-GLI (April 2021).
- Kajian Risiko Perpanjangan Usia FA Junior (Mei, 2021)
- Kajian Risiko Kerja sama Citilink-Samsung untuk Program Benefit Non-Cash (Mei, 2021)
- Kajian Risiko Pendirian Anak Usaha Sewa Pesawat di Swiss (Juli, 2021)
- Kajian Risiko Kelayakan Bisnis A320 Freighter (September, 2021)
- Kajian Risiko *Termination Agreement* PK-GLJ (September, 2021)

## STUDIES ON BUSINESS RISKS AND PROCEDURES

In fulfilling the implementation of good corporate governance (GCG), the Company always provides risk and business studies that meet the cost and benefit principles to ensure that every business decision of the Company has been measured the risks that may be faced as well as the benefits and cost-efficiency that will be obtained.

The financial and risk studies produced in 2021 are as follows:

- Garuda Debt Restructuring Study (March, 2021)
- Debt Restructuring Study of PT PERUM LPPNPI "Airnav" (March, 2021)
- Ancillary Program Risk Assessment of Online Travel Agents Commissions (April, 2021)
- PK-GLI Engine Replacement Risk Study (April 2021)
- FA Junior Life Extension Risk Assessment (May, 2021)
- Citilink-Samsung Cooperation Risk Study for Non-Cash Benefit Program (May, 2021)
- Risk Study of Aircraft Leasing Subsidiary Establishment in Switzerland (July, 2021)
- A320 Freighter Business Feasibility Risk (September, 2021)
- PK-GLJ Termination Agreement Risk (September, 2021)



- j. Kajian Risiko Kerja sama Citilink dan Telkomsel (Oktober, 2021)
- k. Kajian Risiko Citilink *Passenger Service System* (PSS) (Desember 2021)
- l. Kajian Risiko Program Produk *Ancillary* Linkmiles (Desember, 2021)

Manual dan Prosedur yang dihasilkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur Uang Muka *Station* (Revisi 01) (Januari, 2021)
- b. Prosedur *Corporate Sales* (Maret, 2021)
- c. Prosedur *Refund* Tiket dengan *Voucher* (Maret, 2021)
- d. Prosedur Pembukaan *Station* Baru (April, 2021)
- e. Prosedur *Charter* (Mei, 2021)
- f. Prosedur *Group Sales* (Juni, 2021)
- g. Prosedur *Payment* Vendor (Revisi 01) (Agustus, 2021)
- h. Prosedur Penetapan Harga dan *Discount* Program (September, 2021)
- i. Prosedur Registrasi dan Pembaruan Member Citisport (November, 2021)

### EVALUASI DAN PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENGENAI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Demi menunjang kinerja organisasi, Perusahaan senantiasa mengevaluasi (*assessment*) efektivitas penerapan manajemen risiko. Pada akhir tahun 2021, Perusahaan bersama dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko (*Risk Maturity Index*) dalam upaya membangun budaya risiko dalam lingkungan Garuda Indonesia Group. Penilaian atas *Risk Maturity Index* tersebut untuk menilai kematangan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan untuk tahun 2020. Berdasarkan pada proses penilaian yang mengacu pada ketersediaan informasi dan dokumen pendukung yang ada atas beberapa pilar *Enterprise Risk Management* (ERM) yaitu *Risk Governance & Organization*, *Risk Management Strategy*, *Risk Management Activities*, *Report & Communication*, *Tools & Technology* dan *Culture & Capabilities*, dihasilkan penilaian akhir atas *Risk Maturity Index* Perusahaan sebesar 3,01 dari skala 5,00. Secara umum kegiatan ERM telah diimplementasikan dengan cukup baik serta dikerjakan secara periodik namun masih perlu ditingkatkan terhadap proses ERM yang telah berjalan selama ini.

- j. Citilink and Telkomsel Cooperation Risk (October, 2021)
- k. Citilink Passenger Service System (PSS) Risk Assessment (December 2021)
- l. Ancillary Linkmiles Risk Assessment (December, 2021)

The Manuals and Procedures produced in 2021 are as follows:

- a. Station Advance Payment Procedure (Revised 01) (January, 2021)
- b. Corporate Sales Procedure (March, 2021)
- c. Ticket Refund Procedure with Voucher (March, 2021)
- d. New Station Opening Procedure (April, 2021)
- e. Charter Procedure (May, 2021)
- f. Group Sales Procedure (June, 2021)
- g. Vendor Payment Procedure (Revised 01) (August, 2021)
- h. Pricing Procedure and Discount Program (September, 2021)
- i. Citisport Member Registration and Renewal Procedure (November, 2021)

### EVALUATION AND STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

To support the organization's performance, the Company has always evaluated the risk management effectiveness. At the end of 2021, the Company, together with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, assessed the risk management maturity (*Risk Maturity Index*) to build a risk culture within the Garuda Indonesia Group. The *Risk Maturity Index* has an objective to assess the Company's risk management maturity in 2020. Based on the assessment process that refers to the availability of information and supporting documents on several pillars of Enterprise Risk Management (ERM), namely *Risk Governance & Organization*, *Risk Management Strategy*, *Risk Management Activities*, *Reports & Communication*, *Tools & Technology* and *Culture & Capabilities*, out came the final assessment of the Company's *Risk Maturity Index* which was at 3.01 out of the 5.00 scale. In general, the ERM has been appropriately implemented and carried out regularly, although there were some improvements that could be made on the current process.



### Hasil Penilaian Risk Maturity Index Results of Risk Maturity Index Assessment

Pilar Pillar	Score
Pillar A Risk Governance & Organization	3.33
Pillar B Risk Management Strategy	2.27
Pillar C Risk Management Activities	3.18
Pillar D Report & Communication	3.28
Pillar E Tools & Tecnology	1.76
Pillar F Culture & Capabilities	4.25
<b>Total</b>	<b>3.01</b>

Keberhasilan implementasi manajemen risiko memerlukan peran aktif keterlibatan *Top Management* dan seluruh unit sehingga terbangun budaya risiko sebagai bagian budaya kerja Perusahaan. Mengenai penerapan manajemen risiko tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris secara sadar memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan masih harus ditingkatkan di seluruh divisi serta perlunya pengembangan infrastruktur sistem IT sebagai penunjang kegiatan ERM.

The successful implementation of risk management requires *Top Management* and all units to be involved to build a risk culture as part of the Company's work culture. In terms of the risk management implementation in 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners understood that the Company's risk management still needs to be improved, all over the Company's divisions, and there is also a need to build an IT system infrastructure to support ERM activities.

# Sistem Pengendalian Internal

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal sangat erat kaitannya dengan manajemen risiko sebagai upaya pengendalian dan mitigasi risiko usaha dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal, Perusahaan berupaya untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*. Pengendalian internal diterapkan oleh seluruh Insan Perusahaan dan Direksi memiliki peran untuk memastikan bahwa fungsi pengendalian internal telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek Perusahaan.

### PENGAWASAN OLEH MANAJEMEN DAN KULTUR PENGENDALIAN

Manajemen memiliki peran sentral dalam mendorong pengendalian internal dalam aktivitas operasi sehari-hari. Manajemen berpedoman pada prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pengendalian internal sebagai upaya dalam menyempurnakan manajemen risiko dan *Standard Operating Procedures (SOP)*.

### KEGIATAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kegiatan pengendalian internal yang dilakukan oleh Citilink berpedoman pada prinsip yang ada pada penerapan *Good Corporate Governance* yang berisi Transparansi, Akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Pada pelaksanaannya prinsip tersebut tercermin dalam kegiatan berupa penguatan tata kelola melalui pembuatan peraturan yang berkaitan dengan tata kelola baik secara korporasi maupun bisnis proses atau pemutakhiran peraturan yang tidak relevan.

Kemudian pengendalian juga dilakukan melalui analisis terhadap risiko yang akan dihadapi maupun sedang dihadapi oleh perusahaan untuk dilakukan tindakan mitigasi risiko. Selain itu dilakukan penguatan atas fungsi kontrol yang ada dalam proses bisnis di perusahaan. Selain itu, kegiatan pengendalian internal berpatokan kepada komponen pengendalian coso yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, aktivitas pemantauan/*monitoring*.

The internal control system is closely related to the risk management to control and mitigate business within the Company. Through the internal control system, the Company strives to ensure its capability of assuring the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances. Internal control becomes an obligation for all personnel and the Board of Directors has a role to ensure the availability of internal control in all aspects of the Company.

### SUPERVISION BY THE MANAGEMENT AND CONTROL CULTURE

The Management's role is vital to ensure the implementation of internal control in daily operation. The Management takes the GCG principles to improve the effectiveness of its supervision on internal control and thus improve the risk management system and Standard Operating Procedures (SOP).

### INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The internal control within Citilink was guided by the Good Corporate Governance principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Equality. These principles were realized through several activities of strengthening the governance through several regulations related to the good corporate governance, business processes, or updates of irrelevant regulations.

The control was also in the form of analyzing the risks that will be faced or currently being faced to conduct the risk mitigation. In addition, the existing control functions was also strengthened, especially in the business processes. Internal control was based on COSO components including control environment, risk assessment, control activities, communication and information, monitoring.

## KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan dalam lingkup Citilink telah mengimplementasikan kerangka Audit Internal COSO dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal  
Lingkungan pengendalian mencakup standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam Perusahaan secara menyeluruh yang diciptakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan.
2. Penilaian Risiko  
Penilaian risiko melibatkan proses identifikasi dan analisis risiko berikut pengelolaannya terkait pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Kegiatan Pengendalian  
Kegiatan pengendalian meliputi tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan implementasi arahan manajemen untuk meminimalisir risiko atas pencapaian tujuan Perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi  
Informasi diperlukan demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi Perusahaan.
5. Kegiatan Pemantauan  
Kegiatan pemantauan meliputi evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern berfungsi sebagaimana mestinya.

## CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL WITH COSO FRAMEWORK

The Internal Control System implemented within Citilink has met the COSO Internal Audit framework with the following scope:

1. Internal Control Environment  
The control environment includes standards, processes, and structures that form the basis for the implementation of internal control within the Company as a whole created by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.
2. Risk Assessment  
Risk assessment involves the process of identifying and analyzing risks and their management related to the achievement of the Company's goals.
3. Control Activities  
Control activities include actions established through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives to minimize risks to the achievement of the Company's goals.
4. Information and Communication  
Information is needed for the implementation of the internal control function in supporting the achievement of objectives. Meanwhile, communication is a means of disseminating information within the Company's organization.
5. Monitoring Activities  
Monitoring activities include continuous evaluation and separate evaluations to ensure each component of internal control is functioning properly.

## EVALUASI DAN PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENGENAI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi (*assessment*) terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan baik di masa sekarang maupun masa mendatang dengan mengikuti perkembangan usaha Citilink.

Pada tahun 2021, melalui hasil *assessment* internal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal Citilink tergolong baik namun memerlukan peningkatan di beberapa proses bisnis.

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memantau penerapan sistem pengendalian internal. Mengenai penerapan sistem pengendalian internal tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris juga memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal Citilink tergolong baik.

## EVALUATION AND STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The evaluation (*assessment*) of the effectiveness of the internal control system is reviewed and evaluated by the Internal Audit Unit. The evaluation results of the internal control system implementation are one of the factors that underlie the efforts to improve and refine the policies both now and in the future by following the business development of Citilink.

In 2021, through the internal assessment, it can be concluded that the internal control system within Citilink was good, but there was some improvement needed in several business processes.

The Board of Directors and Board of Commissioners constantly monitor the internal control system. In terms of its implementation in 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners have assessed that Citilink's internal control system is relatively good.

## Perkara Penting

### IMPORTANT CASES

#### PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021 dibanding tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2021			2020		
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Khusus Special	Perdata Civil	Pidana Criminal	Khusus Special
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### LEGAL ISSUES

The legal problems faced by the Company in 2021 compared to 2020 are as follows.

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The details of legal issues faced by the Company in 2021 are as follows:

Pihak yang Berperkara Litigation Parties	Pokok Perkara Subject Matter	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Risks Faced by the Company and the Nominal Value of the Claim/Lawsuit	Tindak Lanjut Follow-up
-	-	-	-	-

#### DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Sehubungan dengan tidak adanya permasalahan hukum terhadap Perusahaan sehingga tidak ada dampak permasalahan hukum terhadap Perusahaan.

#### IMPACT OF LEGAL ISSUES ON THE COMPANY

The Company did not face any legal issues and therefore there was no impact that the Company had to deal with.

#### PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama periode tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

#### DISCLOSURE OF LEGAL ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE CURRENTLY SERVING

In 2021, none of the current members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors faced legal problems, both civil and criminal.

#### PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak Perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi oleh Anak Perusahaan.

#### DISCLOSURE OF LEGAL PROBLEMS FACED BY SUBSIDIARIES

At the end of 2021, the Company did not have any Subsidiaries, so there is no information regarding important cases faced by the Subsidiaries.

### **PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT**

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administrasi material lainnya yang memengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan tidak terdapat sanksi administratif lainnya yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

### **PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM**

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, Dewan Komisaris maupun Direksi.

### **DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELEVANT AUTHORITIES**

Throughout 2021, there were no other material administrative sanctions that affect the continuity of the Company's business and there were no other administrative sanctions imposed on the Company as an organization, to its members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant Authorities.

### **IMPORTANT CASES OUTSIDE LEGAL ASPECT**

Throughout 2021, the Company did not face any important case outside the legal aspect involving the Company as an organization, its Board of Commissioners, or Board of Directors.



# Tata Kelola Teknologi Informasi

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

### KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah persaingan industri penerbangan yang semakin menantang, serta kebutuhan untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak menentu, Citilink terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) terdepan. Guna menjamin pemanfaatan TI yang selaras dengan strategi bisnis, Perusahaan merasa perlu untuk menetapkan perangkat kebijakan yang mengatur pengelolaan TI di Perusahaan.

Pengelolaan TI dalam lingkup Perusahaan dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi (DTI) sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menyusun, menerapkan, mengelola, serta mengevaluasi implementasi pemanfaatan TI. Penerapan Teknologi Informasi dalam lingkup Citilink senantiasa diarahkan pada pemberian nilai tambah bagi efisiensi kegiatan usaha serta penyediaan kemudahan bagi pelanggan, sehingga Citilink dapat mewujudkan misinya untuk menyediakan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi.

Pemanfaatan TI dalam lingkup Citilink telah dilengkapi dengan keberadaan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang mengatur pedoman prosedur dan tata tertib kerja DTI dalam mengembangkan aplikasi TI yang selaras dengan pencapaian tujuan bisnis Citilink. Ruang lingkup SOP antara lain meliputi ketentuan pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi baik untuk pengembangan baru maupun perubahan atau modifikasi terhadap Sistem Aplikasi yang dikembangkan oleh IT Citilink.

Seluruh permintaan Sistem Aplikasi atau *software* baru diwajibkan melalui prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan risiko terkait, manfaat yang diharapkan, dan kebutuhan dari penggunaan Sistem Aplikasi. Hal ini ditujukan untuk memberikan ruang bagi Divisi TI dalam menjaga dan memantau keselarasan *software* bisnis dengan sistem operasi komputer dan platform Citilink melalui kombinasi teknik kontrol teknis dan prosedural.

### STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2021

1. *Integrated Cargo System* (ICS)  
Kargo merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelayanan maskapai penerbangan dan juga penyumbang pendapatan yang besar bagi Citilink. Semakin meningkatnya layanan kargo Citilink tentunya harus didukung dengan teknologi

### INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Amidst the fierce competition in the aviation industry, and the need to adapt to the uncertain situation, Citilink continues to innovate by utilizing advanced information technology (IT). To ensure that the IT within the Company is in line with the business strategy, the Company feels the need to establish a set of policies that regulate IT management.

The Company has formed an Information Technology Division (DTI) to be responsible for compiling, implementing, managing, and evaluating IT utilization. The application of Information Technology within Citilink is always directed at providing added value for the efficiency of business activities and providing convenience for customers so that Citilink can realize its mission to provide hassle-free air transportation services with high reliability.

The use of IT within the Citilink has been complemented by the existence of *Standard Operating Procedure* (SOP) which regulates the guidelines and work procedures of DTI in developing IT applications to make them in line with the achievement of Citilink's business goals. The scope of the SOP includes, among others, provisions for the development and maintenance of application systems for both new developments and changes or modifications to the Application System developed by IT Citilink.

All requests for the Application System or new software are required to go through the procedures and conditions that have been determined by considering the related risks, the expected benefits, and the needs of using the Application System. This is intended to provide space for the IT Division to maintain and monitor the alignment of business software with the computer operating system and Citilink platform through a combination of technical and procedural control techniques.

### STRATEGY AND IMPLEMENTATION OF THE INFORMATION TECHNOLOGY IN 2021

1. *Integrated Cargo System* (ICS)  
Cargo is an integral part of airline services and a major revenue contributor for Citilink. The increasing number of Citilink's cargo services must be supported by qualified technology. ICS (*Integrated Cargo System*) was created to

yang mumpuni. ICS (*Integrated Cargo System*) dibuat untuk menjawab tantangan tersebut. Tidak hanya sebagai sebuah sistem yang akan melayani kargo secara konvensional, namun ke depannya juga akan menjadi sebuah ekosistem logistik yang dapat terintegrasi dengan moda transportasi lainnya. ICS mempunyai fitur utama sebagai berikut:

- a. *Shipment*
  - b. *Tracking*
  - c. *Reporting*
  - d. *QR Scan*
  - e. *Top up*
  - f. *Paynow*
  - g. *Paylater*
  - h. *My Booking*
  - i. *Itinerary*
2. Pengembangan Produk Komersial
- Pandemi COVID-19 merupakan masa yang sulit dan menantang bagi seluruh maskapai penerbangan di dunia. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan *revenue* di tengah situasi yang penuh dengan ketidakpastian. Citilink, melalui Divisi IT, mencoba menjawab tantangan tersebut dengan menghadirkan berbagai terobosan, di antaranya:
- a. Royal Green  
Dihadirkan untuk memberikan layanan premium bagi penumpang di penerbangan tertentu. Dengan Royal Green, penumpang akan mendapatkan pelayanan antara lain: *seat distancing*, *fast track*, prioritas bagasi, gratis melakukan perubahan jadwal penerbangan, serta layanan kelas premium lainnya.
  - b. LinkMiles  
Program keanggotaan Citilink untuk mengakomodasi perilaku gesit dan adaptif pelanggan milenial untuk dapat meningkatkan frekuensi terbang bersama Citilink guna mendapatkan *benefit* seperti diskon pembelian kursi, diskon pembelian makanan, fasilitas *priority boarding*, dan berbagai *benefit* lainnya.
  - c. Citihealth  
Layanan dengan harga khusus tes COVID-19 (Antigen Swab dan PCR Swab Test) yang tersedia secara *pre-book* atau langsung (*Walk-in*) di rumah sakit/klinik terpilih.

answer these challenges. The system will provide conventional cargo services and is being prepared to become a logistics ecosystem that will be integrated with other modes of transportation. ICS has the following main features:

- a. *Shipment*
  - b. *Tracking*
  - c. *Reporting*
  - d. *QR Scan*
  - e. *Top up*
  - f. *Paynow*
  - g. *Paylater*
  - h. *My Booking*
  - i. *Itinerary*
2. Commercial product development
- The COVID-19 pandemic is a challenging time for all airlines in the world. The Company never stops innovating to increase its revenues against uncertain situations. Citilink, through the IT Division, tries to answer these challenges by making several breakthroughs including:
- a. Royal Green  
Presented to provide premium services for passengers on certain flights. With Royal Green, passengers will receive seat distancing, fast track, baggage priority, free reschedule, and other premium class services.
  - b. LinkMiles  
Citilink membership program will accommodate the agile and adaptive behavior of millennial customers in increasing their flying frequency with Citilink and receive benefits such as discounts on seats and food, priority boarding facilities, and many others.
  - c. Citihealth  
A special service, bundled with COVID-19 tests (Antigen Swab and PCR Swab Test) available directly (*Walk-in*) or *pre-book* at selected hospitals/clinics.

3. *Training Record*  
Sebagai bagian dari rencana digitalisasi di bidang Operasi, yaitu salah satunya adalah digitalisasi proses pencatatan pelatihan karyawan, Divisi Teknologi Informasi (*Information Technology/IT*) telah mengembangkan aplikasi Rekam Pelatihan berbasis web. Dengan aplikasi ini, semua pelatihan yang diikuti oleh karyawan akan direkam secara digital. Pengembangan aplikasi *Training Record* ini juga merupakan bagian dari rencana Citilink untuk mendapatkan sertifikasi IOSA (*IATA Operational Safety Audit*).
  4. *Good Corporate Governance*  
Divisi IT telah melakukan penyempurnaan *Standard Operation Procedures (SOP)* dan mengawasi penerapan SOP untuk meminimalkan risiko, memastikan keamanan sistem, dan membantu proses pengelolaan teknologi informasi agar lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, proses, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan mendukung *Good Corporate Governance (GCG)* Perusahaan. Beberapa SOP yang telah diterbitkan antara lain:
    - a. [08-003]\_SOP - Backup Database PSS
    - b. [08-004]\_SOP - Rekonsiliasi Tagihan Layanan dan Produk Teknologi Informasi
    - c. [08-001]\_IK - Rekonsiliasi Tagihan PSS
    - d. [08-002]\_IK - Rekonsiliasi Tagihan CSS
  5. Aplikasi *betterFly* Citilink  
Dalam menghadapi persaingan, Divisi IT mengembangkan aplikasi berbasis *mobile* Citilink yang memiliki dampak berupa:
    - a. *Boosting ancillary revenue*
      1. *Hotel Integration reservation*
      2. *Pre-Book Lounge*
    - b. *Boosting customer experience*
      1. *Revamp mobile application*
      2. *Dynamic and personal push notification*
      3. *Inbox and notification*
      4. *E-catalog for dine and shop*
      5. *E-catalog linkers magazine*
    - c. *Boosting passenger experience*
      1. *LinkMiles*
      2. *Scanning QR Code*
      3. *Payment with BCA Virtual Account*
      4. *Payment with OVO*
      5. *Payment with LinkAja*
      6. *Payment with Shopee Pay*
      7. *Payment with Citilink Voucher*
      8. *Pembayaran extra bagasi serta ancillary product lainnya secara online*
3. *Training Record*  
As part of the plan to digitalize the Operations, the Information Technology (IT) Division has digitized the employee training through a web-based Training Record application. With this application, all training programs will be recorded digitally. The Training Record application is part of Citilink's plan to obtain IOSA (*IATA Operational Safety Audit*) certification.
  4. *Good Corporate Governance*  
The IT Division has improved its Standard Operation Procedures (SOP) and monitored the SOPs practice to minimize risks, ensure system security and assist the information technology management processes to be more effective and efficient. This way, the processes, procedures, and policies will support the Company's Good Corporate Governance (GCG). Some of the SOPs that have been issued include:
    - a. [08-003]\_SOP - Backup Database PSS
    - b. [08-004]\_SOP - Bill Reconciliation of Information Technology Product and Service
    - c. [08-001]\_IK - PSS Bill Reconciliation
    - d. [08-002]\_IK - CSS Bill Reconciliation
  5. Citilink's *betterFly* app  
In facing the competition, the IT Division has developed a Citilink mobile-based application that has the following impacts:
    - a. *Boosting ancillary revenue*
      1. *Hotel Integration reservation*
      2. *Pre-Book Lounge*
    - b. *Boosting customer experience*
      1. *Revamp mobile application*
      2. *Dynamic and personal push notification*
      3. *Inbox and notification*
      4. *E-catalog for dine and shop*
      5. *E-catalog linkers magazine*
    - c. *Boosting passenger experience*
      1. *LinkMiles*
      2. *Scanning QR Code*
      3. *Payment with BCA Virtual Account*
      4. *Payment with OVO*
      5. *Payment with LinkAja*
      6. *Payment with Shopee Pay*
      7. *Payment with Citilink Voucher*
      8. *Payment for extra baggage and other ancillary products via online*

## RENCANA STRATEGI DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

1. *Automatic Dynamic Pricing*  
Citilink akan melakukan penerapan sistem harga yang dinamis dengan harapan untuk memaksimalkan pendapatan. Sistem ini bekerja berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat memunculkan harga terbaik untuk pelanggan.
2. Implementasi *Customer Relationship Management (CRM) Platform*  
Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan pengalaman terbaik untuk pelanggan Citilink, Divisi IT akan melakukan implementasi *Customer Relationship Management (CRM) Platform*. Tujuan dari CRM adalah untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang kebutuhan dan perilaku pelanggan agar Citilink dapat menciptakan pelayanan yang lebih optimal dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan. CRM menjangkau banyak bidang dalam organisasi, termasuk:
  - a. Penjualan
  - b. Layanan Pelanggan
  - c. Pemasaran
 Dengan implementasi ini diharapkan Citilink dapat lebih memahami kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan memberikan pengalaman yang lebih personal, efektif, dan efisien.
3. *Passenger Service System*  
Dalam menghadapi persaingan bisnis, Citilink, melalui Divisi IT, akan melakukan pengembangan aplikasi PSS (*Passenger Service System*). Aplikasi akan menggunakan teknologi terkini, terintegrasi dengan aplikasi lain yang menjadi pendukung aplikasi utama, memiliki *cloud base*, serta memiliki fleksibilitas tinggi dalam melakukan pengaturan fitur.
4. *AIMS (Airline Information Management System)*  
AIMS merupakan aplikasi utama yang digunakan dalam mengelola operasional Citilink, terutama dari sisi operasional pesawat, pilot, dan awak kabin. Dengan melakukan *upgrade* pada aplikasi ini diharapkan dapat lebih memberikan kemudahan, meningkatkan performa operasional yang ada, serta lebih memaksimalkan fitur *mobile apps* yang ada.
5. *New Business Intelligent*  
Citilink akan melakukan pengembangan sistem *business intelligent* yang baru, meliputi:

## STRATEGIC PLAN AND IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2022

1. *Automatic Dynamic Pricing*  
Citilink will implement a dynamic pricing system to maximize revenues. This system works based on parameters to bring up the best price for customers.
2. *Customer Relationship Management (CRM) Platform*  
To improve the services and provide the best experience for Citilink customers, the IT Division will implement the *Customer Relationship Management (CRM) Platform*. CRM has an objective to find out as much as possible about customer needs and behavior so that Citilink can provide maximum services and maintain customer relationships. CRM covers many areas within the organization, including:
  - a. Sales
  - b. Customer Services
  - c. Marketing
 This implementation will hopefully make Citilink understand customer needs better and provide a more personal experience that is more effective and efficient.
3. *Passenger Service System*  
In facing business competition, Citilink, through the IT Division, will create a PSS (*Passenger Service System*) application. The application will use the latest technology, integrate with other applications to support the main application, have a cloud base, and have high flexibility in setting features.
4. *AIMS (Airline Information Management System)*  
AIMS is the main application to manage Citilink's operations on aircraft, pilots, and cabin crew. A more advanced application hopefully will provide more convenience, improve existing operational performance, and maximize the features of mobile apps.
5. *New Business Intelligent*  
Citilink will develop a new business intelligence system, including:

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Competitor Dashboard</i></li> <li>b. <i>Route Profitability</i></li> <li>c. <i>Sales</i></li> </ul> <p>6. <i>Call Center Revitalization</i><br/>Citilink akan melakukan revitalisasi <i>call center</i> dengan mengedepankan penggunaan teknologi agar Citilink dapat memberikan pelayanan yang lebih prima sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga. Teknologi yang akan dikembangkan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Chatbot</i></li> <li>b. <i>WhatsApp Blast</i></li> </ul> <p>7. <i>CIAMIK – Citilink System for Management of Innovation and Knowledge</i><br/>Citilink akan mengembangkan portal atau wadah yang dapat menampung aspirasi dan kreativitas karyawan untuk mengembangkan Perusahaan. Wadah ini dapat digunakan karyawan untuk menyalurkan ide sebanyak-banyaknya yang terkait dengan bidang pekerjaan karyawan maupun di luar bidang pekerjaannya.</p> <p>8. <i>Ciskamling – Citilink System for Keeping and Monitoring via Whistleblowing</i><br/>Citilink akan mengembangkan portal atau wadah yang dapat menampung informasi terkait tindakan kontra produktif yang terjadi di lingkungan Perusahaan.</p> <p>9. <i>IT Asset Disposal</i><br/>Citilink, melalui Divisi IT, akan mempersiapkan prosedur untuk melepas aset IT Perusahaan yang sudah tidak layak guna dengan memperhatikan umur ekonomis dan masa manfaat aset.</p> <p>10. <i>Ground Ops Digitalization</i><br/>Divisi Ground Operation mempunyai tugas utama menjalankan operasional dan berencana untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa sistem yang dikembangkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>E-AFL (Electronic Aircraft Flight Log)</i></li> <li>b. <i>Host To Host Pertamina</i></li> <li>c. <i>E-Ramp</i></li> <li>d. <i>IOCC (Integrated Operation Control Center)</i></li> <li>e. <i>Nav Database Report/Pengembangan Operation Support System</i></li> <li>f. <i>OGD Library dan Inventory</i></li> <li>g. <i>Station Performance Report</i></li> <li>h. <i>Irregularity Report</i></li> <li>i. <i>e-OPS Optimization</i></li> <li>j. <i>Pengembangan BCTC (Baggage Tracing)</i></li> <li>k. <i>Sistem Verifikasi Tagihan AirNav</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Competitor Dashboard</i></li> <li>b. <i>Route Profitability</i></li> <li>c. <i>Sales</i></li> </ul> <p>6. <i>Call Center Revitalization</i><br/>Citilink will revitalize the call center by prioritizing the technology to serve customers better and maintain their satisfaction. The technologies include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Chatbot</i></li> <li>b. <i>WhatsApp Blast</i></li> </ul> <p>7. <i>CIAMIK – Citilink System for Management of Innovation and Knowledge</i><br/>Citilink will create a portal or forum to accommodate the aspirations and creativity of employees to improve the Company. This platform can be used by employees to channel as many ideas as possible in connection with the employee's field of work and beyond.</p> <p>8. <i>Ciskamling – Citilink System for Keeping and Monitoring via Whistleblowing</i><br/>Citilink will create a portal or platform to accommodate information on counter-productive actions within the Company.</p> <p>9. <i>IT Asset Disposal</i><br/>Citilink, through the IT Division, will prepare the procedure to dispose of its obsolete IT assets with consideration of the economic and useful life of the assets.</p> <p>10. <i>Ground Ops Digitalization</i><br/>The Ground Operation Division's main task is to run the operations and has a plan to optimize its technology use in daily activities. The systems development includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>E-AFL (Electronic Aircraft Flight Log)</i></li> <li>b. <i>Host To Host Pertamina</i></li> <li>c. <i>E-Ramp</i></li> <li>d. <i>IOCC (Integrated Operation Control Center)</i></li> <li>e. <i>Nav Database Report/Operation Support System Development</i></li> <li>f. <i>OGD Library and Inventory</i></li> <li>g. <i>Station Performance Report</i></li> <li>h. <i>Irregularity Report</i></li> <li>i. <i>e-OPS Optimization</i></li> <li>j. <i>BCTC (Baggage Tracing) Development</i></li> <li>k. <i>Verified AirNav Bill System</i></li> </ul> |
|--|---|



- |  |   |
|--|---|
| <p>11. <i>Code Share dan Interline</i><br/>Citilink akan mengembangkan <i>code share</i> dan teknologi <i>interline</i> untuk memperluas rute yang dilayani. Sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, Citilink dan Garuda Indonesia akan melakukan sinergi rute melalui <i>code share</i>. Selain itu, dengan menggunakan teknologi <i>interline</i>, Citilink juga dapat menjalin kerja sama dengan maskapai lainnya, baik domestik maupun internasional untuk memperluas rute di seluruh dunia.</p> <p>12. <i>VIP Notification</i><br/>Citilink akan mengembangkan teknologi <i>VIP Notification</i> untuk memudahkan petugas dalam melayani penumpang VIP. Dengan pengembangan ini maka diharapkan Citilink dapat memberikan pelayanan yang lebih prima sehingga penumpang mendapatkan pengalaman terbang yang lebih bermakna.</p> <p>13. <i>Aircraft Asset, Engineering, Maintenance and Operational - Solution</i><br/>Sistem manajemen dan kontrol informasi setiap unit pesawat sebagai aset utama dari Citilink. Sistem ini mengumpulkan dan mengelola data berupa detail informasi penyewaan, informasi <i>maintenance</i>, dan informasi lainnya dari setiap pesawat yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen untuk strategi bisnis Perusahaan.</p> <p>14. <i>Restrukturisasi Infrastruktur dan Network</i><br/>Citilink, melalui Divisi IT, akan merestrukturisasi infrastruktur dan <i>network</i> dengan mengalihkan koneksi VPN yang ada menjadi koneksi internet yang lebih efisien. Dengan penerapan migrasi tersebut maka setiap <i>station</i> akan memiliki dua buah koneksi internet yang bekerja dalam mode <i>fail over</i>. Selain itu, migrasi tersebut juga akan menyederhanakan topologi jaringan Citilink serta meminimalkan kebutuhan perangkat jaringan dan kebutuhan <i>managed service</i> di <i>data center</i>.</p> | <p>11. Code Share and Interline<br/>Citilink will develop the codeshare and interline technology to expand its routes. As part of the Garuda Indonesia Group, Citilink and Garuda Indonesia will synergize the routes through code sharing. The interline technology will make Citilink able to collaborate with other airlines, both domestic and international, to expand its routes globally.</p> <p>12. VIP Notification<br/>Citilink will create a VIP Notification technology to make officers easier serving VIP passengers. This development will hopefully make Citilink able to provide excellent service to make passengers enjoy a more meaningful flying experience.</p> <p>13. Aircraft Asset, Engineering, Maintenance and Operational - Solution<br/>The information management and control system for each aircraft, Citilink's main asset. This system will collect and manage data of detailed rental information, maintenance information, and other information from each aircraft as a basis for the management to decide on the Company's business strategy.</p> <p>14. Restructure the Infrastructure and Network<br/>Citilink, through the IT Division, will restructure its infrastructure and network by diverting the existing VPN connections into more efficient internet connections. With the migration, each station will have two internet connections working in fail-over mode. The migration will also simplify Citilink's network topology and minimize the need for network equipment and managed services in the data center.</p> |
|--|---|



## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### ACCESS TO INFORMATION AND DATA OF THE COMPANY

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap asas transparansi dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Citilink menyediakan akses informasi kepada publik sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id) untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perusahaan; dan
2. Informasi melalui media lainnya, antara lain penyediaan email, majalah/buletin internal, poster, dan banner. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Citilink dapat menghubungi:

As a form of compliance with the principles of transparency and disclosure of information in accordance with applicable laws and regulations, Citilink provides access to information for the public as follows:

1. Electronic media of the website [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id) to convey relevant information about the Company; and
2. Information through other media, including email, internal magazines/bulletins, posters, and banners. To get more information about Citilink, please contact:

#### PT Citilink Indonesia

Management Support I Building, 1st Floor Garuda City Soekarno-Hatta International Airport Tangerang 15111, Indonesia  
PO BOX : 1004 TNG BUSH  
Telepon / Telephone : 021-39509000  
Situs / Website : [www.citylink.co.id](http://www.citylink.co.id)

### KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan Triwulan; dan
- Surat kepada Pemegang Saham

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham dan regulator selama tahun 2021.

### CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other institutions as required. The information is reported according to the target time, presented in a complete and accurate, current, whole, and adequate manner in accordance with the procedures, types and scopes as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Condition. The information is presented through reports in the form of:

- Annual Report;
- Quarterly Financial Statements; and
- Letter to the Shareholders

Below is presented the Company's correspondence with the shareholders and regulators during 2021.

#### Korespondensi dengan Pemegang Saham

Correspondence with the Shareholders

Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Tertulis dan penyampaian secara langsung Written and delivered directly	3	Penyampaian arahan rencana bisnis perusahaan Information on the directives of the Company's business plans
Tertulis Written	5	Permintaan persetujuan atas <i>corporate action</i> Perusahaan Request for approval of the Company's corporate actions

## Korespondensi dengan Pemegang Saham

Correspondence with the Shareholders

Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Penyampaian langsung/meeting secara fisik Direct verbally/physical meeting	1	Laporan Tahunan/laporan pertanggungjawaban Annual Report/Accountability Report
Tertulis dan penyampaian secara langsung Written and delivered directly	1	Benchmark produk hukum perusahaan Benchmark of Company's legal products
Tertulis Written	1	Koordinasi pelaksanaan ketentuan regulator dan kebijakan pemerintah Coordination for the implementation of regulatory provisions and government policies

## Korespondensi dengan Regulator

Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - KENDARI (KDI) PP PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - KENDARI (KDI) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - KUPANG (KOE) PP PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - KUPANG (KOE) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - PALU (PLW) PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - PALU (PLW) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - TANJUNG PINANG (TNJ) PP PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - TANJUNG PINANG (TNJ) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE DENPASAR (DPS) - LABUAN BAJO (LBJ) PP PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE DENPASAR (DPS) - LABUAN BAJO (LBJ) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - JAYAPURA (DJJ) PP PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - JAYAPURA (DJJ) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - TERNATE (TTE) PP PERIODE WINTER 2020 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - TERNATE (TTE) ROUND TRIP WINTER 2020 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - AMBON (AMQ) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - AMBON (AMQ) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - PALANGKARAYA (PKY) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - PALANGKARAYA (PKY) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD

## Korespondensi dengan Regulator

Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - PALU (PLW) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - PALU (PLW) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE SORONG (SOQ) - JAYAPURA (DJJ) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE SORONG (SOQ) - JAYAPURA (DJJ) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - CEPU (CPF) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - CEPU (CPF) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE PANGKALAN BUN (PKN) - JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE PANGKALAN BUN (PKN) - JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - PURBALINGGA (PWL) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - PURBALINGGA (PWL) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - MAKASSAR (UPG) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA HALIM PERDANAKUSUMA (HLP) - MAKASSAR (UPG) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE SEMARANG (SRG) - PANGKALAN BUN (PKN) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE SEMARANG (SRG) - PANGKALAN BUN (PKN) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE SURABAYA (SUB) - PANGKALAN BUN (PKN) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE SURABAYA (SUB) - PANGKALAN BUN (PKN) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE SURABAYA (SUB) - SAMPIT (SMQ) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE SURABAYA (SUB) - SAMPIT (SMQ) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE SURABAYA (SUB) - PURBALINGGA (PWL) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE SURABAYA (SUB) - PURBALINGGA (PWL) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN BARU DALAM NEGERI RUTE SURABAYA (SUB) - SORONG (SOQ) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE SURABAYA (SUB) - SORONG (SOQ) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - BANJARMASIN (BDJ) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - BANJARMASIN (BDJ) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per pengajuan For each submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - BALIKPAPAN (BPN) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - BALIKPAPAN (BPN) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD

## Korespondensi dengan Regulator

Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - BATAM (BTH) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - BATAM (BTH) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - PADANG (PDG) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - PADANG (PDG) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - KULON PROGO YOGYAKARTA (YIA) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - KULON PROGO YOGYAKARTA (YIA) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - JAMBI (DJB) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - JAMBI (DJB) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - MEDAN KUALANAMU (KNO) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - MEDAN KUALANAMU (KNO) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - MANADO (MDC) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - MANADO (MDC) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Surat Izin Rute Baru New Route Permission	Per Pengajuan For each Submission	PERUBAHAN PERSETUJUAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI RUTE JAKARTA (CGK) - PEKANBARU (PKU) PP PERIODE SUMMER 2021 APPROVAL OF NEW DOMESTIC FLIGHT ROUTE JAKARTA (CGK) - PEKANBARU (PKU) ROUND TRIP SUMMER 2021 PERIOD
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Periode Januari-Desember 2020 Report on the Implementation of Aviation Security Education and Training from January to December 2020
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Revisi SMS Manual Issue 4 Request to Revise SMS Manual Issue 4
Laporan Wajib Mandatory Report	Setiap tahun Yearly	Pelaporan Hasil Pelaksanaan Pengawasan Internal Keamanan Penerbangan & Investigasi PT Citilink Indonesia tahun 2020 dan Penyampaian Rencana Program Kerja Pengawasan Internal Tahun 2021 Report of Internal Aviation Security & Investigation Supervision of PT Citilink Indonesia in 2020 and Internal Monitoring Plan in 2021
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Awal Kejadian Penumpang Menggunakan ID Milik Orang Lain Initial Report of Passenger Incident Using Someone Else's ID
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Tindakan Korektif Case Pax Unprocedure Case Pax Unprocedure Corrective Action
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Penambahan Kuota Pas Bandara Soekarno Hatta Request for Additional Quota for Soekarno Hatta Airport Pass
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Kejadian TCAS-RA CTV423 21 Maret 2021 TCAS-RA CTV423 Incident Report on March 21, 2021
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Rekomendasi Pencabutan Pas Kendaraan Soekarno-Hatta Request for Recommendation to Revoke Soekarno-Hatta Vehicle Pass
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Jawaban SP1 DIRJEN HUBUD Responds from SP1 DIRECTOR GENERAL OF HUBUD

## Korespondensi dengan Regulator

### Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Informasi Information	Per Event For each Event	Pelaksanaan Audit Keamanan Penerbangan di Head Office Citilink dan Station CGK Aviation Security Audit at Citilink Head Office and CGK Station
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) Atas Pelanggaran Peraturan Keamanan Penerbangan Corrective Action Plan (CAP) for Violations of Aviation Safety Regulations
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian <i>Evidence Corrective Action Plan</i> (CAP) Atas Pelanggaran Peraturan Keamanan Penerbangan Evidence Corrective Action Plan (CAP) for Violations of Aviation Security Regulations
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Surat Permohonan Pengesahan Program Keamanan Angkutan Udara Request for Approval of Air Transport Security Program
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Hasil Investigasi Penumpang Ilegal KNO-CGK-BDJ, QG 921 & QG 428 Investigation Results of Illegal Passengers KNO-CGK-BDJ, QG 921 & QG 428
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Hasil Audit Keamanan Penerbangan PT Citilink Indonesia Aviation Security Audit Results of PT Citilink Indonesia
Informasi Information	3x Setahun 3x a Year	Penyampaian Jadwal Rencana Pengawasan Internal & Hasil Pengawasan Internal Triwulan I Tahun 2021 Internal Control Plan Schedule & Results in the First Quarter of 2021
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Data Klarifikasi Kejadian TCAS-TA TCAS-TA Event Clarification Data Request
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Kejadian TCAS-RA CTV306 TCAS-RA CTV306 Incident Report
Informasi Information	Per Event For each Event	Pelaksanaan Audit Keamanan Penerbangan di Station TKG Aviation Security Audit at TKG Station
Laporan Wajib Mandatory Report	2x Setahun 2x a Year	Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Periode Januari-Juni 2021 Report on the Implementation of Aviation Security Education and Training for the Period of January-June 2021
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Budaya Keamanan Penerbangan Aviation Safety Culture Report
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Awal Penumpang Ilegal Pada Penerbangan Citilink QG 220 Rute HLP-TTE Initial Report of Illegal Passengers on Citilink Flight QG 220 HLP-TTE Route
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian Bukti Tindakan Perbaikan Hasil Finding Audit DKP di Head Office CGK & Station CGK dan Permintaan Perpanjangan Waktu Target Penyelesaian Evidence of Corrective Action Findings of DKP Audit at CGK Head Office & CGK Station and Requests for Extension to Complete Targets
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Data Klarifikasi Kejadian TCAS-TA TCAS-TA Event Clarification Data Request
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Perpanjangan Waktu Target Penyelesaian Finding Audit Keamanan di Citilink Head Office & Station CGK Application for Extension of Target Time for Completion of Security Audit Findings at Citilink Head Office & CGK Station
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian Rencana Tindakan Perbaikan ( <i>Corrective Action Plan/ CAP</i> ) Audit Keamanan Citilink Station TKG Corrective Action Plan (CAP) of Security Audit at Citilink TKG Station
Informasi Information	Per Event For each Event	Validasi Keamanan Katering Catering Safety Validation
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Tindakan Korektif Kejadian Penumpang Ilegal HLP-TTE, QG220, 18 Juli 2021 Corrective Action HLP-TTE Illegal Passenger Incident, QG220, 18 July 2021

## Korespondensi dengan Regulator

### Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Laporan Wajib Mandatory Report	3x Setahun 3x a Year	Laporan Hasil Pengawasan Internal Citilink Triwulan ke-2 Tahun 2021 Second Quarter of the 2021 Citilink Internal Supervision Results
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Laporan Kejadian TCAS-RA CTV942 5 September 2021 TCAS-RA CTV942 Incident Report 5 September 2021
Laporan Wajib Mandatory Report	2x Setahun 2x a Year	Laporan ALoSP PT Citilink Indonesia Januari-Desember 2020 PT Citilink Indonesia ALoSP Report January-December 2020
Laporan Wajib Mandatory Report	2x Setahun 2x a Year	Laporan ALoSP PT Citilink Indonesia Januari-Juli 2021 PT Citilink Indonesia ALoSP Report January-July 2021
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Klarifikasi Kejadian TCAS-TA Request for Clarification of TCAS-TA Event
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian Bukti Tindakan Korektif Hasil Audit Citilink HO & CGK dan <i>Extend</i> Penyelesaian Corrective Action Evidence Audit Results on Citilink HO & CGK and Extend Settlement
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian Bukti Tindakan Korektif Hasil Audit Citilink TKG dan <i>Extend</i> Penyelesaian Corrective Action Evidence Audit Results on Citilink TKG and Extend Settlement
Informasi Information	Per Event For each Event	Penyampaian Informasi tidak beroperasinya Citilink Station TKG sampai batas waktu yang belum ditentukan (UFN) Citilink Station TKG inoperation until an undetermined time period (UFN)
Laporan Wajib Mandatory Report	3x Setahun 3x a Year	Laporan Kejadian <i>Airframe Damage</i> CTV1215 19 November 2021 CTV1215 Airframe Damage Report 19 November 2021
Laporan Wajib Mandatory Report	3x Setahun 3x a Year	Penyampaian Hasil Pengawasan Internal dan <i>Summary</i> Investigasi Keamanan Internal triwulan III Tahun 2021 Internal Audit Results and Summary of Internal Security Investigations in the third quarter of 2021
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia (007/PKAU.QG/II/2016-edisi 04) Softcopy of PT Citilink Indonesia's Air Transport Security Program (007/PKAU.QG/II/2016-04 edition)
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Pemberitahuan Tindak Lanjut Pasca <i>Serious Incident</i> QG-1215 Pesawat ATR72-600 Registrasi PK-GJR Follow-up Notice After Serious Incident QG-1215 Aircraft ATR72-600 Registration PK-GJR
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia I Kelas Utama Softcopy of PT Citilink Indonesia I First Class Air Transport Security Program
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia II Kualanamu Softcopy of PT Citilink Indonesia Air II Transport Security Program Kualanamu
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia III Surabaya Softcopy of PT Citilink Indonesia Air III Transport Security Program Surabaya
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia IV Bali Softcopy of PT Citilink Indonesia Air IV Transport Security Program Bali
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia V Makassar Softcopy of PT Citilink Indonesia Air V Transport Security Program Makassar
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia VI Padang Softcopy of PT Citilink Indonesia Air VI Transport Security Program Padang



## Korespondensi dengan Regulator Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia VII Balikpapan Softcopy of PT Citilink Indonesia Air VII Transport Security Program Balikpapan
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia VIII Manado Softcopy of PT Citilink Indonesia Air VIII Transport Security Program Manado
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia IX Manokwari Softcopy of PT Citilink Indonesia Air IX Transport Security Program Manokwari
Distribusi Manual Manual Distribution	Per Event For each Event	Penyerahan <i>Softcopy</i> Program Keamanan Angkutan Udara PT Citilink Indonesia X Merauke Softcopy of PT Citilink Indonesia Air X Transport Security Program Merauke
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Konfirmasi Penggunaan Flight Data CTV1215 19 November 2021 Request for Confirmation of Flight Data Use CTV1215 19 November 2021
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For each Event	Hasil Analisis dan Tindak Lanjut <i>Mor Airframe Damage</i> CTV1215 19 November 2021 Analysis and Follow-up of <i>Mor Airframe Damage</i> CTV1215 19 November 2021
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For each Event	Penyampaian Bukti Tindakan Korektif Hasil Audit Citilink HO & CGK dan <i>Extend Penyelesaian</i> Corrective Action Evidence on Audit of Citilink HO & CGK and <i>Extend Settlement</i>
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Permohonan Pengesahan SMS Manual Issue 4.1 Application for Approval of SMS Manual Issue 4.1
Surat Permohonan Application Letter	Per Pengajuan For each Submission	Koreksi Permohonan Penambahan Kuota Pas Bandara Soekarno Hatta Correction on Request for Additional Quota Pass at Soekarno Hatta Airport

## MEKANISME PEMBERIAN INFORMASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pemberian informasi bagi Pemangku Kepentingan dan Internal Perusahaan dilakukan melalui berbagai media, seperti tatap muka, surat, email, majalah internal, *website*, siaran pers, dan media sosial.

### MAJALAH INTERNAL ATAU BULETIN

Saat ini, Perusahaan sudah memiliki media cetak berupa buletin internal, menampilkan ragam informasi yang berkaitan dengan perkembangan Perusahaan dan kegiatan internal karyawan. Buletin internal diterbitkan setiap bulan sebagai upaya menjembatani kebutuhan Perusahaan dengan karyawan.

### PUBLIKASI DAN PEMBERITAAN PERUSAHAAN

Perusahaan memandang media sebagai mitra yang dapat menginformasikan kemajuan dan pencitraan Perusahaan kepada khalayak. Di sepanjang tahun

## MECHANISM OF PROVIDING INFORMATION TO STAKEHOLDERS AND INTERNAL COMPANY

The provision of information for the Stakeholders and Internal Company is done through various media such as face-to-face, letters, emails, internal magazines, websites, press releases, and social media.

### INTERNAL MAGAZINE OR NEWSLETTER

Currently, the Company already has printed media in the form of an internal bulletin, displaying various information related to the development of the Company and internal employee activities. An internal bulletin is published every month as an effort to bridge the needs of the Company with employees.

### PUBLICATIONS AND NEWS OF THE COMPANY

The Company considers the media as partners who can inform the public about the progress and image of the Company. Throughout 2021, the Company has

2021, Perusahaan telah melakukan penyebaran *press release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 38 kali, dengan rincian sebagai berikut.

distributed press releases to the mass media regarding information on the Company's performance and corporate actions, 38 times, with the following details.

Tanggal Rilis Date of Release	Risalah Excerpt
8 Januari 2021 January 8, 2021	PERDANA, CITILINK BUKA RUTE MAKASSAR-RAHA CITILINK OPENS THE MAKASSAR-RAHA ROUTE
10 Januari 2021 January 10, 2021	IMPLEMENTASIKAN SE KEMENHUB NO. 3/2021, CITILINK APRESIASI KEPATUHAN PENUMPANG TERHADAP PETUNJUK PERJALANAN DENGAN PESAWAT UDARA IMPLEMENTING THE CIRCULAR LETTER OF MINISTRY OF TRANSPORTATION NO. 3/2021, CITILINK APPRECIATES PASSENGER'S COMPLIANCE WITH TRAVEL REGULATION
12 Januari 2021 January 12, 2021	UNTUK KETIGA KALINYA, CITILINK KEMBALI RAIH PREDIKAT BERBINTANG EMPAT DARI APEX CITILINK RECEIVES A FOUR-STAR GRADE FROM APEX FOR THE THIRD TIME
13 Januari 2021 January 13, 2021	CITILINK BUKA RUTE PADANG-BALIKPAPAN-MANADO DAN PADANG-MEDAN CITILINK OPEN THE PADANG-BALIKPAPAN-MANADO AND PADANG-MEDAN ROUTES
24 Januari 2021 January 24, 2021	CITILINK IMBAU PENUMPANG UNTUK TERAPKAN VALIDASI SURAT HASIL TES COVID-19 SECARA ELEKTRONIK MELALUI E-HAC CITILINK URGES PASSENGERS TO USE ELECTRONIC VALIDATION OF COVID-19 TEST THROUGH E-HAC
11 Februari 2021 February 11, 2021	PERLUAS KONEKTIVITAS ANTAR PULAU, CITILINK BUKA 3 RUTE DOMESTIK BARU EXPANDING INTERISLAND CONNECTIVITY, CITILINK OPENS 3 NEW DOMESTIC ROUTES
25 Februari 2021 February 25, 2021	MUDAHKAN KONEKSI JAKARTA-TERNATE, CITILINK BUKA RUTE BARU HALIM-TERNATE CITILINK OPENS THE NEW HALIM-TERNATE ROUTE TO CONNECT JAKARTA-TERNATE
27 Maret 2021 March 27, 2021	DUKUNG <i>SPORT TOURISM</i> 5 DESTINASI PARIWISATA SUPER PRIORITAS, CITILINK GELAR PERDANA ACARA HIDUP SEHAT SERIES 2021 #DIINDONESIAAJA #BARENGCITILINK DI MANDALIKA SUPPORTING THE <i>SPORT TOURISM</i> OF 5 SUPER PRIORITY TOURISM DESTINATIONS, CITILINK HOLDS HIDUP SEHAT SERIES 2021 #DIINDONESIAAJA #BARENGCITILINK EVENT IN MANDALIKA
1 April 2021 April 1, 2021	CITILINK SUKSES LAKUKAN <i>PROVING FLIGHT</i> DI BANDARA JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURBALINGGA CITILINK SUCCESSFULLY HOLDS <i>PROVING FLIGHT</i> AT JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURBALINGGA AIRPORT
10 April 2021 April 10, 2021	BUKA RUTE BARU, CITILINK HUBUNGKAN PANGKALAN BUN DENGAN JAKARTA DAN SEMARANG OPEN NEW ROUTES, CITILINK CONNECT PANGKALAN BUN WITH JAKARTA AND SEMARANG
19 April 2021 April 19, 2021	SICEPAT PERLUAS <i>BRAND AWARENESS</i> BERSAMA CITILINK SICEPAT EXPANDS <i>BRAND AWARENESS</i> WITH CITILINK
8 Mei 2021 May 8, 2021	PENIADAAN MUDIK, CITILINK LAYANI 36 PENERBANGAN KARGO, "KARGO JADI BERKAH" HOMECOMING IS PROHIBITED, CITILINK SERVES 36 CARGO FLIGHTS, "CARGO BECOMES A BLESSING"
3 Juni 2021 June 3, 2021	3 JUNI 2021, MENOREHKAN SEJARAH, CITILINK HADIR DI PURBALINGGA JUNE 3, 2021, CREATING HISTORY, CITILINK NOW SERVES PURBALINGGA
5 Juni 2021 June 5, 2021	BANGGA BUATAN INDONESIA: CITILINK GANDENG UMKM LOKAL DAERAH DALAM RANGKAIAN ACARA HIDUP SEHAT <i>SERIES</i> BOROBUDUR PROUDLY MADE IN INDONESIA: CITILINK COOPERATES WITH LOCAL MSMES IN HIDUP SEHAT <i>SERIES</i> EVENT IN BOROBUDUR
2 Juli 2021 July 2, 2021	DUKUNG PERCEPATAN PROGRAM VAKSINASI NASIONAL, CITILINK GELAR VAKSINASI COVID-19 UNTUK PENUMPANG PENERBANGAN DARI BANDARA SOEKARNO-HATTA SUPPORTS THE ACCELERATION OF THE NATIONAL VACCINATION PROGRAM, CITILINK SERVES A COVID-19 VACCINATION FOR FLIGHT PASSENGERS FROM SOEKARNO-HATTA AIRPORT
9 Juli 2021 July 9, 2021	PERLUAS JARINGAN, CITILINK TERBANG LANGSUNG KE SAMPIT DAN PANGKALAN BUN VIA SURABAYA EXPANDING ITS NETWORK, CITILINK FLIES DIRECTLY TO SAMPIT AND PANGKALAN BUN VIA SURABAYA
23 Juli 2021 July 23, 2021	CITILINK HADIRKAN ROYAL GREEN, DENGAN FASILITAS EKSKLUSIF UNTUK KENYAMANAN EKSTRA CITILINK PRESENTS ROYAL GREEN, AN EXCLUSIVE FACILITY FOR EXTRA CONVENIENCE

Tanggal Rilis Date of Release	Risalah Excerpt
30 Juli 2021 July 30, 2021	CITILINK PERKENALKAN LINKMILES, PROGRAM KEANGGOTAAN KHUSUS DENGAN BERBAGAI KEUNTUNGAN CITILINK INTRODUCES LINKMILES, A SPECIAL MEMBERSHIP PROGRAM WITH MULTIPLE BENEFITS
11 Agustus 2021 August 11, 2021	CITILINK DAN SICEPAT SEDIAKAN GRATIS TES PCR ATAU ANTIGEN UNTUK PENUMPANG CITILINK AND SICEPAT PROVIDE FREE PCR OR ANTIGEN TESTS FOR PASSENGER
13 Agustus 2021 August 13, 2021	PENUHI PERMINTAAN PELANGGAN, ROYAL GREEN CITILINK TAMBAH RUTE DAN GRATIS BAGASI 25 KG FULFILL CUSTOMER REQUESTS, CITILINK ROYAL GREEN SERVES MORE ROUTES AND PROVIDES FREE 25 KG BAGGAGE
16 Agustus 2021 August 16, 2021	CITILINK HADIRKAN PENGALAMAN TERBANG YANG LEBIH BERMAKNA DENGAN LINKMILES CITILINK PROVIDES A MORE MEANINGFUL FLYING EXPERIENCE WITH LINKMILES
17 Agustus 2021 August 17, 2021	CITILINK MENERBANGI LANGSUNG AMERIKA SERIKAT - INDONESIA BAWA BANTUAN ALAT KESEHATAN CITILINK FLIES DIRECTLY FROM THE UNITED STATES TO INDONESIA BRINGING MEDICAL EQUIPMENT AID
18 Agustus 2021 August 18, 2021	DIPERPANJANG, CITILINK DAN SICEPAT BERI 5.800 TES PCR DAN 1.600 TES ANTIGEN GRATIS BAGI PENUMPANG EXTENDED, CITILINK AND SICEPAT PROVIDE 5,800 PCR TESTS AND 1,600 FREE ANTIGEN TESTS FOR PASSENGER
23 Agustus 2021 August 23, 2021	CITILINK HADIRKAN "LINKSHOP", KEMBANGKAN BISNIS ANCILLARY UNTUK TINGKATKAN KENYAMANAN PENUMPANG CITILINK PRESENTS "LINKSHOP", DEVELOPS ITS ANCILLARY BUSINESS TO IMPROVE PASSENGER COMFORT
24 Agustus 2021 August 24, 2021	PENUHI PERMINTAAN PELANGGAN, CITILINK DAN SICEPAT TAMBAH LAYANAN GRATIS PCR DAN ANTIGEN DI BEBERAPA KOTA MEETING CUSTOMER REQUESTS, CITILINK AND SICEPAT ADDED FREE PCR AND ANTIGEN SERVICES IN SOME CITIES
27 Agustus 2021 August 27, 2021	PERLUAS LAYANAN, CITILINK DAN SICEPAT HADIRKAN TES PCR DAN ANTIGEN GRATIS DI LAMPUNG EXPAND SERVICES, CITILINK AND SICEPAT PRESENT FREE PCR AND ANTIGEN TESTS IN LAMPUNG
2 September 2021 September 2, 2021	CITILINK EKSPANSI JARINGAN PENERBANGAN DI TIMUR INDONESIA, BUKA RUTE BARU KE PALU, AMBON DAN PALANGKARAYA CITILINK EXPANDED ITS FLIGHT NETWORK IN EAST INDONESIA, OPENS NEW ROUTES TO PALU, AMBON, AND PALANGKARAYA
4 September 2021 September 4, 2021	BERTEPATAN DENGAN HARI PELANGGAN NASIONAL, CITILINK LUNCURKAN SERAGAM BARU AWAK KABIN ON NATIONAL CUSTOMER DAY, CITILINK LAUNCHES NEW UNIFORMS FOR CABIN CREW
14 September 2021 September 14, 2021	KEMBALI BERINOVASI, CITILINK LUNCURKAN APLIKASI DIGITAL BETTERFLY CARGO CITILINK PRESENTS ANOTHER INNOVATION BY LAUNCHING THE BETTERFLY CARGO DIGITAL APPLICATION
21 September 2021 September 21, 2021	CITILINK SEBAGAI LCC KEDUA DI DUNIA YANG RAIH PREDIKAT "5-STAR COVID-19 AIRLINE SAFETY RATING" DARI SKYTRAX CITILINK BECOMES THE SECOND LCC IN THE WORLD TO RECEIVE THE "5-STAR COVID-19 AIRLINE SAFETY RATING" FROM SKYTRAX
11 November 2021 November 11, 2021	CITILINK SIAPKAN 48 EXTRA FLIGHT MENUJU LOMBOK DUKUNG SUPERBIKE WORLD CHAMPIONSHIP 2021 CITILINK PREPARES 48 EXTRA FLIGHTS TO LOMBOK SUPPORTING THE SUPERBIKE WORLD CHAMPIONSHIP 2021
26 November 2021 November 26, 2021	CITILINK JADI MASKAPAI PERTAMA BUKA PENERBANGAN KOMERSIAL KE CEPU CITILINK TO BE THE FIRST AIRLINE TO OPEN COMMERCIAL FLIGHTS TO CEPU
27 November 2021 November 27, 2021	CITILINK DAN SICEPAT DUKUNG GERAKAN BANGGA BUATAN INDONESIA, KEMBALI GELAR RANGKAIAN ACARA HIDUP SEHAT SERIES BALI CITILINK AND SICEPAT SUPPORT THE "PROUDLY MADE IN INDONESIA" MOVEMENT THROUGH THE BALI HEALTHY LIFE EVENTS
2 Desember 2021 December 2, 2021	CITILINK RAIH PENGHARGAAN SEBAGAI MASKAPAI DENGAN HASIL PENGAWASAN ANGKUTAN UDARA DAN KELAIKUDARAAN TERBAIK CITILINK RECEIVES AN AWARD AS THE AIRLINE WITH THE BEST AIR TRANSPORTATION SUPERVISION AND AIRWORTHINESS

Tanggal Rilis Date of Release	Risalah Excerpt
10 Desember 2021 December 10, 2021	KEMBALI BERINOVASI DI LINI BISNIS KARGO, CITILINK LUNCURKAN <i>FREIGHTER</i> KEDUA UNTUK JAJAKI PASAR REGIONAL CITILINK PRESENTS AN INNOVATION IN THE CARGO BUSINESS BY LAUNCHING THE SECOND <i>FREIGHTER</i> TO EXPLORE THE REGIONAL MARKET
17 Desember 2021 December 17, 2021	JELANG NATARU, ANTIS DAN CITILINK BAGIKAN <i>HEALTHY KIT</i> UNTUK TINGKATKAN PROTOKOL KESEHATAN AHEAD OF CHRISTMAS AND NEW YEAR, ANTIS AND CITILINK DISSEMINATE <i>HEALTHY KIT</i> TO IMPROVE HEALTH PROTOCOL
24 Desember 2021 December 24, 2021	KEMENPORA BERIKAN PENGHARGAAN PROGRAM “CITILINK HIDUP SEHAT <i>SERIES 2021</i> ” DALAM AJAK MASYARAKAT BEROLAHRAGA KEMENPORA APPRECIATES CITILINK WITH AN AWARD FOR HOLDING “CITILINK HIDUP SEHAT <i>SERIES 2021</i> ” EVENT TO ENCOURAGE THE COMMUNITY TO EXERCISE
31 Desember 2021 December 31, 2021	GMF DAN CITILINK SELESAIKAN REKOMENDASI DKPPU GMF AND CITILINK COMPLETED THE DKPPU'S RECOMMENDATIONS

### PERTEMUAN DENGAN *STAKEHOLDER*

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa pertemuan dengan para *stakeholder* terkait, yaitu sebagai berikut:

### MEETING WITH *STAKEHOLDERS*

During 2020, the Company has held several meetings with relevant *stakeholders*, which are as follows:

Stakeholder Stakeholder	Jenis Pertemuan Type of Meeting	Jumlah Frequency
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan, penyampaian arahan dan/atau persetujuan prinsip, rapat koordinasi bisnis perusahaan, perencanaan bisnis perusahaan Annual GMS, submission of directives and/or approval in principle, business coordination meeting, business planning	12
Karyawan Employees	- <i>Town hall meeting</i> - <i>Sharing session virtual</i> - Aksi sosial	- Town hall meeting - Sharing session virtual - Charity event 3 7 1
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	1
Media Massa Mass Media	Konferensi Pers Liputan Khusus Media Trip Media Gathering Media Visit	Press Conference Exclusive Interview Media Trip Media Gathering Media Visit 1 3 5 1 1

## Kode Etik Perusahaan

### CORPORATE CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan sebuah pedoman yang mampu membentuk kesesuaian tingkah laku yang etis sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dan mencegah intervensi dan dominasi pihak lain. Penetapan kode etik mengacu kepada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan dan berperan sebagai pedoman dasar yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan pertentangan kepentingan, penanganan informasi, serta penegakan peraturan Perusahaan.

Kode etik ini tertuang dalam Buku Etika Bisnis dan Etika Kerja yang disampaikan edisi 02 Revisi 0.0 efektif 20 Desember 2021. Pada buku tersebut tertuang beberapa hal pokok yaitu sebagai berikut:

- a. Jati diri Perusahaan
- b. Perilaku terpuji dan standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan
- c. Kepatuhan dalam bekerja
- d. Pengamanan data dan informasi
- e. Tanggung jawab pegawai
- f. Penegakan pedoman etika bisnis dan etika kerja
- g. Pakta integritas

#### POKOK-POKOK KODE ETIK

Penyusunan pokok-pokok kode etik merujuk pada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan sehingga menghasilkan 3 (tiga) pokok utama utama *value Simple, Prompt* and *Polite* yang diselaraskan dengan value AKHLAK BUMN.

##### 1. *Simple* (Kemudahan)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa memberi kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal Citilink dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan.

Dalam menerapkan nilai *Simple*, pegawai Citilink harus berperilaku :

- a. Perilaku Mudah  
*Do* (yang harus dilakukan):
  - Memberikan solusi yang paling efektif dan cepat dengan semangat membantu pelanggan
  - Memberikan informasi dengan akurat kepada pelanggan
  - Membuat proses yang sederhana namun sesuai dengan prosedur yang berlaku
  - Memberikan kemudahan dalam mengakses sistem atau informasi
  - Memberikan pelayanan secara cepat kepada pelanggan internal dan eksternal

The Company realizes the importance of having a guideline that is able to establish conformity with ethical behavior so that the trust of shareholders and stakeholders can be maintained and prevent intervention and domination by other parties. The establishment of a code of conduct refers to the vision, mission, and core values of the Company and acts as a basic guideline in dealing with matters related to conflicts of interest, handling information, and enforcing Company regulations.

This code of conduct is available in the Book of Business and Work Conduct edition 02 Revision 0.0 effective since December 20, 2021. The book contains several main points as follows:

- a. Company Identity
- b. Respectful behavior and ethical standards in dealing with stakeholders
- c. Compliance at work
- d. Data and information security
- e. Employee responsibilities
- f. Enforcement of business ethics and work ethics guidelines
- g. Integrity pact

#### PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The formulation of the code of conduct principles refers to the vision, mission, and core values of the Company and therefore generated the 3 (three) principles of *Simple, Prompt, and Polite* values that have been aligned with AKHLAK's values of SOE.

##### 1. *Simple*

Citilink employees are expected to always provide convenient services to Citilink internal and external customers by prioritizing innovation and be adaptive to change.

In applying the *Simple* principle, Citilink employees must behave :

- a. *Simple*  
*Do*:
  - Provide the most effective and fast solutions with the spirit of helping the customers
  - Provide accurate information to the customer
  - Make a simple process but in accordance with applicable procedures
  - Provides convenience in accessing systems or information
  - Provide fast service to internal and external customers

- Berperilaku sesuai dengan etika moral, hukum, dan aturan perusahaan yang berlaku

*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

- Mempersulit pelanggan dengan proses birokrasi yang rumit
- Melihat sesuatu hal berdasarkan dari sudut pandang pribadi saja
- Mengabaikan/alpa dalam mengatasi masalah *client*
- Menunda pekerjaan
- Lambat dalam proses/memberikan respons

b. Perilaku Inovatif

*Do* (yang harus dilakukan):

- Mencari terobosan dalam upaya perbaikan berkesinambungan
- Menyajikan hal-hal baru untuk menyederhanakan proses
- Memberikan ide-ide yang di luar dari kebiasaan
- Mengembangkan teknologi yang ramah (*friendly*) sesuai kebutuhan pelanggan
- Memiliki pandangan yang visioner

*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

- Terpaku pada kebijakan yang ada, tidak melakukan proses *review* atau evaluasi
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif
- Segan mencari cara lain dalam menghadapi masalah
- Memberikan solusi apa adanya dan terkesan kurang memuaskan pelanggan
- Pasif dan tidak peduli

c. Perilaku Adaptif

*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

- Menyesuaikan proses bisnis dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan terkini
- Berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan
- Mampu melihat tren baru di luar dan cepat melakukan/mengusulkan perubahan di dalam organisasi
- Menerima saran dan kritik akan perubahan dengan sportif
- Melakukan adaptasi situasi dengan cepat untuk solusi yang tepat

*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

- Menutup diri, tidak peduli dengan yang lain dan lingkungan

- Behave in accordance with applicable moral ethics, laws, and company rules

*Don't*:

- Put customers in difficulty with complicated bureaucratic processes
- Seeing things from a personal point of view only
- Ignoring/negligent in dealing with client problems
- Procrastinating at work
- Slow in processing/responding

b. Innovative

*Do*:

- Look for breakthroughs in continuous improvement efforts
- Present new things to simplify the process
- Provide ideas out of the box
- Develop friendly technology according to the customer needs
- Having a visionary view

*Don't*:

- Stick to the existing policies, not conducting a review or evaluation process
- Having lots of ideas without orientation to applicable action plan
- Reluctant to find other ways to deal with problems
- Provide solutions per se and seem unsatisfactory to customers
- Passive and don't care

c. Adaptive

*Do*:

- Adjust the business processes and capabilities in accordance with the latest developments
- Positive thinking and able to adapt to change
- Able to see new trends outside and quickly make/propose changes within the organization
- Accept suggestions and criticism of changes with sportsmanship
- Adapt to the situation quickly for the right solution

*Don't*:

- Close yourself from and don't care about others and the environment



- Menolak bekerja sama dan menolak perubahan
- Nyaman dengan *status quo*
- Stagnan dan tidak mau berubah
- Tidak menerima ide perubahan

2. *Prompt* (Ringkas dan Cepat)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa menjadi insan yang fokus pada solusi dengan menunjukkan sikap proaktif berlandaskan kepada integritas.

Dalam menerapkan nilai *Prompt*, pegawai Citilink harus berperilaku:

a. Perilaku Fokus pada Solusi

*Do* ( yang harus dilakukan):

- Memberikan saran terbaik kepada pelanggan sesuai kebijakan yang berlaku
- Menyelesaikan masalah dengan tuntas
- Memberikan kontribusi positif terhadap semua masalah
- Memberikan solusi dengan menyelesaikan masalah sampai pada akarnya
- Berpikiran positif dan tenang

*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

- Memberikan solusi sementara saja. Tambal sulam saja bahkan menimbulkan masalah baru
- Mencari berbagai alasan untuk menghindari keluhan pelanggan
- Bersikap pesimistis, tidak menjadi *problem solver*
- Penyelesaian tidak tuntas atau menyelesaikan masalah namun tidak tuntas
- Menyalahkan orang lain di sekitarnya

b. Perilaku Proaktif

*Do* (yang harus dilakukan):

- Bertindak untuk memberikan solusi terbaik bagi Pelanggan
- Memiliki inisiatif untuk aktif melakukan perbaikan
- Berusaha memberikan yang terbaik untuk Perusahaan
- Memberikan solusi bahkan lebih dari isu yang nampak
- Bertindak dengan mengedepankan usaha yang penuh dengan terobosan dalam setiap tugas

*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

- Melakukan hanya berdasar SOP dan peraturan yang berlaku
- Hanya menunggu dan menghindari masalah

- Refuse to cooperate and resist the change
- Comfortable with the status quo
- Stagnant and not willing to change
- Will not accept any idea of change

2. *Prompt*

Citilink employees are expected to always be solution- focused people by showing a proactive attitude based on integrity.

In implementing the *Prompt* principle, the Citilink employees must behave:

a. Focus on Solution

*Do*:

- Provide the best advice to customers according to the applicable policies
- Completely solve the problem
- Make a positive contribution to all problems
- Provide solutions by solving problems to the root
- Positive thinking and poise

*Don't*:

- Only provide a temporary solution, patchwork even create new problems
- Look for various reasons to avoid customer complaints
- Be pessimistic, not a problem solver
- Solve the problem but incomplete
- Blame others around

b. Proactive

*Do*:

- Act to provide the best solution for customers
- Have the initiative to actively make improvements
- Always try to give the best for the Company
- Provide solutions to even more than the obvious issues
- Act by prioritizing the efforts that are full of breakthroughs in every task

*Don't*:

- Do things only based on SOP and applicable regulations
- Just wait and avoid problems

- Lambat dalam melakukan perbaikan
  - Sikap malas dalam bekerja
  - Memperlambat proses
  - Perilaku integritas
- Do* (yang harus dilakukan):
- Menaati kebijakan perusahaan dan menjalankan prinsip *Good Corporate Governance*
  - Memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan
  - Berani berkata benar sesuai fakta yang ada
  - Berpegang teguh pada kejujuran dan kebenaran
  - Melayani dengan nilai holistik, kejujuran, dan disiplin yang tinggi
- Don't* (yang tidak boleh dilakukan):
- Bertingkah laku yang memberikan risiko tinggi ke perusahaan, menyembunyikan data dan berkecil
  - Menerima gratifikasi
  - Bekerja hanya memenuhi kewajiban.
  - Memanipulasi data, informasi atau laporan untuk kepentingan pribadi
  - Memberikan peluang untuk hal yang menyimpang dari aturan.

3. *Polite* (Sopan dan Satun)  
Pegawai Citilink senantiasa menjadi insan yang berempati dan menghargai kebutuhan pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik.

Dalam menerapkan nilai *Polite*, pegawai Citilink harus berperilaku:

- a. Perilaku Empati
- Do* (yang harus dilakukan):
- Ramah dalam berkomunikasi dengan pelanggan mengedepankan kepentingan sesama/ perusahaan.
  - Menunjukkan sikap menghormati dan menghargai rekan kerja.
  - Mendengarkan keluhan dengan serius dan mencari jalan keluar terbaik
  - Bersedia meluangkan waktu untuk terlibat dalam pencapaian kerja bersama (usulan tambahan)
- Don't* (yang tidak boleh dilakukan):
- Tergesa-gesa dalam melakukan komunikasi
  - Menempatkan kepentingan sendiri untuk suatu penyelesaian tanpa mempertimbangkan kondisi pelanggan

- Slow to make repairs
  - Lazy attitude at work
  - Slow down the process
  - Integrity Behavior
- Do*:
- Comply with the Company's policies and implement the principles of Good Corporate Governance
  - Have a sense of responsibility to provide the best service to every customer
  - Dare to say the truth according to the facts
  - Hold fast to honesty and truth
  - Serving with holistic values, honesty, and high discipline
- Don't*:
- Behavior that gives high risk to the Company, like hiding the data and circumventing
  - Receive gratuities
  - Working only to fulfill obligations
  - Manipulate the data, information or reports for personal gain
  - Provide opportunities for things that deviate from the rules.

3. *Polite*  
The Citilink employees are always people who empathize and respect the customer needs with a passion to provide the best.

In implementing the *Polite* principle, the Citilink employees must behave with:

- a. Empathy
- Do*:
- Friendly in communicating with customers
  - Prioritizing the interests of others/ Company
  - Show respect and appreciation for co-workers.
  - Listen to complaints seriously and find the best solution
  - Willing to take the time to be involved in the achievement of collective work (proposed addition)
- Don't*:
- Hasty in communicating
  - Placing self-interest for a solution without considering the customer's condition

- Egois atau mengekspresikan emosi kepada pelanggan tanpa melihat dampak di kemudian hari
  - Bersikap acuh dan mementingkan kepentingan pribadi atau golongan
  - Melayani pelanggan dengan emosional tanpa melihat kondisi pelanggan
- b. Perilaku Menghargai
- Do* (yang harus dilakukan):
- Memberikan pelayanan terbaik tanpa membedakan pelanggan
  - Peduli kepada rekan lain dengan memberi bantuan, bimbingan, dan nasihat
  - Menangani masalah dengan mengedepankan kualitas layanan dan penghargaan
  - Bersikap hormat dan santun
  - Menilai positif pekerjaan orang lain
- Don't* (yang tidak boleh dilakukan):
- Sikap acuh di dalam lingkungan
  - Bekerja tanpa melibatkan diri dalam kolaborasi *team work*
  - Memilih-milih permasalahan tergantung siapa yang ditangani
  - Underestimate orang lain/keadaan
  - Membedakan layanan kepada pelanggan
- c. Perilaku Semangat memberikan yang terbaik
- Do* (yang harus dilakukan):
- Memberikan pengaruh dengan semangat yang selalu positif
  - Pantang menyerah dalam menghadapi masalah
  - Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan
  - Mengupayakan penyelesaian dengan upaya maksimal
  - Memiliki keinginan yang konsisten untuk memberikan yang terbaik
- Don't* (yang tidak boleh dilakukan):
- Ingkar janji
  - Mudah puas dengan pencapaian yang ada
  - Menyelesaikan masalah dengan tidak bersemangat dan terkesan terpaksa
  - Menunda memberikan penyelesaian
  - Skeptis, pemikiran sempit atau memberikan pengaruh negatif kepada lingkungan
- Selfish or express emotions to customers without seeing the repercussions in the future
  - Being indifferent and prioritizing personal or group interests
  - Serving the customers emotionally regardless of the customer's condition
- b. Respect
- Do*:
- Providing the best service without discriminating against customers
  - Caring for other colleagues by providing help, guidance, and advice
  - Handling problems by prioritizing service quality and respect
- Don't*:
- Be respectful and courteous
  - Appraise the work of others positively
- Don't*:
- Be indifferent in the environment
  - Work without involving yourself in team work collaboration
  - Picky in choosing the problem to handle by considering the person behind it
  - Underestimate other people/circumstances
  - Differentiate service to customers
- c. Passion to give the best
- Do*:
- Give influence with a positive spirit
  - Never give up in the face of problems
  - Setting high standards as an indicator of success
  - Strive for a solution with maximum effort
  - Have a consistent desire to give the best
- Don't*:
- Break the promise
  - Be easy to get satisfied with existing achievements
  - Solve the problems with lack of enthusiasm and seems forced
  - Delay in giving a solution
  - Be skeptic, narrow-minded or negative influence in the environment

## SOSIALISASI KODE ETIK

Dalam menjamin penerapan kode etik secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai kode etik secara berkala melalui penyediaan media internal Citilink yang memungkinkan seluruh pegawai untuk mengakses *Code of Conduct* setiap saat oleh *Human Resources Information System* (HRIS) Citilink bernama *HC Online*.

## PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

*Code of Conduct* Perusahaan berlaku bagi seluruh insan Citilink, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, dan individu lain yang terlibat langsung dengan kegiatan operasi Citilink. Dalam penerapannya, Perusahaan menekankan pada pemahaman untuk keberhasilan implementasi cara kerja yang disusun dalam *Code of Conduct*. Komitmen untuk mematuhi *Code of Conduct* dan *Code of Ethic* telah dinyatakan seluruh pegawai melalui pernyataan kepatuhan di dalam Pakta Integritas Pegawai yang diperbarui setiap tahun.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan terhadap nilai-nilai *Code of Conduct* melalui *Whistleblowing System* (WBS). Setiap pelaporan penyimpangan yang diterima Perusahaan akan ditinjau dan ditindaklanjuti dengan ketentuan pemberian sanksi dan peringatan. Kebijakan pemberian sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, sementara pemberian sanksi dan/atau peringatan kepada pegawai dilakukan dengan merujuk pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020:

## DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

To ensure the implementation of code of conduct as a whole, the Company always provides socialization and dissemination of the values of the code of ethics on a regular basis through the Citilink internal media that allow all employees to access the Code of Conduct at any time provided by the Citilink's Human Resources Information System (HRIS) called HC Online.

## ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct of the Company applies to all Citilink personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, to employees, and other individuals who are directly involved with Citilink's operational activities. In its application, the Company emphasizes the understanding for the success of working according to the Code of Conduct. The commitment to comply with the Code of Conduct and Code of Ethic has also been stated by all employees through the compliance statement in the Employee Integrity Pact and this commitment is renewed every year.

The Company also has a reporting mechanism for alleged violation of the Code of Conduct called the Whistleblowing System (WBS). Every allegation report received by the Company will be reviewed and followed up with the provision of sanctions and warnings. The policy of imposing sanctions for the Board of Commissioners and the Board of Directors who are proven to have violated the Code of Conduct is carried out by following the provisions in the Articles of Association and resolutions of the GMS, while sanctions and/or warnings to employees are imposed by referring to the applicable employment regulations.

## NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are the details of the sanctions imposed for the violations occurred during 2021 and its comparison with 2020:

## Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021 dan 2020

Code of Conduct Violation in 2021 and 2020

Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran 2021 Number of Violations in 2021	Jumlah Pelanggaran 2020 Number of Violations in 2020
Pelanggaran Tingkat I Violation of Level I	SP 1 Warning Letter (SP) 1	0	23
Pelanggaran Tingkat II Violation of Level II	SP 2 Warning Letter (SP) 2	1	12
Pelanggaran Tingkat IIA Violation of Level IIA	SP 2 dan Penurunan Upah 10% Warning Letter (SP) 2 and Salary Cut by 10%	7	2
Pelanggaran tingkat IIB Violation of Level IIB	SP 2 dan Penurunan Upah 30% Warning Letter (SP) 2 and Salary Cut by 30%	0	0
Pelanggaran tingkat III Violation of Level III	PHK Lay Off	4	3

Terjadi penurunan yang signifikan untuk pegawai yang melakukan pelanggaran pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, hal ini dikarenakan upaya Perusahaan melalui berbagai sosialisasi oleh *Agents of Change* yang terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu dalam menjalankan budaya dan peraturan Perusahaan.

### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Citilink berkomitmen dalam menjalankan implementasi GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Sebagai wujud komitmen Citilink dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* serta menghindari adanya benturan kepentingan dengan pemangku kepentingan, Citilink memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sebagai bagian dari perangkat kebijakan GCG.

Sepanjang tahun 2021, realisasi kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi diwujudkan dalam bentuk himbauan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor CITILINK/JKTDSQG/SE-70013/1221 tanggal 6 Desember 2021 tentang Larangan Penerimaan Hadiah/Gratifikasi Hari Raya Keagamaan/Hari Besar Lainnya.

There was a decrease in violations during 2021 compared to 2020 due to the Company's efforts in making continuous socialization efforts through the *Agents of Change* to improve the understanding and awareness of each employee in implementing the Company's culture and regulations.

### ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

Citilink is committed to implementing GCG based on sound corporate principles and complying with applicable legislation. As part of Citilink's commitment to implementing Good Corporate Governance principles and avoiding conflicts of interest with stakeholders, Citilink has an anti-corruption and anti-gratification policy as part of the GCG policy.

Throughout 2021, the anti-corruption and anti-gratification commitment has been manifested in the new Circular Letter Number CITILINK/JKTDSQG/SE-70013/1221 dated December 6, 2021, concerning Prohibition of Accepting Gifts/Gratification for Religious Holidays/Other Holidays.

Surat edaran tersebut mengatur bahwa seluruh pegawai Citilink tidak diperbolehkan menerima dan/atau meminta bingkisan ataupun bentuk pemberian lainnya yang berkaitan dengan hari raya keagamaan atau dalam kondisi apa pun dari/kepada seluruh pemangku kepentingan dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan Citilink. Perusahaan juga telah menyampaikan sosialisasi berupa publikasi infografis mengenai gratifikasi guna memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai. Selain itu juga terdapat pelaporan dari pegawai yang berada dalam kondisi sulit untuk menghindar dan melakukan penolakan atas gratifikasi sehingga terjadi penerimaan gratifikasi.

Setiap penerimaan gratifikasi dilaporkan kepada unit pengelola laporan gratifikasi. Unit ini akan melakukan rekapitulasi laporan penerimaan dan menindaklanjutinya dengan penyaluran kepada badan-badan sosial dengan berita acara penerimaan yang diketahui dan dilaporkan kepada Direksi.

The Citilink employees are not allowed to receive and/or ask for gifts or other forms of gifts related to religious holidays or under any circumstances from/ to all stakeholders and other parties related with Citilink. The Company has also conveyed socialization in the form of infographic publications regarding gratuities to provide understanding to all employees. In addition, there are reports from employees who are in difficult conditions to avoid and reject gratuities so that the acceptance of gratuities occurs.

Each gratuity receipt is reported to the gratification report management unit. This unit will recapitulate the reports received and follow them up with the distribution of the gifts to social agencies with a known acceptance report and reported all to the Board of Directors.



## Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Pengadaan Barang dan/atau Jasa adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendapatkan Barang dan/atau Jasa untuk kepentingan perusahaan yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dipenuhinya Barang dan/atau Jasa yang dibutuhkan, di mana dalam setiap tahapannya melibatkan divisi atau unit terkait.

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa di lingkungan PT Citilink Indonesia dilakukan dengan merujuk pada SOP pengadaan barang dan jasa dengan nomor manual: QG/FB/MPBJ/02/002 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Sesuai dengan Pedoman tersebut, pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa dilakukan dengan prinsip efektif, efisien, akuntabel, kompetitif, transparan, adil & wajar, terbuka, independen, berintegritas, dan *best practice*. Selain itu, PT Citilink Indonesia juga berkomitmen untuk senantiasa menerapkan kode etik *Prudence*, *Reliable*, *Integrity*, dan *Efficient* dalam rangka pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The procurement of goods and/or services is an activity conducted in order to obtain goods and/or services for the benefit of the Company whose process starts from planning the needs until the fulfillment of the required goods and/or services, which in each stage involves related divisions or units.

The process of Goods and/or Services Procurement within PT Citilink Indonesia is carried out by referring to the SOP for the procurement of goods and services through the manual number: QG/FB/MPBJ/02/002 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services. In accordance with the Guidelines, the Procurement of Goods and/or Services is implemented with the principles of being effective, efficient, accountable, competitive, transparent, fair & reasonable, open, independent, with integrity, and best practice. In addition, PT Citilink Indonesia is also committed to always implementing the Prudence, Reliable, Integrity, and Efficient code of conduct in order to fulfill the principles of good corporate governance.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

### MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan berdasarkan kenyataan dan bukti serta tidak didasari oleh fitnah. Proses penyampaian pelaporan pelanggaran dilakukan melalui media email yang disediakan Perusahaan [whistleblower@citilink.co.id](mailto:whistleblower@citilink.co.id).

### PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menjamin keamanan pelapor dari segala tindakan balas dendam. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan bagi pelapor untuk menyampaikan pengaduan terkait penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan dalam lingkungan Perusahaan tanpa tekanan dan ancaman dari pihak lain.

### PENANGANAN PENGADUAN

Proses penanganan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penanganan pengaduan meliputi verifikasi laporan yang masuk, pengambilan keputusan mengenai perlu atau tidak perlunya proses investigasi, proses penyelidikan oleh pihak internal dan pihak eksternal apabila diperlukan, pelaporan hasil investigasi, menetapkan status pelaporan pelanggaran, hingga pemrosesan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud that occur within the Company. The presence of the WBS policy plays a role as one of the Company's efforts in implementing sound corporate principles through the enforcement of discipline and creating a business climate based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The WBS, as part of internal control, acts as an early warning system for the Company as well as to provide a clear and structured forum for all individuals in the Company to report indications of irregularities and fraud with the assurance of identity confidentiality for the reporter.

### MECHANISM FOR SUBMITTING A VIOLATION REPORT

The violation reports must be submitted based on facts and evidence, not slander. The violation reports can be sent via email to the Company through [whistleblower@citilink.co.id](mailto:whistleblower@citilink.co.id).

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

In implementing the violation reporting system, the Company has a policy to ensure the confidentiality of the reporter's identity and guarantee the security of the reporter from any acts of retaliation. This is intended to provide freedom for whistleblowers to submit complaints related to irregularities and fraud found within the Company without pressure and threats from other parties.

### HANDLING REPORTS

The alleged violation reports received by the Company will be handled by investigating the accuracy and accountability of the evidence and information. The handling process includes verification of incoming reports, making decisions regarding whether or not the investigation process is necessary, involving internal parties and external parties if necessary, reporting the results of investigation, determining the status of violation reports, up to processing them in accordance with applicable regulations.

### **PIHAK PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor CITILINK/JKTDZQG/SK-50017/250620 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (*Whistleblowing System*), Penunjukkan Penanggung Jawab Pengelola dan Investigator SPP-WBS PT Citilink Indonesia, sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dikelola oleh Divisi Corporate Secretary & CSR. Dalam hal terdapat laporan yang perlu ditindaklanjuti, maka investigator WBS akan melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai dengan kategori laporannya.

### **LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran pada *Whistleblowing System* Perusahaan.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER**

In accordance with the Board of Directors Decree Number CITILINK/JKTDZQG/SK-50017/250620 on Implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Appointment of the Person in Charge for the Management and Investigation of the WBS at PT Citilink Indonesia, the violation reporting system at the Company is managed by the Corporate Secretary & CSR Division. In the event that there is a report that needs to be followed up, the WBS investigator will conduct a follow-up examination according to the category of the report.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT**

Throughout 2021, there were no reports on Company's Whistleblowing System.

# Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

## STATE OFFICERS' ASSET REPORTS (LHKPN)

Sebagai anak usaha dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaporan dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan, dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Para wajib lapor LHKPN disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya. Dalam UU tersebut diuraikan bahwa pejabat yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN dan BUMD adalah merupakan wajib lapor LHKPN.

Sesuai dengan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016, para pejabat wajib lapor Perusahaan menyampaikan laporan melalui aplikasi LHKPN secara elektronik untuk selanjutnya dipublikasikan oleh KPK. Pejabat yang termasuk wajib lapor adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Di tahun 2021, terdapat 9 pejabat Perusahaan yang wajib lapor dan 8 telah melaporkan LHKPN melalui e-LHKPN. Dengan demikian persentase pelaporan LHKPN Perseroan tahun 2021 adalah 88%.

As the subsidiary of SOE, owned by the State through the Indonesian Government, the Company is obligated to submit the State Officer's Asset Report (LHKPN). The report is submitted through the LHKPN form regulated by the Commission of Corruption Eradication (KPK) in the Decree of KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Registration Procedure, Inspection, and Announcement of the State Officer's Asset Report, which is accustomed to Law No. 28 of 1999 chapter 2 (7) and its explanation. The Law states that the strategic officers related with state officials including Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officers of SOE or ROE are obligated to submit LHKPN report.

According to KPK Regulation Number 7 of 2016, the Company's officers are obligated to submit their report electronically through the LHKPN application for the KPK to publish. The officers who are obligated to submit the reports are the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, there were 9 Company officers who are obligated to report and 8 has submitted their LHKPN report through e-LHKPN. Therefore, 88% of all officers that are obligated to report have submitted their report.

# Transparansi Praktik *Bad Governance*

## TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

### LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan terhadap pencemaran lingkungan.

### REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2021, there were no reports of environmental pollution.

### PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Pengungkapan perpajakan tahun 2021:

- Permasalahan perpajakan  
PT Citilink Indonesia menjalankan kewajiban perpajakannya, yaitu membayar Pajak ke Kas Negara & melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak tepat waktu sesuai aturan perpajakan yang berlaku.
- Besaran pajak yang dibayarkan di tahun 2021  
Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp393.111.452.241. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2021:

### DISCLOSURE OF FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

Taxation disclosure in 2021:

- Tax issues  
PT Citilink Indonesia has fulfilled its tax obligations, by paying taxes to the State Treasury & reporting the taxes to the Tax Service Office on time according to the current tax rules.
- The total amount of taxes paid in 2020  
The Company always complies with the tax regulations in Indonesia through regular and timely tax payments. In 2021, the Company has paid total taxes of Rp393,111,452,241. The following is a breakdown of tax payments for the fiscal year 2021:

No	Pembayaran Pajak Tax Payment	2021
1.	Pajak Pertambahan Nilai Added Value Tax	312.276.951.651
2.	Pajak Penghasilan Income Tax (PPH)	
	PPH Pasal 21 PPH Article 21	59.835.745.428
	PPH Pasal 23 PPH Article 23	19.113.025.968
	PPH Pasal 26 PPH Article 26	91.850.876
	PPH Pasal Pasal 4 ayat (2) PPH Article 4 Paragraph (2)	1.749.739.901
	PPH Pasal 15 PPH Article 15	43.138.417
	PPH Badan PPH of Entity	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>393.111.452.241</b>

# Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, Citilink berpedoman pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“POJK 21/2015”) dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“SEOJK 32/2015”). Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Citilink memang bukan perusahaan terbuka, namun dalam kesehariannya, Citilink turut berpedoman pada kedua peraturan tersebut untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Perusahaan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

To improve the implementation of GCG, Citilink follows the OJK Regulation number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies (“POJK 21/2015”) and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies (“SEOJK 32/2015”). The regulation has determined 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations from OJK. Citilink is not a public company, nonetheless, in its daily operation, Citilink also refers to those regulations to increase the values of the Company for the Shareholders and Stakeholders.

The Company has followed these aspects, principles, and recommendations which can be seen through the “*comply or explain*” approach as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <b>Principle 1:</b> Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMG) Convention	1.1 Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain.  Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “mengangkat tangan”. Prosedur pemungutan ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh Pemegang Saham sebelum RUPS dilaksanakan. The Company's Articles of Association has stipulated that the vote should be conducted orally, unless the Chairman of the Meeting determines otherwise.  The verbal voting mechanism is done by “raising hands”. This voting procedure is regulated and delivered in the GMS Regulations for all Shareholders before the GMS is held.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuca hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2020. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have attended the 2020 Annual GMS on August 20, 2020.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 (one) year.	Citilink bukanlah perusahaan terbuka sehingga tidak berkewajiban untuk memublikasikan risalah RUPS dalam Situs Web Perusahaan. Citilink is not a public company and therefore the Company is not obligated to publish the minutes of the GMS on the Company's Website.
	<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor <b>Principle 2:</b> Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Company does not have a specific policy that regulates about the communication with shareholders or investors.
		2.2 Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on Website.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Company does not have a specific policy that regulates about the communication with shareholders or investors in its Website.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role	<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <b>Principle 3:</b> Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of the Company	Pada tahun 2021, jumlah Dewan Komisaris adalah sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah tersebut berubah menjadi 4 (empat) orang berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan.  Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris tetap tidak melebihi jumlah anggota Direksi. In 2021, the members of the Board of Commissioners were accounted 4 (four) people. The members has now reached 4 (four) people according to what has been decided during the Annual GMS.  The members of the Board of Commissioners are proportional to the members of the Board of Directors to optimize the supervision regarding the Company's capacity and size. However, the members of the Board of Commissioners have not exceed the members of the Board of Directors in numbers.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan sesuai kebutuhan Perusahaan. The composition of the Board of Commissioners has been determined based on the Company's needs where each member has an educational background according to what the Company needed.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <b>Principle 4:</b> Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur Dewan Komisaris untuk menilai kinerja sendiri ( <i>self assessment</i> ). The Company does not have a specific policy that regulates the Board of Commissioners to assess the performance.
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur Dewan Komisaris untuk menilai kinerja sendiri ( <i>self assessment</i> ) sehingga tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company does not have a specific policy that regulates the Board of Commissioners to assess the performance and therefore there was no disclosure in this Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Perusahaan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian, dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. The Company has no specific regulation regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in connection with financial crimes. However, within the Company's Articles of Association there is a regulation regarding the resignation of members of the Board of Commissioners.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi terkait kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Company does not have a specific policy that regulates the Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function in arranging succession policy in Nomination process of Directors member.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation	
Fungsi dan Peran Direksi Director's Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	Pada tahun 2020, jumlah anggota Direksi sampai dengan diselenggarakan RUPS Tahunan adalah sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik dan kapasitas serta ukuran Perusahaan. In 2021, the members of the Board of Directors until the Annual GMS were accounted for 4 (four) people. The determination of these members have considered the Company's characteristics, capacity, and size.	
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Latar belakang pendidikan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The educational background of the Board of Directors has been adjusted to the Company's needs.	
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Direktur yang membidangi Keuangan dan Manajemen Risiko. Director in charge of Finance and Risk Management.	
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur Direksi untuk menilai kinerja sendiri ( <i>self assessment</i> ). The Company does not have a specific policy that regulates the Board of Directors to assess the performance.	
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur Direksi untuk menilai kinerja sendiri ( <i>self assessment</i> ) sehingga tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company does not have a specific policy that regulates the Board of Directors to assess the performance and therefore there was no disclosure in this Annual Report.	
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes	Perusahaan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Direksi. The Company has no specific regulation regarding the resignation of members of the Board of Directors in connection with financial crimes. However, within the Company's Articles of Association there is a regulation regarding the resignation of members of the Board of Directors.	
	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	7.1 Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading	Perusahaan tidak secara khusus mengatur mengenai kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> . The Company has no specific regulation regarding the policy to prevent insider trading.
			7.2 Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has anti corruption and anti fraud policy	Kebijakan yang telah dimiliki Perusahaan direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan <i>whistleblowing system</i> . The Company has several policies including the gratification control, asset reporting, and the whistleblowing system.s

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.3 Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang dituangkan dalam Manual Pengadaan. The Company has a Procurement Manual policy regulating supplier selection and capacity building.
		7.4 Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company does not have a specific policy that regulates about the fulfillment of creditor's rights.
		7.5 Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy of whistleblowing system.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai sistem <i>whistleblowing</i> . The Company does not have a specific policy that regulates the <i>whistleblowing</i> system.
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, khususnya sub bab Remunerasi Direksi dan sub bab Remunerasi Karyawan. The incentives policy to the Board of Directors and employees has been disclosed in this Annual Report, particularly in the sub-chapter on Remuneration for the Board of Directors and sub-chapter on Employee Remuneration.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi. The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media	Selain memiliki Situs Web sebagai media keterbukaan informasi, Perusahaan juga memiliki media sosial seperti Facebook Fanpage, Twitter, dan Instagram. In addition to having a Website as a medium for information disclosure, the Company also has social media accounts such as Facebook Fanpage, Twitter and Instagram.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perusahaan tidak memuat informasi yang dimaksud. The Company's Annual Report does not contain such information.

# 06

Perusahaan meyakini bahwa penerapan CSR dengan mengacu kepada ISO 26000 menjadi sebuah upaya keberlanjutan guna memberikan manfaat yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan, walaupun di masa yang penuh tantangan saat ini.

The Company believes that conducting CSR using guidelines from ISO 26000 will benefit the stakeholders continuously even when faced with this challenging situation.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Citilink memandang penting penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebagai bagian dari upaya keberlanjutan. Lebih dari sekedar bisnis semata, aktivitas Perusahaan didorong untuk memberikan manfaat lebih mencakup banyak aspek yang berkaitan dengan sosial, lingkungan, dan juga operasional sehari. Komitmen ini diambil dari semangat global untuk menyeimbangkan kinerja *People, Profit, Planet*.

Citilink has seen the importance of Corporate Social Responsibility (CSR), as part of the Company's effort in terms of sustainability. More than just business, the Company's activities are directed to provide more benefits in various aspects related to social, environmental, and daily operations. This commitment is taken from the global spirit to balance the People, Profit, Planet.

Citilink merealisasikan kewajiban CSR Perusahaan dengan berdasarkan kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Acuan ISO 26000 merupakan kelanjutan dari penerapan tahun sebelumnya di 2020 dengan sedikit perubahan dan pembaruan di tahun 2021. Perusahaan meyakini bahwa penerapan CSR dengan mengacu kepada ISO 26000 menjadi sebuah upaya keberlanjutan guna memberikan manfaat yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's CSR conduct is based on ISO 26000 regarding the Guidance on Social Responsibility. The reference to ISO 26000 in 2021 is a continuation of the implementation in the previous year in 2020. The Company believes that conducting CSR using guidelines from ISO 26000 will benefit the stakeholders continuously.

### Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

Core Subjects of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000



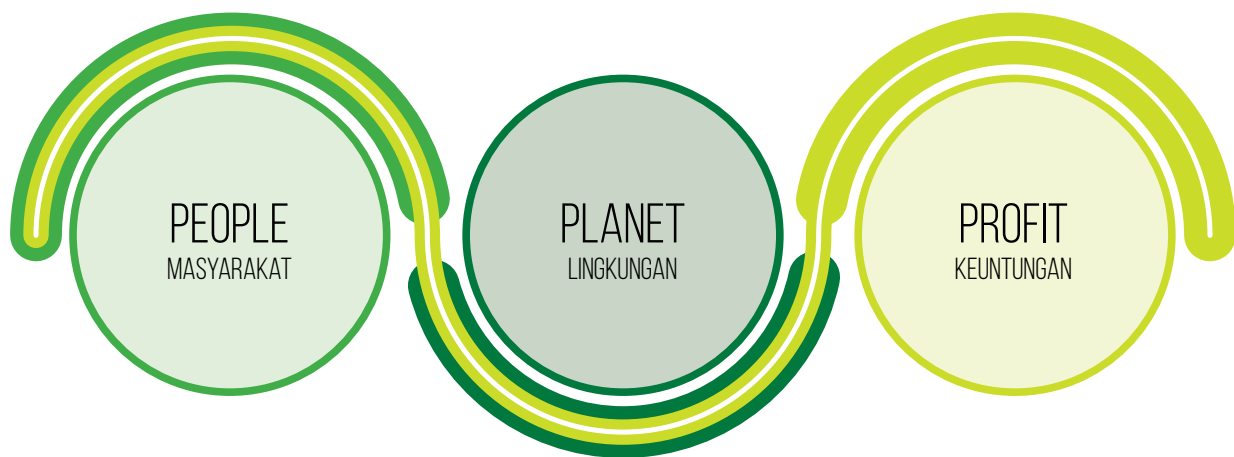


## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Citilink berinvestasi pada aspek finansial dan non-finansial. Perhatian utama kepada kedua aspek ini merupakan perwujudan komitmen CSR Citilink melalui pertumbuhan finansial (*profit*), mempertahankan kelestarian lingkungan (*planet*), dan memastikan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Dalam praktik sehari-hari, perwujudan CSR yang mengacu kepada *People, Profit, Planet* didukung oleh kebijakan internal mencakup lingkungan, layanan, dan penumpang, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program CSR didasarkan pada kepatuhan dan regulasi yang berlaku dengan memperhatikan dampak positif yang dihasilkan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

### Corporate Social Responsibility



## LANDASAN PENERAPAN CSR PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Menteri Lingkungan No. 13 Tahun 2012 tentang *Reduce, Reuse, Recycle*;
4. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;

## COMMITMENT AND POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For making sure that its business is sustainable, Citilink invests in financial and non-financial aspects. The Company's attention to these two aspects becomes the embodiment of Citilink's CSR commitment through financial growth (*profit*), environmental preservation (*planet*), and community welfare (*people*).

Every day, the CSR practice of People, Profit, Planet is supported by internal policies covering the environment, services, and passengers, Occupational Health and Safety (K3), and social activities. When conducting CSR program, the Company has always followed the applicable regulations and considered the impact generated both for the Company and stakeholders.

## LEGAL BASIS FOR THE CSR IMPLEMENTATION

The implementation of the Company CSR activities refers to the applicable laws and regulations, including the following:

1. Law No. 32 of 2009 about Environmental Protection and Management;
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management;
3. Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012 regarding *Reduce, Reuse, Recycle*;
4. Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control;

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;</li> <li>6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;</li> <li>7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;</li> <li>8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;</li> <li>9. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;</li> <li>10. ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan;</li> <li>11. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;</li> <li>12. ISO 45001:2018 tentang K3 dan OH&amp;S;</li> <li>13. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;</li> <li>14. Undang-Undang No. 13 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan;</li> <li>15. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;</li> <li>16. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja; dan</li> <li>17. Peraturan Menteri Kesehatan No.48 Tahun 2016 tentang Standar K3 Perkantoran.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Government Regulation No. 82 of 2001 pertaining Water Quality Management and Water Pollution Control;</li> <li>6. Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016 about Domestic Wastewater Quality Standards;</li> <li>7. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials;</li> <li>8. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;</li> <li>9. Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation;</li> <li>10. ISO 14001: 2015 about Environmental Management System;</li> <li>11. ISO 9001:2015 about Quality Management System;</li> <li>12. ISO 45001:2018 about Occupational Health and Safety (OHS);</li> <li>13. Law No. 01 of 1970 concerning Occupational Safety;</li> <li>14. Law No. 13 of 2009 regarding Employment;</li> <li>15. Government Regulation No. 50 of 2012 about Occupational Health and Safety Management System;</li> <li>16. Presidential Decree No. 22 of 1993 regarding Diseases Arising from Work Relationships; and</li> <li>17. Minister of Health Regulation No.48 of 2016 concerning Office OHS Standards.</li> </ol> |
|---|---|

**UJI TUNTAS/DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN**

Penyusunan program CSR Perusahaan diawali dengan pemetaan situasi pemangku kepentingan. Perusahaan juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan untuk memastikan kegiatan CSR memberikan manfaat maksimal. Pemetaan pemangku kepentingan dapat dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan dan dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

Perusahaan telah melakukan telaah atau *due diligence* secara umum atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan, yakni sebagai berikut.

**DUE DILIGENCE ON THE SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY ACTIVITIES**

The Company prepares its CSR program by mapping the stakeholder situation. The Company also considers the input from stakeholders to ensure CSR activities provide maximum benefits. The Company can prepare its stakeholder mapping through its internal parties or in collaboration with third parties. Stakeholder mapping has the objective to explore and identify the community's potential and needs. The mapping results will be formulated into programs that the community needed.

The Company has conducted general due diligence on the social, economic, and environmental impacts of the Company's activities as follows.

Aspek Aspect	Keterangan Explanation
Sosial Social	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> dampak sosial terhadap masyarakat, dilakukan dengan menyediakan sarana penyampaian keluhan masyarakat atas aktivitas Perusahaan. Selain melalui surat yang dapat ditujukan langsung ke Perusahaan, masyarakat juga dapat menyampaikannya melalui surel (surat elektronik), kanal media sosial, fitur <i>Live Chat</i> di <i>website</i> resmi Perusahaan di <a href="http://www.citilink.co.id">www.citilink.co.id</a> maupun melalui <i>call center</i> di 0804-1-080808.</li> <li>• <i>Monitoring</i> dampak sosial terhadap karyawan, dilakukan dengan melaksanakan kebijakan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.</li> <li>• <i>Monitoring</i> dampak sosial terhadap konsumen atau pelanggan, Perusahaan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, terkait perlindungan konsumen. Perusahaan memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan konsumen yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal Perusahaan.</li> <li>• The social impacts on the community is monitored by providing a means for submitting public complaints regarding the Company's activities. In addition to letters that can be addressed directly to the Company, the public can also file a complaint via email, social media, Live Chat feature on the Company's official website at <a href="http://www.citilink.co.id">www.citilink.co.id</a> or through the call center at 0804-1-080808.</li> <li>• The social impacts on employees is monitored by implementing the policies on employment as well as occupational health and safety.</li> <li>• The social impact on consumers or customers is monitored by referring to the policies and regulations that apply in Indonesia, related to consumer protection. The Company has a good and responsible mechanism for resolving consumer complaints as outlined in its internal policies.</li> </ul>
Ekonomi Economic	<p>Setiap tahun Perusahaan telah menyusun rencana kerja Perusahaan, yakni Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan melalui target-target yang telah ditetapkan, termasuk perencanaan alokasi dana untuk kegiatan CSR.</p> <p>Every year the Company prepares a Corporate Work and Budget Plan (RKAP) which functions to direct the Company's business activities through predetermined targets, including planning the allocation of funds for CSR activities.</p>
Lingkungan Environmental	<p>Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan, khususnya terkait aspek lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan komitmen Perusahaan senantiasa membuat kajian atau analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), sehingga kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional usaha.</p> <p>The Company already has issued various policies, particularly related to environmental aspect. This is evidenced by the Company's commitment to always make studies or analyzes of environmental impacts (AMDAL), so that the business activities conducted by the Company do not cause environmental pollution around its operational areas.</p>

### PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan usaha. Pemangku kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang memengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya. Perusahaan selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para Pemangku Kepentingan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### SIGNIFICANT STAKEHOLDERS DIRECTLY AFFECT OR ARE AFFECTED BY THE COMPANY'S ACTIVITIES

In performing business activities, the Company interacts with various stakeholders who have a direct and indirect impact on business activities. The Company's stakeholders are identified based on the level of relationship interest that affects the Company's performance, and vice versa. The Company always strives to manage the involvement of Stakeholders in order to increase the value of the Company. The stakeholders who affect or are affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Impact on/from the Company's Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Improved performance and increased Company value as well as support for the interests of Shareholders
Karyawan Employees	Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan, dan Pelatihan Collective Labor Agreement, Education and Training	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan Guaranteed welfare for employees and their families; a conducive, healthy, and safe working atmosphere; career paths as well as fair and transparent performance appraisals; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relations
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan, Kesehatan Perusahaan Compliance with Regulations, Corporate Soundness	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) Economic contribution to the Government (taxes and community economic development through CSR activities)
Masyarakat Community	Kegiatan Corporate Social Responsibility, meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya Corporate Social Responsibility activities, including education, training and development programs, as well as other socio-economic programs	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Can improve the community's economy along with community empowerment in a sustainable manner through the development of community welfare, both physical and non-physical
Konsumen/ Pelanggan Consumers/ Customers	Survei Kepuasan Pelanggan dan program engagement lainnya Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perusahaan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Improvement of facilities for the Company's products that can provide comfort and a better quality of life
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja sama Proses Operasional Contracts and cooperation agreements	Proses pengadaan yang adil dan transparan; proses evaluasi yang objektif; hubungan yang harmonis Fair and transparent procurement process; objective evaluation process; harmonious relationship
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press conference / Information disclosure	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Getting access to accurate and up-to-date information

### ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Isu sosial, ekonomi, dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Perusahaan ditentukan berdasarkan kajian komprehensif agar program yang direncanakan sesuai dengan regulasi, sejalan dengan strategi dan mendukung visi misi Perusahaan serta sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Isu penting tersebut kemudian menjadi dasar Perusahaan untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen.

### IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

The social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities are identified through a comprehensive study so that the planned programs are complying with the regulations and in line with the strategy to support the Company's vision and mission, and also in accordance with the principles of good corporate governance. These important issues then become the basis for the Company to prioritize in overcoming them by taking management approaches.

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada lingkup pelaporan tahunan, perihal kegiatan CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan masyarakat; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Sementara itu, jika mengacu kepada ISO 26000 dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan, ruang lingkupnya meliputi:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Asasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Operasi yang Adil
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Masyarakat

## SCOPE OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the annual reporting, CSR activities are divided into 4 (four) aspects, namely environment; employment, health and safety practices; social and community development; and goods and/or services procurement. Meanwhile, referring to ISO 26000, the scope of corporate social responsibility implementation includes:

1. Corporate Social Responsibility Governance
2. Human Rights
3. Employment
4. Environment
5. Fair Operations
6. Fulfillment of Customer Interests
7. Community

## SOCIAL RESPONSIBILITY 7 CORE SUBJECTS

### HOLLISTIC APPROACH



## STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup yang berfokus di 5 pilar, yaitu kesehatan, lingkungan, pendidikan, ekonomi, dan bantuan bencana alam dengan mengangkat *team work* dalam pelaksanaannya. Program CSR Citilink pada tahun 2021 bertema “*Better Life with Citilink*”.

1. Kesehatan  
Memiliki fokus utama dalam penanganan dan pemulihan dari pandemi COVID-19 dengan memberikan bantuan pengangkutan kargo alat-alat medis seperti APD dan masker tanpa biaya, serta memberikan bantuan mobilisasi tenaga medis untuk mendukung Indonesia sehat.
2. Lingkungan  
Citilink turut bertanggung jawab akan lingkungan sekitar dengan melakukan program peduli lingkungan dalam meminimalisir dampak dari operasional Perusahaan.
3. Pendidikan  
Meningkatkan pemerataan pendidikan bagi masyarakat Indonesia, difokuskan pada pemberian dukungan pendidikan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.
4. Ekonomi  
Memiliki fokus dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui kerja sama dengan berbagai UMKM, terutama di kota-kota yang diterbangi oleh Citilink.
5. Bantuan Bencana Alam  
Citilink memberikan bantuan donasi kepada korban bencana alam di daerah sekitar yang terdampak.

## PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA PROGRAM CSR CITILINK

Penanggung jawab pengelola program CSR Citilink telah diberikan kepada *Vice President Corporate Secretary & CSR* yang dijabat oleh Diah Suryani Indriastuti, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Beliau bertanggung jawab sebagai koordinator beberapa Manager yang membawahi sejumlah fungsi, salah satunya fungsi *Event & CSR*. Struktur ini mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam memandang pentingnya kehadiran CSR dalam aktivitas bisnis sehingga perlu ditetapkan dalam struktur organisasi secara khusus.

## COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAM IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company is hoping to make a sustainable contribution to stakeholders and the environment focusing on 5 pillars including health, environment, education, economy, and natural disaster relief by relying on *team work* in its implementation. The theme of Citilink's CSR program in 2021 “*Better Life with Citilink*”.

1. Health  
Focusing to assist in handling the COVID-19 pandemic and recovering from the pandemic by transporting, free of charge, the medical equipment cargo which comprised of PPE and masks, and mobilizing medical personnel to support a healthy Indonesia.
2. Environment  
Citilink is also responsible for its surrounding environment by carrying out environmental care program to minimize the impact of the Company's operations.
3. Education  
Making the education more accessible for all, focusing on providing educational support to the underprivileged.
4. Economy  
Focusing on improving the regional economy through collaboration with MSMEs, especially in cities that are part of Citilink's routes.
5. Natural Disaster Relief  
Citilink gave donation to the victims of natural disasters in the affected areas.

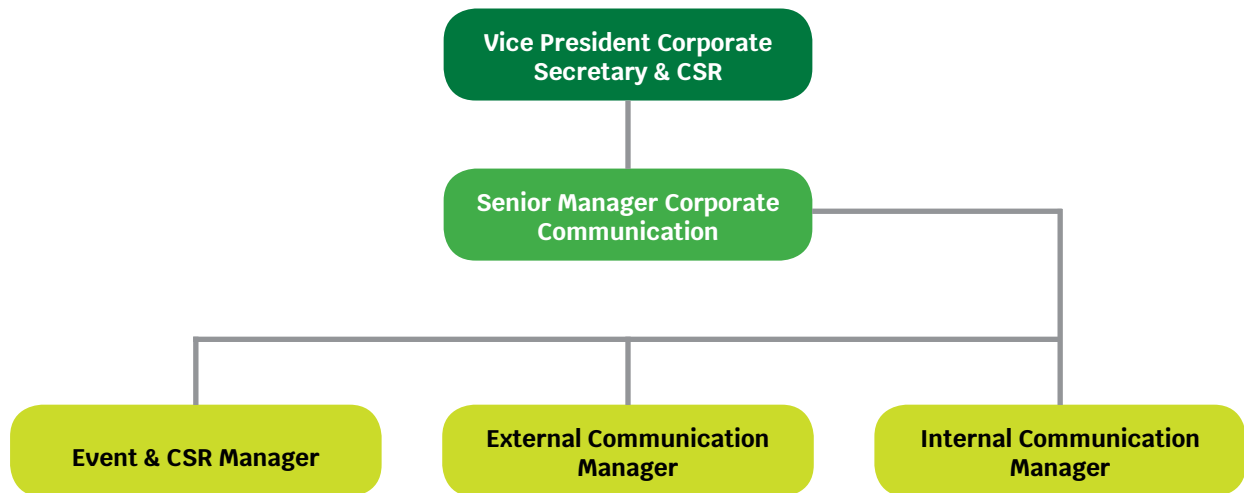
## THE RESPONSIBLE TEAM TO MANAGE THE CSR PROGRAMS AT CITILINK

The responsibility for managing Citilink's CSR program has been assigned to the *Vice President Corporate Secretary & CSR*, held by Diah Suryani Indriastuti, who answers to the President Director. She is responsible for coordinating several Managers who oversee several functions and among them is the *Event & CSR* function. This structure reflects how serious the Company is in treating CSR as an important part of daily business activities and makes it necessary to be included in the organizational structure.



### Organisasi Pengelolaan Pelaksanaan CSR di Lingkup Citilink

Management Organization of CSR Implementation within Citilink



#### RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk program kegiatan CSR sebesar Rp1.200.000.000 menurun dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp2,2 miliar karena Perusahaan masih dalam tahap pemulihan dari pandemi COVID-19 sehingga perlu untuk melakukan efisiensi.

Dari anggaran tersebut, telah terealisasi 91% atau sebesar Rp1.090.343.740. Sebagian besar dana CSR digunakan untuk pengangkutan kargo.

#### BUDGET PLAN AND REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

Throughout 2021 the Company has allocated CSR budget of Rp1,200,000,000 decreased from the Rp2.2 billion of the 2020 budget because the Company is still recovering from the COVID-19 pandemic and therefore it is necessary to be more efficient in spending budget.

The Company could only use 91% or Rp1,090,343,740 of the initiated CSR budget. The CSR funds were mostly used to finance the cargo transportation.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa perkembangan bisnis harus dapat melindungi dan menghormati hak asasi manusia. Dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghormati dan memberikan pengaruh yang positif terhadap hak asasi manusia.

Perusahaan telah menegakkan penerapan hak-hak asasi manusia berdasarkan referensi ISO 26000 mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja.

### LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Dalam konteks HAM di lingkungan Citilink, Perusahaan merupakan entitas utama yang bertanggung jawab untuk melindungi dan menegakkan aktivitas HAM kepada setiap karyawan dan pemangku kepentingan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai.

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Melalui program kegiatan tanggung jawab terkait hak asasi manusia, diharapkan akan membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

### PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

#### Penegakan HAM bagi Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang aviasi melalui solusi total terbaik pada layanannya. Solusi total ini sangat

### COMMITMENT AND POLICY ON HUMAN RIGHTS

The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operational and business activities. The Company believes that business growth shall also protect and respect human rights. The Company is aware that in its operation, the Company has a responsibility to respect and influence human rights enforcement.

The Company has enforced the human rights by referring to ISO 26000 which covers non-discrimination and attention to vulnerable groups, avoiding the hassle, civil and political rights, economic, social and cultural rights, and basic workers' rights.

### SCOPE AND FORMULATION OF HUMAN RIGHTS

When it comes to human rights, the Company is the main entity that is responsible for protecting and enforcing the human rights of all employees and stakeholders. The responsibility for human rights practice is implemented by always upholding the basics of human rights and respecting culture, customs and values.

### SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR

The Company has a target to always implement the principles of human rights aimed at fostering industrial relations proportionally and creating a synergistic relationship between the Company and stakeholders, including employees. The human rights responsibility program will hopefully have a positive impact to increase the Company's productivity and performance and thus in the end will help to give maximum values to all stakeholders.

### IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS FIELD

#### Enforcement of Human Rights for Employees

The Company is committed to being a leader in the aviation sector through the best total solutions in its services. This total solution is strongly influenced

dipengaruhi oleh implementasi budaya kerja produktif dan terencana dalam organisasi. Oleh karena itu Perusahaan menetakannya sebagai salah satu instrumen untuk membentuk budaya kerja yang produktif dan berkualitas dengan mengatur hak-hak dan kewajiban normatif pekerja yang meliputi syarat-syarat kerja, tata tertib, kondisi kerja serta mewujudkan kepastian hukum bagi pekerja dalam pelaksanaan hubungan kerjanya dengan Perusahaan. Hal ini ditujukan untuk mendorong kinerja, meningkatkan motivasi dan ketenangan bekerja, serta meningkatkan kesejahteraan para pekerja.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan telah memiliki serikat pekerja yaitu Serikat Karyawan Citilink Indonesia (SEKACI) pada 10 Juni 2021 yang beranggotakan 1.239 orang. Adapun dasar pembentukannya adalah pandemi COVID-19 yang berdampak pada kondisi Perusahaan dan SEKACI diharapkan dapat berperan aktif membantu Perusahaan mengambil langkah bersama untuk bertahan menghadapi tantangan usaha.

Selama tahun 2021, SEKACI telah memperkuat fondasi organisasi dengan mengikuti sejumlah edukasi terkait masalah ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh instansi ketenagakerjaan maupun *stakeholder* di bidang penerbangan.

### Penegakan HAM bagi Mitra Bisnis

Prinsip non-diskriminasi ditetapkan dalam hubungan Perusahaan dengan mitra bisnis. Perusahaan menekankan pentingnya menjalin kerja sama bisnis secara profesional untuk memaksimalkan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Praktik kerja sama ditetapkan berdasar kontrak kerja yang berlaku secara legal berdasarkan hukum di Indonesia.

### Penegakan HAM bagi Masyarakat Sekitar Area Operasional

Penegakan HAM dalam hubungan dengan masyarakat sekitar area operasional diwujudkan dengan melindungi hak-hak mereka dari operasi Perusahaan. Beberapa hal yang telah diidentifikasi mengenai perlindungan HAM bagi masyarakat adalah mengenai risiko kebisingan karena aktivitas kerja ataupun kecelakaan yang berasal dari tempat kerja. Perusahaan juga memastikan tidak adanya diskriminasi terhadap masyarakat di sekitar area operasional dan telah terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

by the implementation of a planned and productive work culture in the organization. The Company has established a productive and quality work culture by regulating the rights and normative obligations of employees which include working terms, rules, and working conditions as well as realizing legal certainty for the employees in implementing their working relationship with the Company. This is intended to improve performance, increase the motivation and peace of mind at work, as well as improve the welfare of employees.

As of December 31, 2021, the Company has established a labor union called the Citilink Indonesia Employee Union (SEKACI) on June 10, 2021, which has 1,239 members. The union was established due to the COVID-19 pandemic that is affecting the Company and SEKACI is expected to play a role, together with the Company, to make the Company survive in facing business challenges.

Throughout 2021, SEKACI has strengthened the organization's foundation by participating in several education programs from labor agencies and stakeholders in the aviation sector with various topics regarding employment issues.

### Enforcement of Human Rights for Business Partners

The principle of non-discrimination is established in the Company's relations with business partners. The Company emphasizes the importance of professional business cooperation to maximize mutual interests above individual interests. This cooperation is stipulated based on the legal contract that is applicable according to Indonesian law.

### Enforcement of Human Rights for the Communities Around the Operational Area

The enforcement of human rights with the communities around the operational areas is done by protecting their rights from the Company's operations. Some issues that have been identified are the risks of noise/disturbance or accidents caused by the Company. The Company also ensures that there is no discrimination against the surrounding community and there is a positive relationship between the community and the Company.

### **PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan maupun sertifikasi terkait Hak Asasi Manusia. Namun, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dalam setiap kegiatan operasionalnya dan tidak terdapat pengaduan terhadap pelanggaran HAM.

### **ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR**

Throughout 2021, the Company has not received any awards or certifications related to Human Rights. However, the Company always upholds Human Rights in all of its operational activities and there was no complaint of human rights violation against the Company.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, di antaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*.

### LINGKUP DAN PERUMUSAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan berpandangan bahwa keadilan adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian, maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait operasi yang adil.

Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan

### COMMITMENT AND POLICY ON FAIR OPERATIONS

The Company is committed to always implementing fair operating practices, by issuing various policies that regulate the implementation of fair operations, including the internal control policy, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, and anti-gratification policy. Such policies are specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities.

The Company guarantees that every interested party gets fair treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities by taking into account the rights of the stakeholders so as to create a harmonious relationship and strike a balance among the interests of all stakeholders.

### SCOPE AND FORMULATION OF FAIR OPERATIONS

The Company views that justice is equality in the fulfillment of the rights of stakeholders that arise based on the agreements as well as the prevailing laws and regulations. The scope and formulation of social responsibility related to fair operations are contained in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's internal policies that regulate everything related to fair operations.

The Company also applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is a guide for all Company personnel in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues, as well as with external stakeholders as well as creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

### PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

In its annual planning, the Company always targets to ensure the implementation of policies related to all fair operating practices. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with the Company's policies and applicable legislation. The scope and planning of corporate social responsibility on fair operations are reflected in the procurement system and work contracts. The

melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan menerapkan proses pengadaan sesuai standar *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak pekerjaan antara Perusahaan dengan rekanan memuat kesanggupan rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan hak rekanan mendapatkan seluruh haknya berdasar kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak serta sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

### PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perusahaan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

#### 1. Kebijakan Terkait Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, Perusahaan senantiasa mewujudkan komitmennya dengan membangun rambu-rambu sebagai berikut:

- a. Melarang untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga untuk memengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- b. Perusahaan dapat memberikan hadiah untuk kepentingan promosi dan donasi/sumbangan untuk kepentingan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas.
- c. Dilarang menerima hadiah dari pihak mana pun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Company runs the procurement process according to the Good Corporate Governance (GCG) standards by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness in accordance with applicable laws and regulations.

The work contract between the Company and partners contains the partners' ability to carry out their obligations in accordance with the agreed terms, and the partners' rights to get all their rights based on the obligations that have been performed as agreed in the contract as well as sanctions for non-fulfillment of their respective obligations.

### IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON FAIR OPERATIONS

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in the following strategic policy initiatives:

#### 1. Policy on Anti-Corruption and Gratification Control

In line with the program to eradicate the practices of Corruption, Collusion and Nepotism launched by the government, the Company continues to realize its commitment by setting the following rules that:

- a. Prohibit to give or promise, either directly or indirectly, a gift to parties related to the Company, where the gift is known or reasonably suspected to influence or move the parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.
- b. The Company can give a gift for promotion and donation purposes for the benefit of corporate social responsibility in accordance with applicable regulations by prioritizing the principle of accountability.
- c. Prohibit to accept a gift from any party, which is known and reasonably suspected that the gift is given to motivate to do or not to do something in their position that is contrary to their obligations.



d. Dilarang menerima imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, antara lain dengan cara memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran dari pihak ketiga.

**2. Kebijakan Terkait Praktik Persaingan Usaha yang Adil**

Dalam melaksanakan bisnis, Perusahaan senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli, dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2021, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Perusahaan.

**3. Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak Atas Kekayaan Intelektual**

Perusahaan senantiasa menghormati hak kekayaan intelektual yang diciptakan oleh karyawan untuk selanjutnya diberikan pengakuan dan penghargaan atas hasil karya inovasi tersebut. Pegawai yang memiliki hak atas hasil karya tersebut harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Pegawai tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

**4. Kebijakan Perusahaan Terhadap Lobi, Kontribusi Politik, dan Keterlibatan Politik**

Perusahaan mengakui hak setiap insan Perusahaan untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memperbolehkan seorang pun melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

**5. Komitmen Perusahaan dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi**

Perusahaan menerapkan standar etika dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang termaktub dalam kebijakan di internal. Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, seluruh unit kerja dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, dan pihak yang terkait

d. Prohibit to receive compensation for the performance of its duties and obligations, among others by deducting or taking part of the payment from third parties.

**2. Policy on Fair Business Competition Practices**

In conducting its business, the Company is always ready to compete fairly, against monopoly and antitrust. To win the competition, the Company strives as much as possible by formulating special strategies, which are adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2021, there were no anti-competitive actions and reports related to the Company's business practices.

**3. The Company's Commitment to Respecting Intellectual Property Rights**

The Company always respects the intellectual property rights created by employees to further be given recognition and appreciation for the innovations. The employees entitled to the intellectual property rights over a work must treat the information related to its process or product as the Company's property both during the period of service and after the employee no longer works for the Company.

**4. The Company's Policy Against Lobbying, Political Contributions, and Political Involvement**

The Company recognizes the right of every personnel in the Company to channel political aspirations according to their choice. Therefore, the Company does not allow anyone to coerce others so as to limit the rights of the individual concerned to channel his/ her political aspirations.

**5. The Company's Commitment to Comply with Laws and Regulations**

The Company applies ethical standards in conducting all business activities based on the principles of *Good Corporate Governance* as set out in its internal policies. The Company prohibits all Company's personnel of the Board of Commissioners, Board of Directors, all work units from the Head Office, Regional Offices, Branch Offices, and related parties from conducting

melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perusahaan menerapkan fungsi pengawasan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan, baik administrasi maupun hukum. Setiap unit kerja berkewajiban untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.

### UPAYA PROMOSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA RANTAI PEMASOK

Kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* termasuk pemasok. Perusahaan melaksanakan proses pemilihan pemasok dengan menerapkan prinsip transparan, terbuka, adil, dan kompetitif. Pemasok diseleksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat untuk setiap pengadaan. Meskipun demikian, Perusahaan berupaya untuk melakukan kerja sama dengan pemasok lokal sebagaimana diatur dalam manual pengadaan barang dan jasa dengan nomor manual: QG/FB/MPBJ/02/002 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Upaya ini ditempuh untuk memberikan kesempatan kerja sama dengan perusahaan dalam negeri sehingga Perusahaan dapat ikut serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, upaya tersebut juga memberikan manfaat bagi Perusahaan, berupa efisiensi biaya operasional dan potensi jangka waktu pengadaan pun dapat dipersingkat. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal adalah perusahaan yang berada di area yang sama dengan wilayah operasional Perusahaan.

### PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

transactions that are contrary to the laws and the principles of *Good Corporate Governance*.

The Company implements a supervisory function using audits based on correct and generally accepted principles and always strives to impose sanctions on the violations of applicable norms and regulations in accordance with the provisions, both administrative and legal. Each work unit is obliged to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.

### EFFORTS TO PROMOTE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE SUPPLY CHAINS

The social responsibility activities are organized to provide benefits to all stakeholders including suppliers. The Company selects a supplier through a process conducted in the principles of transparency, openness, fairness and competitiveness. The suppliers are selected based on the provisions set out in the Work Plan and Terms for each procurement. Nevertheless, the Company strives to cooperate with the local suppliers as stipulated in the manual for the procurement of goods and services with manual number: QG/FB/MPBJ/02/002 concerning Procurement of Goods and Services Guidelines.

This effort is taken to provide opportunities for cooperation with local companies so that the Company can participate in contributing to national economic development. In addition, this effort also provides benefits for the Company, in the form of operational cost efficiency and the potential for shortening the procurement period. the Company defines local suppliers as companies located in the same area as the Company's operational areas.

### PROCEDURE AND MECHANISM FOR HANDLING CONFLICTS ON FAIR OPERATIONS

The Company always applies the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) which is a guide for all Company personnel in carrying out operational activities. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

Perusahaan senantiasa menjamin terlaksananya semua kebijakan dengan baik dan meminimalisir konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Adapun lingkup dan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan telah memiliki SOP terkait penanganan konflik terkait praktik operasi yang adil.

### **PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL**

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi beserta karyawan maupun anak usaha Perusahaan. Segegap insan Perusahaan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan *Code Of Conduct* serta prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.

The Company always ensures all the policies are implemented properly and minimizes the occurrence of conflicts related to fair operations. The corporate social responsibility on fair operations is implemented through the procurement system and work contracts. The Company has also established the SOP for handling the conflicts related to fair operating practices.

### **ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS**

In 2021, the Company did not have any cases of indications of corruption and bribery faced by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and employees or subsidiaries of the Company. All of the Company's personnel were also recorded as not actively participating either directly or indirectly with political parties. This thanks to the proper implementation of the Code Of Conduct and the principles of GCG, as well as the participation of stakeholders in supporting the implementation of social responsibility programs for fair operations.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan, Perusahaan memandang pelaksanaan CSR terhadap lingkungan sebagai sarana bagi Perusahaan untuk mewujudkan kepedulian bagi lingkungan sekitar sekaligus berperan sebagai investasi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Aktivitas bisnis Perusahaan memang tidak bersinggungan langsung dengan eksploitasi ataupun perusakan sumber daya alam. Walaupun demikian, Perusahaan tetap memiliki kesadaran bahwa secara langsung ataupun tidak langsung, aktivitas bisnis Perusahaan berdampak ke lingkungan.

### FOKUS CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam pelaksanaannya, CSR Perusahaan di bidang lingkungan hidup berfokus pada upaya meminimalisir dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh industri penerbangan, termasuk implementasi kegiatan operasional berwawasan lingkungan dan berkonsep hijau. Hal ini didasari oleh kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan proses pembuangan bahan bakar yang menghasilkan tingkat emisi dan limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Menyadari hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, antara lain melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

### INISIATIF PERUSAHAAN TERHADAP PROGRAM CSR TERKAIT KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup berprinsip untuk memaksimalkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Prinsip ini direalisasikan melalui sejumlah program yang diusung Perusahaan, antara lain: penghematan konsumsi energi (listrik, air, dan BBM) serta pengelolaan limbah dan emisi. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Konsumsi listrik

Penggunaan listrik dalam kegiatan operasional digunakan dalam pengoperasian komputer, mesin-mesin perkantoran, lampu, pendingin udara, dan penggunaan lift. Hingga 31 Desember 2021, penggunaan listrik Perusahaan tercatat sebesar 1.416.240 Kwh. Penggunaan listrik pada tahun 2021 lebih besar 12,3% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.260.720 Kwh. Perubahan ini terjadi karena sebagian karyawan sudah kembali beraktifitas ke kantor (WFO).

In order to maintain and preserve the environment, the Company views the implementation of CSR on the environment as a means for the Company to realize concern for the surrounding environment as well as acting as an investment that supports sustainable growth. The Company's business has no direct connection with the exploitation and destruction of natural resources. Nonetheless, the Company is aware that its business still has indirect and direct impacts on the environment.

### FOCUS OF THE CSR ON ENVIRONMENT

In practice, the Company's CSR in the environmental sector focuses on the efforts to minimize the impact on the environment generated by the aviation industry, including the implementation of operational activities under the environmental perspective and green concept. This is because the Company's operational activities involve in the process of disposing of fuel which results in high levels of emissions and waste that have an impact on the environment. By recognizing this, the Company is committed to minimizing the impact on the environment, among others through the certification of Environmental Impact Analysis (AMDAL).

### INITIATIVES OF THE COMPANY ON CSR PROGRAMS RELATED TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

The implementation of CSR on the environment is based on the pursuit of best practices in realizing environmental sustainability. This principle is realized through a number of programs carried out by the Company, including saving energy consumption (electricity, water, and fuel) as well as waste and emission management. The description is as follows:

#### 1. Electricity Consumption

Electricity in the operational activities is used for operating computers, office machines, lights, air conditioning, and elevators. As of December 31, 2021, the Company's electricity use was recorded at 1,416,240 Kwh. The electricity use in 2021 was higher by 12.3% compared to 1,260,720 Kwh in 2020. It occurred because most employees had returned to work again in the office (WFO).

Perusahaan telah mencanangkan strategi efisiensi konsumsi listrik antara lain:

- a. Mengimbuai penggunaan pendingin udara, lampu, dan komputer hanya pada saat dibutuhkan;
- b. Optimalisasi pencahayaan alam untuk penerangan ruangan; dan
- c. Penggunaan lampu LED (hemat energi).

## 2. Konsumsi air

Citilink menggunakan air yang bersumber dari PDAM yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II. Penggunaan air di lingkungan Citilink untuk kegiatan konsumsi harian biasa dan penyiraman tanaman khusus.

Hingga akhir tahun 2021, konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 13.958,81 m<sup>3</sup>. Konsumsi air tahun 2021 lebih besar 54,85% dari 9.014 m<sup>3</sup> di tahun 2020. Perubahan ini terjadi karena sebagian karyawan sudah kembali beraktifitas ke kantor (WFO).

Perusahaan terus mengupayakan efisiensi konsumsi air melalui imbauan penghematan penggunaan air bagi seluruh karyawan melalui:

- a. Imbauan kepada karyawan untuk menggunakan air sesuai keperluan; dan
- b. Penyediaan air minum dalam galon untuk kebutuhan air minum sehari-hari, bukan dalam kemasan gelas/botol yang mana seringkali tidak habis dikonsumsi.

## 3. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan menyadari bahwa sebagai Perusahaan maskapai penerbangan tidak terlepas dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebagai salah satu sumber daya yang menunjang kegiatan operasional. BBM yang digunakan Perusahaan berupa avtur bagi penerbangan Perusahaan serta bensin bagi kendaraan operasional Perusahaan. Perusahaan berfokus pada penghematan bahan bakar yang berimplikasi pada pengelolaan emisi gas buang yang lebih efisien.

Konsumsi avtur Perusahaan pada tahun 2021 tercatat 365.993.253 liter. Terjadi peningkatan dari konsumsi tahun 2020 karena peningkatan frekuensi penerbangan dibanding tahun 2020.

The Company has launched a strategy for efficiency in the electricity consumption, among others by:

- a. Urging the use of air conditioners, lights and computers only when needed;
- b. Optimizing the natural light for lighting the rooms; and
- c. Using LED lamps (energy saving).

## 2. Water Consumption

Citilink's source of water came from PDAM and it was managed by PT Angkasa Pura II. Citilink used the water for usual daily consumption and to water special plants.

By the end of 2021, the water consumption was recorded at 13,958.81 m<sup>3</sup>. The water consumption in 2021 was higher by 54.85% compared to 9,014 m<sup>3</sup> in 2020. It occurred because most employees had returned to work again in the office (WFO).

The Company continues to strive for consuming water efficiently through a water saving campaign to all Citilink employees by:

- a. Urging the employees to use water as needed; and
- b. Providing the drinking water in a gallon, not in a glass/bottle packaging which often people don't finish in drinking it.

## 3. Fuel Consumption

The Company realizes that as an airline company, it is inseparable from the use of fuel as one of the resources that support the operational activities. The Company uses aviation fuel for its flights and gasoline for the Company's operational vehicles. The Company focuses on fuel saving which has implications for more efficient management of exhaust emissions.

The aviation fuel consumption in 2021 was 365,993,253 liters. There was an increase compared to 2020 due to higher flight frequency compared to 2020.



Sedangkan konsumsi BBM tahun 2021 tercatat Rp372.506.672. Terjadi peningkatan dari konsumsi tahun 2020 karena terjadinya pandemi COVID-19 dan mulai diberlakukannya WFH/WFO bagi karyawan.

Adapun strategi yang diusung Perusahaan dalam mengelola efisiensi penggunaan BBM antara lain:

- a. Memeriksa tekanan angin ban kendaraan secara berkala. Hal ini mendukung upaya efisiensi BBM yang cukup signifikan;
- b. Tidak memacu kendaraan dengan putaran mesin yang tinggi; dan
- c. Selalu mengikuti ketentuan waktu untuk perawatan kendaraan (*perawatan* berkala).

#### 4. Pengelolaan limbah

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perusahaan berupa limbah padat, limbah cair, dan limbah udara. Dalam mengupayakan pengelolaan limbah padat dan limbah cair, Perusahaan menunjuk pihak ketiga untuk mengangkut sampah-sampah dan mengelola *septic tank*. Selain itu, Perusahaan juga mengupayakan pengelolaan limbah udara melalui penghematan bahan bakar dan pengelolaan emisi gas buang dengan telah dilakukannya identifikasi AMDAL.

### DAMPAK PELAKSANAAN KEGIATAN CSR DI BIDANG LINGKUNGAN

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 berdampak positif terhadap kelangsungan Perusahaan. Melalui pengelolaan yang tepat dan sesuai prosedur yang berlaku atas operasional Perusahaan, menghasilkan efisiensi biaya yang tentu saja berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Di samping itu, pengelolaan lingkungan terkait kegiatan operasional juga berdampak positif terhadap kelancaran proses kegiatan usaha Perusahaan, di mana hampir tidak ada pengaduan yang signifikan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak yang berkepentingan terkait dampak kegiatan usaha Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Sementara itu, proses identifikasi bahaya lingkungan sejak dini dan pemantauan atas dampak dan risiko lingkungan yang secara berkala dilakukan Perusahaan, berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memperkuat serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap Perusahaan.

Meanwhile the gasoline consumption in 2021 was Rp372,506,672. There was an increase compared to 2020 due to COVID-19 pandemic and the application of WFH/WFO for employees.

The strategy taken by the Company in managing the efficiency of fuel use includes:

- a. Checking the vehicle tire pressure regularly. This supports the fuel efficiency efforts significantly;
- b. Not speeding up the vehicles with high engine rotations; and
- c. Always follow the time table for vehicle maintenance.

#### 4. Waste Management

The wastes generated from the Company's business activities are in the form of solid waste, liquid waste, and air waste. In pursuing the management of solid waste and liquid waste, the Company appoints a third party to transport the waste and manage the septic tanks. In addition, the Company also strives for air waste management through fuel savings and exhaust emission management using the AMDAL certification.

### IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF CSR ACTIVITIES IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The environmental management activities conducted by the Company in 2021 have a positive impact on the sustainability of the Company. Through proper management and in accordance with applicable procedures for the Company's operations, resulting in cost efficiency which of course has a positive impact on the Company's financial performance. In addition, the environmental management related to operational activities also has a positive impact on the smooth running of the Company's business activities, where there were almost no significant complaints from the surrounding community and interested parties regarding the impact of the Company's business activities that pollute the environment.

In the meantime, the process of early identification of environmental hazards and the monitoring of environmental impacts and risks that are regularly done by the Company, have a positive impact on the sustainability of the Company's business which directly or indirectly strengthens and increases shareholder confidence in the Company.



Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait masalah atau pencemaran lingkungan dari masyarakat sekitar atas setiap proses kegiatan usaha Perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

### **MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN**

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terkait lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup.

Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* resmi Perusahaan di [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id). Selanjutnya, pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti oleh unit *Corporate Secretary & CSR*.

### **SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN**

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan maupun sertifikasi terkait aspek lingkungan. Kendati demikian, dalam setiap kegiatan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengimplementasikan kebijakan dan program terkait lingkungan dalam rangka membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Until the end of 2021, there were no complaints related to environmental problems or pollution from the surrounding community for any process of the Company's business activities that had a significant impact on the continuity of the Company's business. The Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with the laws or regulations on the environment.

### **MECHANISM FOR FILING ENVIRONMENTAL COMPLAINT**

To ensure that the Company's commitment to the environment is carried out properly and according to the plan, the Company involves all stakeholders to participate in supervising the implementation of activities related to the environment.

If there are problems related to the environment caused by the Company's operational activities, the stakeholders can file a complaint on the *guestbook* of the Company's official website [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id). The complaint will be followed up by the *Corporate Secretary & CSR* unit.

### **ENVIRONMENTAL CERTIFICATIONS AND AWARDS**

In 2021, the Company did not receive any awards or certifications related to environmental aspect. However, in each of its operational activities, the Company always implements the policies and programs for preserving the environment in order to build sustainable relationships with stakeholders.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Layanan dan Penumpang

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SERVICES AND PASSENGERS

Perusahaan menyadari keberadaan penumpang sebagai salah satu tokoh penting yang berkontribusi terciptanya keberlangsungan usaha jangka panjang. Menyadari hal ini, Perusahaan menempatkan pemeliharaan kepercayaan penumpang terhadap Perusahaan sebagai fokus utama dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang.

The Company recognizes the passengers as one of the important figures who contribute to the creation of long-term business sustainability. To that end, the Company places the maintenance of passengers' trust in the Company as the main focus in realizing the Company's responsibility for services and passengers.

### REALISASI CSR TERHADAP LAYANAN DAN PENUMPANG

#### 1. Kualitas layanan dan kemudahan bagi penumpang

Tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang diwujudkan melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan komprehensif yang disertai layanan pendukung yang memberikan kemudahan bagi penumpang. Upaya ini sejalan dengan pencapaian visi misi Perusahaan untuk menjadi maskapai berbiaya murah (*low-cost carrier*) berkelas dunia melalui penyediaan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dan berstandar internasional. Perusahaan senantiasa menjamin kemudahan bagi penumpang dari proses pemesanan tiket, pembayaran, proses *check-in*, hingga saat dan sesudah penerbangan.

#### 2. Keselamatan penumpang

Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keselamatan penumpang melalui peningkatan kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang berlaku dalam lingkup nasional maupun internasional. Upaya ini sejalan dengan keberadaan Kebijakan Keselamatan (*Safety Policy*) yang diterapkan selama penerbangan oleh seluruh staf operasional, seperti pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat.

Dalam menunjang keselamatan penumpang, Perusahaan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan terhadap regulasi keselamatan penerbangan, terutama personel yang berhubungan langsung dalam penerbangan, seperti: pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat. Tanggung jawab Perusahaan terhadap keselamatan penumpang ditunjang dengan peragaan alat keselamatan (*safety demonstration*) oleh awak kabin di setiap penerbangan, serta penyediaan brosur informasi evakuasi darurat yang menjadi standar internasional keselamatan penumpang.

### REALIZATION OF CSR ON SERVICES AND PASSENGERS

#### 1. Quality of services and convenience for passengers

The Company's social responsibility on services and passengers is realized through the provision of quality and comprehensive services accompanied by supporting services that provide convenience for passengers. This is in line with the efforts to achieve the Company's vision and mission to become a world-class low-cost carrier through the provision of hassle-free and international standard air transportation services. The Company always guarantees convenience for passengers from the ticket booking process, payment, check-in process, to during and after the flight.

#### 2. Passenger Safety

The Company is highly committed to maintaining the passenger safety through enhancing its compliance with applicable aviation regulations both nationally and internationally. This is in line with the Safety Policy that is implemented during flights by all operational staff, including pilots, cabin crew, and aircraft technicians.

In supporting the passenger safety, the Company prepares qualified human resources equipped with knowledge about aviation safety regulations, especially personnel who are directly related to the flights, such as pilots, cabin crew, and aircraft technicians. The Company's responsibility for passenger safety is also shown in the safety demonstrations by cabin crew on every flight, as well as the provision of emergency evacuation information brochures that become international standards for passenger safety.

### 3. Informasi produk dan layanan

Melengkapi komitmen Perusahaan dalam memberikan kemudahan bagi penumpang, Perusahaan telah menyediakan kebijakan informasi produk dan layanan kepada penumpang melalui:

- a. Penyediaan situs resmi Perusahaan, yaitu [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id);
- b. Akun media sosial, seperti: Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube; dan
- c. Aplikasi *mobile* yang dapat diunduh di Google Play Store dan Apple Store.

### 4. Pelayanan khusus terkait COVID-19

Di masa pandemi, Citilink terus memperhatikan regulasi yang ditetapkan pemerintah terkait COVID-19. Pelayanan penumpang, baik di bandara dan pesawat senantiasa disesuaikan dengan regulasi terbaru untuk menjamin keamanan dan kenyamanan. Pada tahun 2021, standar pelayanan penerbangan terkait COVID-19 senantiasa berubah mengikuti ketentuan pemerintah. Walaupun demikian, secara garis besar aktivitas pelayanan khusus yang telah dilakukan Citilink adalah sebagai berikut:

Pada sisi *inflight*, Citilink telah melakukan penyesuaian mulai dari ketentuan *personal protective equipment* untuk awak kabin seperti penggunaan masker, *hand gloves*, dan alat pelindung diri (APD). Selain itu, penyediaan *hand sanitizer* di semua pesawat, pemberitahuan kepada penumpang (*announcement*) mengenai ketersediaan alat penyaring udara (HEPA) pada semua pesawat Citilink, pengaturan antrean pemakaian *lavatory*, dan aturan jaga jarak pada saat penumpang *disembark*.

Penyesuaian juga terdapat pada sisi pelayanan bagi penumpang dengan mengikuti ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Sejumlah pelayanan di atas masih berlaku hingga akhir tahun 2021, walaupun demikian Perusahaan belum memutuskan apakah pelayanan-pelayanan tersebut akan diteruskan di tahun 2022. Satu hal yang pasti, Perusahaan akan selalu memantau perkembangan regulasi dan kasus COVID-19 untuk menyesuaikan pelayanan kepada penumpang.

### 3. Information on products and services

Complementing the Company's commitment to providing convenience for passengers, the Company has provided product and service information to passengers through:

- a. The Company's official website [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id);
- b. Social media accounts on: Instagram, Facebook, Twitter and YouTube; as well as
- c. Mobile application that can be downloaded from Google Play Store and Apple Store.

### 4. Special service in connection to COVID-19

Citilink has always monitored the government regulation regarding COVID-19. The services to passengers at the airport and on the airplane have always been adjusted with the latest regulation to guarantee the safety and comfort of passengers. In 2021, when it comes to COVID-19, the Company has always changed its services according to the latest instruction from the government. Nonetheless, in general, the services include the following:

On the *inflight* aspect, Citilink has made some adjustments from the requirement to wear personal protective equipment for flight attendants, such as masks, gloves, and hazmat suits. Citilink has also provided hand sanitizers, announced the passengers about the availability of air filter equipment (HEPA) in aircrafts, regulating the toilet usage, and implementing physical distancing when *disembark*.

Other adjustments are also applicable regarding the service to passengers, under a certain procedure that follows the government regulation.

The Company hasn't decided whether to continue those services in 2022. However, one thing certain is that the Company will always monitor the regulation and daily COVID-19 cases to give the passenger the best services for their safety and comfort.

### 5. Pengaduan Pelanggan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap penumpang lainnya berupa penyediaan layanan pengaduan pelanggan bertajuk *Customer Care Portal*, di antaranya melalui sosial media resmi Citilink (Instagram, Twitter, Facebook), *Live Chat*, *Call Center*, Email, dan Kontak Kami.

### 5. Customer Complaint

The Company's responsibility on passengers is also realized in the provision of Customer Care Portal, which covers Citilink's official social media accounts (Instagram, Twitter, Facebook), Live Chat, Call Center, Email, and Contact Us.



#### Call Center 24 jam

Call Center 24 hours: **0804 1 080808**



#### Fitur live chat di situs resmi Citilink

Live chat feature on the Citilink official website



#### Situs resmi Citilink

Citilink Official Website : **www.citilink.com**



#### Email customer care Citilink

Citilink customer care email: **Customercare@citilink.com**



#### Media sosial Citilink

Social Media Citilink: **@Citilink**

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perusahaan memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Dengan menitikberatkan pada SDM, Perusahaan senantiasa melakukan pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek Ketenagakerjaan, kesehatan, dan Keselamatan Kerja dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas. Realisasi tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan merujuk pada ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan dan kesehatan serta keselamatan karyawan yang berlaku.

Perusahaan memaknai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai hal strategis yang menjaga eksistensi Perusahaan. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Hal tersebut merupakan syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional yang nyaman di Perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Perusahaan senantiasa menjalankan program K3 di semua area operasinya. Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja melalui berbagai langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan berbagai implementasi Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan yang berlaku secara konsisten dalam upaya memberikan perlindungan optimal pada pegawai Perusahaan dari hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pegawai.
2. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai infrastruktur yang berkaitan dengan K3.
3. Menyertakan partisipasi pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Memperoleh beberapa sertifikasi yang berhubungan dengan K3 (SMK-3 untuk beberapa proyek *Zero accident award*).
5. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2016, SMK3, ISO 45001: 2018, ICAO Annex 16, manajemen risiko yang telah dijabarkan dalam tata cara dan instruksi kerja yang berlaku untuk memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja serta tercapainya *Zero accident* (kecelakaan nihil) pada setiap unit kerja.

The Company views the importance of Human Resources (HR) as the main foundation of all operational and business activities. By focusing on HR, the Company always fulfills its responsibilities for the aspects of Employment, as well as Occupational Health and Safety in the hope of providing a conducive working atmosphere, which in turn can encourage productivity. The realization of the Company's responsibility to employees refers to the applicable provisions and regulations on employment and occupational health and safety.

The Company defines Occupational Health and Safety (OHS) as a strategic matter that maintains the existence of the Company. The Company respects the right of employees to work in a healthy and safe environment. This is an important requirement for the implementation of comfortable operational activities in the Company. By creating comfort and being protected from possible work accidents, all employees can work more calmly and focused, which will trigger the creation of high productivity. The Company always implement the OHS practices in all areas of its operations. Therefore, the Company places the OHS aspect as a top priority in every work implementation through various steps as follows:

1. Implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with applicable regulations consistently in an effort to provide optimal protection to the Company's employees from any threat to their safety and health.
2. Strive for continuous improvement of various infrastructures related to OHS.
3. Include the employee participation as part of efforts to improve the implementation of occupational health and safety.
4. Obtain several certifications related to OHS (OHSMS for several *Zero accident award* projects).
5. Implement the Occupational Health and Safety Management System.
6. Implement the management system of ISO 9001:2016, SMK3, ISO 45001: 2018, ICAO Annex 16, risk management which has been described in the work procedures and instructions that apply to meet occupational safety and health standards and the achievement of *Zero accident* in each work unit.



## KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender kepada pegawai dalam mengembangkan kompetensi dan mengembangkan karir tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, atau asal negara. Hal ini sejalan dengan pemenuhan sebagai salah satu pemenuhan hak asasi manusia untuk tumbuh dan berkembang. Dalam pemberian kesempatan pengembangan kompetensi dan karir, Citilink memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan yang didasari oleh prinsip 3P (*People, Position, dan Performance*).

## PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting penunjang keberlangsungan proses bisnis yang efektif. Citilink senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya, terutama karyawan yang beroperasi dalam penerbangan, seperti pilot dan awak kabin. Untuk itu, Perusahaan mengedepankan kesehatan dan keselamatannya melalui edukasi kepada seluruh karyawan melalui OSHE Flyer, seminar, dan *health talk* untuk meningkatkan pengetahuan dan *awareness*, pemberian jaminan berupa asuransi jiwa dan asuransi kesehatan serta sosialisasi dan pemberian pelatihan tanggap darurat. Mekanisme praktik kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan telah memenuhi standar dan regulasi yang berlaku di industri penerbangan.

## GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company enforces a gender equality policy for employees in developing their competency and career regardless of gender, race, color, religion, or national origin. This is in line with fulfillment human rights to grow and develop. In providing the competency and career development opportunities, Citilink has issued the employee welfare policy based on the 3P (*People, Position, and Performance*) principles.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Occupational Health and Safety is one of the important factors to support the continuity of an effective business process. Citilink always pays attention to the health and safety of all its employees, especially employees who operate in flights, such as pilots and cabin crew. To that end, the Company prioritizes its health and safety through education to all employees through OSHE Flyer, seminars and health talks to increase knowledge and awareness, the provision of guarantees in the form of life insurance and health insurance as well as socialization and provision of emergency response training. The Company's occupational health and safety practices have complied with the applicable standards and regulations in the aviation industry.

### Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Melalui OSHE Flyer Health and Safety Education through OSHE Flyer





**Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Melalui OSHE Flyer**  
Health and Safety Education through OSHE Flyer



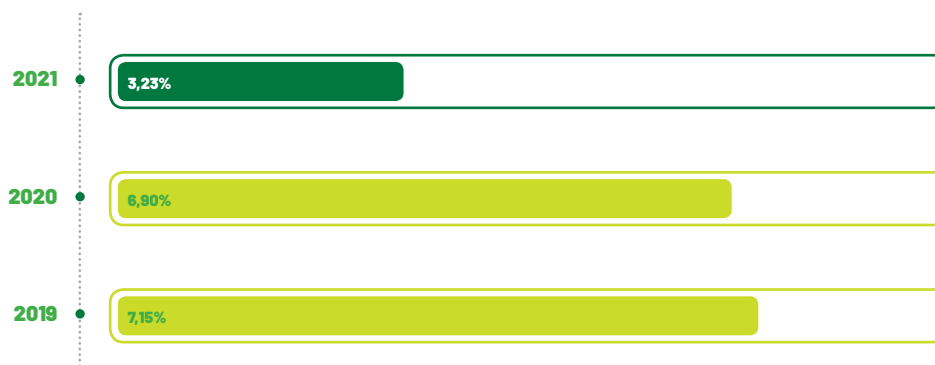
**TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN (TURNOVER)**

Perusahaan terus mengupayakan lingkungan dan iklim kerja yang kondusif sehingga tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat ditekan. Tingkat *turnover* karyawan Citilink pada tahun 2021 adalah 3,23%. Hasil ini mengalami penurunan dari tahun 2020 yang sebelumnya sebesar 6,90%. Pada tahun 2021, karyawan yang meninggalkan Citilink lebih banyak disebabkan oleh alasan pribadi dan habis/tidak diperpanjang kontrak.

**EMPLOYEE TURNOVER**

The Company continues to strive to provide a conducive work environment and climate so that employee turnover can be reduced. Citilink's employee turnover rate in 2021 was 3.23%. It was lower than 6.90% in 2020. In 2021, the employees who left Citilink were mostly due to personal reasons and did not extend/end of contract.

**Tren Turnover Karyawan 2019-2021**  
Employee Turnover Trend 2019-2021



## PEMENUHAN KESEJAHTERAAN DAN HAK KARYAWAN

Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan, agar selalu terjalin sinergi antar karyawan dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan, Perusahaan memenuhi kesejahteraan dan hak karyawan melalui berbagai kebijakan, antara lain tunjangan karyawan, kenaikan gaji berkala, pemberian hak cuti, kebijakan promosi jabatan, hingga kebijakan pemberian bonus sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang diukur berdasarkan kinerja karyawan.

Perusahaan telah memastikan untuk memenuhi standar minimum gaji karyawan berdasarkan ketentuan Upah Minimum Kota (UMK) yang berlaku di Tangerang tahun 2021 yaitu, sebesar Rp4.285.798,90.

Perusahaan juga memberikan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan. Perusahaan senantiasa menciptakan kadar kesejahteraan yang adil sesuai dengan bobot tanggung jawab serta penorehan kinerja.

## FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE AND RIGHTS

The Company pays a great attention to the welfare of its employees, so that there is always a synergy between employees and the Company to create work productivity and optimal performance. In order to increase the performance motivation and employee loyalty, the Company fulfills the employee welfare and rights through various policies, including employee benefits, periodic salary increases, granting leave rights, promotion, to giving bonuses as a form of appreciation for employees which is measured based on the employee performance.

The Company has ensured to meet the minimum salary of employees according to the latest City Minimum Wage (UMK) of 2021 in Tangerang which amounted to Rp4,285,798.90.

The Company also provides the insurance programs of Social Security Administrator (BPJS) Health and Employment to all employees. The Company formulates the welfare fairly in accordance with the weight of responsibility and performance.

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio Gaji Karyawan yang Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Employee Salary	1 : 12,96

Perusahaan senantiasa menaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada karyawan. Perusahaan menyediakan program remunerasi yang kompetitif dengan struktur remunerasi mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Skema remunerasi yang disusun Perusahaan secara umum meliputi gaji pokok, tunjangan dan bonus tahunan berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan mempertimbangkan aspek 3P (*People, Position, Performance*).

The Company always complies with all applicable regulations regarding remuneration for its employees. The Company provides a competitive remuneration program with a structure referring to the prevailing laws and regulations related to manpower. The remuneration scheme prepared by the Company generally includes basic salary, allowances and annual bonuses based on the Company's policy by considering the 3P (*People, Position, and Performance*) aspects.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Sosial Kemasyarakatan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY

Perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial kemasyarakatan karena Perusahaan menyadari bahwa aspek kemasyarakatan merupakan salah satu faktor pendukung keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang berimplikasi terhadap penguatan eksistensi Perusahaan di industri penerbangan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan.

### FOKUS CSR DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan, Perusahaan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi, bakti sosial, serta bentuk donasi lainnya.

### REALISASI PROGRAM CSR DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial dan memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

- 1. Bantuan Renovasi Sarana Kebersihan**  
Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada pengembangan desa wisata Indonesia, Citilink memberikan bantuan untuk merenovasi toilet wanita dan toilet difabel bagi para pengunjung di Desa Wisata Penglipuran, Bali.

The Company is committed to continue implementing the social responsibility programs because the Company realizes that the community aspect is one of the supporting factors for sustainable business. The Company's responsibility program for community development is able to foster public trust which has implications for strengthening the Company's existence in the aviation industry. Therefore, the Company always provides tangible and sustainable benefits for the community, especially those around the Company's operational areas.

### FOCUS OF CSR ON COMMUNITY

The Company realizes its social responsibilities by empowering the community through educational programs, social services, as well as various forms of donation.

### REALIZATION OF CSR PROGRAMS ON COMMUNITY

Throughout 2021, the Company has conducted various social responsibility programs and continuous contributed to stakeholders and the environment through the following programs:

- 1. Made a Donation to Restore Restroom**  
The Company shows its concern to improve the tourist villages in Indonesia by making a donation to renovate the restroom for women and disabled visitors at Penglipuran Tourism Village, Bali.



**2. Kerja Sama Citilink dan PMI**

Citilink telah bekerja sama dengan PMI sejak tahun 2014 dengan menggalang donasi di setiap transaksi pembelian tiket melalui website Citilink.

Perusahaan juga turut memberikan dukungan distribusi bantuan logistik untuk korban bencana alam dan memberangkatkan relawan dari PMI yang ditugaskan dalam operasi darurat bencana.

**2. CSR Cooperation Citilink & Indonesian Red Cross (PMI)**

Citilink has collaborated with PMI since 2014 by raising donations for every ticket transaction through the Citilink website.

The Company has also distributed the logistics for victims of natural disasters and flew the volunteers from PMI who assigned to assist during the emergency situation.



**3. Donor Darah Supergreeners**

Bersama PMI, Perusahaan menggelar aksi sosial donor darah sebagai bentuk dukungan dan kepedulian pegawai dalam lingkup kesehatan masyarakat.

**3. Supergreeners Blood Donation**

Together with PMI, the Company has held blood donation activities as a form of employees' support to the public.



**4. Bantuan Tenaga Pengajar**

Citilink mendukung program pendidikan di Indonesia dengan memberangkatkan 6 relawan pengajar Sekolah Dasar ke daerah terpencil di Kupang, NTT. Kegiatan ini merupakan rangkaian program CSR Citilink Bersama CT Arsa Foundation dengan tema #bagiilmuuntukIndonesia.

**4. Teaching Staff Assistance**

Citilink supports the national education programs by sending 6 volunteers to teach elementary school in remote areas of Kupang, NTT. This is part of Citilink CSR programs with CT Arsa Foundation called #bagiilmuuntukIndonesia.



Program CSR Citilink berfokus pada pendidikan yang berkualitas dengan tujuan untuk memutus rantai utama kemiskinan menuju Indonesia yang lebih baik.

Citilink's program is focusing on quality education for its CSR program to break the main cause of poverty to make Indonesia better.



**5. Juniverse #dreamsdocometrue**

Merayakan ulang tahun ke-9, Citilink membawa 9 anak dari 2 Panti Asuhan di Jakarta untuk #terbangbareng Citilink ke Bali. Perusahaan juga memberikan bantuan kepada 9 panti asuhan di seluruh Indonesia.

**5. Juniverse #dreamsdocometrue**

Celebrating its 9th anniversary, Citilink brought 9 children from 2 orphanages in Jakarta to fly with Citilink to Bali under its #terbangbareng program. The Company also gave donations to 9 other orphanages in Indonesia.



**6. Citilink Dukung Desa Wisata**

Perusahaan memberikan fasilitas sarana kebersihan berupa tempat cuci tangan dan tempat sampah untuk 3 Desa Wisata di Yogyakarta dalam rangkaian acara Hidup Sehat Series Borobudur.

**6. Citilink Supports Tourism Villages**

The Company provides cleaning facilities such as hand washing and trash bins for 3 Tourism Villages in Yogyakarta for the Hidup Sehat Series event in Borobudur.



**7. Sponsorship**

Perusahaan memberikan dukungan kepada instansi-instansi rekanan untuk menjalin hubungan baik dan meningkatkan *brand awareness*. Kegiatan *sponsorship* merupakan partisipasi Perusahaan dalam acara-acara khusus seperti seminar, pameran, kompetisi dan kontes, peringatan hari jadi instansi hingga sponsor olahraga dan budaya yang menjangkau publik secara umum.

**7. Sponsorship**

The Company supports its partners to establish good relationships and increase brand awareness. Through the sponsorship activities, the Company has participated in special events including seminars, exhibitions, competitions and contests, institution's anniversaries, sports and cultural sponsorships that appeal to the general public.





**8. CSR Cargo**

Salah satu komitmen Perusahaan yaitu dengan turut serta berpartisipasi dalam mengirimkan bantuan kemanusiaan korban bencana alam di penjuru nusantara melalui pengangkutan kargo.

**8. CSR Cargo**

One of the Company's commitments is to participate in sending humanitarian aid to victims of natural disasters throughout Indonesia using its cargo transportation services.



**9. Bantuan Bencana Banjir NTT**

Perusahaan memberikan bantuan untuk bencana banjir bandang di Nusa Tenggara Timur berupa kebutuhan dasar harian dan uang tunai untuk meringankan beban masyarakat NTT.

**9. NTT Flood Disaster Donation**

The Company has donated basic needs packages and cash to help the flood disaster victims in East Nusa Tenggara.



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Citilink Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2021 Annual Report of PT Citilink Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citilink Indonesia tahun buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Citilink Indonesia has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 15 Juli 2022  
Tangerang, July 15, 2022

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



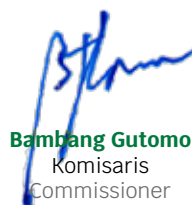
**Prasetio**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hasan M. Soedjono**  
Komisaris  
Commissioner



**Adita Irawati**  
Komisaris  
Commissioner



**Bambang Gutomo**  
Komisaris  
Commissioner

Direksi  
Board of Directors



**Dewa Kadek Rai**  
Direktur Utama  
President & CEO



**Ichwan F. Agus**  
Direktur Niaga dan Kargo  
Chief Commercial and Cargo Officer



**Erlangga Sakti**  
Direktur Operasi  
Chief Operations Officer



**Arief Adhi Sanjaya**  
Direktur Human Capital dan Pjs  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Chief Human Capital Officer and  
Interim Chief Financial and Risk  
Management Officer



[07]



# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT CITILINK INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/  
*31 DECEMBER 2021***





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

**PT CITILINK INDONESIA**

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

Nama : Dewa Kadek Rai  
Alamat Kantor : Management Support I Building  
Soekarno-Hatta International  
Airport, P.O. Box 1004 TNG-BUSH,  
Tangerang 15111  
Alamat Domisili : BR. Dauh Labak  
Singakerta Ubud, Gianyar Bali  
Telepon : +6221 - 39509000  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Dewa Kadek Rai  
Office Address : Management Support I Building  
Soekarno-Hatta International  
Airport, P.O. Box 1004 TNG-BUSH,  
Tangerang 15111  
Domicile Address : BR. Dauh Labak  
Singakerta Ubud, Gianyar Bali  
Telephone : +6221 - 39509000  
Position : President & CEO

Nama : Arief Adhi Sanjaya  
Alamat Kantor : Management Support I Building  
Soekarno-Hatta International  
Airport, P.O. Box 1004 TNG-BUSH,  
Tangerang 15111  
Alamat Domisili : Jl. Bacang III/10 RT006/RW 001,  
Kramat Pela Kebayoran Baru –  
Jakarta Selatan  
Telepon : +6221 - 39509000  
Jabatan : Pjs. Direktur Keuangan &  
Manajemen Risiko

Name : Arief Adhi Sanjaya  
Office Address : Management Support I Building  
Soekarno-Hatta International  
Airport, P.O. Box 1004 TNG-  
BUSH, Tangerang 15111  
Domicile Address : Jl. Bacang III/10 RT006/RW 001,  
Kramat Pela Kebayoran Baru –  
Jakarta Selatan  
Telephone : +6221 - 39509000  
Position : Interim Chief Financial &  
Risk Management Officer

menyatakan bahwa/ *state that:*

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citilink Indonesia ("Perusahaan");
  - Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  - Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Citilink Indonesia (the "Company");*
  - The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*  
*b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
  - The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Tangerang,  
14 Juli/July 2022

**Dewa Kadek Rai**  
Direktur Utama / President & CEO

**Arief Adhi Sanjaya**  
Pjs. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/  
Interim Chief Financial & Risk Management Officer



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT CITILINK INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citilink Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Citilink Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citilink Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal – Ketidakpastian material terkait kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas lancar Perusahaan melampaui total aset lancarnya sebesar USD 976 juta dan Perusahaan mengalami kerugian sebesar USD 357 juta selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021;
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan; dan
- Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

JAKARTA,  
14 Juli/July 2022

**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citilink Indonesia as at 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter – Material uncertainty relating to going concern

*We draw attention to Note 33 in the financial statements, which described the following:*

- *As at 31 December 2021, the Company's current liabilities exceed its total current assets by USD 976 million and the Company incurred a net losses of USD 357 million during the year ended 31 December 2021;*
- *Management plans to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these financial statements; and*
- *Challenges faced by the Company in realising its management plan and continuing as a going concern.*

*These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar,  
except for par value and share data)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan bank	3,629,153	5	20,997,885	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	5,203,765		8,368,400	Related parties
Pihak ketiga	4,184,435		4,499,814	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	19,022,780	30b	8,718,061	Related parties
Pihak ketiga	4,076,890		4,027,663	Third parties
Persediaan	142,060		119,374	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,185,146		1,522,635	Advances and prepayments
Uang jaminan carter	<u>134,321</u>		<u>134,030</u>	Charter deposits
	<u>37,578,550</u>		<u>48,387,862</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,175,097		2,016,158	Other receivables - third parties
Uang jaminan	5,539,691	31a	20,325,163	Security deposits
Uang muka pengadaan pesawat	3,261,837	7	8,154,592	Advance for procurement of aircrafts
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
- Pajak penghasilan badan	600,959	13a	298,844	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	179,369,214	13d	73,370,316	Deferred tax assets
Aset tetap	1,881,939,054	8	2,277,293,813	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	35,661		35,661	Investment in associate
Aset tidak lancar lain-lain	<u>5,538,779</u>	9	<u>18,236,111</u>	Other non-current assets
	<u>2,078,460,292</u>		<u>2,399,730,658</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<u><b>2,116,038,842</b></u>		<u><b>2,448,118,520</b></u>	<b>Total assets</b>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar,  
except for par value and share data)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	176,395,620	12	100,371,450	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	37,852,340	30b	33,067,301	Related parties -
- Pihak ketiga	1,909,271		665,689	Third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	2,500,015	13b	7,511,086	Other taxes -
Akrual	140,840,806	14	106,143,727	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	11,611,739		5,737,731	Unearned revenue
Uang muka diterima	12,093,614	15	21,166,083	Advance received
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
- Pinjaman pemegang saham	12,348,396	10b	21,307,293	Shareholder loans -
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank	850,000	10a	750,000	Bank loans -
- Pinjaman pemegang saham	83,914,373	10b	84,013,914	Shareholder loans -
- Liabilitas sewa	490,595,696	11	343,847,448	Lease liabilities -
- Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	42,379,682	16	431,755	Estimated liability for - aircraft return and maintenance cost
- Kewajiban imbalan pascakerja	343,056	17	181,326	Post-employment - benefits obligations
	<u>1,013,634,608</u>		<u>725,194,803</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang usaha	155,635,422	12	174,895,237	Trade payables
Pinjaman bank	8,400,000	10a	9,250,000	Bank loans
Liabilitas sewa	956,710,940	11	1,139,665,391	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	620,193,217	16	682,885,753	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Kewajiban imbalan pascakerja	6,723,620	17	5,184,445	Post-employment benefits obligations
	<u>1,747,663,199</u>		<u>2,011,880,826</u>	
Jumlah liabilitas	<u>2,761,297,807</u>		<u>2,737,075,629</u>	Total liabilities

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar,  
except for par value and share data)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>Defisiensi ekuitas</b>				<b>Deficiency in equity</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – 3.700.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 1.837.643 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	151,537,131	18	151,537,131	Share capital – authorised 3,700,000 shares, issued and fully paid 1,837,643 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	(4,402,955)		(4,402,955)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	8,812,170	19	10,810,090	Revaluation surplus
Akumulasi kerugian	(801,205,311)		(446,916,025)	Accumulated losses
Penyesuaian translasi kumulatif	-		(4,096)	Cumulative translation adjustments
Jumlah defisiensi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(645,258,965)		(288,975,855)	Total deficiency in equity attributable to owners of the parent
Keentingan nonpengendali	-		18,746	Non-controlling interest
Jumlah defisiensi ekuitas	(645,258,965)		(288,957,109)	Total deficiency in equity
<b>Jumlah liabilitas dan defisiensi ekuitas</b>	<b><u>2,116,038,842</u></b>		<b><u>2,448,118,520</u></b>	<b>Total liabilities and deficiency in equity</b>



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollar)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>Pendapatan</b>	433,099,783	20	343,387,518	<b>Revenue</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Operasional penerbangan	(384,406,202)	21	(304,323,359)	<i>Flight operation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	(244,739,785)	22	(232,033,119)	<i>Maintenance and overhaul</i>
Tiket, penjualan dan promosi	(23,397,902)	23	(22,065,768)	<i>Ticketing, sales and promotion</i>
Beban bandara	(46,869,426)	24	(40,844,999)	<i>User charges and station</i>
Pelayanan penumpang	(16,750,319)	25	(13,639,149)	<i>Passenger services</i>
Umum dan administrasi	(18,925,219)	26	(21,950,742)	<i>General and administrative</i>
	<u>(301,989,070)</u>		<u>(291,469,618)</u>	
<b>Pendapatan/(beban) usaha lainnya</b>				<b>Other operating income/ (expenses)</b>
Keuntungan selisih kurs, bersih	3,274,570		609,373	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(49,476,390)	27	(15,731,070)	<i>Other expense, net</i>
Rugi usaha	(348,190,890)		(306,591,315)	<i>Loss from operations</i>
Pendapatan keuangan	4,510,310	28	46,215,835	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(119,520,972)	29	(110,588,659)	<i>Finance costs</i>
<b>Rugi sebelum pajak</b>	<b>(463,201,552)</b>		<b>(370,964,139)</b>	<b>Loss before tax</b>
Manfaat pajak penghasilan	106,200,297	13c	64,128,267	<i>Income tax benefit</i>
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(357,001,255)</b>		<b>(306,835,872)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Revaluasi aset tetap	325,240	8	730,391	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	590,208		(336,616)	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	(201,399)	13d	(78,755)	<i>Related income tax</i>
	<u>714,049</u>		<u>315,020</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Penyesuaian translasi kumulatif	(14,650)		(16,404)	<i>Cumulative translation adjustment</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>699,399</u>		<u>298,616</u>	<i>Total other comprehensive income, net of tax</i>
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(356,301,856)</b>		<b>(306,537,256)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>Jumlah rugi tahun berjalan yang diatribusikan:</b>				<b>Total loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(357,001,255)		(306,767,095)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(68,777)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(357,001,255)</u>		<u>(306,835,872)</u>	
<b>Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan:</b>				<b>Total comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(356,301,856)		(306,465,829)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(71,427)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(356,301,856)</u>		<u>(306,537,256)</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollar)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ (defisiensi/ modal) Total equity/ (capital deficiency)	
	151.537,131	(4.402,955)	13.459,241	(143,113,101)	9,658	17.489,974	90,173	17.580,147	<b>Balance as at 1 January 2020</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(306,767,095)	-	(306,767,095)	(68,777)	(306,835,872)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	584,313	(269,293)	(13,754)	301,266	(2,650)	298,616	Other comprehensive income for the year
Realisasi atas reklasifikasi ke aset tidak produktif	-	-	(3.233,464)	3.233,464	-	-	-	-	Realisation due to reclassification to non-productive assets
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	151.537,131	(4.402,955)	10.810,090	(446,916,025)	(4,096)	(288,975,855)	18,746	(288,957,109)	<b>Balance as at 31 December 2020</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(357,001,255)	-	(357,001,255)	-	(357,001,255)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	253,687	460,362	4,096	718,145	(18,746)	699,399	Other comprehensive income for the year
Realisasi atas reklasifikasi ke aset tidak produktif	-	-	(2.251,607)	2.251,607	-	-	-	-	Realisation due to reclassification to non-productive assets
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	151.537,131	(4.402,955)	8.812,170	(801,205,311)	-	(645,258,965)	-	(645,258,965)	<b>Balance as at 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollar)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	430,209,934	319,391,057	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(301,789,300)	(153,156,406)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(56,984,934)	(58,488,722)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(302,115)	(257,288)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(18,008,316)	(17,174,169)	Financial charges paid
Penerimaan pengembalian pajak	-	899,825	Cash receipts from taxes refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>53,125,269</u>	<u>91,214,297</u>	Net cash provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(11,357,292)	(16,149,629)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan bunga	156,742	225,156	Interest received
Pembayaran uang jaminan	-	(750,759)	Security deposit paid
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan	-	1,891,891	Aircraft maintenance reimbursements received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11,200,550)</u>	<u>(14,783,341)</u>	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(750,000)	(86,045,128)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(49,538,550)	(40,252,622)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(8,873,077)	(6,971,788)	Payments of shareholder loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	29,916,865	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	10,000,000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	14,293,466	Proceeds from shareholder loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(59,161,627)</u>	<u>(79,059,207)</u>	Net cash used in financing activities
<b>Penurunan bersih kas dan bank</b>	(17,236,908)	(2,628,251)	<b>Net decrease in cash on hand and in banks</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing	(131,824)	(207,718)	Foreign currency exchange rate effect
<b>Kas dan bank awal tahun</b>	<u>20,997,885</u>	<u>23,833,854</u>	<b>Cash on hand and in banks at beginning of the year</b>
<b>Kas dan bank akhir tahun</b>	<u><u>3,629,153</u></u>	<u><u>20,997,885</u></u>	<b>Cash on hand and in banks at end of the year</b>

## PT CITILINK INDONESIA

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Citilink Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 6 Januari 2009 oleh Arikanti Natakusumah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14555.AH.01.01 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 179 tanggal 31 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0217058 tanggal 29 Juni 2018.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo dan berkantor pusat di Gedung Management Support I Lantai 1, Garuda City Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang – 15111.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga;
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga;
7. Jasa penjualan paket wisata; dan
8. Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

*PT Citilink Indonesia (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated 6 January 2009 of Arikanti Natakusumah, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-14555.AH.01.01 dated 22 April 2009 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 1 dated 3 January 2012. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 179 dated 31 May 2018 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta. The changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0217058 dated 29 June 2018.*

*The Company is domiciled in Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo and its head office is located at Management Support I Building 1<sup>st</sup> floor, Garuda City Soekarno Hatta International Airport, Tangerang – 15111.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:*

- 1. Undertaking scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargoes and mails;*
- 2. Undertaking non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargoes and mails;*
- 3. Rendering the supporting services for commercial air transportation operation;*
- 4. Providing information system services relating to aviation industry;*
- 5. Providing consulting services relating to aviation industry;*
- 6. Providing education and training services relating to aviation industry, for personal and third party purposes;*
- 7. Providing tour ticket sales package; and*
- 8. Other business activities by optimising the resources of the Company.*

# PT CITILINK INDONESIA

## Lampiran 5/2 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2012.

Perusahaan dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("GIAA"), badan usaha milik negara yang berdomisili di Indonesia.

##### b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

	2021
Komisaris Utama	Prasetio
Komisaris	Adita Irawati Dony Oskaria Hasan M. Soedjono
Direktur Utama	Juliandra
Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Ester Siahaan
Direktur Operasi	Erlangga Sakti
Pjs Direktur Niaga & Kargo	Benny Rustanto

<sup>1</sup>Pada tahun 2020, Ester Siahaan dan Benny Rustanto masing-masing menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Direktur Niaga/In 2020, Ester Siahaan and Benny Rustanto was Chief Financial Officer and Chief Commercial Officer, respectively.

##### c. Entitas anak Perusahaan

Pada bulan April 2019, Perusahaan mendirikan PT Garuda Tauberes Indonesia ("GTB") dengan persentase kepemilikan sebesar 99%. GTB bergerak di bidang pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mendirikan PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia ("GITC") dengan persentase kepemilikan sebesar 80%. GITC bergerak di bidang pendidikan dalam dunia penerbangan dan non-penerbangan dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 20 Oktober 2020 dan No. 98 tanggal 25 September 2020 oleh notaris Mundji Salim, S.H., para pemegang saham GTB dan GITC memutuskan untuk menyetujui likuidasi GTB dan GITC yang berlaku efektif masing-masing sejak tanggal 20 Oktober 2020 dan 25 September 2020.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing lewat Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0012109 tanggal 22 Oktober 2020 dan No. AHU-AH.01.10-0011917 tanggal 30 September 2020.

Per tanggal 31 Desember 2021, laporan keuangan GTB dan GITC tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan karena entitas anak tersebut sudah dilikuidasi.

#### 1. GENERAL (continued)

##### a. Establishment and general information (continued)

The Company started its commercial operation since 2012.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("GIAA"), a state-owned enterprise domiciled in Indonesia.

##### b. Boards of Commissioners and Directors

	2020 <sup>1</sup>	
Dony Oskaria		President Commissioner
Abdul Aziz		Commissioners
Adita Irawati		
Hasan M. Soedjono		
Juliandra		President & CEO
Ester Siahaan		Interim Chief Financial
Erlangga Sakti		& Risk Management Officer
Benny Rustanto		Chief Operation Officer
		Interim Chief Commercial
		& Cargo Officer

##### c. The Company's subsidiaries

In April 2019, the Company established PT Garuda Tauberes Indonesia ("GTB") with 99% ownership. GTB was engaged in developing trading applications via the internet.

In August 2019, the Company established PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia ("GITC") with an 80% ownership. GITC was engaged in education in the world of aviation and non-aviation in order to support aviation operational activities.

Based on notarial deeds No. 37 dated 20 October 2020 and No. 98 dated 25 September 2020 of notary Mundji Salim, S.H., the shareholders of GTB and GITC decided to approve the liquidation of GTB and GITC effective from 20 October 2020 and 25 September 2020, respectively.

These deeds had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letters No. AHU-AH.01.10-0012109 dated 22 October 2020 and No. AHU-AH.01.10-0011917 dated 30 September 2020, respectively.

As at 31 December 2021, the financial statements of GTB and GITC were not consolidated to the financial statements of the Company because the subsidiaries had been liquidated.

## PT CITILINK INDONESIA

### Lampiran 5/3 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 14 Juli 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

##### a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi dengan revaluasi aset tetap rangka pesawat dan mesin, dan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Dollar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mengenai mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar USD 357.001.255 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: USD 306.835.872), dan pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas jangka pendek Perusahaan melebihi aset lancarnya sejumlah USD 976.056.058 (2020: USD 676.806.941) dan Perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sebesar USD 645.258.965 (2020: USD 288.957.109). Kondisi ini, beserta hal-hal lain yang dijelaskan di Catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat memulihkan asetnya dan menyelesaikan kewajibannya dalam situasi kegiatan usaha biasa.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 14 July 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.

##### a. Basis of preparation and measurement of financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the historical cost concept, as modified by the revaluation of airframe and engine fixed assets, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in United States Dollar ("USD"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

The Company incurred a net loss of USD 357,001,255 for the year ended 31 December 2021 (2020: USD 306,835,872), and as at 31 December 2021, the Company's current liabilities exceeded its current assets by USD 976,056,058 (2020: USD 676,806,941) and the Company had a deficiency in equity of USD 645,258,965 (2020: USD 288,957,109). These conditions, along with other matters as set forth in Note 33, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern, and therefore the Company might not be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business.



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)**

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada suksesnya implementasi rencana manajemen untuk mengatasi kondisi-kondisi yang dijelaskan di atas (Catatan 33) dan dengan hasil yang diharapkan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat berhasil mengimplementasikan rencana tersebut dan dengan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disusun dengan asumsi kelangsungan usaha.

Jika asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan tidak lagi tepat, penyesuaian akan diperlukan untuk menyajikan aset pada nilai realisasinya dan untuk mencatat tambahan liabilitas yang terjadi. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Perusahaan dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset";
- Amandemen PSAK 22, "Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of financial statement (continued)**

The Company's ability to continue as a going concern is dependent on the successful implementation and favourable outcome of management plans to respond to the conditions above (Note 33). The Company's management is of the opinion that the Company will be able to successfully implement these plans with favourable outcome. Accordingly, the financial statements for the year ended 31 December 2021 have been prepared on a going concern basis.

Should the going concern basis for the preparation of the financial statements be no longer appropriate, adjustments will have to be made to state the assets at their realisable values and to provide for further liabilities which may arise. These financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Company is unable to continue as a going concern.

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and relevant to the Company's operation and did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- Annual improvement PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Properties", PSAK 48, "Asset Impairment";
- Amendment PSAK 22, "Definition of Business";
- Amendment PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contract", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform Batch 2;
- Amendment PSAK 73, "COVID-19 related Rent Concession after 30 June 2021".

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)** (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait dengan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait dengan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" terkait dengan Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontak Asuransi".

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)** (continued)

New standards and amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 and relevant to the Company's operation, are as follows:

Effective 1 January 2022

- Amendment PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual improvement PSAK 71, "Financial Instruments";
- Annual improvement PSAK 73, "Lease".

Effective 1 January 2023

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosures and PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates;
- Amendment PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment PSAK 46, "Income Tax" regarding Assets and liabilities arising from single transaction.

Effective 1 January 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts".

As at 31 December 2021, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Company's financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam USD yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang selain mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs penutup yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0701	0.0709
Yuan China (CNY) - 1	0.1568	0.1532
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2664	0.2665
Swiss Franc (CHF) - 1	1.0893	1.1331
Ringgit Malaysia (MYR) - 1	0.2394	0.2476
Australian Dollar (AUD) - 1	0.7249	0.7636

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances**

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in USD, which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into functional currency using closing exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah (Rp) - 1,000	0.0701	0.0709
Chinese Yuan (CNY) - 1	0.1568	0.1532
Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1	0.2664	0.2665
Swiss Franc (CHF) - 1	1.0893	1.1331
Malaysian Ringgit (MYR) - 1	0.2394	0.2476
Australian Dollar (AUD) - 1	0.7249	0.7636

**d. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties, as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

**e.1 Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Perusahaan secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**e.1 Financial assets**

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2021 and 2020, the Company only had financial assets classified at amortised cost.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e.2 Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajarnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari liabilitas keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Perusahaan menentukan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi liabilitas keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**e.2 Financial liabilities**

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2021 and 2020, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value, and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in profit or loss. Gains or losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When there is modification of contractual cash flows of a financial liability that does not result to derecognition of that financial liability, adjustment to the amortised cost of the financial liability is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Company determines the amortised cost of the financial liability at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of financial liabilities.

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e.3 Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**f. Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE, yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**e.3 Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**f. Impairment of financial assets**

*The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and takes into consideration reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company applies the simplified approach to provide for ECL, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks with maturities of three months or less from dates of placement.*



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Jika piutang usaha dan piutang lain-lain diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang usaha.

**i. Aset tetap**

Rangka pesawat dan mesin disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi rangka pesawat dan mesin dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai cadangan revaluasi di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama disesuaikan terhadap surplus revaluasi di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

If collection of trade and other receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment. Refer to Note 2f for the accounting policies regarding impairment of trade receivables.

**i. Fixed assets**

Airframe and engine are shown at fair value less subsequent depreciations. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of airframe and engine are credited to other comprehensive income and shown as revaluation reserve in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are adjusted against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih dan pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap" di laba rugi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Biaya restorasi mesin termasuk penggantian *Life Limited Parts* (LLP), dan restorasi *Auxiliary Power Unit* (APU) yang terjadi setelah pengakuan awal untuk mengganti atau memperbaiki aset pemeliharaan sesuai dengan komitmen sewa dicatat sebagai aset pemeliharaan pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Penyusutan atas aset tetap dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, atau menggunakan metode unit penggunaan, sebagai berikut:

i. Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) on sale of fixed assets" in profit or loss.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The engine restoration cost include replacement of Life Limited Parts (LLP), and restoration of Auxiliary Power Unit (APU) that are incurred subsequently to replace part of, or service an item of maintenance assets in accordance with the lease commitment, are recognised as maintenance assets as incurred. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Depreciation of fixed assets is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, or using unit of usage method, as follows:

Tahun/ Years

Aset pesawat		Aircraft assets
Rangka pesawat	18 – 27	Airframes
Mesin	18 – 27	Engines
Simulator pesawat	10	Flight simulator
Rotable parts	4	Rotable parts
Aset non-pesawat		Non-aircraft assets
Perlengkapan	2 - 5	Equipment
Perangkat keras	2 - 5	Hardwares
Pengembangan aset	Sesuai periode sewa/Leasing period	Leasehold improvements
Aset pemeliharaan	Periode yang lebih pendek antara periode sewa dengan perbaikan berikutnya atau menggunakan metode unit penggunaan/ Shorter period between lease period or next overhaul or using unit of usage method	Maintenance assets
Aset hak-guna	Sesuai periode sewa/Leasing period	Right-of-use assets
Aset restorasi	Sesuai periode sewa/Leasing period	Restoration assets

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

**k. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**l. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

*At each reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial asset to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.*

**k. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**l. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**m. Sewa**

Pada tanggal dimulainya kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih saat ini dari pembayaran sewa berikut (jika ada):

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Borrowings (continued)**

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**m. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments (if any):*

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak tersedia, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada transaksi sewa Perusahaan, maka yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari komponen berikut (jika ada):

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Leases (continued)

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases that the Company has, the Company's incremental borrowing rate is used, being the rate that the Company would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.*

*Lease payment is allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following (if any):*

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset Tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

n. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun

Perusahaan diisyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yang secara efektif didefinisikan sebagai program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pekerja pada saat pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Leases (continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Right-of-use assets are presented as Fixed Assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities.

n. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits

The Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the manpower regulations which effectively is defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will received on retirement.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat diakui bila terdapat komitmen untuk melakukan restorasi pesawat sesuai dengan perjanjian sewa. Provisi diakui selama jangka waktu sewa atas kewajiban pengembalian sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa tersebut. Provisi dibuat berdasarkan pengalaman historis, petunjuk pabrik dan, jika relevan, liabilitas kontrak untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan biaya masa depan dari biaya pengembalian spesifikasi rangka pesawat seperti saat pengiriman, penggantian suku cadang mesin dengan umur terbatas dan perbaikan besar (rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

o. Provision

A provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost are provided if there are commitments related to restoration of aircraft held under lease arrangements. A provision is made over lease term period for the lease maintenance and return obligations specified within those lease agreements. The provision is made based on historical experience, manufacturers' advice and if relevant, contractual obligations, to determine the present value of the estimated future cost to return airframe specification as per initial delivery, engine limited life parts replacement and major overhauls (airframe, engine, landing gears, APU).

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat jasa penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang dan kargo. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan carter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima, dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi, jika ada. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama tahun berjalan.

Uang muka yang diterima sehubungan dengan tiket yang belum digunakan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled flights are recognised when the flight service is provided. Revenue from scheduled flights comprise of revenue from passenger and cargo. Revenue from non-scheduled flights comprise of revenue from charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled flights are measured at fair value of the consideration received or receivable, net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the year.

The cash advance received from the customers related to unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue.

Other revenues

Others revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</b></p> <p><u>Beban</u></p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya.</p>	<p><b>p. Revenue and expense recognition (continued)</b></p> <p><u>Expenses</u></p> <p>Expenses are recognised when incurred.</p>
<p><b>q. Perpajakan</b></p> <p>Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.</p> <p>Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tanggal pelaporan.</p> <p>Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.</p>	<p><b>q. Taxation</b></p> <p>The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</p> <p>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date.</p> <p>Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.</p> <p>Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.</p> <p>Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.</p> <p>Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.</p>

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terkena dampak terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko bahan bakar, nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

**a. Risiko harga bahan bakar**

Biaya bahan bakar pesawat merupakan komponen biaya yang signifikan dalam struktur biaya Perusahaan yakni 27% (2020: 19%) dari jumlah beban usaha Perusahaan sehingga Perusahaan terekspos risiko fluktuasi harga bahan bakar.

Analisis sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat berdasarkan asumsi bahwa semua faktor lainnya adalah tetap. Pada tanggal 31 Desember 2021, jika terjadi kenaikan/penurunan harga sebesar USD 1/barrel, maka rugi setelah pajak Perusahaan akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar USD 1.813.546 (2020: USD 1.467.285).

Perusahaan terus melakukan upaya pengendalian pemakaian bahan bakar secara efisien dalam operasi penerbangan melalui alternatif penggunaan pesawat yang efektif dan efisien, termasuk melakukan evaluasi kontrak-kontrak berjalan.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika mata uang menguat/melemah sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 3.010.629 (2020: USD 2.526.271), terutama selisih kurs dari penjabaran kas dan bank, utang usaha, akrual dan pinjaman yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: fuel price risks, foreign currency exchange rate risks, interest rate risks, liquidity risks and credit risks. The Company's policies are designed to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.*

**a. Fuel price risks**

*Fuel expenses is a major cost component of the Company's cost structure, which is 27% (2020: 19%) of total operating expense so that Company is exposed to fluctuation of fuel floating price risks.*

*The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors remain constant. As at 31 December 2021, if the fuel price had increased/decreased in price of USD 1/barrel, the loss after tax of the Company would increased/decreased by USD 1,813,546 and (2020: USD 1,467,285).*

*The Company constantly strives to ensure that costs are monitored by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircraft and evaluation of current contracts.*

**b. Foreign currency exchange risks**

*The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Foreign exchange risks arise from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.*

*As at 31 December 2021, if the currency had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been USD 3,010,629 higher/lower, (2020: USD 2,526,271), mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash in banks, trade payables, accruals and loans in Rupiah.*

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga adalah kas di bank. Risiko tingkat suku bunga pada kas di bank tidak signifikan. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan juga timbul dari utang usaha, pinjaman dan liabilitas sewa. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 1% *basis point* dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar USD 978.503 (2020: USD 1.271.107).

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Pandemi COVID-19 telah berdampak buruk dan signifikan terhadap likuiditas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar USD 976.056.058 (2020: USD 676.806.941). Rencana manajemen dalam mengatasi permasalahan likuiditas dan untuk memastikan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya diungkapkan pada Catatan 33.

Saat ini, kebijakan Perusahaan sehubungan dengan manajemen risiko likuiditas berfokus pada mengawasi prakiraan kebutuhan likuiditas Perusahaan untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Interest rate risks**

As at 31 December 2021, the Company's financial assets which are impacted by interest rate is cash in banks. Interest rate risk in cash in banks is not considered significant. The Company's interest rate risk also arises from trade payables, loans and lease liabilities. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2021, if interest rate had been 1% basis points higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been higher/lower by USD 978,503 (2020: USD 1,271,107).

**d. Liquidity risks**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure.

The COVID-19 pandemic has significantly and adversely affected the Company's liquidity. As at 31 December 2021, the Company has negative working capital amounting to USD 976,056,058 (2020: USD 676,806,941). Management plans to address the liquidity issues and to ensure that the Company will continue as a going concern are disclosed in Note 33.

Currently, the Company's policy on liquidity risk management focuses on monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs and to settle its past due liabilities.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/Contractual maturities of financial liabilities					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over than 5 years		
<b>31 Desember 2021</b>							<b>31 December 2021</b>
Utang usaha	145,763,112	30,778,294	188,586,829	-	-	365,128,235	Trade payables
Utang lain-lain	39,761,611	-	-	-	-	39,761,611	Other payables
Akrual	140,840,806	-	-	-	-	140,840,806	Accruals
Pinjaman							Borrowings
- Pinjaman bank jangka panjang	331,634	957,741	8,644,110	-	-	9,933,485	Long-term bank loans -
- Pinjaman pemegang saham jangka pendek	12,348,396	-	-	-	-	12,348,396	Short-term shareholder -
- Pinjaman pemegang saham jangka panjang	83,914,373	-	-	-	-	83,914,373	loans
Liabilitas sewa	371,027,955	173,485,070	231,430,133	555,464,649	323,726,032	1,655,133,839	Long-term shareholder -
Jumlah	793,987,887	205,221,105	428,661,072	555,464,649	323,726,032	2,307,060,745	loans
							Lease liabilities
							Total
<b>31 Desember 2020</b>							<b>31 December 2020</b>
Utang usaha	89,704,595	11,531,998	23,063,997	196,043,973	-	320,344,563	Trade payables
Utang lain-lain	33,732,990	-	-	-	-	33,732,990	Other payables
Akrual	106,143,727	-	-	-	-	106,143,727	Accruals
Pinjaman							Borrowings
- Pinjaman bank jangka panjang	348,472	911,765	1,280,084	8,644,110	-	11,184,431	Long-term bank loans -
- Pinjaman pemegang saham jangka pendek	21,307,293	-	-	-	-	21,307,293	Short-term shareholder -
- Pinjaman pemegang saham jangka panjang	84,013,914	-	-	-	-	84,013,914	loans
Liabilitas sewa	233,678,074	172,554,741	232,200,489	625,115,185	494,720,266	1,758,268,755	Long-term shareholder -
Jumlah	568,929,065	184,998,504	256,544,570	829,803,268	494,720,266	2,334,995,673	loans
							Lease liabilities
							Total

e. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan sewa carter dan uang jaminan.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur KKE yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua bank, dana jaminan, piutang usaha dan piutang lain-lain.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risks (continued)

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

e. Credit risks

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Credit risk arises from cash and cash in bank, trade receivables, other receivables, charter deposits and security deposits.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach in measuring the ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all banks, security deposits, trade and other receivables.



**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola secara berkelompok berdasarkan hari lewat jatuh tempo. Untuk bank dan dana jaminan secara independen dinilai dengan peringkat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Batasan risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan dewan. Penggunaan batasan kredit secara teratur diamati.

Manajemen meyakini bahwa seluruh piutang dan uang jaminan dapat ditagih karena tidak ada bukti historis yang menunjukkan risiko gagal bayar. Selain itu, saldo aset keuangan dimonitor terus menerus sehingga kemungkinan terhadap risiko tidak tertagih tidak signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai umur dan penurunan nilai piutang usaha.

Untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas hanya pada bank yang memiliki reputasi baik, memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan terus memonitor aset keuangan signifikan seperti uang jaminan carter dan uang jaminan.

**f. Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan saat ini adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Perusahaan memiliki defisiensi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021. Lihat Catatan 33 sehubungan dengan kelangsungan usaha Perusahaan dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Credit risks (continued)**

*To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based the days past due. For bank and security deposits independently rated with rating. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customers, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilisation of credit limits is regularly monitored.*

*Management believes all receivables and security deposits are collectible since there are no recent history of default. In addition, financial asset balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Company's exposure to bad debt is not significant.*

*Refer to Note 6 for the information of ageing and impairment of trade receivables.*

*To control and maintain minimal exposure to credit risk, the Company places cash in reputable banks, sets clear policies on customers selection and closely monitor significant financial assets such as charter deposits and security deposits.*

**f. Capital management**

*The Company's current objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*As a result of the current year's losses, the Company has a deficiency in equity as at 31 December 2021. See Note 33 related to the Company's going concern and management's plan to maintain the Company's ability to continue as a going concern.*

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**g. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman bank diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi.

Nilai wajar dari utang usaha, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas serupa terakhir yang didapatkan Perusahaan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**g. Fair value of financial instruments**

*The carrying amount for financial assets and liabilities with maturity less than one year, including cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and bank loans are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates.*

*The fair value of trade payables, long-term loan, lease liabilities and estimated liability for aircraft return and maintenance cost are measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest similar liabilities entered into by the Company.*

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.*

*The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.*

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi**

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun-tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Peristiwa atau kondisi utama yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif, dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha dijelaskan dalam Catatan 33 terhadap laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements made in applying accounting  
policies**

The use of going concern assumption

*In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Company will be able to continue as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the ability to continue as a going concern. Major events or conditions which may give rise to business risks, that individually or collectively, may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 33 to the financial statements.*

Determination of functional currency

*In determining the functional currency of the Company, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.*

*The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operate and the Company's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di dalam perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements made in applying accounting  
policies (continued)**

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

*The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

**b. Estimasi dan asumsi**

Rugi penurunan nilai piutang

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements made in applying accounting  
policies (continued)**

Leases (continued)

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.*

**b. Estimates and assumptions**

Impairment loss on receivables

*The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates, are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, economic conditions forecast and ECL is a significant estimates. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and economic conditions forecast. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Perusahaan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna

Nilai terpulihkan atas unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan menggunakan proyeksi arus kas dari taksiran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen untuk periode lima tahun. Taksiran keuangan yang telah disetujui termasuk rencana pemulihan manajemen dari pembatasan perjalanan global terkait COVID-19 dan kontrol perbatasan.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas setelah pajak di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least on each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Company's fixed assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Impairment of fixed assets and right-of-use assets

The recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") has been determined based on fair value less cost to disposal calculations using cash flow projections from financial forecasts approved by management covering a five-years period. The financial forecasts which were approved include management's planned recovery from COVID-19 related global travel restrictions and border controls.

A discounted cash flow calculation involves projecting post-tax cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.



**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna  
(lanjutan)

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan belanja modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Namun, mengingat pandemi global, dampak jangka panjang pada industri penerbangan saat ini menjadi tidak menentu. Jika permintaan di masa depan turun secara signifikan di bawah ekspektasi saat ini, terdapat kemungkinan adanya risiko bahwa jumlah yang dapat dipulihkan jatuh di bawah nilai tercatatnya saat ini atau nilai sisa mengalami penurunan yang signifikan.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Perusahaan kepada lessor, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan.

Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan ekspektasi biaya, tarif eskalasi, tingkat diskonto, setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan ditentukan dengan menggunakan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat, mesin, roda pendaratan dan APU di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan.

Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa nilai provisi telah sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Perusahaan. Tingkat pertimbangan yang signifikan telah dilakukan oleh manajemen dikarenakan jangka waktu yang panjang dan banyaknya asumsi yang digunakan dalam perhitungan provisi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of fixed assets and right-of-use  
assets (continued)

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

However, in light of the global pandemic, the longer-term impact on the airline industry is currently uncertain. Should future demand fall significantly below current expectations there could be a risk that the recoverable amount falls below their current carrying value or that residual values are subject to significant deterioration.

Estimated liability for aircraft return and  
maintenance cost

During and prior to the return of aircraft leased by the Company to the lessor, the Company are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as delivered.

The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to expected costs, escalation rates, discount rates, commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. Expected obligation maturity and maintenance schedules are determined by considering past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircrafts, engines, landing gears and APU.

An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Company. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan karena pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Otoritas perpajakan dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 13.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

*The Company recognises deferred tax assets only to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available in the future to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

Income tax

*The Company has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Company's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 13.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	74,235	110,153	Rupiah
Ringgit Malaysia	178,065	183,242	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	17,718	27,917	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,441	29,548	United States Dollar
Euro	<u>15</u>	<u>9</u>	Euro
	<u>272,474</u>	<u>350,869</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30)			Government-related entities (Note 30)
Rupiah	1,987,588	17,069,517	Rupiah
Yuan China	32,858	32,006	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	<u>11,250</u>	<u>25,281</u>	United States Dollar
	<u>2,031,696</u>	<u>17,126,804</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	694,494	1,201,499	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	473,419	2,143,088	United States Dollar
Ringgit Malaysia	148,279	151,905	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	<u>8,791</u>	<u>23,720</u>	Australian Dollar
	<u>1,324,983</u>	<u>3,520,212</u>	
Jumlah	<u><u>3,629,153</u></u>	<u><u>20,997,885</u></u>	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 30)	5,600,654	8,516,274	Related parties and government related entities (Note 30)
Cadangan penurunan nilai	<u>(396,889)</u>	<u>(147,874)</u>	Allowance for impairment
Pihak berelasi, bersih	<u>5,203,765</u>	<u>8,368,400</u>	Related parties, net
Pihak ketiga			Third parties
YSM Concepts Limited	5,029,962	5,028,456	YSM Concepts Limited
Air Timor S.A.	446,624	599,550	Air Timor S.A.
PT Sriwijaya Air	408,941	413,696	PT Sriwijaya Air
Tria Papua Avia	84,920	85,590	Tria Papua Avia
PT Citi Harmoni Inti Jaya	49,981	50,188	PT Citi Harmoni Inti Jaya
Fenson Travel	480	177,530	Fenson Travel
Lain-lain	<u>1,542,808</u>	<u>1,407,821</u>	Others
	<u>7,563,716</u>	<u>7,762,831</u>	
Cadangan penurunan nilai	<u>(3,379,281)</u>	<u>(3,263,017)</u>	Allowance for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>4,184,435</u>	<u>4,499,814</u>	Third parties, net
Jumlah	<u><u>9,388,200</u></u>	<u><u>12,868,214</u></u>	Total

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	1,355,623	2,059,205
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	1,979,723	1,278,766
61 - 180 hari	1,243,089	3,167,171
181 - 360 hari	979,317	1,633,988
> 360 hari	<u>7,606,618</u>	<u>8,139,975</u>
	<u>13,164,370</u>	<u>16,279,105</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	3,410,891	1,355,489
Dampak implementasi PSAK 71	-	985,565
Penambahan	368,402	1,356,606
Pemulihan	-	(289,839)
Dampak perubahan kurs	<u>(3,123)</u>	<u>3,070</u>
Saldo akhir	<u>3,776,170</u>	<u>3,410,891</u>

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		Not yet due
		Past due
		1 - 60 days
		61 - 180 days
		181 - 360 days
		> 360 days

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		Beginning balance
		Impact of PSAK 71 implementation
		Addition
		Recovery
		Effect of foreign exchange rate
		Ending balance

All balances of trade receivables are not pledged as collateral.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**7. UANG MUKA PENGADAAN PESAWAT**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka pengadaan pesawat	8,154,592	8,154,592
Pencadangan	<u>(4,892,755)</u>	<u>-</u>
Uang muka pengadaan pesawat, bersih	<u>3,261,837</u>	<u>8,154,592</u>

Uang muka pengadaan pesawat adalah *pre-delivery payments* untuk rencana pembelian 25 pesawat Airbus A320-200. Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan dan Airbus menandatangani perjanjian pengakhiran pembelian 25 pesawat Airbus A320-200.

**7. ADVANCE FOR PROCUREMENT OF AIRCRAFTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		Advance for procurement of aircrafts
		Allowance
		Advance for procurement of aircrafts, net

Advance for procurement of aircrafts were *pre-delivery payments* for planned purchases of 25 Airbus A320-200 aircrafts. On 13 November 2019, the Company and Airbus signed a termination agreement for the purchases of 25 Airbus A320-200.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PENGADAAN PESAWAT (lanjutan)

Airbus setuju untuk mengembalikan *pre-delivery payments* yang telah dibayarkan dengan ketentuan GIAA mengeksekusi perjanjian pembelian empat pesawat A330-800 dan Perusahaan atau GIAA akan mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family untuk masa sewa minimum 8 tahun. Pengembalian *pre-delivery payments* akan dilakukan secara proporsional dengan jumlah pesawat yang berhasil disewa (Catatan 31c).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawatnya sehingga melakukan pencadangan sebesar USD 4.892.755 untuk menutup kemungkinan kerugian bila rencana sewa operasi Perusahaan tidak direalisasi.

7. ADVANCE FOR PROCUREMENT OF AIRCRAFTS (continued)

Airbus agreed to return the *pre-delivery payments* with a condition that GIAA executes the purchase of four A330-800 aircraft and the Company or GIAA enters into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family for minimum 8 years lease period. The *pre-delivery payments* will be returned proportionately based on number of aircraft leased (Note 31c).

As at 31 December 2021, the Company considered the adjustment made to its plan for future aircraft leases and therefore recognised allowance amounting to USD 4,892,755 to cover losses if its planned aircraft operating leases are not realised.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2021						Acquisition cost: Direct acquisition
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							
Pemilikan langsung							
Rangka pesawat	3,145,225	-	-	(990,049)	(426,597)	1,728,579	Airframes
Mesin	3,161,688	-	-	(683,608)	751,837	3,229,917	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	723,170	Rotable parts
Perlengkapan	462,190	63,906	-	-	-	526,096	Equipment
Perangkat keras	2,459,833	43,708	-	-	-	2,503,541	Hardwares
Flight simulator	-	36,099	-	-	-	36,099	Flight simulator
Pengembangan aset	1,067,419	43,305	-	-	-	1,110,724	Leasehold improvement
Aset pemeliharaan	554,640,468	1,837,368	(9,662,603)	-	-	546,815,233	Maintenance assets
Aset pemeliharaan dalam proses	378,956,760	9,804,535	(12,730,446)	-	-	376,030,849	Maintenance assets in process
Aset hak-guna							Right-of-use of assets
Aset sewa pesawat	961,011,916	5,131,078	(7,937,374)	-	-	958,205,620	Leased aircraft assets
Aset sewa non-pesawat	673,649	939,384	(981,862)	-	-	631,171	Leased non-aircraft assets
Aset restorasi							Restoration assets
Rangka pesawat	134,898,946	-	(3,779,828)	-	-	131,119,118	Airframes
Mesin	518,224,825	-	(72,612,502)	-	-	445,612,323	Engines
Landing gear	27,543,280	-	(1,367,032)	-	-	26,176,248	Landing gears
Auxiliary power unit	13,392,412	1,061	(622,408)	-	-	12,771,065	Auxiliary power units
	<u>2,600,361,781</u>	<u>17,900,444</u>	<u>(109,694,055)</u>	<u>(1,673,657)</u>	<u>325,240</u>	<u>2,507,219,753</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Rangka pesawat	68,005	793,251	-	(707,604)	-	153,652	Airframes
Mesin	68,360	902,351	-	(683,608)	-	287,103	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	723,170	Rotable parts
Perlengkapan	229,713	85,678	-	-	-	315,391	Equipment
Perangkat keras	2,118,817	245,260	-	-	-	2,364,077	Hardwares
Flight simulator	-	571	-	-	-	571	Flight simulator
Pengembangan aset	806,864	94,821	-	-	-	901,685	Leasehold improvements
Aset pemeliharaan	91,457,901	92,318,718	(7,697,528)	-	-	176,079,091	Maintenance assets
Aset hak-guna							Right-of-use of assets
Aset sewa pesawat	127,538,034	125,463,336	(6,397,870)	-	-	246,603,500	Leased aircraft assets
Aset sewa non-pesawat	429,387	449,348	(466,897)	-	-	411,838	Leased non-aircraft assets
Aset restorasi							Restoration assets
Rangka pesawat	19,302,841	19,089,384	(1,532,260)	-	-	36,859,965	Airframes
Mesin	74,429,823	73,377,569	(8,844,132)	-	-	138,963,260	Engines
Landing gear	3,814,097	3,884,278	(346,040)	-	-	7,352,335	Landing gears
Auxiliary power unit	2,080,956	2,027,122	(364,595)	-	-	3,743,483	Auxiliary power units
	<u>323,067,968</u>	<u>318,731,687</u>	<u>(25,649,322)</u>	<u>(1,391,212)</u>	<u>-</u>	<u>614,759,121</u>	
<b>Penurunan nilai:</b>		<u>10,521,578</u>				<u>10,521,578</u>	<b>Impairment:</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>2,277,293,813</u>					<u>1,881,939,054</u>	<b>Net carrying value</b>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2020						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus		
<b>Harga perolehan:</b>								<b>Acquisition cost:</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Rangka pesawat	4,557,640	-	-	-	(1,688,039)	275,624	3,145,225	Airframes
Mesin	4,539,938	-	-	-	(1,833,018)	454,767	3,161,687	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	-	723,170	Rotable parts
Perlengkapan	423,681	-	38,509	-	-	-	462,190	Equipment
Perangkat keras	2,385,513	-	74,320	-	-	-	2,459,833	Hardware
Pengembangan aset	1,053,042	-	14,377	-	-	-	1,067,419	Leasehold improvement
Aset pemeliharaan	55,900,880	487,962,192	14,749,634	(4,534,667)	562,430	-	554,640,469	Maintenance assets
Aset pemeliharaan dalam proses	4,628,842	364,733,485	10,156,863	-	(562,430)	-	378,956,760	Maintenance assets in process
Aset hak-guna								Right-of-use of assets
Aset sewa pesawat	-	935,860,499	25,151,417	-	-	-	961,011,916	Leased aircraft assets
Aset sewa non-pesawat	-	579,960	93,689	-	-	-	673,649	Leased non-aircraft assets
Aset restorasi								Restoration assets
Rangka pesawat	-	130,209,267	4,689,679	-	-	-	134,898,946	Airframes
Mesin	-	501,078,667	17,146,158	-	-	-	518,224,825	Engines
Landing gear	-	25,829,419	1,713,861	-	-	-	27,543,280	Landing gears
Auxiliary power unit	-	13,115,235	277,177	-	-	-	13,392,412	Auxiliary power units
	<u>74,212,706</u>	<u>2,459,368,724</u>	<u>74,105,684</u>	<u>(4,534,667)</u>	<u>(3,521,057)</u>	<u>730,391</u>	<u>2,600,361,781</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>								<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Rangka pesawat	134,010	-	797,570	-	(863,575)	-	68,005	Airframes
Mesin	213,644	-	767,700	-	(912,984)	-	68,360	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	-	723,170	Rotable parts
Perlengkapan	151,373	-	78,340	-	-	-	229,713	Equipment
Perangkat keras	1,740,674	-	378,143	-	-	-	2,118,817	Hardware
Pengembangan aset	691,803	-	115,061	-	-	-	806,864	Leasehold improvements
Aset pemeliharaan	24,118,944	(12,543,316)	84,416,939	(4,534,666)	-	-	91,457,901	Maintenance assets
Aset hak-guna								Right-of-use of assets
Aset sewa pesawat	-	-	127,538,034	-	-	-	127,538,034	Leased aircraft assets
Aset sewa non-pesawat	-	-	429,387	-	-	-	429,387	Leased non-aircraft assets
Aset restorasi								Restoration assets
Rangka pesawat	-	-	19,302,841	-	-	-	19,302,841	Airframes
Mesin	-	-	74,429,823	-	-	-	74,429,823	Engines
Landing gear	-	-	3,814,097	-	-	-	3,814,097	Landing gears
Auxiliary power unit	-	-	2,080,956	-	-	-	2,080,956	Auxiliary power units
	<u>27,773,618</u>	<u>(12,543,316)</u>	<u>314,148,891</u>	<u>(4,534,666)</u>	<u>(1,776,559)</u>	<u>-</u>	<u>323,067,968</u>	
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>46,439,088</u>						<u>2,277,293,813</u>	<b>Net carrying value</b>

Kelompok aset tetap rangka pesawat dan mesin disajikan pada nilai wajar. Penilaian atas nilai wajar kelompok aset tetap ini dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan dengan menggunakan pendekatan nilai pasar, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 11 Mei 2022. Nilai wajar tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 dalam hirarki nilai wajar.

The fixed assets classes of airframes and engines are stated at fair value. The determination of the fair values of these fixed asset classes are performed by KJPP Iskandar & Rekan using market approach, as stated in its report dated 11 May 2022. The fair values are within level 2 in the fair value hierarchy.

Jika kelompok aset tetap rangka pesawat dan mesin dicatat sebesar harga perolehan, nilai tercatatnya pada 31 Desember 2021 adalah USD 1.918.464 (2020: USD 2.524.930).

If the fixed assets classes of airframes and engines were stated at historical cost basis, the carrying amounts as at 31 December 2021 would have been USD 1,918,464 (2020: USD 2,524,930).

Aset pemeliharaan dalam proses merupakan aset sehubungan dengan pengeluaran dan dana cadangan pemeliharaan atas perbaikan besar pesawat oleh Perusahaan.

Maintenance assets in process represent assets related to expenditures and maintenance reserve funds for major aircraft overhauls by the Company.



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menetapkan status beberapa aset pesawat menjadi aset tidak produktif sebesar USD 282.445.

Aset tetap pesawat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 577.072 (2020: USD 1.473.169).

Manajemen melakukan kajian penurunan nilai aset tetap pada level aset individual dan menentukan bahwa terdapat rugi penurunan nilai sebesar USD 10.521.578 yang perlu dibukukan Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terkait kontrak 1 pesawat ATR72-212A yang akan dihentikan lebih dini pada tahun 2022.

Untuk sisa aset tetap yang tidak termasuk dalam kajian penurunan nilai aset individual di atas, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai, yang terutama dikarenakan kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita Perusahaan dan kenaikan biaya bahan bakar di tahun 2021.

Nilai terpulihkan aset tetap ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Nilai wajar dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar karena input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam penilaian.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pesawat	58 - 70	70 - 86	<i>Number of aircrafts</i>
	2022 - 2026	2021 - 2025	
Pendapatan			<i>Revenue</i>
<i>Available seat kilometers</i>			<i>Available seat kilometers</i>
(juta km)	12,627 - 21,155	16,686 - 26,681	<i>(million km)</i>
Tingkat keterisian (%)	77.4 - 80.6	57.3 - 82.3	<i>Seat Load Factor (%)</i>
Yield penumpang (US¢/pax/km)	5.1 - 5.7	3.6 - 5.0	<i>Passenger yield (US¢/pax/km)</i>
Harga bahan bakar (US¢/liter)	79 - 91	45 - 58	<i>Fuel price (US¢/litre)</i>
Tingkat diskonto setelah pajak (%)	11	11	<i>Post-tax discount rate (%)</i>
Tingkat pertumbuhan jangka panjang (%)	2.5	2.5	<i>Long-term growth rate (%)</i>

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset tetap dan aset non-keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, oleh karena itu, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

On 31 December 2021, the Company change status of several aircrafts assets as non-productive assets totalling USD 282,445.

The Company's aircrafts were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. against fire, theft and other possible risk as at 31 December 2021 amounted to USD 577,072 (2020: USD 1,473,169).

Management performed fixed assets impairment assessment at the individual asset level and determined that an impairment loss of USD 10,521,578 should be recorded by the Company during the year ended 31 December 2021 related to the contract of 1 ATR72-212A aircraft which will be early terminated in 2022.

For the remaining fixed assets that were not covered in the above individual asset impairment assessment, management performed an impairment triggering events assessment as at 31 December 2021 and concluded there were impairment indicators, mainly due to recurring losses suffered by the Company and significant increases of fuel cost in 2021.

The recoverable amount of fixed assets was determined based on fair value less cost of disposal that used a discounted cash flow model. The valuation is considered to be level 3 in the fair value hierarchy due to unobservable inputs used in the valuation.

The key assumptions used in the assets impairment test as at 31 December 2021 were as follows:

Based on the impairment calculation performed by management, the recoverable amount is higher than the fixed assets' and other non-financial assets' value as at 31 December 2021 and 2020, therefore, there was no impairment loss recorded as at 31 December 2021 and 2020.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 22)	190,697,070	183,942,607
Beban operasional penerbangan (Catatan 21)	127,159,509	129,205,355
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	871,635	997,487
Beban bandara (Catatan 24)	<u>3,473</u>	<u>3,442</u>
	<u>318,731,687</u>	<u>314,148,891</u>

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The allocation of depreciation expense was as follows:

Maintenance and overhaul expenses (Note 22)  
Flight operation expenses (Note 21)  
General and administrative expenses (Note 26)  
User charges and station expenses (Note 24)

**9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tidak produktif	3,153,218	3,394,853
Uang jaminan	2,385,515	2,396,712
Aset pengampunan pajak	46	230
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat (Catatan 31b)	-	12,432,870
Beban tangguhan	<u>-</u>	<u>11,446</u>
	<u>5,538,779</u>	<u>18,236,111</u>

**9. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Non-productive assets  
Security deposits  
Tax amnesty assets  
Advance for aircraft engine maintenance (Note 31b)  
Deferred charges

Aset tidak produktif merupakan 7 pesawat milik Perusahaan. Nilai tercatatnya berdasarkan nilai sisa dari pesawat-pesawat tersebut.

Non-productive assets represent the Company's 7 owned-aircrafts. The carrying value is based on the residual value of the aircrafts.

**10. PINJAMAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jangka pendek		
- Pinjaman pemegang saham	<u>12,348,396</u>	<u>21,307,293</u>
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>12,348,396</u>	<u>21,307,293</u>
Jangka panjang		
- Pinjaman bank	9,250,000	10,000,000
- Pinjaman pemegang saham	<u>83,914,373</u>	<u>84,013,914</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>93,164,373</u>	<u>94,013,914</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(84,764,373)</u>	<u>(84,763,914)</u>
Bagian jangka panjang	<u>8,400,000</u>	<u>9,250,000</u>

**10. BORROWINGS**

Current  
Shareholder loans -

Total short-term borrowings

Non-current  
Bank loans -  
Shareholder loans -

Total long-term borrowings

Less: current portion

Non-current portion

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank

Pinjaman jangka panjang

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	
				2021	2020
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 November/ November 2023	USD10,000,000	4.75% per tahun/ <i>per annum</i>	9,250,000	10,000,000
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>				(850,000)	(750,000)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>				8,400,000	9,250,000

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

Restrukturisasi pinjaman bank

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia senilai USD 10.000.000 dengan periode restrukturisasi selama tiga tahun terhitung sejak tanggal 29 November 2020 dengan suku bunga 4,75%.

10. BORROWINGS (continued)

(a) Bank loans

Long-term loans

The Company is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreement. As at 31 December 2021 and 2020, the Company met with the required financial covenants from bank.

Bank loan restructuring

On 26 November 2020, the Company signed a USD 10,000,000 debt restructuring agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia with a restructuring period of three years starting 29 November 2020 with an interest rate of 4.75%.

(b) Pinjaman pemegang saham

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan GIAA sebagai berikut:

i. Pinjaman jangka pendek

Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal pencairan dana/ <i>Drawdown date</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	
					2021	2020
22/12/2017	10/01/2018	USD14,000,000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 12 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan ditambah 2,875% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/3-month LIBOR plus 2.875% per annum and payable on monthly basis	12,348,396	12,348,396
24/04/2020	25/04/2020	Rp 81,000,000,000	90 hari sejak tanggal pencairan dana/ 90 days from drawdown date	10,75% per tahun/ 10.75% per annum	-	4,791,333
04/05/2020	04/05/2020	Rp 58,783,529,543	90 hari sejak tanggal pencairan dana/ 90 days from drawdown date	3% + 9% per tahun/ 3% + 9% per annum	-	4,167,564
Jumlah/ <i>Total</i>					12,348,396	21,307,293

(b) Shareholder loans

The Company has entered into several loan agreements with GIAA as follows:

i. Short-term loans

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

(b) Pinjaman pemegang saham (lanjutan)

ii. Pinjaman jangka panjang

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pencairan dana/ Drawdown date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
					2021	2020
18/12/2014	24/12/2014 20/01/2015	USD10,000,000 USD10,000,000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direviu secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum and payable every 3-month and review periodically	10,353,250	10,353,250
09/03/2015	17/03/2015, 17/04/2015, 11/05/2015, 17/09/2015, 30/12/2015	USD5,000,000 USD10,000,000 USD10,000,000 USD10,000,000 Rp122,158,750,000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun untuk pinjaman USD dan LIBOR 3 bulan + 3% per tahun untuk pinjaman IDR dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direviu secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum for USD loan and 3-month LIBOR + 3% per annum for IDR loan and payable every 3-month and will be reviewed periodically	43,561,123	43,660,664
20/06/2017	21/06/2017	USD15,000,000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15,000,000	15,000,000
29/09/2017	29/09/2017 02/10/2017	USD7,000,000 USD8,000,000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15,000,000	15,000,000
Bagian jangka pendek/Current portion					<u>(83,914,373)</u>	<u>(84,013,914)</u>

10. BORROWINGS (continued)

(b) Shareholder loans (continued)

ii. Long-term loans

11. LIABILITAS SEWA

Perusahaan melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan dan kendaraan. Pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam satu tahun	544,513,025	406,232,815
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	786,894,782	857,315,674
Lebih dari lima tahun	<u>323,726,032</u>	<u>494,720,266</u>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	1,655,133,839	1,758,268,755
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(207,827,203)</u>	<u>(274,755,916)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1,447,306,636	1,483,512,839
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(490,595,696)</u>	<u>(343,847,448)</u>
Jangka panjang	<u>956,710,940</u>	<u>1,139,665,391</u>

11. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building and vehicle. The minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Within one year
Over one year but no longer than five years
Over five years
Total future lease payments
Less future finance charges
Present value of minimum lease payment
Less current maturities
Non-current maturities

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga	63,630,983	72,283,010
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	5,267,967	4,063,507

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Pembayaran kepada pemasok	(5,267,967)	(4,063,507)
Pembayaran beban keuangan	(17,540,300)	(14,717,826)

**Arus kas dari aktivitas pendanaan**

Pembayaran liabilitas sewa	(49,538,550)	(40,252,622)
----------------------------	--------------	--------------

Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua belas tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa pesawat udara Perusahaan yang signifikan adalah dengan Garuda Indonesia Holiday France SAS, entitas berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayarkan adalah sebesar USD 314.650.301 (2020: USD 172.890.471).

11. LEASE LIABILITIES (continued)

The statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga	63,630,983	72,283,010
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	5,267,967	4,063,507

The statement of cash flows shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Cash flows from operating activities</b>		
Payment to suppliers	(5,267,967)	(4,063,507)
Payment of finance costs	(17,540,300)	(14,717,826)

**Cash flow from financing activities**

Payment of lease liabilities	(49,538,550)	(40,252,622)
------------------------------	--------------	--------------

Rental agreements are typically made for fixed periods of two to twelve years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The Company's significant aircraft rental agreement was with Garuda Indonesia Holiday France SAS, a related party.

As at 31 December 2021, amount of lease liabilities that due and not yet paid are amounting to USD 314,650,301 (2020: USD 172,890,471).

12. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jangka pendek		
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30)	152,026,404	77,322,549
Pihak ketiga	24,369,216	23,048,901
	<u>176,395,620</u>	<u>100,371,450</u>
Jangka panjang		
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30)	155,635,422	174,895,237
	<u>155,635,422</u>	<u>174,895,237</u>
	<u>332,031,042</u>	<u>275,266,687</u>

12. TRADE PAYABLES

Current  
Related parties and Government-related entities (Note 30)  
Third parties

Non-current  
Related parties and Government-related entities (Note 30)

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang bahan bakar pesawat dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 230.639.998 (terdiri atas utang Rp 3.171.473.207.617 dan USD 5.792.683) dengan periode restrukturisasi selama tiga tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2023. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 45.077.905 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi tahun 2020.

Restrukturisasi utang bahan bakar pesawat akan dibayarkan dengan skema sebagai berikut:

- a. 5% dari utang dibayarkan tahun 2021, paling lambat dibayarkan pada 10 Desember 2021;
- b. 10% dari utang dibayarkan tahun 2022, paling lambat dibayarkan pada 10 Desember 2022;
- c. 85% dari utang dibayarkan tahun 2023, paling lambat dibayarkan pada 10 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar USD 15.895.151 sebagai beban keuangan.

Perum LPPNPI

Pada tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan Perum LPPNPI senilai USD 14.051.000 (terdiri atas utang Rp 198.160.263.646 dan USD 2.072) di mana 40% dan 60% dari saldo utang akan dibayarkan masing-masing pada tahun 2021 dan 2022. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 1.632.418 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi tahun 2021.

Pada 31 Desember 2021, amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar USD 829.939 dicatat sebagai beban keuangan.

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

PT Pertamina (Persero)

On 30 December 2020, the Company entered into an aircraft fuel debt restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 230,639,998 (consisting of Rp 3,171,473,207,617 and USD 5,792,683) with a restructuring period of three years starting 31 December 2020 to 31 December 2023. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD 45,077,905 was recorded as finance income in the 2020 profit or loss.

The aircraft fuel debt restructuring will be paid under the following scheme:

- a. 5% of the debt will be paid in 2021, not later than 10 December 2021;
- b. 10% of the debt will be paid in 2022, not later than 10 December 2022;
- c. 85% of the debt will be paid in 2023, not later than 10 December 2023.

As of 31 December 2021, the Company recorded the amortisation of the restructured debt amounting USD 15,895,151 as financial charges.

Perum LPPNPI

On 5 July 2021, the Company signed a debt restructuring agreement Perum LPPNPI amounting to USD 14,051,000 (consisting of Rp 198,160,263,646 and USD 2,072) whereby 40% and 60% of the debt will be paid in 2021 and 2022, respectively. The difference between the fair value and the value of the restructured debt amounting to USD 1,632,418 was recorded as finance income in 2021 profit or loss.

As of 31 December 2021, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to USD 829,939 was recorded as financial charges.



## PT CITILINK INDONESIA

## Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 13. PERPAJAKAN

## 13. TAXATION

## a. Pajak dibayar dimuka

## a. Prepaid tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
- Pasal 28A - 2021	302,115	-	Art 28A - 2021 -
- Pasal 28A - 2020	257,288	257,288	Art 28A - 2020 -
- Pasal 28A - 2019	<u>41,556</u>	<u>41,556</u>	Art 28A - 2019 -
	<u>600,959</u>	<u>298,844</u>	

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
- Pajak pertambahan nilai	2,171,125	6,935,875	Value added tax -
- Pasal 21	233,311	484,894	Article 21 -
- Pasal 23	85,811	83,731	Article 23 -
- Pasal 4(2)	8,953	6,268	Article 4(2) -
- Pasal 26	<u>815</u>	<u>318</u>	Article 26 -
	<u>2,500,015</u>	<u>7,511,086</u>	

## c. Manfaat pajak penghasilan

## c. Income tax benefit

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	106,200,297	64,607,844	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(479,577)</u>	Prior year adjustment
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<u>106,200,297</u>	<u>64,128,267</u>	<b>Income tax benefit</b>

Rekonsiliasi antara manfaat penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak	<u>(463,201,552)</u>	<u>(370,964,139)</u>	Loss before tax
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	101,904,341	81,612,110	Tax benefit at prevailing tax rate
Ditambah/(dikurangi) :			Add/(deduct) :
Beban tidak dapat dikurangkan	(10,280,504)	(8,673,601)	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak kena pajak	957,781	10,117,949	Non-taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	34,485	48,444	Interest income subject to final tax
Beban bunga yang tidak dapat diperhitungkan	(160,160)	(427,431)	Non-deductible interest expense
Dampak perubahan tarif pajak	7,337,033	(8,405,855)	Impact of changes in tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(6,407,321)	Unrecognised deferred tax assets
Pengakuan kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	6,407,321	-	Recognition of previously unrecognised deferred tax assets
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(3,736,028)</u>	Prior year adjustment
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<u>106,200,297</u>	<u>64,128,267</u>	<b>Income tax benefit</b>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate			
Aset tetap	161,439	(968,268)	(71,553)	16,143	(862,239)	Fixed assets	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	(2,486,573)	2,735,230	-	(248,657)	-	Advance for engine maintenance fund	
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	17,777,152	22,845,097	-	1,777,715	42,399,964	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance	
Piutang usaha dan lain-lain	1,421,930	(5,529)	-	142,193	1,558,594	Trade and other receivables	
Kewajiban imbalan pascakerja	1,073,152	504,045	(129,846)	107,318	1,554,669	Post-employment benefits obligations	
Liabilitas sewa	6,266,275	6,874,100	-	626,627	13,767,002	Lease liabilities	
Rugi pajak	49,156,941	66,678,589	-	4,915,694	120,951,224	Tax losses	
	<u>73,370,316</u>	<u>98,863,264</u>	<u>(201,399)</u>	<u>7,337,033</u>	<u>179,369,214</u>		
	2020					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ Impact of adoption new accounting standard	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate		
Aset tetap	(2,052,720)	-	2,144,663	(146,078)	215,574	161,439	Fixed assets
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	(3,108,217)	-	-	-	621,644	(2,486,573)	Advance for engine maintenance fund
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8,095,451	-	12,430,871	-	(2,749,170)	17,777,152	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance
Piutang usaha dan lain-lain	715,357	722,757	298,583	-	(314,767)	1,421,930	Trade and other receivables
Kewajiban imbalan pascakerja	768,087	-	430,496	67,323	(192,754)	1,073,152	Post-employment benefits obligations
Liabilitas sewa	-	-	6,892,901	-	(626,626)	6,266,275	Lease liabilities
Rugi pajak	3,700,512	-	50,816,185	-	(5,359,756)	49,156,941	Tax losses
	<u>8,118,470</u>	<u>722,757</u>	<u>73,013,699</u>	<u>(78,755)</u>	<u>(8,405,855)</u>	<u>73,370,316</u>	

e. Rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki rugi pajak yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan akan kadaluarsa pada tahun-tahun berikut:

e. Tax losses

As at 31 December 2021, the Company had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The tax loss carry forwards will expire in the following years:

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expired	Akumulasi rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan/ Accumulated tax loss carry forward	
		2021	2020
2021	2026	274,869,399	-
2020	2025	274,908,889	274,908,889
		<u>549,778,228</u>	<u>274,908,889</u>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"). Peraturan ini, antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax administration**

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**g. Tax rates**

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020, which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the outbreak of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. This regulation among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and 20% for fiscal years 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

**14. AKRUAL**

	<u>2021</u>
Umum dan administrasi	41,212,138
Pemeliharaan dan perbaikan	32,718,311
Operasional penerbangan	30,917,824
Beban bandara	17,144,977
Pelayanan penumpang	9,356,723
Denda keterlambatan pembayaran	3,815,695
Tiket, penjualan dan promosi	1,179,580
Lain-lain	4,495,558
	<u>140,840,806</u>

Saldo akrual kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

**14. ACCRUALS**

	<u>2020</u>	
	23,553,625	General and administratives
	46,653,185	Maintenance and overhaul
	4,422,712	Flight operations
	21,118,763	User charges and stations
	7,057,827	Passenger services
	138,628	Late payment
	889,202	Ticketing, sales and promotion
	2,309,785	Others
	<u>106,143,727</u>	

Accruals balances to related party are disclosed in Note 30.

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. UANG MUKA DITERIMA**

**15. ADVANCE RECEIVED**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Global Tiket Network	4,278,045	13,071,188	<i>PT Global Tiket Network</i>
YSM Concepts Limited	797,780	797,056	<i>YSM Concepts Limited</i>
PT Safina Dania Wisata	737,305	1,602,240	<i>PT Safina Dania Wisata</i>
Gema Jaya Trans	733,868	284,429	<i>Gema Jaya Trans</i>
PT Trinusa Travelindo	694,013	280,782	<i>PT Trinusa Travelindo</i>
Sachio Rifat Alvaro Indonesia	554,437	-	<i>Sachio Rifat Alvaro Indonesia</i>
PT Cahaya Utama Cakrawala	138,275	357,699	<i>PT Cahaya Utama Cakrawala</i>
Travelfusion Ltd.	61,095	145,392	<i>Travelfusion Ltd.</i>
PT Andiarta Muzizat	195	142,621	<i>PT Andiarta Muzizat</i>
Lain-lain	4,098,601	4,484,676	<i>Others</i>
	<u>12,093,614</u>	<u>21,166,083</u>	

Akun ini merupakan uang muka pembelian tiket dan carter berupa deposit dari agen.

*This account represents advances for ticket purchase and charter in the form of deposits from agents.*

**16. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT**

**16. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas pengembalian pesawat udara yang termasuk kewajiban pengembalian spesifikasi rangka pesawat seperti saat pengiriman, penggantian suku cadang mesin dengan umur terbatas dan perbaikan besar atas rangka pesawat, mesin, roda pendaratan dan APU.

*This account represents the provision for restoration in relation to redelivering aircrafts that consist of obligation to return airframe specification as initial delivery, engine limited life parts replacement and major overhauls of airframe, engine, landing gears and APU.*

Perubahan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat adalah sebagai berikut:

*Changes in the estimated liability for aircraft return and maintenance cost are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	683,317,508	32,381,804	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 73	-	610,914,501	<i>Impact of PSAK 73 implementation</i>
Penambahan	-	19,625,114	<i>Addition</i>
Akresi	35,366,246	34,207,858	<i>Accretion</i>
Modifikasi kontrak sewa	(3,669,863)	4,201,761	<i>Lease contracts modification</i>
Pembalikan terkait penghentian dini kontrak sewa	(21,879,361)	-	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Pengukuran kembali, pembalikan dan penggunaan	<u>(30,561,631)</u>	<u>(18,013,530)</u>	<i>Remeasurement, reversal and usage</i>
Saldo akhir tahun	662,572,899	683,317,508	<i>At end of the year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(42,379,682)</u>	<u>(431,755)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>620,193,217</u>	<u>682,885,753</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada saat sewa dimulai, nilai kini dari perkiraan biaya yang telah mempertimbangkan rencana armada yang ada dan jadwal pemeliharaan jangka panjang, diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama masa sewa.

*At the lease commencement, the present value of the expected cost, which considered the existing fleet plan and long-term maintenance schedule, is recognised as provision and is capitalised as restoration asset and depreciated over the lease term.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN  
DAN PEMELIHARAAN PESAWAT** (lanjutan)

Saldo liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat termasuk dana cadangan pemeliharaan berbasis kalender sebesar USD 79.423.150 (2020: USD 92.758.479) sehubungan dengan pemenuhan kewajiban restorasi aset berbasis kalender.

**17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau peraturan ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 1.593 karyawan (2020: 1.501 karyawan) (tidak diaudit).

Penilaian aktuarial terhadap kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan (sebelumnya PT Padma Radya Aktuarial), aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 10 Januari 2022 (2020: 19 Februari 2021), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7.5%	7%	Discount rate
Kenaikan di masa datang			Future salary increase
Pilot	4%	4%	Pilot
Bukan pilot	6%	6%	Non-pilot
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kewajiban imbalan pascakerja			Post-employment benefit obligations
Bagian jangka pendek	343,056	181,326	Current portion
Bagian jangka panjang	6,723,620	5,184,445	Non-current portion
	<u>7,066,676</u>	<u>5,365,771</u>	

**16. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT  
RETURN AND MAINTENANCE COST** (continued)

The balance of estimated liability for aircraft return and maintenance cost includes calendar-based maintenance reserve funds amounting to USD 79,423,150 (2020: USD 92,758,479) in connection with the settlement of calendar-based asset restoration obligation.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS**

The Company recorded post-employment benefits for its employees in accordance with the Company Policy or manpower regulation, whichever is higher. As at 31 December 2021, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 1,593 employees (2020: 1,501 employees) (unaudited).

The actuarial valuation of post-employee benefits obligations was calculated by KKA Riana & Rekan (previously PT Padma Radya Aktuarial), an independent actuary, in its report dated 10 January 2022 (2020: 19 February 2021) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	5,365,771	3,072,356	At beginning of the year
Biaya jasa kini	2,051,631	1,535,836	Current service cost
Biaya bunga	362,501	244,584	Interest cost
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>231,475</u>	Past service cost
Diakui pada laba rugi	<u>2,414,132</u>	<u>2,011,895</u>	Recognised in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arised from:
Perubahan asumsi keuangan	(356,644)	526,920	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(233,564)	(154,664)	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografik	<u>-</u>	<u>(35,640)</u>	demographic assumption
Diakui pada laba komprehensif lain	<u>(590,208)</u>	<u>336,616</u>	Recognised in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(61,349)	(93,556)	Benefits payment
Dampak perubahan kurs valuta asing	<u>(61,670)</u>	<u>38,460</u>	Foreign exchange differential
Pada akhir tahun	<u><u>7,066,676</u></u>	<u><u>5,365,771</u></u>	At end of the year

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, as follows:

- Risiko tingkat bunga  
Nilai kini kewajiban imbalan kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Interest rate risk  
The present values of the defined benefit liabilities for employee benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on government bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.
- Risiko harapan hidup  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari tingkat kematian peserta program baik selama maupun setelah masa kerja peserta. Peningkatan dalam harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.
- Life expectancy risk  
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.
- Risiko kenaikan gaji  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.
- Salary increase risk  
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan/ Decrease by 9.33%	Kenaikan/ Increase by 10.86%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan/ Increase by 11.69%	Penurunan/ Decrease by 10.17%	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pascakerja adalah 14,68 tahun (2020: 15,27 tahun).

Weighted average duration of post-employment obligations is 14.68 years (2020: 15.27 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employments benefits are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	343,056	181,326	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	1,086,462	987,915	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	2,916,663	2,618,397	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	14,410,206	11,064,434	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	76,532,107	74,412,537	More than 10 years
	<u>95,288,494</u>	<u>89,264,609</u>	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 was as follow:

Pemegang saham/ Shareholders	2021 dan/and 2020		
	Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,812,893	98.65%	149,297,312
PT Aero Wisata	24,750	1.35%	2,239,819
	<u>1,837,643</u>	<u>100%</u>	<u>151,537,131</u>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021**  
*(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

**19. SURPLUS REVALUASI**

**19. REVALUATION SURPLUS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	10,810,090	13,459,241	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan - bersih	325,240	730,391	<i>Addition - net</i>
Reklasifikasi	(2,251,607)	(3,233,464)	<i>Reclassification</i>
Pajak tangguhan (Catatan 13d)	<u>(71,553)</u>	<u>(146,078)</u>	<i>Deferred tax (Note 13d)</i>
Saldo akhir tahun	<u>8,812,170</u>	<u>10,810,090</u>	<i>At end of the year</i>

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerbangan berjadwal			<i>Scheduled airlines services</i>
Penumpang	303,371,371	244,296,276	<i>Passenger</i>
Kargo	82,705,716	64,446,153	<i>Cargo</i>
Pemesanan kursi	7,295,371	2,113,975	<i>Seat assignment</i>
Kelebihan bagasi	<u>7,064,763</u>	<u>5,125,386</u>	<i>Excess baggage</i>
	<u>400,437,221</u>	<u>315,981,790</u>	
Penerbangan tak berjadwal			<i>Non-scheduled airlines services</i>
Carter	<u>15,729,677</u>	<u>9,613,678</u>	<i>Charter</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pendapatan dari			<i>Non-refundable income</i>
tiket yang dibatalkan	4,802,828	6,926,974	<i>from ticket cancellation</i>
Layanan penumpang	1,880,875	930,544	<i>Passenger service</i>
Administrasi	781,251	448,246	<i>Administration</i>
Penjualan dalam pesawat	96,601	915,515	<i>Inflight sales</i>
Lain-lain	<u>9,371,330</u>	<u>8,570,771</u>	<i>Others</i>
	<u>16,932,885</u>	<u>17,792,050</u>	
	<u>433,099,783</u>	<u>343,387,518</u>	

**21. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN**

**21. FLIGHT OPERATION EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan bakar	195,308,012	121,450,668	<i>Fuel</i>
Penyusutan (Catatan 8)	127,159,509	129,205,355	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Gaji dan tunjangan	54,907,278	44,594,256	<i>Salaries and allowance</i>
Asuransi	3,705,456	4,350,816	<i>Insurance</i>
Sewa pesawat dan perlengkapan	1,907,775	1,751,764	<i>Aircraft and equipment lease</i>
Lain-lain	<u>1,418,172</u>	<u>2,970,500</u>	<i>Others</i>
	<u>384,406,202</u>	<u>304,323,359</u>	

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN**

**22. MAINTENANCE AND OVERHAUL EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penyusutan (Catatan 8)	190,697,070	183,942,607	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	52,416,707	46,287,425	<i>Maintenance and overhaul</i>
Gaji dan tunjangan	619,544	760,606	<i>Salaries and allowance</i>
Lain-lain	<u>1,006,464</u>	<u>1,042,481</u>	<i>Others</i>
	<u>244,739,785</u>	<u>232,033,119</u>	

**23. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI**

**23. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komisi	13,691,840	12,194,370	<i>Commissions</i>
Reservasi	5,897,025	5,796,185	<i>Reservations</i>
Gaji dan tunjangan	2,523,758	2,384,149	<i>Salaries and allowance</i>
Promosi	911,660	944,111	<i>Promotions</i>
Sewa	18,230	29,714	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>355,389</u>	<u>717,239</u>	<i>Others</i>
	<u>23,397,902</u>	<u>22,065,768</u>	

**24. BEBAN BANDARA**

**24. USER CHARGES AND STATION EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	41,047,831	35,522,250	<i>Aircraft and flight services</i>
Gaji dan tunjangan	3,286,887	2,824,495	<i>Salaries and allowance</i>
Sewa	1,991,977	1,782,137	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>542,731</u>	<u>716,117</u>	<i>Others</i>
	<u>46,869,426</u>	<u>40,844,999</u>	

**25. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG**

**25. PASSENGER SERVICES EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	14,014,666	11,277,762	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa layanan penumpang	1,456,174	1,221,750	<i>Passenger services</i>
Biaya tidak rutin	887,383	903,695	<i>Irregularity</i>
Pemakaian persediaan umum	283,220	108,040	<i>General inventories consumption</i>
Lain-lain	<u>108,876</u>	<u>127,902</u>	<i>Others</i>
	<u>16,750,319</u>	<u>13,639,149</u>	

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	9,103,413	9,580,314	Salaries and allowance
Asuransi	2,992,910	2,779,405	Insurance
Utilitas	2,088,404	1,721,178	Utilities
Sewa	1,349,985	1,647,045	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	871,635	997,487	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional dan pelatihan	750,836	832,790	Professional fee and training
Piutang tidak tertagih	401,653	3,000,192	Bad debt expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	342,465	546,164	Repair and maintenance
Pajak	218,846	210,244	Taxes
Perlengkapan kantor	81,204	99,155	Office supplies
Lain-lain	723,868	536,768	Others
	<u>18,925,219</u>	<u>21,950,742</u>	

27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Denda	(20,454,596)	(27,346,926)	Penalties
Penghentian dini kontrak sewa	(12,730,446)	-	Early termination of lease contracts
Penurunan nilai Cadangan uang muka pengadaan pesawat	(10,521,578)	-	Impairment loss Allowance for advance for procurement of aircraft
Keringanan bunga pinjaman	-	7,505,661	Loan interest relief
Keringanan biaya dukungan Penyewaan kembali pesawat	-	1,556,749	Operational aircraft leasing relief
Klaim asuransi pesawat	-	1,310,295	Aircraft insurance claim
Lain-lain - bersih	(877,015)	1,243,151	Others - net
	<u>(49,476,390)</u>	<u>(15,731,070)</u>	

Denda

Denda merupakan biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh GIAA dan PT Pertamina (Persero). Biaya keterlambatan kepada GIAA merupakan biaya atas keterlambatan atau kelalaian dalam melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman seperti yang secara spesifik disajikan dalam jadwal pembayaran. Perusahaan diharuskan untuk membayar denda keterlambatan sebesar 2% per tahun di atas suku bunga tahunan.

Biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh PT Pertamina (Persero) merupakan biaya keterlambatan pembayaran atas tagihan pembelian bahan bakar pesawat. Perusahaan diharuskan untuk membayar denda keterlambatan yang dihitung berdasarkan kurs JIBOR tenor 1 bulan ditambah 4,1% dari jumlah yang masih harus dibayarkan.

Penalties

Penalties represent late payment fee charged by GIAA and PT Pertamina (Persero). Penalty charged by GIAA represents late payment fee as a result of late or negligence in paying interest and principal of loan as specified in the payment schedule. The Company is required to pay a late fee of 2% per year above the annual interest rate.

Penalty charged by PT Pertamina (Persero) represents late payment fee as a result of late in paying invoices related to purchasing of fuel aircraft. The Company is required to pay a late payment fee which calculated based on JIBOR of 1 month plus 4.1% of the unpaid amount.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN KEUANGAN**

**28. FINANCE INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan dari nilai wajar atas uang jaminan	2,429,045	912,773	Gain on fair value of security deposits
Keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 12)	1,632,418	45,077,905	Gain on restructuring of payables to government-related entity (Note 12)
Pendapatan bunga	156,742	225,157	Interest income
Lain-lain	<u>292,105</u>	<u>-</u>	Others
	<u>4,510,310</u>	<u>46,215,835</u>	

Keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi dengan Pemerintah

Gain on restructuring of payables to government-related entity

Keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi dengan Pemerintah merupakan selisih nilai masa kini utang PT Pertamina (Persero) dan Perum LPPNPI sebelum dan sesudah restrukturisasi (Catatan 12).

The gain on restructuring of payables to government-related entity represents the difference in the present value of due to PT Pertamina (Persero) and Perum LPPNPI prior and after the restructuring (Note 12).

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COSTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa	63,630,983	72,283,010	Interest expenses from lease liabilities
Beban bunga dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	35,366,246	34,207,858	Interest expenses from estimated liability for aircraft and maintenance cost
Amortisasi keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 12)	16,725,090	-	Amortisation of gain on restructuring of payables to government-related entity (Note 12)
Beban bunga	3,491,113	3,205,655	Interest expenses
Lain-lain	<u>307,540</u>	<u>892,136</u>	Others
	<u>119,520,972</u>	<u>110,588,659</u>	

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH**

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties and government-related entities, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties are set based on the terms agreed upon by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH** (lanjutan)

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES** (continued)

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi**

**a. The nature of relationships and transactions with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda) atau/or GIAA	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pendapatan dan pinjaman/Revenues and loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan/and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyimpanan dana dan penghasilan bunga/Fund saving and interest income
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA), PT Gapura Angkasa, PT Aerofood Indonesia, PT Aero Globe Indonesia, PT Aero Jasa Cargo, PT Garuda Daya Pratama Sejahtera, PT Aero Systems Indonesia, PT Aerotrans Services Indonesia, PT Garuda Indonesia Air Charter dan/and Garuda Indonesia Holiday France SAS	Entitas sependengali/ Entity under common control	Pendapatan, beban, dana cadangan pemeliharaan, uang jaminan, uang muka, biaya dibayar dimuka, liabilitas sewa/Revenues, expenses, maintenance reserve fund, security expenses, advances and prepayments and lease liabilities.
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Perum LPPNPI, PT Angkasa Pura Kargo, PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Support, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dan/and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan dan/atau beban/Revenues and/or expenses
PT Pertamina (Persero) dan/and PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian avtur/Aviation fuel purchases
Komisaris dan Direksi Perusahaan/Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/Compensation

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**b. Balances and transactions with related parties**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kas dan bank</b> (Catatan 5)			<b>Cash on hand and in banks</b> (Note 5)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,643,946	3,204,149	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	283,990	5,693,379	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	102,425	8,227,862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Lain-lain	<u>1,335</u>	<u>1,414</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,031,696</u></u>	<u><u>17,126,804</u></u>	Total



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI  
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT  
RELATED ENTITIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak  
berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related  
parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Piutang usaha</b> (Catatan 6)			<b>Trade receivables</b> (Note 6)
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	4,106,295	7,921,551	(Persero) Tbk.
PT Aero Jasa Cargo	1,083,527	186,606	PT Aero Jasa Cargo
PT Gapura Angkasa	153,340	-	PT Gapura Angkasa
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.	77,792	109,647	Aero Asia Tbk.
Lain-lain	<u>179,700</u>	<u>298,470</u>	Others
Jumlah	5,600,654	8,516,274	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>(396,889)</u>	<u>(147,874)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>5,203,765</u></u>	<u><u>8,368,400</u></u>	Net
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	11,051,612	778,640	(Persero) Tbk.
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	5,275,101	5,469,646	France SAS
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.	2,426,531	2,414,328	Aero Asia Tbk.
PT Gapura Angkasa	268,950	269,171	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	208,716	321,018	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	173,710	325,135	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo	<u>8,800</u>	<u>-</u>	PT Angkasa Pura Kargo
Jumlah	19,413,420	9,577,938	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>(390,640)</u>	<u>(859,877)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>19,022,780</u></u>	<u><u>8,718,061</u></u>	Total
<b>Uang muka dan biaya dibayar di muka</b>			<b>Advances and prepayments</b>
PT Asuransi Jiwa			PT Asuransi Jiwa
Bringin Jiwa Sejahtera	72,357	73,253	Bringin Jiwa Sejahtera
Lain-lain	<u>10,247</u>	<u>4,289</u>	Others
Jumlah	<u><u>82,604</u></u>	<u><u>77,542</u></u>	Total
<b>Uang jaminan</b>			<b>Security deposits</b>
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	5,377,502	17,060,022	France SAS
PT Angkasa Pura I (Persero)	<u>1,287</u>	<u>-</u>	PT Angkasa Pura I (Persero)
Jumlah	<u><u>5,377,789</u></u>	<u><u>17,060,022</u></u>	Total
<b>Pinjaman pemegang saham (Catatan 10b)</b>			<b>Shareholder loans (Note 10b)</b>
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	<u><u>96,262,769</u></u>	<u><u>105,321,207</u></u>	(Persero) Tbk.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI  
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak  
berelasi (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Utang usaha</b> (Catatan 12)		
PT Pertamina (Persero)	241,545,846	185,613,266
PT Garuda Maintenance Facility		
Aero Asia Tbk.	36,388,194	26,292,444
Perum LPPNPI	15,645,205	3,290,425
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	6,047,403	17,334,170
PT Angkasa Pura II (Persero)	3,060,037	2,202,934
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,134,496	1,893,455
PT Gapura Angkasa Garuda Indonesia Holiday France SAS	1,607,279	1,285,975
-	-	13,690,560
Lain-lain	1,233,366	614,557
Jumlah	<u>307,661,826</u>	<u>252,217,786</u>
<b>Utang lain-lain</b>		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	37,781,266	33,002,274
Lain-lain	71,074	65,027
Jumlah	<u>37,852,340</u>	<u>33,067,301</u>
<b>Akrual</b>		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	27,442,286	18,133,095
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	22,835,401	43,137,394
PT Gapura Angkasa Garuda Indonesia Holiday France SAS	13,524,038	6,794,564
-	11,441,173	1,364,953
Perum LPPNPI	1,175,763	10,258,953
PT Pertamina (Persero)	647,393	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	622,125	293,726
PT Aerofood Indonesia	511,235	479,208
PT Angkasa Pura II (Persero)	509,175	1,629,791
PT Angkasa Pura I (Persero)	364,274	932,922
Lain-lain	1,212,277	811,521
Jumlah	<u>80,285,140</u>	<u>83,836,127</u>
<b>Uang muka diterima</b>		
PT Aero Jasa Cargo	556,216	31,110
PT Aero Globe Indonesia	7,749	18,567
Jumlah	<u>563,965</u>	<u>49,677</u>

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT  
RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related  
parties (continued)

<b>Trade payables</b> (Note 12)
PT Pertamina (Persero)
PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.
Perum LPPNPI
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Gapura Angkasa Garuda Indonesia Holiday France SAS
Others
<i>Total</i>
<b>Other payables</b>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Others
<i>Total</i>
<b>Accruals</b>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Gapura Angkasa Garuda Indonesia Holiday France SAS
Perum LPPNPI
PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)
Others
<i>Total</i>
<b>Advance received</b>
PT Aero Jasa Cargo
PT Aero Globe Indonesia
<i>Total</i>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	1,381,453,321	1,354,762,392	France SAS
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance
Aero Asia Tbk.	4,590,236	5,525,902	Facility Aero Asia Tbk.
PT Aerotrans Services			PT Aerotrans Services
Indonesia	61,042	89,095	Services Indonesia
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	-	282,031	(Persero) Tbk.
Jumlah	<u>1,386,104,599</u>	<u>1,360,659,420</u>	Total
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
PT Pertamina (Persero)	120,048,824	121,450,668	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	74,579,760	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance
Aero Asia Tbk.	49,204,715	39,882,585	Facility Aero Asia Tbk.
PT Gapura Angkasa	17,081,947	12,731,441	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	13,515,421	10,884,487	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)	5,165,212	4,413,630	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,966,651	3,219,495	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	3,219,225	3,017,075	(Persero) Tbk.
PT Garuda Daya Pratama			PT Garuda Daya Pratama
Sejahtera	2,988,917	2,449,427	Sejahtera
PT Asuransi Jiwa			PT Asuransi Jiwa
Inhealth Indonesia	2,807,574	2,606,691	Inhealth Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia			PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk.	1,318,408	1,025,523	(Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia	1,230,130	1,620,527	PT Aerofood Indonesia
Badan Penyelenggara			Badan Penyelenggara
Jaminan Sosial (BPJS)			Jaminan Sosial (BPJS)
Ketenagakerjaan	537,656	517,762	Ketenagakerjaan
PT Angkasa Pura Support	395,150	304,469	PT Angkasa Pura Support
PT Asuransi Jiwa			PT Asuransi Jiwa
Bringin Jiwa Sejahtera	284,173	242,705	Bringin Jiwa Sejahtera
PT Aero Systems Indonesia	273,946	175,217	PT Aero Systems Indonesia
PT Angkasa Pura Logistik	269,214	-	PT Angkasa Pura Logistik
PT Aerotrans Services			PT Aerotrans Services
Indonesia	260,412	273,427	Indonesia
PT Aero Jasa Cargo	259,720	-	PT Aero Jasa Cargo
PT Aero Globe Indonesia	207,156	251,578	PT Aero Globe Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	200,052	349,099	(Persero) Tbk.
Lain-lain	478,007	260,478	Others
Jumlah	<u>298,292,270</u>	<u>205,676,284</u>	Total

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI  
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak  
berelasi (lanjutan)

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT  
RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related  
parties (continued)

	2021	2020	
<b>Pendapatan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Perum LPPNPI	1,632,418	-	Perum LPPNPI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	56,482	64,422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	50,218	35,959	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24,085	37,618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	-	45,077,905	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	2	298	Others
	<u>1,763,205</u>	<u>45,216,202</u>	
<b>Beban keuangan</b>			<b>Financial charges</b>
Garuda Indonesia Holiday France SAS	62,416,960	66,105,247	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Pertamina (Persero)	15,895,151	-	PT Pertamina (Persero)
Perum LPPNPI	829,939	-	Perum LPPNPI
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	307,811	267,148	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	204,243	245,041	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,435	173,889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	806	902,184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Lain-lain	10,115	12,164	Others
	<u>79,675,460</u>	<u>67,705,673</u>	
<b>Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih</b>			<b>Other income/(expense) net</b>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	(7,735,964)	1,304,622	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Garuda Indonesia Holiday France SAS	(7,502,853)	(319,294)	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	(1,341,583)	(1,601,890)	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Garuda Indonesia Air Charter	-	289,839	PT Garuda Indonesia Air Charter
PT Pertamina (Persero)	-	(16,730,071)	PT Pertamina (Persero)
	<u>(16,580,400)</u>	<u>(17,056,794)</u>	
<b>Kompensasi manajemen kunci</b>			<b>Key management compensation</b>
Komisaris	221,429	272,872	Commissioners
Direksi	572,630	568,728	Directors
	<u>794,059</u>	<u>841,600</u>	

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. IKATAN**

**a. Perjanjian sewa pesawat**

Perusahaan telah melakukan perjanjian pengalihan operasional pesawat dengan GIAA atas pesawat Airbus tipe A320-200, A320-214 dan ATR tipe ATR72-212A, dimana sebelumnya dioperasikan oleh GIAA. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari pihak lessor.

Perusahaan menggunakan pesawat dan mesin yang disewa dari lessor sebagai berikut:

<u>Pemberi sewa/ Lessors</u>	<u>Aset sewaan/ Leased assets</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Tahun jatuh tempo/ Year of maturity</u>
ALS France SARL, Wells Fargo Bank	Airbus 320	49	51	2020 - 2030
Northwest, Aircraft Solutions 2017S	Airbus 330	2	2	2031
Leasing SARL, Sasof III Aviation				
France, SARL, Athena France SAS,				
OAS Aviation (France) 5 SARL,				
BOC Aviation (France) 2 SARL,				
Sasof III (A) Aviation France SARL,				
Centennial Aviation(France) 2 SARL,				
Star Rising Aviation France 2 SAS,				
GIH France SAS				
GIH France SAS, GMF Aero Asia	Engine 320	5	5	2023 - 2026
GIH France SAS	ATR	7	7	2025 - 2034
		<u>63</u>	<u>65</u>	

Dana cadangan pemeliharaan

Sesuai dengan perjanjian sewa operasi untuk pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada lessor.

Dana cadangan pemeliharaan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan APU.

Setelah adopsi PSAK 73, dana cadangan pemeliharaan berdasarkan penggunaan dicatat sebagai aset pemeliharaan dalam proses. Dana cadangan pemeliharaan berdasarkan kalender dicatat sebagai pembayaran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

Uang jaminan

Perusahaan diharuskan untuk membayar uang jaminan atas kewajiban Perusahaan terhadap pembayaran sewa. Saldo uang jaminan masing-masing tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 5.539.691 (2020: USD 20.325.163).

**31. COMMITMENT**

**a. Aircraft lease agreements**

The Company entered into operational transfer agreement with GIAA for Airbus types A320-200, A320-214 and ATR types ATR72-212A, which were previously operated by GIAA. In relation with this, the Company has received approval letter from the lessors.

The Company uses the aircrafts and engines which are leased from lessors as follows:

Maintenance reserve funds

Based on operating lease arrangements for aircrafts, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircraft to the lessors.

Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for maintenance of airframe structure, engine performance restoration, engine life limited parts, landing gear and APU.

After the adoption of PSAK 73, usage based maintenance reserve funds are recorded as a maintenance assets in process. The calendar based maintenance reserve funds are recorded as settlement of estimated liability for aircraft return and maintenance cost.

Security deposits

The Company is required to pay security deposits that will serve as guarantee for the payment of the Company's obligations. The balance of the security deposits as at 31 December 2021 amounted to USD 5,539,691 (2020: USD 20,325,163).

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. IKATAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian perawatan dan perbaikan engine**

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan dan IHI Corporation menandatangani perjanjian untuk perawatan dan perbaikan untuk 12 mesin V2500.

Efektif per tanggal 26 Desember 2016, Perusahaan menjadi pihak dalam perjanjian *Rate Per Flight Hour* (RPFH) dengan CFM International untuk perawatan dan perbaikan engine 15 pesawat A320 Ceo dengan engine CFM56-5B dan 10 pesawat A320 Neo dengan engine LEAP-1A26. RPFH dihitung berdasarkan penggunaan pesawat selama periode sewa.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan pemutusan perjanjian RPFH dari CFMI. Atas pemutusan perjanjian ini, Perusahaan akan membayar sisa utang kepada CFMI atas jasa atau pekerjaan yang dilakukan oleh CFMI sampai pada tanggal pemutusan perjanjian. Perusahaan telah melakukan saling hapus atas uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebesar USD 11.041.120 dengan perkiraan tagihan dari CFMI dan membebaskan sisa saldo sebesar USD 1.391.750 pada laporan laba rugi tahun berjalan. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan dan CFMI masih dalam tahap finalisasi tagihan akhir.

**c. Perjanjian pembelian pesawat Airbus A320-200**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan Airbus menandatangani perjanjian untuk pembelian 25 pesawat Airbus tipe A320-200. Jadwal pengiriman mulai tahun 2019 hingga 2021 diundur satu tahun menjadi mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian pesawat sebesar USD 8.154.592.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan, Garuda Indonesia dan Airbus menandatangani perjanjian pemutusan hubungan kerja untuk pembelian 25 pesawat Airbus tipe A320-200. Dalam Perjanjian Pemutusan Pembelian, Perusahaan setuju untuk menyewa 25 Pesawat Airbus tipe A320-200 dari lessor pihak ketiga untuk masa sewa minimal delapan tahun.

Pemutusan perjanjian pembelian secara otomatis akan diberlakukan sesuai dengan jumlah pesawat yang telah disewa dari tanggal efektif dimana lessor pihak ketiga melakukan eksekusi atas perjanjian pembelian.

**31. COMMITMENT (continued)**

**b. Engine repair and maintenance agreement**

On 1 January 2014, the Company and IHI Corporation entered into an agreement for engine maintenance and repair of 12 engines type V2500.

Effective as at 26 December 2016, the Company become parties into *Rate Per Flight Hour* (RPFH) agreement with CFM International for maintenance and repair of 15 aircrafts A320 Ceo with engine CFM56-5B and 10 aircrafts A320 Neo with engine LEAP-1A26. RPFH charger based on the use of the aircraft during the lease term.

On 28 July 2021, The Company received notice of termination of the RPFH agreement from CFMI. Upon termination of this agreement, the Company will pay the remaining debt to CFMI for services or work performed by CFMI until the termination date. The Company has offset advance for aircraft engine maintenance amounting to USD 11,041,120 with estimated claims from CFM and charged the remaining balance of USD 1,391,750 to the current year profit or loss. As of the issuance date of these financial statements, the Company and CFMI are still in the process of finalisation of final claim.

**c. Airbus 320-200 aircrafts purchase agreement**

On 20 December 2012, the Company and Airbus entered into an agreement for the purchase of 25 Airbus aircrafts type A320-200. Delivery schedules that were originally planned to start in 2019 - 2021 were delayed to 2020 - 2022. The Company has paid pre-delivery payments totaling USD 8,154,592.

On 13 November 2019, the Company, Garuda Indonesia and Airbus signed a termination agreement for purchase of 25 Airbus aircrafts type A320-200. In the Termination Agreement, the Company agreed to lease 25 Airbus Aircraft type A320-200 from third party lessors for a minimum of eight years.

Termination of purchase agreement shall be automatically terminated in respect of the same corresponding number of aircraft as the number of lease aircraft with effect from the date on which such lessor executed purchase agreement.



PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. IKATAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian perawatan pesawat dengan pola Power By The Hour (PBTH)**

Pada tanggal 19 September 2013 Perusahaan menandatangani perjanjian perawatan pesawat Boeing 737-300/400 dan Airbus A320 dengan GMF. PBTH dihitung berdasarkan penggunaan pesawat selama periode sewa Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2023.

**e. Perjanjian kerjasama dengan Sriwijaya**

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai "Sriwijaya Grup") yang kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, Perusahaan akan bertindak untuk melakukan pengelolaan manajemen Sriwijaya dan sebagai kompensasi Perusahaan berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan/atau Garuda berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada saat yang bersamaan, Garuda Indonesia memberikan dukungan atas pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air. Atas dukungan-dukungan yang telah diberikan oleh Garuda kepada Perusahaan, maka Perusahaan setuju untuk memberikan 95% dari manfaat bersih yang diterima Perusahaan dari perjanjian kerjasama manajemen ini.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut tidak lagi berjalan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp 559.620.045.769 setara dengan USD 39.219.262 akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, Garuda Indonesia dan Sriwijaya Grup dimana dari nilai tersebut senilai USD 37.094.196 harus diteruskan ke Garuda apabila terdapat pembayaran dari Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

**31. COMMITMENT (continued)**

**d. Aircraft maintenance agreement with Power By The Hour (PBTH) pattern**

On 19 September 2013, the Company entered in an agreement regarding aircraft maintenance of Boeing 737-300/400 and Airbus A320 with GMF. PBTH charge was based on the use of the aircraft during the lease term. This agreement is valid until 1 September 2023.

**e. Cooperation Agreement with Sriwijaya**

On 9 November 2018, the Company has entered into a joint cooperation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"), which subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019. Based on the cooperation agreement, the Company will act to manage Sriwijaya's management and as a compensation for the Company's services, the Company is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, the Company and/or Garuda have the right to appoint their representatives into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Simultaneously, Garuda Indonesia provided supports related to the management of PT Sriwijaya Air and PT NAM Air. As a result of the supports provided by Garuda, the Company agreed to provide 95% of net benefits received by the Company from this cooperation agreement.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related with management fee and profit sharing totaling Rp 559,620,045,769 equivalent to USD 39,219,262 will be further discussed by the Company, Garuda Indonesia and Sriwijaya Group of which USD 37,094,196 must be forwarded to Garuda if there is a payment from the Sriwijaya Group.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company has provided allowance for impairment on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI NON-KAS**

Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	5,417,327	25,245,106	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan akrual (Pengurangan)/penambahan aset restorasi melalui liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	4,210,612	3,738,983	Acquisition of property and equipment through payable and accruals
Perolehan aset pemeliharaan melalui liabilitas sewa	(53,627,386)	23,826,875	Restoration asset (deduction)/ addition through estimated liability for aircraft return and maintenance cost
	-	8,901,123	Acquisition of maintenance assets through lease liability

**32. NON-CASH TRANSACTION**

The Company entered into non-cash investing activities which are not reflected in the statements of cash flows with details as follows:

**33. KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar USD 357.001.255 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: USD 306.835.872), dan pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas jangka pendek Perusahaan melebihi aset lancarnya sejumlah USD 976.056.058 (2020: USD 676.806.941) dan Perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sebesar USD 645.258.965 (2020: USD 288.957.109). Kondisi keuangan Perusahaan mengalami penurunan terutama karena pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan sehingga menyebabkan penurunan perjalanan udara yang signifikan. Hal ini telah berdampak negatif terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan dan juga secara langsung berpengaruh pada kemampuan keuangan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu, seperti penyedia bahan bakar, operator bandar udara, pemberi jasa pemeliharaan, perbaikan dan pemeriksaan, dan lessor pesawat. Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**33. GOING CONCERN**

The Company incurred a net loss of USD 357,001,255 for the year ended 31 December 2021 (2020: USD 306,835,872), and as at 31 December 2021, the Company's current liabilities exceeded its current assets by USD 976,056,058 (2020: USD 676,806,941) and the Company had a deficiency in equity of USD 645,258,965 (2020: USD 288,957,109). The Company's financial condition has decreased primarily due to the COVID-19 Pandemic which was followed by travel restrictions resulting in a significant reduction in air travel. These have adversely affected the Company's operation and liquidity and also has directly affected the Company's financial capacity to meet its obligations to vendors in a timely manner, such as fuel suppliers, airport operators, maintenance, repair and overhaul service provider, and aircraft lessors. All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Negosiasi kontrak sewa pesawat dengan *lessor* telah berhasil diselesaikan pada akhir bulan Juni 2022 sebagai bagian dari Penundaan Pembayaran Kewajiban Utang (PKPU) yang dilakukan oleh GIAA, yang akan berdampak pada penurunan biaya sewa pesawat di masa depan, dan *haircut* terhadap kewajiban pembayaran yang sudah jatuh tempo tetapi belum dibayarkan kepada *lessor*;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur *non-lessor* agar Perusahaan mendapatkan relaksasi pembayaran utang. Kreditur *non-lessor* yang signifikan terutama terdiri dari GIAA, GMFAA, dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan telah berhasil mendapatkan restrukturisasi perjanjian penyelesaian utang dengan beberapa BUMN ini, seperti dengan PT Pertamina (Persero) dan Perum LPPNPI (Catatan 12). Mempertimbangkan hal ini dan juga hubungan pihak berelasi Perusahaan dengan BUMN-BUMN ini, manajemen optimis bahwa restrukturisasi perjanjian penyelesaian utang lebih lanjut dengan BUMN-BUMN ini yang saat ini sedang dalam proses akan dapat diperoleh;
- Peningkatan pendapatan non-penumpang melalui pengembangan jaringan untuk angkutan barang dan carter, serta peningkatan *ancillary revenue*, salah satunya melalui pengembangan *owned loyalty management platform* yang mampu berdiri sendiri sekaligus bersinergi dengan *GA Miles*;
- Peningkatan kompetensi penjualan melalui pengembangan *e-commerce* untuk peningkatan kontribusi *own-channel*; dan
- Program efisiensi biaya pemeliharaan pesawat, utilisasi pesawat dan *crew*, dan manajemen bahan bakar dan kebandaraan.

**33. GOING CONCERN (continued)**

*As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:*

- *Aircraft lease contracts have been successfully renegotiated with the lessors in the end of June 2022 as part of GIAA's Debt Payment Obligation Suspension (PKPU), resulting in reduction of future aircraft rental costs and haircut of payment obligations that are past due but not yet paid to lessors;*
- *Negotiating with non-lessor creditors in order for the Company to get a relaxation of debt payments. Significant non-lessor creditors mainly comprised of GIAA, GMFAA, and state-owned enterprises ("SoEs") controlled by the Government of Indonesia. In 2020 and 2021, the Company has been able to secure debt settlement restructuring agreements with some of these SoEs, such as with PT Pertamina (Persero) and Perum LPPNPI (Note 12). Considering this and also the Company's related party relationships with these SoEs, management is confident to secure further debt settlement restructuring agreements with these SoEs, which are currently in process;*
- *Non-pax revenue improvement through network development for freighter and charter, as well as increasing ancillary revenue, one of which is through the development of a owned loyalty management platform that is able to stand alone and synergise with GA Miles;*
- *Increasing sales competence through e-commerce development to increase own-channel contribution; and*
- *Aircraft maintenance cost efficiency program, aircraft and crew utilisation, and fuel and station management.*

**PT CITILINK INDONESIA**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari 12 bulan sejak tanggal 31 Desember 2021 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari 12 bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Perusahaan akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan Perusahaan dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

Dengan rencana-rencana yang dijelaskan di atas, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun, upaya Perusahaan dalam menjalankan operasinya menghadapi ketidakpastian yang timbul dari berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Perusahaan dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan
- Gelombang pandemi lain yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting.

Kelangsungan usaha Perusahaan dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

**33. GOING CONCERN (continued)**

*The Company's management has reviewed its cash flow projections. The cash flow projections cover a period of not less than 12 months from 31 December 2021 and has been extended for a period of not less than 12 months from the authorisation date of the financial statements. The Company's management is of the opinion that, taking into account the above mentioned plans and measures, the Company will have sufficient financial resources to continue as a going concern and that the preparation of the Company's financial statements on a going concern basis is appropriate.*

*On the basis of the plans described above, the Company's management believes that the Company will continue as a going concern. The Company's ongoing efforts in its operations face an uncertainty arising from a number of risks as follows:*

- *Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Company's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and*
- *Another wave of pandemic which results in people facing travel restrictions and avoiding non-essential travel.*

*The Company's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021:

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING  
FROM FINANCING ACTIVITIES

The below table sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman pemegang saham jangka pendek/short-term shareholder loan	Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	Pinjaman pemegang saham jangka panjang/long-term shareholder loan	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Jumlah/Total	
<b>Kewajiban pada 1 Januari 2020</b>	59,307,079	12,801,012	-	84,141,011	-	156,249,102	<b>Liabilities as at 1 January 2020</b>
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	-	-	1,440,465,639	1,440,465,639	Adjustment beginning balance based on PSAK 73
Pembayaran pokok	(86,045,128)	(6,971,788)	-	-	(40,252,622)	(133,269,538)	Payments of principal
Pembayaran bunga	-	-	-	-	(14,717,826)	(14,717,826)	Payments of interest
Salinghapus dengan piutang	-	-	-	-	(10,794,608)	(10,794,608)	Offset with receivables
Penambahan	29,916,865	14,293,466	10,000,000	-	67,293,145	121,503,476	Addition
Modifikasi kontrak	-	-	-	-	(30,756,239)	(30,756,239)	Contract modification
Dampak perubahan kurs	(3,178,816)	1,184,603	-	(127,097)	(7,660)	(2,128,970)	Foreign exchange impact
Beban bunga	-	-	-	-	72,283,010	72,283,010	Interest expense
<b>Kewajiban pada 31 Desember 2020</b>	-	21,307,293	10,000,000	84,013,914	1,483,512,839	1,598,834,046	<b>Liabilities as at 31 December 2020</b>
Pembayaran pokok	-	(8,873,077)	(750,000)	-	(49,538,550)	(59,161,627)	Payments of principal
Pembayaran bunga	-	-	-	-	(17,540,300)	(17,540,300)	Payments of interest
Salinghapus dengan dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	-	-	-	-	(28,682,105)	(28,682,105)	Offset with maintenance reserve fund and security deposits
Modifikasi kontrak	-	-	-	-	5,417,327	5,417,327	Contract modification
Dampak penghentian dini kontrak	-	-	-	-	(9,458,031)	(9,458,031)	Impact of termination of contracts
Dampak perubahan kurs	-	(85,820)	-	(99,541)	(35,527)	(220,888)	Foreign exchange impact
Beban bunga	-	-	-	-	63,630,983	63,630,983	Interest expense
<b>Kewajiban pada 31 Desember 2021</b>	-	12,348,396	9,250,000	83,914,373	1,447,306,636	1,552,819,405	<b>Liabilities as at 31 December 2021</b>

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 25 Februari 2022 oleh Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on notarial deed No. 35 dated 25 February 2022 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	2022	2021 <sup>1)</sup>	
Komisaris Utama	Prasetio	Prasetio	President Commissioner
Komisaris	Hasan M. Soedjono Adita Irawati Bambang Gutomo	Hasan M. Soedjono Adita Irawati Dony Oskaria	Commissioners
Direktur Utama	Dewa Kadek Rai	Juliandra	President & CEO
Pjs. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Arief Adhi Sanjaya	Ester Siahaan	Interim Chief Financial and Risk Management Officer
Direktur Operasi	Erlangga Sakti	Erlangga Sakti	Chief Operation Officer
Direktur Niaga & Kargo	Ichwan Agus	Benny Rustanto	Chief Commercial & Cargo Officer
Direktur Human Capital	Arief Adhi Sanjaya	-	Chief Human Capital Officer

<sup>1)</sup>Pada tahun 2021, Benny Rustanto menjabat sebagai Pjs Direktur Niaga & Kargo/In 2021, Benny Rustanto was Interim Chief Commercial & Cargo Officer.

Perubahan data telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0134654 tanggal 1 Maret 2022.

The changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-AH.01.03-0134654 dated 1 March 2022.







[www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id)

ANNUAL REPORT **2021** LAPORAN TAHUNAN

---

# STEADYING THE SHIP: MODERN AIRLINE

## PEMANTAPAN LANGKAH PERUSAHAAN: MENJADI MASKAPAI MODERN

# **Citilink**

**PT Citilink Indonesia**

**REGISTERED OFFICE**

Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No.2  
Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo  
Tlp : 031-8553887

**HEAD OFFICE**

Management Support I Building, Garuda City,  
Soekarno - Hatta International Airport  
Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia  
Tlp : 021-39509000